

RIDING THE STORM
BREAK COMFORT ZONE
WITH STRONG AGILITY
Seize the Opportunities!



Riding The Storm Break Comfort Zone with Strong Agility

Seize the Opportunities!

Tentang Laporan Tahunan 2021

About the 2021 Annual Report

Perkembangan kondisi selama tahun 2021 sangat tidak terduga dan menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh pelaku usaha. Dengan kemampuan adaptasi secara cepat dan transformasi proses dan layanan, FIFGROUP berhasil melalui tahun 2021 dengan baik ditandai oleh kinerja yang stabil dan berbagai inovasi dalam memberikan layanan solusi pembiayaan terpercaya kepada nasabah sebagai kontribusi FIFGROUP dalam turut serta memajukan ekonomi Indonesia.

Progress of the condition in 2021 was very unexpected and became a very challenging year for all business performer players. With a great adaptive skill as well as process and services transformation, FIFGROUP managed to pass 2021 properly indicated by a stable performance and various innovations in delivering trusted financing solution services to the customers as contribution from FIFGROUP to the developing economy of Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

6	Keberlanjutan Tema Theme Continuity	48	Profil Perusahaan Company Profile
8	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	50	Profil Perseroan Company Profile
10	Pencapaian 2021 2021 Achievement	52	Riwayat singkat Company History
12	Realisasi Target 2021 Target Realization in 2021	54	Tonggak Sejarah Milestones
12	Posisi Industri 2021 Industry Position 2021	58	Visi dan Misi Vision and Mission
13	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	60	Bidang Usaha Line of Business
17	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlight Chart	62	Logo Perseroan Company Logo
18	Ikhtisar Saham Shares Highlights	64	Struktur Organisasi 2021 Organization Structure 2021
19	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	66	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
22	Peristiwa Penting Tahun 2021 2021 Significant Events	69	Profil Direksi Board of Directors Profile
27	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	75	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
30	Laporan Manajemen Management Report	77	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
33	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	77	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
39	Laporan Direksi Board of Directors Report	86	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
		88	Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates

89	Informasi Pada Website Perseroan Information on the Company Website	137	Rasio Keuangan Financial Ratio
90	Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perseroan Information on the Company Supporting Institution/Profession	138	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt
91	Wilayah Operasional Operational Area	139	Struktur Modal Capital Structure
102	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	140	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Expenditure
104	Sumber Daya Manusia Human Capital	140	Investasi Barang Modal Capital Expenditure
117	Teknologi Informasi Information Technology	141	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization
120	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	142	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to Reporting Date
122	Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	143	Prospek Usaha Business Outlook
124	Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Overview	144	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
124	Tinjauan Bisnis Business Review	147	Kebijakan Dividen Dividend Policy
125	Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha Business Overview per Business Segment	147	Opsi Saham Stock Option
131	Tinjauan Keuangan Financial Review	148	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

<p>148</p> <hr/> <p>150</p> <hr/> <p>150</p> <hr/> <p>150</p> <hr/> <p>151</p> <hr/> <p>152</p> <hr/> <p>153</p> <hr/> <p>153</p> <hr/> <p>154</p> <hr/> <p>156</p> <hr/> <p>166</p> <hr/> <p>176</p> <hr/> <p>189</p> <hr/> <p>190</p> <hr/>	<p>Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</p> <p>Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Liquidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring</p> <p>Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Shares and Bonds Buyback</p> <p>Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact Performance</p> <p>Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2021 Changes in Accounting Policy Implemented in 2021</p> <p>Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity</p> <p>Penilaian Manajemen Management Assessment</p> <p>Asumsi yang Digunakan Untuk Assessment Assumption Applied In The Assessment</p> <p>Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance</p> <p>Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors</p>	<p>203</p> <hr/> <p>204</p> <hr/> <p>206</p> <hr/> <p>212</p> <hr/> <p>212</p> <hr/> <p>219</p> <hr/> <p>227</p> <hr/> <p>229</p> <hr/> <p>229</p> <hr/> <p>230</p> <hr/> <p>232</p> <hr/> <p>242</p> <hr/> <p>249</p> <hr/> <p>250</p> <hr/> <p>252</p> <hr/> <p>259</p> <hr/> <p>259</p> <hr/>	<p>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Director</p> <p>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</p> <p>Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board</p> <p>Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners</p> <p>Komite Audit Audit Committee</p> <p>Komite Pemantauan Risiko Risk Oversight Committee</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee</p> <p>Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Commissioners</p> <p>Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee</p> <p>Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee</p> <p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p>Auditor Eksternal External Auditor</p> <p>Sistem Pengendalian Intern Internal Control System</p> <p>Manajemen Risiko Risk Management</p> <p>Kepatuhan Compliance</p> <p>Perkara Hukum Dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanctions</p>
--	--	--	---

260	Akses Informasi dan Data Perseroan Corporate Information & Data Access	298	Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Aspect
266	Transparansi Dan Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Financial and Non-Financial Disclosures	307	Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen Corporate Social Responsibility Related to the Customers
266	Transparansi Produk dan Penggunaan Data Konsumen Product Transparency and Use Of the Consumer's Data	311	Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility related to Social Empowerment and Community Development
268	Kode Etik Code of Conducts	316	Referensi Silang Penyusunan Laporan Reporting Cross-Reference
271	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	316	Referensi Silang Kriteria Annual Report Award Annual Report Award Criteria Cross-References
274	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	336	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements
276	Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris Diversity Policy for Board of Directors and Board of Commissioners		
280	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
282	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
289	Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Description of Corporate Social Responsibility on Social Responsibility Governance		
292	Tanggung Jawab Sosial terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility for Fulfillment of Human Rights		
294	Tanggung Jawab Sosial untuk Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility related to Fair Operations		
296	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility related to the Environment		

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2021



Sebagai salah satu penyedia solusi pembiayaan terdepan di Indonesia, FIFGROUP berupaya menjawab segala tantangan yang hadir pada tahun 2021 dengan berbagai strategi dan inisiatif, yaitu mempercepat dan memperkuat kolaborasi di internal Perseroan serta dengan Astra Value Chain, mengoptimalkan sistem dan infrastruktur untuk mempercepat digitalisasi, mengintegrasikan *online* dan *offline channel*, memastikan pengendalian atas operasi bisnis di seluruh *network*, serta memastikan konsistensi dalam melakukan kontrol atas *cost efficiency*. Secara keseluruhan, program kerja di tahun 2021, juga harus didukung dengan pengembangan organisasi guna membawa FIFGROUP untuk terus “*Riding The Storm Break Comfort Zone with Strong Agility, Seize the Opportunities!*”

As one of the leading financing solutions providers in Indonesia, FIFGROUP strives to answer all the challenges occurred in 2021 with various strategies and initiatives, such as accelerating and strengthening collaboration within the Company and with Astra Value Chain, optimizing systems and infrastructure to accelerate digitalization, integrating online and offline channels, ensuring control over business operations across the network, as well as ensuring consistency in controlling cost efficiency. Overall, the work program in 2021, shall also be supported by organizational development to bring FIFGROUP “*Riding The Storm Break Comfort Zone with Strong Agility, Seize the Opportunities!*”



2020

Perkembangan kondisi selama tahun 2020 sangat tidak terduga dan menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh pelaku usaha. Dengan kemampuan adaptasi secara cepat dan transformasi proses dan layanan, FIFGROUP berhasil melalui tahun 2020 dengan baik ditandai oleh kinerja yang stabil dan berbagai inovasi dalam memberikan layanan solusi pembiayaan terpercaya kepada nasabah sebagai kontribusi FIFGROUP dalam turut serta memajukan ekonomi Indonesia.

Progress of the condition in 2020 was very unexpected and becomes a very challenging year for all business players. With a great adaptive skill as well as process and services transformation, FIFGROUP managed to pass 2020 properly indicated by our stable performance and various innovations in delivering trusted financing solution services to the customers as contribution from FIFGROUP in developing economy of Indonesia.



2019

Berlandaskan komitmen untuk senantiasa berusaha mencapai yang terbaik dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, FIFGROUP terus membangun kesatuan antara sumber daya manusia yang solid serta keunggulan produk dan layanan. **“Break Boundaries Focus on Process, Achieve New Records!”** menjadi representasi performa Perseroan sepanjang tahun 2019 dalam mewujudkan visi FIFGROUP menjadi pemimpin di industri pembiayaan di Indonesia.

Based on commitment to always strive to achieve the best in the effort to improve quality of life of the community, FIFGROUP continues to build unity between solid Human Capital as well as product and service excellence. **“Break Boundaries, Focus on Process, Achieve New Records!”** is the representation of Company’s performance throughout 2019 in realizing FIFGROUP’s vision to become a leader in the financing industry in Indonesia.

Kinerja 2021

2021 Performance





Pencapaian 2021

2021 Achievement



243

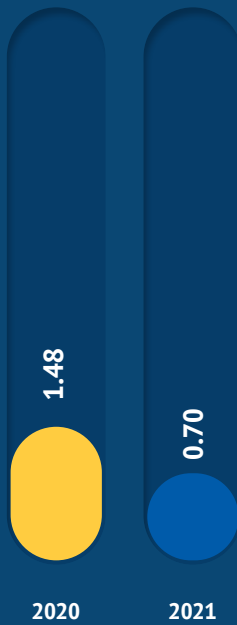
KANTOR CABANG
Branches Offices

14,279

TOTAL KARYAWAN
Total Employees

3,812,576

TOTAL KONTRAK AKTIF
Total Active Contracts



NON-PERFORMING FINANCING (NPF) terkendali di tingkat **Stable Non-Performing Financing (NPF) level**

0.7%



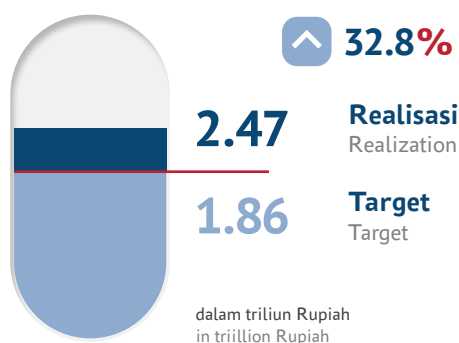
30.25 Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

TOTAL PIUTANG PEMBIAYAAN - BERSIH
Total Financing Receivables - Net

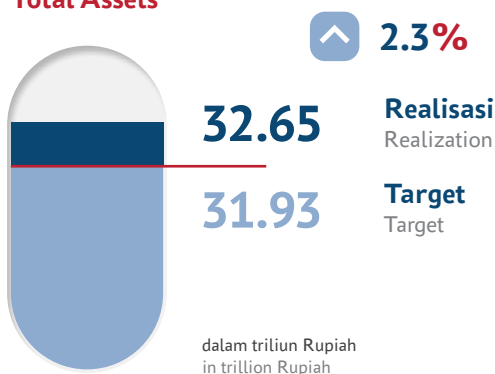
Realisasi Target 2021

Target Realization in 2021

LABA BERSIH Net Income



JUMLAH ASET Total Assets



Posisi Industri 2021

Industry Position 2021

LABA BERSIH Net Income



dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

Kontribusi FIFGROUP terhadap Total Laba Bersih Seluruh Perusahaan Pembiayaan
FIFGROUP Contribution to Total Net Income of Financing Companies

16.1%

JUMLAH ASET Total Assets



dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

Kontribusi FIFGROUP terhadap Total Aset Seluruh Perusahaan Pembiayaan
FIFGROUP Contribution to Total Assets of Financing Companies

7.5%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021*)	2020	2019	2018	2017	Description
Jumlah penghasilan	8,840,422	9,579,043	9,983,478	9,461,378	8,596,818	Total income
Beban bunga dan keuangan	(1,717,934)	(2,166,304)	(2,355,125)	(2,178,338)	(2,232,652)	Interest and financing charges
Laba kotor	7,122,488	7,412,739	7,628,353	7,283,040	6,364,166	Gross profit
Beban usaha	(2,370,868)	(2,466,400)	(2,888,305)	(2,776,760)	(2,460,589)	Operating expenses
Laba usaha	4,751,620	4,946,339	4,740,048	4,506,280	3,903,577	Operating profit
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(1,328,368)	(2,612,331)	(914,817)	(1,014,709)	(844,731)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	(15,969)	-	-	-	-	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(228,663)	(402,659)	(400,570)	(391,524)	(388,415)	Other impairment charges
Jumlah beban lain-lain	(1,573,000)	(3,014,990)	(1,315,387)	(1,406,233)	(1,233,146)	Total other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	3,178,620	1,931,349	3,424,661	3,100,047	2,670,431	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(711,213)	(443,281)	(856,647)	(784,985)	(674,460)	Income tax expense
Laba bersih	2,467,407	1,488,068	2,568,014	2,315,062	1,995,971	Net income
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	2,467,407	1,488,068	2,568,014	2,315,062	1,995,971	Total Profit Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	2,606,180	1,362,361	2,430,638	2,417,691	1,971,788	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	8,812	5,315	9,171	8,268	7,128	Basic earnings per share / diluted (full Rupiah amount)

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021*)	2020	2019	2018	2017	Description
Aset						
Kas dan setara kas	901,183	1,723,654	646,718	483,684	690,613	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	30,254,167	29,217,131	34,027,008	32,089,806	29,272,077	Consumer financing receivables - net
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - Bersih	210,102	312,999	158,608	-	-	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net
Piutang lain-lain - bersih	89,245	70,662	93,012	93,518	100,444	Other receivables - net
Beban dibayar dimuka	103,819	86,929	190,954	183,544	161,540	Prepayments
Klaim atas restitusi pajak	71,932	96,666	38,022	38,022	-	Claim for tax refund
Aset derivatif	9,014	3,163	16,890	440,568	61,546	Derivatives assets
Investasi pada entitas Asosiasi	25,154	-	-	-	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	351,339	384,880	133,933	85,864	104,981	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	635,383	689,643	410,637	381,054	361,341	Fixed assets - net
Jumlah aset	32,651,338	32,585,727	35,715,782	33,796,060	30,752,542	Total assets
Liabilitas & ekuitas						
Liabilitas						
Utang penyalur kendaraan	584,125	409,424	598,007	472,008	562,813	Dealer payables
Utang lain-lain	197,375	281,812	166,883	102,089	64,629	Other payables
Utang premi asuransi	571,965	527,035	684,222	591,688	521,995	Insurance premium payables
Akrual	1,108,704	939,993	1,047,188	687,727	571,193	Accruals
Utang pajak	392,947	405,202	296,616	173,540	144,930	Taxes payable
Liabilitas derivatif	245,093	472,032	278,816	29,839	11,942	Derivatives liabilities
Pinjaman	13,359,544	11,115,722	11,621,701	10,078,572	10,736,495	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	6,666,870	10,603,869	13,489,470	15,396,285	12,542,213	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja	273,050	335,288	293,774	257,445	263,963	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas	23,399,673	25,090,377	28,476,677	27,789,193	25,420,173	Total liabilities

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021*)	2020	2019	2018	2017	Description
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk						Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	280,000	280,000	280,000	Share capital - with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - Kombinasi bisnis entitas pengendali	36,020	-	-	-	-	Additional Paid In Capital - Business combination under common control
Cadangan lindung nilai arus kas	(87,629)	(223,077)	(106,034)	22,015	(49,392)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba						Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	9,100	8,100	7,100	6,100	5,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9,014,174	7,430,831	7,058,029	5,698,665	5,096,661	Unappropriated
Kepentingan Non Pengendali	-	(504)	10	87	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	9,251,665	7,495,350	7,239,105	6,006,867	5,332,369	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	32,651,338	32,585,727	35,715,782	33,796,060	30,752,542	Total liabilities and equity

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	7.6%	4.6%	7.2%	6.9%	6.5%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	26.7%	19.9%	35.5%	38.5%	37.4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	27.9%	15.5%	25.7%	24.5%	23.2%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	124.6%	119.5%	156.5%	138.2%	125.0%	Current Ratio

RASIO SOLVABILITAS

Solvency Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	2.16x	2.89x	3.47x	4.24x	4.37x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	71.7%	77.0%	79.7%	82.2%	82.7%	Debt to Assets Ratio (DAR)

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Information

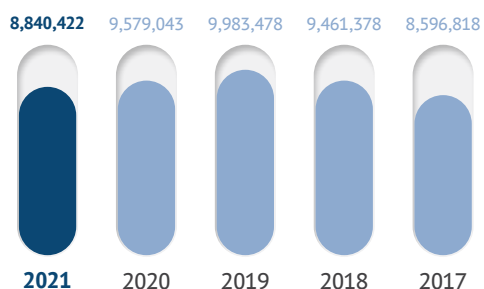
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Jumlah Saham Beredar	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Total Shares Outstanding
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	8,812	5,315	9,171	8,268	7,128	Earning per Share (in Rupiah full amount)
Modal Kerja Bersih	4,087,632	3,331,066	8,318,765	5,725,434	3,875,980	Net Working Capital

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Chart

PENGHASILAN

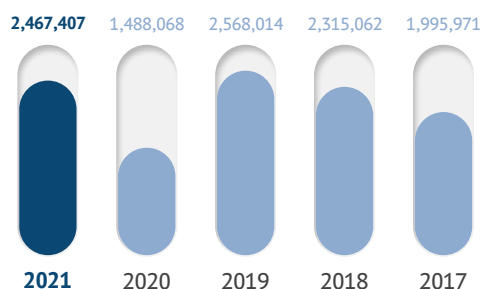
Income



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

LABA BERSIH

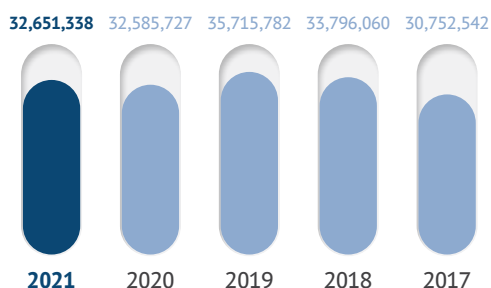
Net Income



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JUMLAH ASET

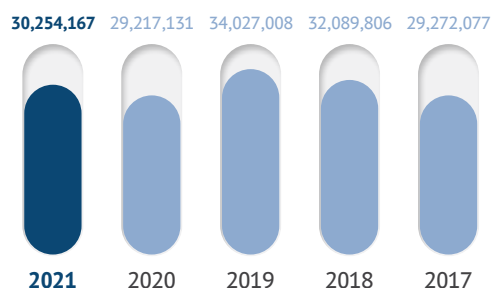
Total Assets



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

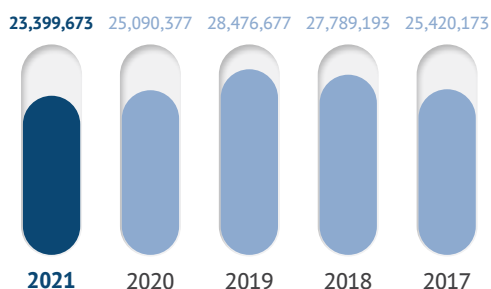
Consumer Financing Receivable



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JUMLAH LIABILITAS

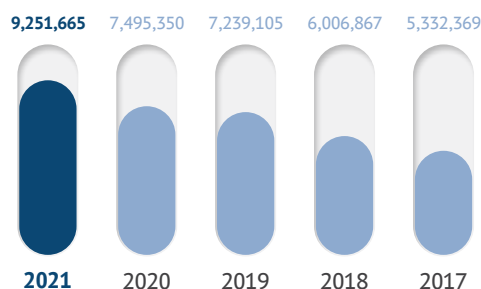
Total Liabilities



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

JUMLAH EKUITAS

Total Equity



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari:

- Jumlah saham yang beredar;
- Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat dicatatkan;
- Harga saham tertinggi dan terendah;
- Penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
- Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.

Tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

As of December 31, 2021, the Company has not yet traded its shares at any Stock Exchange, therefore, information on the stocks trading performance highlights, comprising of:

- Total Shares Outstanding;
- Market capitalization based on price in the Stock Exchange where the shares are listed
- Highest and Lowest Shares Prices;
- Closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed, and
- Stocks trading volume at Stock Exchange where the shares are listed.

Are irrelevant with the current condition of the Company and cannot be presented.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

PT Federal International Finance telah menerbitkan Penawaran Umum Awal untuk Obligasi per tanggal 27 Agustus 2002 dengan judul penawaran 'Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap' dengan Peringkat IdA- yang telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 6 September 2005. Sejak Penawaran Umum Awal untuk obligasi tersebut, PT Federal International Finance setiap tahunnya menerbitkan Penawaran Umum secara berkala dengan rating yang konsisten meningkat serta tepat waktu dalam pembayaran sesuai dengan tanggal Jatuh Tempo masing-masing Penawaran Umum.

PT Federal International Finance has issued an Initial Public Offering of Bonds as of August 27, 2002 under the title 'Federal International Finance I Amortization Bonds 2002 with Fixed Interest Rates' by the rating of IdA- which have matured and settled on September 6, 2005. Since the Issuance of the Initial Public Offering of Bonds, PT Federal International Finance issues its Public Offering on a yearly basis, with a consistently increased rating and timely payments following the Maturity Date of each Public Offering.

Berikut terlampir daftar Obligasi PT Federal International Finance pada periode 31 Desember 2021 masih berjalan:

The following is list of outstanding Bonds of PT Federal International Finance as of December 31, 2021.

No	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 Federal International Finance III Shelf-Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase V of 2019	B	1,369,472,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.80%	17 Apr 2017 Apr 17, 2017	12 Mar 2022 Mar 12, 2022
			1,369,472,000,000				
2	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 Federal International Finance IV Shelf-Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase I of 2019	B	1,042,326,000,000	idAAA Pefindo	8.55%	17 Jun 2019 Jun 17, 2019	25 Jun 2022 Jun 25, 2022
			1,042,326,000,000				

No	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
3	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020 Federal International Finance IV Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase II of 2020	B	645,442,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7.25%	17 Jun 2019 Jun 17, 2019	07 Okt 2023 Okt 07, 2023
			645,442,000,000				
4	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2021 Federal International Finance V Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase I of 2021	A	628,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	4.60%	27 Mei 2021 May 27, 2021	18 Jun 2022 Jun 18, 2022
		B	872,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6.25%	27 Mei 2021 May 27, 2021	8 Jun 2024 Jun 8, 2024
			1,500,000,000,000				
5	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2021 Federal International Finance IV Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase II of 2021	A	975,329,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	3.60%	27 Mei 2021 May 17, 2021	7 Nov 2022 Nov 7, 2022
		B	774,671,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	5.30%	27 Mei 2021 May 27, 2021	27 Okt 2024 Oct 27, 2024
			1,750,000,000,000				

Selain Obligasi sebagaimana disebutkan dalam tabel di atas, pada 2019 Perseroan juga menerbitkan Euro Medium Term Notes dengan rincian sebagai berikut:

In addition to the bonds mentioned in the table above, in 2019 the Company also issued Euro Medium Term Notes with the following details:

Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri 2 Series 2	JPY 3,000,000,000	Baa2 (Stable) Moody's BBB-(Stable) Fitch.	24 Sep 2019	24 Sep 2019	30 Sep 2022

Peristiwa Penting Tahun 2021

2021 Significant Events



19 January

2021

Monthly Business Clinic (MOBIC) “Agent of Change: Leader’s Role in Optimizing Opportunities”

Pada 19 Januari 2021, Perseroan menggelar kegiatan Monthly Business Clinic, salah satu program Perseroan yang rutin diadakan setiap bulannya untuk memberikan gambaran atas proses kerja yang dilakukan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan untuk meningkatkan service culture dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Tema yang dipilih adalah “Agent of Change: Leader’s Role in Optimizing Opportunities” dengan narasumber Prof. Rhenald Kasali Ph.D.

Monthly Business Clinic (MOBIC) “Agent of Change: Leader’s Role in Optimizing Opportunities”

On January 19, 2021, the Company held a Monthly Business Clinic activity, one of the Company’s Monthly programs to provide an overview of the work processes carried out in increasing company productivity to improve service culture and provide satisfaction to customers. The selected theme was “Agent of Change: Leader’s Role in Optimizing Opportunities” with Prof. Rhenald Kasali Ph.D. as the resource speaker.



22 February

2021

FIFGROUP Terpilih Sebagai Perusahaan Terbaik di Masa Pandemi dalam Astra Awards 2021

PT Federal International Finance (FIFGROUP) meraih penghargaan sebagai perusahaan terbaik di ajang Astra Awards 2021 pada Senin, 22 Februari 2021 berdasarkan penilaian tim juri yang berasal dari kalangan internal dan eksternal Astra. Astra Award merupakan salah satu ajang kompetisi dan cara bagi Astra untuk meningkatkan kinerja perusahaan, productivity karyawan serta berbagai strategi perusahaan yang telah berlangsung lebih dari 20 tahun.

FIFGROUP is Named as the Best Company in the Pandemic Period at the 2021 Astra Awards

PT Federal International Finance (FIFGROUP) won an award as the best company at the 2021 Astra Awards event on Monday, February 22, 2021 based on assessment by a panel of judges from internal and external circles of Astra. The Astra Award is a 20 years old competition event and a way for Astra to improve company’s performance, employee productivity and various corporate strategies.



25 February

2021

Monthly Business Clinic (MOBIC) “Shift Think to Win The Battle”

Pada 25 Februari 2021, Perseroan menggelar kegiatan Monthly Business Clinic, salah satu program Perseroan yang rutin diadakan setiap bulannya untuk memberikan gambaran atas proses kerja yang dilakukan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan untuk meningkatkan service culture, dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Tema bulan ini adalah “Shift Think to Win The Battle” dengan nara sumber Angkie Yudistia selaku Staf Khusus Presiden Bidang Sosial.

Monthly Business Clinic (MOBIC) “Shift Think to Win The Battle”

On February 25, 2021, the Company held a Monthly Business Clinic activity, one of the Company’s programs which is monthly held to provide an overview of the work processes carried out in increasing company productivity, to improve service culture, and provide satisfaction to customers. Theme of the month was “Shift Think to Win the Battle” with resource person Angkie Yudistia as the Presidential Special Staff for Social Affairs.



25 March

2021

Kick Off UMKM dan Webinar bertajuk “Kolaborasi Pembinaan dan Pengembangan UMKM”

PT Federal International Finance (FIFGROUP) menyelenggarakan Kick Off yang dirangkai bersamaan dengan Webinar bertajuk “Kolaborasi Pembinaan dan Pengembangan UMKM” pada hari Kamis, 25 Maret 2021. Acara ini melibatkan 4 lembaga Astra lainnya, yaitu Environment and Social Responsibility (ESR) PT Astra International Tbk, Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA), Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA – MDR) dan Yayasan Astra Honda Motor (YAHM).

MSME Kick Off and Webinar entitled “Collaboration of MSME Guidance and Development”

PT Federal International Finance (FIFGROUP) held a Kick Off in conjunction with a Webinar entitled “MSME Development and Development Collaboration” on Thursday, March 25, 2021. This event involved 4 other Astra institutions, namely Environment and Social Responsibility (ESR) PT Astra International Tbk, Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA), Astra Education Foundation – Michael D. Ruslim (YPA – MDR) and Astra Honda Motor Foundation (YAHM).

21 April

2021

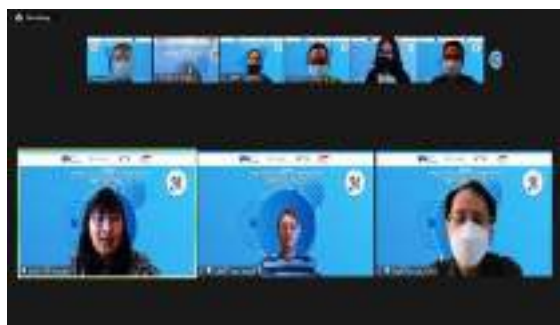


Webinar FIFGROUP Corporate Communication 2021 1.0 : “Bincang Asik Dengan Dahlan Iskan”

FIFGROUP, melalui Corporate Communication Department, membuat program yang memiliki tujuan untuk meningkatkan skill dan knowledge terkait PR dan media relations kepada para PIC PR Kantor Pusat dan Cabang, yaitu Webinar : FIFGROUP yang diselenggarakan pada 21 April 2021.

FIFGROUP Corporate Communications Webinar 2021 1.0 : “Happy Talk with Dahlan Iskan”

Through the Corporate Communication Department, FIFGROUP created a program that aims to improve skills and knowledge related to PR and media relations for PR PICs at Head Office and Branch Offices, namely Webinar FIFGROUP Corporate Communication 2021, which was held on April 21, 2021.



25 May

2021

FIFGROUP melaksanakan melakukan pembinaan dan pengembangan melalui program pelatihan dengan konsep webinar berjudul “Ngobrol Pintar Mengatur Keuangan UMKM”.

Program pelatihan yang diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Mei 2021 ini menjadi salah satu rangkaian khusus yang dilakukan oleh FIFGROUP berkolaborasi dengan salah satu lembaga Astra lainnya, yakni Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) untuk membantu pemerintah dalam mempercepat pembangkitan perekonomian melalui dukungan pembinaan UMKM di Indonesia. Pelatihan ini dihadiri oleh lebih dari 400 UMKM yang merupakan hasil binaan program kolaborasi Grup Astra, yaitu FIFGROUP, Environment and Social Responsibility (ESR) PT Astra International Tbk, YDBA, Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA – MDR), dan Yayasan Astra Honda Motor (YAHM).

FIFGROUP carries out coaching and development through a training program with a webinar concept entitled “Smart Chats in Managing MSME Finances”.

The training program, which was held on Tuesday, May 25, 2021, is one of a special series carried out by FIFGROUP in collaboration with another Astra institution, namely the Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA) to assist the government in accelerating economic development through support for the development of MSMEs in Indonesia. This training was attended by more than 400 MSMEs which are the result of the Astra Group collaboration program between FIFGROUP, Environment and Social Responsibility (ESR) PT Astra International Tbk, YDBA, Astra Education Foundation – Michael D. Ruslim (YPA – MDR), and Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Astra Honda Motor (YAHM).



28 June

2021

Kick Off Hijaukan Bumi dan Lingkungan “Penanaman Pohon Endemik FIFGROUP 2021” & pemecahan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI)

Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (World Environment Day) yang jatuh setiap tanggal 5 Juni, PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk, mengadakan Kick Off Hijaukan Bumi dan Lingkungan “Penanaman Pohon Endemik FIFGROUP 2021”. Aktivitas ini juga memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk penanaman pohon Endemik (pohon ketapang dengan nama latin Terminalia catappa) secara serentak di 55 titik se-Indonesia.

Kick Off Greening the Earth and Environment “FifGROUP Endemic Tree Planting 2021” & breaking the Indonesian Record Museum (MURI)

Commemorating World Environment Day which falls every June 5, PT Federal International Finance (FIFGROUP), which is a subsidiary of PT Astra International Tbk, held a Green Earth and Environment Kick Off named “FifGROUP Endemic Tree Planting 2021”. This activity was a record breaking of the Indonesian Record Museum (MURI) for planting Endemic trees (ketapang trees with the Latin name Terminalia catappa) simultaneously in 55 points throughout Indonesia.



21 July

2021

Hari Raya Idul Adha 2021, FIGGROUP Tebar Kurban 371 Kambing dan 3 Sapi diseluruh cabang se-Indonesia

Seremoni penyerahan hewan kurban sebanyak 3 ekor sapi dan 371 ekor kambing dengan nominal mencapai Rp 1,2 miliar berasal dari Dana Sosial Syariah, dilaksanakan pada Rabu, 21 Juli 2021 dan berlokasi di Menara FIF.

Idul Adha 2021, FIGGROUP Spreads Sacrifice of 371 Goats and 3 Cows within all branch throughout Indonesia

The ceremony of the delivery of sacrificial animals as many as 3 cows and 371 goats with a nominal value of IDR 1.2 billion from the Sharia Social Fund, was held on Wednesday, 21 July 2021 and was located at the FIF Tower.



23 July

2021

Penghargaan "The Best CEO Award 2021" oleh Iconomics Research and Consulting

Pada 23 Juli 2021, Margono Tanuwijaya selaku Presiden Direktur PT Federal International Finance menerima penghargaan sebagai "Indonesia Best CEO Award 2021- Employees' Choice" In Multifinace - Above 15 Trillion IDR Category dalam ajang penghargaan "The Best CEO Award 2021" oleh Iconomics Research and Consulting.

Awarded "The Best CEO Award 2021" by Iconomics Research and Consulting

On July 23, 2021, Margono Tanuwijaya as President Director of PT Federal International Finance received an award as "Indonesia Best CEO Award 2021- Employees' Choice" In Multifinace - Above 15 Trillion IDR Category in the award event "The Best CEO Award 2021" by Iconomics Research and Consulting.

3 August

2021






Penyaluran paket sembako selama pandemi senilai Rp 23.853 Miliar sebanyak 115.197 paket

Sejak pandemi berlangsung tahun 2020 lalu, FIGGROUP, memberikan bantuan khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat seperti pemberian paket sembako, ventilator, alat pelindung diri (APD), program vaksin gotong royong serta sentra vaksin di berbagai tempat. Kick Off penyerahan bantuan sembako kali ini dilakukan oleh Chief Executive Officer (CEO) FIGGROUP Margono Tanuwijaya secara virtual.

Distribution of basic food packages during the pandemic valued Rp23,853 billion as 115,197 packages

Since the pandemic took place in 2020, FIGGROUP has provided assistance, especially in the sector of public health, such as providing food packages, ventilators, personal protective equipment (PPE), mutual cooperation vaccine programs and vaccine centers in various places. This was, the kick off of the distribution of basic food assistance was virtually carried out by the Chief Executive Officer (CEO) of FIGGROUP Margono Tanuwijaya.

<p style="text-align: center;">9 September</p>			
<p style="text-align: center;">2021</p>			
	<p>Penghargaan Marketeers OMNI Brands Of The Year 2021</p> <p>Dalam acara Marketeers OMNI Brands Of The Year 2021 pada 09 September 2021, FIFGROUP menjadi salah satu penerima Brands Of The Year 2021, yang diserahkan oleh Hermawan Kartajaya, Founder & Chairman MarkPlus, Inc.</p> <p>Marketeers OMNI Brands Of The Year 2021 Award</p> <p>In the Marketeers OMNI Brands Of The Year 2021 event on September 9, 2021, FIFGROUP was one of the recipients of the 2021 Brands Of The Year, presented by Hermawan Kartajaya, Founder & Chairman of MarkPlus, Inc.</p>		
			
<p style="text-align: center;">17 October</p>	<p style="text-align: center;">2021</p>	<p style="text-align: center;">18 November</p>	<p style="text-align: center;">2021</p>
<p>FIFGROUP Dukung Pembangunan Taman Cahaya Madani Singkawang</p> <p>FIFGROUP, melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) mendukung pembangunan Kota Singkawang dengan berpartisipasi dalam revitalisasi Taman Cahaya Madani dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke 20 tahun kota tersebut. Peresmian Taman Cahaya Madani dihadiri langsung oleh Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie dan bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Singkawang yang ke-20 tahun.</p> <p>FIFGROUP Supports Singkawang Civil Light Park Development</p> <p>FIFGROUP, through its Corporate Social Responsibility (CSR) program supported the development of Singkawang City by participating in the revitalization of Taman Cahaya Madani in celebration of the city's 20th anniversary. The inauguration of Taman Cahaya Madani was attended by the Mayor of Singkawang, Tjhai Chui Mie and coincided with the 20th anniversary of Singkawang City.</p>		<p>GAIKINDO Indonesia International Auto Show</p> <p>FIFGROUP Terus Dukung Industri Otomotif Indonesia Lewat GIIAS 2021. Pergerakan otomotif kembali meningkat seiring dengan perkembangan pertumbuhan signifikan penjualan mobil dan motor sejak Januari hingga September 2021. Hal ini mendorong PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk dan juga bagian dari Astra Financial untuk terus mendukung pemulihan sektor otomotif pasca pandemi.</p> <p>GAIKINDO Indonesia International Auto Show</p> <p>FIFGROUP Continues to Support the Indonesian Automotive Industry Through GIIAS 2021. The automotive enthusiasm was increased again in line with the significant growth in car and motorcycle sales from January to September 2021. This had encouraged PT Federal International Finance (FIFGROUP), which is a subsidiary of PT Astra International Tbk and also part of Astra Financial to continue to support the recovery of the automotive sector after the pandemic.</p>	



18 November

2021

FIFGROUP Berbagi ke 10 Rumah Ibadah dari 5 Agama

Bertepatan dengan penyelenggaraan Rapat Pimpinan FIFGROUP 2022, secara rutin setiap tahunnya memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Kali ini bantuan diserahkan kepada 10 rumah ibadah dari 5 agama, yaitu Agama Islam Masjid Jami Al-Ittihadiyyah Banda Aceh dan Masjid Al-Ikhsan Lebak Bulus Jakarta, Agama Kristen Gereja GPIB Igtus Kalimantan Barat dan Gereja GGP Kemuliaan Timika, Agama Katolik Gereja St. Yosep Freinademetzbola wolon Nusa Tenggara Timur dan Gereja St. Michael Palopo, Agama Hindu Pura Taru Kembar Amerta Sari Singaraja dan Pura Widya Santika Universitas Pancasila Jakarta, serta Agama Budha Vihara Buddhis Svakha Bangka Belitung dan Vihara Dhamma Metta Tangerang.

FIFGROUP Shares to 10 Houses of Worship from 5 Religions

Coinciding with the holding of the 2022 Leadership Meeting, FIFGROUP provided annual social assistance to the community. This time the aid was handed over to 10 houses of worship from 5 religions, namely Islam Jami Al-Ittihadiyyah Mosque in Banda Aceh and Al-Ikhsan Mosque in Lebak Bulus Jakarta, Christian Religion, GPIB Igtus Church in West Kalimantan and GGP Kemuliaan Church in Timika, Catholic Religion at St. Yosep Freinademetzbola wolon East Nusa Tenggara and the Church of St. Michael Palopo, Hinduism at Taru Kembar Amerta Sari Singaraja Temple and Widya Santika Temple at Pancasila University Jakarta, as well as Buddhism at the Svakha Buddhist Vihara Bangka Belitung and the Dhamma Metta Vihara Tangerang.



7 December

2021

Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2021: The Best CEO & The Best Performance Multifinance 2021

Selasa, 7 Desember 2021, dalam gelaran Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2021, Presiden Direktur FIFGROUP Margono Tanuwijaya meraih The Best CEO in Multifinance Industry dan PT Federal International Finance sebagai The Best Performance Multifinance Non Go Public Besar (Total Aset lebih dari Rp 10 triliun).

Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2021: The Best CEO & The Best Performance Multifinance 2021

Tuesday, 7 December 2021, at the 2021 Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) event, FIFGROUP President Director Margono Tanuwijaya won The Best CEO in Multifinance Industry and PT Federal International Finance as The Best Performance Multifinance Large Non Go Public (Total Assets more than IDR 10 trillion).

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kategori Category	Institusi Institution
1	26 Feb 2021	Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millenials' Choice)	Multifinance E-Customer Service	Iconomics
2	22 Feb 2021	Astra Awards	Perusahaan Terbaik di Masa Pandemi	PT Astra International Tbk.
3	25 Mar 2021	2nd Iconomics Multifinance Awards	Best-Performing Multifinance Kategori Aset di Atas Rp30 triliun	Iconomics

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kategori Category	Institusi Institution
4	25 Mar 2021	Indonesia WOW Brand 2021	Gold Champion Category: Financial Service Industry - Motorcycle Leasing	Markplus.Inc
5	31 Mar 2021	Public Relations Indonesia Awards 2021 (PRIA 2021)	Kategori Perusahaan Swasta	Public Relations Indonesia
6	22 Apr 2021	2nd Indonesia Corporate Branding PR Awards 2021	Excellence in Public Relations Practice in Indonesia Kategori Pembiayaan > 15 Triliun	Iconomics
7	19 Apr 2021	Top Digital Company Award	Pembiayaan Roda Dua	Majalah Marketing & Survey One
8	24 Jun 2021	#1 Champion Indonesia Original Brand 2021	Electronic Financing as Champion Indonesia Original Brand 2021	SWA
9	28 Jun 2021	Rekor Penanaman Pohon Sejenis serentak di Lokasi Terbanyak (Pohon Ketapang)		Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia
10	23 Jul 2021	Indonesia CEO Award 2021, The Best CEO Award 2021	Employee's Choice: In Multifinance - Above 15 Trillion IDR Category	Iconomics
11	26 Jul 2021	Infobank 17th Multifinance Awards 2021, Platinum Trophy	Perusahaan dengan Predikat "Sangat Bagus" dalam kategori Perusahaan Pembiayaan Beraset Rp500 miliar Sampai Dengan di Bawah Rp1 triliun" selama "10 Tahun Berturut-Turut"	Infobank
12	15 Jul 2021	Indonesia Corporate Pandemic Heroes	-	SWA
13	20 Aug 2021	HR Excellence Award	Kategori HR Digitization & People Analytics dan Learning & Development	SWA
14	9 Sep 2021	OMNI Brands of The Year	Ciptakan Experience dalam Pameran Virtual	Marketeers
15	19 Nov 2021	Indonesia Financial Awards 2021	Best Brand Awareness in Multifinance > 15 T	Iconomics
16	25 Nov 2021	Indonesia Best Brand Award 2021	Motorcycle Financing	SWA & MARS
17	7 Dec 2021	Bisnis Indonesia Financial Award 2021	The Best CEO in Multifinance industry	Bisnis Indonesia
18	15 Dec 2021	Tokoh Financial Indonesia 2021	Top Executive of Multifinance Company dan Multifinance Terbaik 2021 Kategori Aset di Atas Rp10 Triliun	Majalah Investor

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Laporan Manajemen

Management Report





A professional portrait of Suparno Djasmin, a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark blue suit jacket over a white collared shirt. He is standing with his arms crossed against a dark blue background. On the left side of the image, there is a vertical red bar.

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

*Para Pemangku Kepentingan
Yang Terhormat,*

*Our esteemed
Stakeholders,*

Tren kinerja sektor pembiayaan mulai bergerak ke arah positif pada tahun 2021 seiring program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan oleh Pemerintah. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat PT Federal International Finance ("FIFGROUP" atau "Perseroan") berhasil menjaga kepercayaan dan mandat dari pemegang saham untuk terus hadir sebagai solusi pembiayaan terpercaya bagi masyarakat Indonesia. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama Tahun Buku 2021.

The financing sector's performance trend had shifted towards a positive direction in 2021 in line with the National Economic Recovery (PEN) program launched by the Government. Amidst these conditions, the Board of Commissioners views that PT Federal International Finance ("FIFGROUP" or "the Company") had succeeded in maintaining the trust and mandate of shareholders to remain exist as a trusted financing solution for the Indonesian people. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit the Supervisory Report over Management of the Company carried out by the Board of Directors in the Fiscal Year 2021.

Tinjauan Atas Tren Makroekonomi dan Industri

Dewan Komisaris melihat tren pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 memasuki masa pemulihan dan tumbuh positif pasca kontraksi yang terjadi akibat pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir. Dewan Komisaris juga menilai komitmen Pemerintah dalam inisiatif pengendalian dan penanggulangan dampak Covid-19 dalam sektor sosial dan ekonomi telah cukup baik, khususnya implementasi program vaksinasi secara luas di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan vaksinasi tersebut pada akhirnya berkontribusi dalam pengendalian jumlah kasus Covid-19 dan mendorong pemulihan ekonomi di berbagai sektor.

Macroeconomics and Industry Outlook

The Board of Commissioners considered the economic growth trend in 2021 was approaching a recovery period and growing positively after the contraction due to the Covid-19 pandemic over the last two years. The Board of Commissioners also assessed that the Government's commitment in controlling and mitigating impact of Covid-19 in the social and economic sectors has been appropriate, especially the massive vaccination program across Indonesia. Implementation of vaccination will ultimately contribute to controlling the number of Covid-19 cases and driving economic recovery in various sectors.

Sinyal pemulihan ekonomi juga tercermin dari capaian pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang positif pada akhir tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan dapat mencapai 5,7% dengan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3,7% pada tahun 2021.

The economic recovery signals were also reflected in the positive global and national economic growth by end of 2021. Global economic growth was estimated to reach 5.7% with Indonesia's economic growth realization of 3.7% in 2021.

Seiring tren pemulihan ekonomi, industri pembiayaan juga mengalami perbaikan dan mencatat jumlah pembiayaan tumbuh 5% dibandingkan tahun 2020 mencapai mencapai

Along with the economic recovery trend, the financing industry also experienced improvements and recorded a 5% growth in financing amount compared to 2020

Rp 388,0 triliun di akhir tahun 2021. Di sisi lain, kinerja bisnis di berbagai sektor juga diwarnai oleh digitalisasi di berbagai aspek dan adaptasi cara hidup baru (*New Normal*) di tengah masyarakat dengan mengandalkan teknologi sebagai bagian utama dalam beraktivitas.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif FIFGROUP dalam penguatan inisiatif digital yang telah dilaksanakan sejak sebelum terjadinya pandemi. Dewan Komisaris berharap infrastruktur digital Perseroan yang semakin matang dapat mempercepat pemulihan bisnis dan dapat menangkap peluang baru.

Pandangan Atas Tantangan dan Strategi Perseroan Tahun 2021

Mencermati perkembangan tren ekonomi dan industri pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi untuk mengatasi beberapa isu dan tantangan utama terkait volatilitas dan ketidakpastian pasar yang cukup dominan sepanjang tahun 2021. Hal ini berdampak pada iklim usaha yang cukup moderat dengan ruang ekspansi dan akuisisi nasabah yang terbatas.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga melihat peta persaingan sektor pembiayaan semakin kompetitif. Meskipun secara keseluruhan pertumbuhan sektor pembiayaan relatif moderat, kompetitor dalam sektor pembiayaan cukup agresif di mana terdapat kemunculan berbagai perusahaan yang menawarkan beragam produk dan layanan pembiayaan kepada masyarakat. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi ketangguhan dan inovasi yang ditawarkan oleh Perseroan sehingga berhasil mempertahankan *market share* Perseroan di industri pembiayaan nasional khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan roda dua.

Tantangan lain yang juga dirasakan pada tahun 2021 adalah terjadinya *shifting behavior* konsumen. Dewan Komisaris menilai perkembangan teknologi dan digital selama pandemi dapat mendorong akselerasi ekonomi digital di Indonesia dan menciptakan peluang untuk memperluas penggunaan transaksi berbasis digital.

Berkaitan dengan tantangan-tantangan tersebut, Dewan Komisaris memastikan seluruh strategi yang diimplementasikan oleh Direksi dan segenap Manajemen dapat berjalan dengan baik. Melalui penyelenggaraan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris telah memberikan arahan atas pelaksanaan kinerja Perseroan secara optimal, strategi untuk menjaga portfolio bisnis, serta terus melihat peluang yang ada.

reaching Rp388.0 trillion as end of 2021. On the other hand, business performance in various sectors was also marked by digitalization in various aspects and adaptation to New Normal in society by relying on technology as the backbone their activities.

In this regard, the Board of Commissioners appreciated FIFGROUP's initiative in strengthening digital initiatives that have been implemented since pre-pandemic era. The Board of Commissioners wished that the established Company's digital infrastructure can accelerate business recovery and capture new opportunities.

View on Challenges and Strategy in 2021

After observing development of economic and industrial trends in 2021, the Board of Commissioners had submitted recommendations and directions to the Board of Directors to address several key issues and challenges related to market volatility and uncertainty as the dominant conditions throughout 2021. This had an impact on a fairly moderate business climate with limited room for expansion and customer acquisition.

However, the Board of Commissioners also viewed the increasingly competitive landscape in the financing sector. Despite the overall financing sector growth was relatively moderate, competitors in the financing sector remained aggressive, following the emergence of various companies offering a variety of financing products and services to public. Amidst these conditions, the Board of Commissioners appreciated resilience and innovation offered by the Company that successfully maintaining the Company's market share in the national financing industry, especially in the two-wheelers financing segment.

Another challenge in 2021 was the customers' shifting behavior. The Board of Commissioners viewed that technology and digital developments during the pandemic may encourage digital economy acceleration in Indonesia and create opportunities to expand the use of digital-based transactions.

Regarding these challenges, the Board of Commissioners ensured that all strategies implemented by the Board of Directors and the entire Management could be implemented properly. Through holding joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners had provided direction on the optimal Company's performance implementation, strategies to maintain the business portfolio, and keep observing the current opportunities.

Penilaian atas Capaian Kinerja 2021

Mempertimbangkan realisasi program kerja dan komitmen Manajemen selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengapresiasi capaian kinerja Perseroan untuk periode tahun buku 2021 yang secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Di tengah berbagai dinamika yang terjadi selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil menjaga stabilitas bisnis dan mencatat total penyaluran pembiayaan baru mencapai sebesar Rp31,83 triliun dengan realisasi capaian total saldo piutang pembiayaan sebesar Rp33,06 triliun dan perolehan laba bersih sebesar Rp2,47 triliun.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik pada tahun 2022. Mencermati prospek usaha Perseroan ke depan, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan memiliki potensi bisnis yang besar di masa depan melalui inisiatif digital yang telah dikembangkan dan dijalankan sejak sebelum era pandemi.

Pada tahun 2022, industri diperkirakan tumbuh secara agresif, sehingga persaingan di pasar *two-wheeler* akan semakin kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan diharapkan tetap mempertahankan posisinya dalam pembiayaan kendaraan roda dua.

Di sisi lain, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi bahwa kolaborasi dengan pihak internal dan eksternal juga harus diperkuat, khususnya di ruang lingkup ekosistem Astra Value Chain dan Astra Financial sehingga memperkuat *customer lifetime value* di dalam ekosistem tersebut.

Tren pemulihan ekonomi juga akan terus membuka peluang pasar baru bagi Perseroan. Salah satu sektor yang akan turut terdongkrak oleh pemulihan ekonomi adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam hal ini, Dewan Komisaris melihat bahwa perbaikan ekonomi juga membuka peluang pembiayaan pada segmen UMKM.

Melalui transformasi digital dan pemanfaatan teknologi, Perseroan diharapkan dapat menangkap peluang dan memenuhi kebutuhan konsumen. Dewan Komisaris sudah menerima dan menyetujui strategi yang akan dijalankan untuk menjawab prospek bisnis melalui Rencana Bisnis Tahunan 2022.

Peran Dewan Komisaris dalam Praktik GCG

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab

Assessment on Performance Achievement in 2021

Considering realization of the work program and Management's commitment throughout 2021, the Board of Commissioners would appreciate the Company's performance achievements for fiscal year 2021, which overall successfully achieved the stipulated targets. Amidst various dynamics occurred in 2021, the Board of Commissioners assessed that the Company has successfully maintaining business stability and successfully booked total new financing disbursement of Rp31.83 trillion with total financing receivables of Rp33.06 trillion and net profit of Rp2.47 trillion.

View on Business Prospect

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will achieve better performance in 2022. Considering the Company's future business prospects, the Board of Commissioners views that the Company has a great business potential in the future through digital initiatives that have been developed and implemented pre-pandemic era.

In 2022, the industry is expected to grow aggressively, thereby competition in the two-wheeler market will be tighter. Therefore, the Company is expected to maintain its market position in the two-wheelers financing.

On the other hand, the Board of Commissioners has suggested the Board of Directors that collaboration with internal and external parties shall also be strengthened, especially in Astra Value Chain and Astra Financial ecosystems so as to strengthen customer lifetime value in these ecosystems.

The economic recovery trend will also continue to seize new market opportunities for the Company. One of the sectors that will be boosted by the economic recovery is the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector. In this regard, the Board of Commissioners sees that economic improvement also create financing opportunities for the MSME segment.

Through digital transformation and technology application, the Company is expected to be able to capture opportunities and fulfil the customers' needs. The Board of Commissioners has accepted and approved the future strategy to address business prospects through the 2022 Annual Business Plan.

Roles of Board of Commissioners in GCG Practice

Implementation of the Board of Commissioners duties includes supervision over implementation of governance,

Direksi serta tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal. Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko memastikan seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik.

Selama tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi telah diselenggarakan secara berkala sebanyak 6 (enam) kali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, masukan serta saran kepada Direksi terkait aspek-aspek pengawasan yang dilaksanakan juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan terkait penunjukan Auditor Eksternal dan memastikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan kaidah akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Sebagai bagian dari penguatan kualitas praktik GCG dan pemenuhan kewajiban Pasal 28 POJK Nomor 29/POJK.05/2021, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 April 2021 jo. 24 September 2021. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi diharapkan dapat membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dalam aspek suksesi, perencanaan nominasi serta kebijakan remunerasi Perseroan.

Dalam mendukung praktik GCG Perseroan, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sepanjang tahun 2021 dengan detail informasi sebagai berikut:

- Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali,
- Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali,
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dan
- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan laporan berkala secara triwulan, yaitu sebanyak empat kali sepanjang tahun 2021.

Terkait komitmen penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik, Dewan Komisaris juga melihat langkah nyata Perseroan dalam aspek GCG telah membuahkan hasil dimana Perseroan mendapat nilai peringkat komposit 1 (secara umum dilaksanakan dengan sangat baik) berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non- bank yang dilaksanakan pada periode Semester II 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan yang memperoleh sertifikasi ISO27001 sebagai komitmen untuk tata kelola data dan informasi yang baik. Dengan sertifikat tersebut, Dewan Komisaris menilai Perseroan juga siap dan mampu untuk melakukan implementasi ISO37001 terhadap sistem manajemen anti penyuapan.

duties, and responsibilities of the Board of Directors as well as follow-up on audit results from internal and external parties. The Board of Commissioners also works closely with the Audit Committee and the Risk Oversight Committee to ensure that all business and operational activities are managed properly.

In 2021, Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings had been held regularly in 6 (six) meetings. In the meeting, the Board of Commissioners had provided their views, feedback and suggestions to the Board of Directors regarding supervisory aspect that had been done and also considering recommendations of the Audit Committee and the Risk Oversight Committee. The Board of Commissioners had also expressed the opinion regarding appointment of an External Auditor and ensuring that the audit process on the Company's Financial had complied with the applicable financial accounting rules in Indonesia.

As part of strengthening quality of GCG practices and fulfilling the obligations of Article 28 of POJK Number 29/POJK.05/2021, the Company had established Nomination and Remuneration Committee under Board of Commissioners Decree dated April 27, 2021 jo. September 24, 2021. Establishment of Nomination and Remuneration Committee is expected to assist the Board of Commissioners in supervising the Company's succession, nomination plan and the Company's remuneration policy.

In supporting the Company's GCG practices, the committees under the Board of Commissioners had carried out their functions throughout 2021 with detail information, as follows:

- Audit Committee had held 8 (eight) meetings,
- Risk Oversight Committee had held 5 (five) meetings,
- Nomination and Remuneration Committee had held 2 (two) meeting, and
- Audit Committee and the Risk Oversight Committee had submitted periodic reports quarterly, four times throughout 2021.

Regarding the commitment to implementing Good Corporate Governance, the Board of Commissioners also witnessed the Company's real initiative in the GCG aspect had resulted composite rating score achievement of 1 (overall implementation is very good) based on provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Soundness of Non-bank Financial Services Institutions which was carried out in the second half of 2021.

The Board of Commissioners appreciated success of the Company in obtaining ISO27001 certification as a commitment to appropriate data and information governance. With this certificate, the Board of Commissioners assessed that the Company has been ready and capable to implement ISO37001 on anti-bribery management system.

Dewan Komisaris menerima Laporan Implementasi *whistleblowing* yang juga telah disampaikan kepada Dewan Komisaris salah satunya melalui Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi per semester di tahun 2021. Dalam laporan tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas penanganan pelaporan *whistleblowing* di 2021 yang terdiri dari kasus etika, penggelapan, penipuan, dan indikasi *fraud*.

The Board of Commissioners had received a whistleblowing implementation report which had also been submitted to the Board of Commissioners, namely through Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings every semester in 2021. In this report, the Board of Commissioners had reviewed the whistleblowing report processing in 2021 which included ethical cases, embezzlement, deception, and fraud indication.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 05 tanggal 5 Oktober 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 8 tanggal 28 Januari 2022 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Changes in Board of Commissioners Composition

Referring to Circular Shareholders Resolutions Statements Deed No. 05 dated October 5, 2021 and Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 8 dated January 28, 2022, there was a change in Board of Commissioners members composition as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Suparno Djasmin
Komisaris Independen Independent Commissioner	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Komisaris Commissioner	Johannes Loman

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan secara penuh kepada Perseroan agar dapat terus menjadi perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia.

Closing

Last but not least, the Board of Commissioners would thank shareholders and all stakeholders for trusts to the Company. The Board of Commissioners will always fully support the Company to always become the leading financing company in Indonesia.

Jakarta, Maret 2022 / March 2022



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris | President Commissioner

A professional portrait of Margono Tanuwijaya, a middle-aged man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and red tie. He is standing against a dark blue background. The portrait is partially overlaid by a red vertical bar on the left side.

Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Board of Director's Report

*Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan Yang
Kami Hormati,*

*Dear Shareholders and
Stakeholders,*

Tren pertumbuhan ekonomi dan bisnis selama tahun 2021 masih dibayangi oleh perlambatan pasca pandemi Covid-19 yang melanda dunia selama 2 (dua) tahun terakhir. Di tengah kondisi tersebut, PT Federal International Finance (selanjutnya disebut "FIFGROUP" atau "Perseroan") berupaya untuk tetap hadir dan menjadi solusi kebutuhan pendanaan masyarakat Indonesia. Bersama dengan seluruh Direksi dan Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan atas kinerja Perseroan untuk periode Tahun Buku 2021.

Economic and business growth trends in 2021 were still overshadowed by the slowdown after the Covid-19 pandemic outbreak for the last 2 (two) years. Amidst these conditions, PT Federal International Finance (hereinafter stated as "FIFGROUP" or the "Company") strived to remain exist and provide a financing solution to Indonesian people. On behalf of the Board of Directors and Management, we would present the Annual Report on the Company's performance for Fiscal Year 2021.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Tahun 2021

Memasuki tahun kedua pandemi global Covid-19, sejumlah negara memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia mulai bergerak ke arah positif dan akan tumbuh pada kisaran 5,7% - 5,9% pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai -3,2%. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 diperkirakan akan ditopang oleh negara-negara maju seperti Amerika Serikat yang diperkirakan akan tumbuh 5,9% secara *year-on-year* (yoy), Kawasan Eropa sebesar 4,8% (yoy) dan Jepang sebesar 2,3% (yoy).

2021 Macroeconomics and Industry Review

Approaching the second year of the global Covid-19 pandemic, several countries estimated that the global economic growth would begin to move in a positive direction and would grow around 5.7% - 5.9% in 2021 compared to the previous year which only reached -3.2%. The global economic growth in 2021 was expected to be supported by developed countries such as United States which was estimated to grow 5.9% year-on-year (yoy), European Region by 4.8% (yoy) and Japan by 2.3% (yoy).

Pada tingkat domestik, program vaksinasi Covid-19 turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021. Percepatan program vaksinasi yang dijalankan oleh pemerintah pada tahun 2021 telah membuahkan hasil positif sebagaimana terlihat dari melandainya kasus Covid-19 di Indonesia pada penghujung tahun 2021 hingga memasuki tahun 2022. Seiring dengan keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi, mobilitas masyarakat bergerak lebih baik dan pada akhirnya mendukung tren pemulihan ekonomi yang ditandai dengan indikator pertumbuhan Produk

At domestic level, Covid-19 vaccination program also encouraged the national economic growth in 2021. Acceleration of the vaccination program carried out by the government in 2021 has positive results as seen from the sloping down of Covid-19 cases in Indonesia by end of 2021 to early 2022. Along with the success in the pandemic control, community participation in implementing health protocols and vaccinations, social mobility was also better and ultimately supported the economic recovery trend as indicated by the Gross Domestic Product (GDP) growth indicator. The Central Statistics Agency (BPS) reported, that Indonesia's

Domestik Bruto (PDB). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69% (yoy) pada tahun 2021.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pun menyebutkan bahwa kinerja industri pembiayaan mengalami tren *recovery* dan tumbuh sebesar 35,18% atau mencapai Rp343,29 triliun di akhir tahun 2021 dibanding tahun 2020 yang hanya mencapai Rp253,96 triliun. Begitupun Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) yang memproyeksikan pada awal tahun 2021 bahwa akan terjadi pertumbuhan permintaan sepeda motor baru di pasar domestik yang akan meningkat menjadi 5 juta unit atau naik sebesar 38,4% pada tahun 2021 jika dibanding tahun sebelumnya.

Salah satu fenomena yang cukup dominan pada tahun 2021 adalah terjadinya perubahan perilaku masyarakat sebagai bentuk adaptasi dengan kondisi pandemi. Perubahan tersebut juga terjadi di sektor industri pembiayaan di mana para pemain di industri pembiayaan yang mengalami penurunan penjualan pasca pandemi harus beradaptasi untuk memperbaiki portofolio produk seiring dengan perbaikan ekonomi pada tahun 2021.

Di sisi lain, perubahan perilaku konsumen juga terjadi ditandai dengan meningkatnya aktivitas yang dilakukan secara digital, terutama pada aktivitas transaksi keuangan yang tercermin dari peningkatan nilai transaksi digital. Pemanfaatan aspek digital juga diberlakukan di Perseroan untuk kegiatan bisnis dan operasional mulai dari Kantor Pusat hingga ke seluruh cabang seiring dengan perilaku kerja yang harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Tangguh Menghadapi Tantangan

Faktor-faktor yang berkembang pada tahun 2021 pada akhirnya membawa tantangan tersendiri bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Terjadinya *Business Uncertainty* karena pandemi Covid-19 terus berlanjut. Terlepas dari upaya Perseroan dalam melaksanakan perbaikan atau pemulihan dalam aspek bisnis, pada akhirnya kinerja bisnis masih belum dapat sepenuhnya pulih. Meskipun demikian, kompetitor yang mulai agresif membuat persaingan di pasar sepeda motor menjadi semakin kompetitif walaupun kondisi pasar dan industri belum sepenuhnya pulih. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang masih tertekan, Perseroan menghadapi tantangan terkait pengelolaan kebutuhan penyaluran pembiayaan baru dengan kualitas risiko yang baik.

Di sisi lain, Perseroan juga menyadari berbagai akses fasilitas atau layanan keuangan saat ini semakin didukung oleh platform digital yang secara terus menerus melengkapi ekosistem bisnisnya. Kondisi tersebut merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk memperkuat aspek digital di masa depan.

economic growth reached 3.69% (yoy) in 2021.

The Association of Indonesian Financing Companies (APPI) also claimed that the performance of the financing industry experienced a recovery trend and grew by 35.18% or achieved Rp343.29 trillion as end of 2021 compared to 2020 which only reached Rp253.96 trillion. Similarly, Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) projected that, in early 2021, there will be a growing demand for new motorcycles in domestic market that would increase to 5 million units or by 38.4% in 2021 compared to the previous year.

A dominant phenomenon in 2021 included the shifting of people's behavior as an adaptation to pandemic conditions. These changes also occurred in the financing industry sector where financing industry players who experienced a decline in sales after the pandemic had to adapt to improve their product portfolio in line with the economic recovery in 2021.

On the other hand, changes in customer behavior had also occurred, marked by increased activities carried out digitally, especially in financial transaction activities as reflected in increasing value of digital transactions. The use of digital aspects was also applied in the Company for business and operational activities starting from Head Office to all branch offices in line with the work behavior that should comply with the applied health protocols.

Tough in Solving the Challenges

The factors that arose in 2021 were eventually brought challenges to the Company's business going concern. Business Uncertainty appeared as the Covid-19 pandemic prolongs. In addition to the Company's efforts in carrying out recovery or restoration in business aspects, however, business performance had not yet fully recovered. Meanwhile, the competitors who had started to be aggressive had the competition in the motorcycle market fiercer although the market and industry conditions have not fully recovered. With pressured economic growth conditions, the Company embraced the challenges related to managing the demands for new financing distributions with good risk quality.

On the other hand, the Company was also aware that various access to financial facilities or services were increasingly supported by digital platforms that continuously support the business ecosystem. This condition exposed a challenge as well as an opportunity for the Company to strengthen digital aspects in the future.

Implementasi Program Kerja Tahun 2021

Sebagai salah satu penyedia solusi pembiayaan terdepan di Indonesia, Perseroan berupaya menjawab segala tantangan yang hadir pada tahun 2021 dengan berbagai strategi yang telah dipersiapkan pada awal tahun. Untuk tahun 2021, Perseroan mencanangkan beberapa inisiatif, yaitu mempercepat dan memperkuat kolaborasi di internal FIGROUP dan juga dengan *Astra Value Chain*, mengoptimalkan sistem dan infrastruktur untuk mempercepat digitalisasi, mengintegrasikan *online* dan *offline channel*, memastikan pengendalian atas operasi bisnis di seluruh *network*, serta memastikan konsistensi dalam melakukan kontrol dan eksekusi strategi untuk mencapai target dan menjaga *cost efficiency*. Semua program kerja di tahun 2021, juga harus didukung dengan pengembangan organisasi, sehingga menjadi lebih ramping, lincah serta lebih adaptif untuk menjawab perubahan yang terjadi.

Kinerja Handal dan Pencapaian Target

Melalui penerapan strategi yang tepat dan komitmen besar dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berhasil mencapai kinerja sesuai dengan yang diharapkan pada tahun 2021. Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan pencapaian total pembiayaan senilai Rp31,83 triliun, di mana nilai tersebut melampaui target proyeksi 2021 sebesar 109,9% (dengan nilai target sebesar Rp28,97 triliun). Seiring dengan capaian total pembiayaan, jumlah piutang pembiayaan - bersih juga berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam proyeksi 2021 sebesar Rp29,12 triliun dengan realisasi sebesar Rp30,25 triliun atau secara persentase keberhasilan mencapai 103,9%. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp2,47 triliun atau 132,8% dari target proyeksi 2021 sebesar Rp1,86 triliun.

Pencapaian ini tercapai melalui kolaborasi dan sinergi, pemanfaatan teknologi dan inisiatif digital untuk meningkatkan produktivitas, memastikan jalannya operasional perusahaan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kemampuan dalam penilaian kelayakan konsumen dan proses penagihan, untuk membangun ketahanan Perseroan dalam menghadapi kondisi seperti saat ini.

Praktik Good Corporate Governance (GCG)

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan mengedepankan pertumbuhan yang senantiasa berada pada koridor tata kelola perusahaan yang baik serta landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2021, struktur dan mekanisme GCG tetap berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung stabilitas kinerja Perseroan. Terkait aspek GCG, pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas praktik GCG, di mana berdasarkan hasil self-assessment yang

Work Program Implementation in 2021

As one of the leading financing solutions provider in Indonesia, the Company strived to answer all the challenges occurred in 2021 with various strategies prepared at early of the year. In 2021, the Company launched several initiatives, including acceleration and strengthening collaboration within FIGROUP and also with Astra Value Chain, optimizing systems and infrastructure to accelerate digitalization, integrating online and offline channels, ensuring control over business operations across the network, and ensuring consistency in controlling and executing strategies to achieve targets and maintain cost efficiency. All work programs in 2021 were also be supported by organizational development to become leaner, agile and adaptive in responding to the current changes.

Reliable Performance and Target Achievement

Through implementation of the right strategy and great commitment from all stakeholders, the Company managed to achieve the expected performance in 2021. As of December 31, 2021, the Company booked a total financing achievement of Rp31.83 trillion, where the record was exceeding the projection target for 2021 by 109.9% (amounted Rp28.97 trillion). Following achievement of total financing, total net financing receivables also managed to reach the target set for 2021 projection of Rp29.12 trillion with a realization of Rp30.25 trillion or by 103.9%. Overall, the Company booked Net Profit of Rp2.47 trillion or 132.8% of the projected target for 2021 of Rp1.86 trillion.

This achievement was supported by collaboration and synergies, the use of technology and digital initiatives to increase productivity, ensure effective and efficient company operations, as well as improve capabilities in customers feasibility assessment and collection processes, to build the Company's resilience in dealing with current conditions.

Good Corporate Governance Practice

As a financing company, the Company prioritizes growth within consistent good corporate governance corridor as well as the prevailing regulatory framework. In 2021, the GCG structure and mechanism continued to run well and made a significant contribution in supporting stability of the Company's performance. Related to GCG aspect, in 2021, the Company successfully maintained quality of GCG practices, where based on the results of a self-assessment referring to Financial Services Authority

berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan mendapat hasil penilaian dengan kategori Sangat Baik.

Pelaksanaan tugas Direksi telah dilakukan dengan baik dan merujuk pada Pedoman Kerja Direksi serta Pedoman Tata Kelola PT Federal International Finance. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 16 pertemuan, di mana seluruhnya dihadiri oleh Direksi Perseroan. Selain itu, demi menjunjung akuntabilitas dalam Manajemen Perseroan, seluruh Direksi telah mengikuti seminar-seminar dan pelatihan di bidang industri keuangan sebagaimana disampaikan di dalam Laporan ini.

Sebagai Pemenuhan kewajiban Pasal 18 POJK No. 44/POJK.05/2020, Direksi Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko pada tahun 2021 dan Komite Pengarah Teknologi Informasi atas pemenuhan kewajiban Pasal 8 POJK No. 4/POJK.05/2021.

Dalam implementasi praktik Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya memperkuat keterlibatan seluruh stakeholders dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial Perseroan sebagaimana disampaikan pada Laporan ini serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berharap dapat terus hadir dan berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan baik melalui layanan pembiayaan bernilai tambah maupun pelaksanaan kegiatan CSR FIFGROUP Peduli.

Perubahan Komposisi Manajemen

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dari tahun sebelumnya.

Optimis Menyambut Masa Depan

Mempertimbangkan kesiapan Perseroan dan proyeksi peluang pada tahun depan, Perseroan optimis bahwa industri pembiayaan akan tumbuh positif di tahun 2022. Pasar sepeda motor diprediksi akan mencapai sekitar 5,6 juta unit di tahun 2022 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun-tahun selanjutnya. Meskipun demikian, kompetensi yang semakin agresif akan mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan loyalitas *dealer* melalui *lock-in strategic partnership* yang solid bersama Honda Value Chain untuk mempertahankan *market share* Perseroan di industri pembiayaan sepeda motor.

Tren industri diwarnai laju pertumbuhan digital dan menunjukkan "*Giant Technology Company*" kini berafiliasi dengan *fintech company* untuk menyasar

Circular Letter Number 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment on Soundness Level for Financing Companies and Sharia Financing Companies, the Company earned assessment rating in Very Good category.

The Board of Directors duties have been carried out properly and referring to PT Federal International Finance Board of Directors Charter. The Board of Directors had held 16 Board of Directors meetings, and all of which meetings were attended by the Board of Directors. In addition, to uphold accountability in the Company's Management, all Directors had attended seminars and training in the financial industry sector, as presented in this Report.

As a fulfillment of the obligations disclosed in Article 18 POJK No. 44/POJK.05/2020, the Board of Directors had also established a Risk Management Committee in 2021 and Information Technology Steering Committee to fulfil the obligations of Article 8 of POJK No. 4/POJK.05/2021.

In implementing the Sustainable Finance practice, the Company realizes the importance of strengthening involvement of all stakeholders in supporting sustainability of the Company's business. In that regard, the Company had implemented Sustainable Finance Action Plan and Corporate Social Responsibility (CSR) practices as presented in this Report and the Sustainability Report 2021. Driven by our commitment, the Company expects to remain exist contributes to to all stakeholders both through value-added financing services and implementation of FIFGROUP Peduli CSR activities.

Change in Management Composition

In 2021, there was no change in Board of Directors composition compared to previous year.

Optimism Towards the Future

Considering the Company's readiness and opportunities projection in the following year, the Company is optimistic that the financing industry will grow positively in 2022. The motorcycle market is predicted to reach around 5.6 million units in 2022 and continue to grow in the following years. Nevertheless, increasingly aggressive competition will encourage the Company to continue to increase dealer loyalty through a solid lock-in strategic partnership with Honda Value Chain to maintain the Company's market share in the motorcycle financing industry.

The industry was marked by the pace of digital growth and demonstrated that the "*Giant Technology Company*" was affiliating with a fintech company to target the

segmen nasabah dari sektor *non-banking*, sehingga Perseroan harus memperkuat kolaborasi di *Astra Value Chain* untuk membentuk ekosistem yang solid, agar bisa memperkuat *customer lifetime value* di dalam ekosistem tersebut.

Pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi juga memberikan peluang untuk menasar segmen UMKM melalui *microfinancing* yang diharapkan dapat menjadi *new growth driver* bagi FIFGROUP. Perseroan menyadari bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengalami kendala dalam mengakses pembiayaan, di mana 77,6% Usaha Mikro (atau 46,6 Juta) tidak memiliki akses ke kredit formal. Untuk menjangkau segmen tersebut, Perseroan akan membangun kapabilitas yang mumpuni terutama dalam menilai kelayakan dan pengelolaan risiko, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi positif kepada portofolio pembiayaan Perseroan.

Perubahan perilaku konsumen (*customer behavior*) dalam melakukan aktivitas secara digital juga semakin nyata pada tahun mendatang. Nasabah dengan *digital literacy* yang semakin baik akan berdampak positif terhadap laju pertumbuhan transaksi *e-commerce* yang terus naik secara signifikan dan menciptakan peluang untuk memperluas penggunaan transaksi berbasis digital. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam akselerasi ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

Apresiasi dan Penutup

Untuk menutup laporan kami, segenap Direksi dan Manajemen menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama tahun 2021. Untuk memastikan keberlangsungan bisnis, seluruh Insan FIFGROUP harus berani untuk keluar dari zona nyaman dan harus selalu lincah, adaptif serta responsif atas semua situasi yang penuh ketidakpastian. Kami juga mengajak seluruh Insan FIFGROUP untuk berani mengambil keputusan yang cepat dan tepat dilandasi kreativitas dan kepekaan untuk menangkap peluang dan perbaikan di setiap fungsi. Melalui disiplin dan militansi yang kuat dalam melaksanakan strategi, kami yakin seluruh Insan FIFGROUP akan dapat membawa Perseroan mewujudkan *profit, growth* dan *sustainability* di masa depan, serta memberikan manfaat optimal kepada para pemangku kepentingan.

Jakarta, Maret 2022 / March 2022



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur | President Director

customer segment from the non-banking sector, therefore, the Company should amplify the collaboration in *Astra Value Chain* to create a solid ecosystem and strengthen customers lifetime value within the ecosystem.

Indonesia's post-pandemic economic recovery also provides an opportunity to seize the MSME segment through microfinancing that is expected to become a new growth driver for FIFGROUP. The Company realizes that most MSMEs in Indonesia are still experiencing difficulties in accessing financing, where 77.6% of the Micro Enterprises (or 46.6 million) are not eligible to access to formal credit. To reach this segment, the Company will build strong capabilities, especially in assessing feasibility and risk management, which can eventually contribute positively to the Company's financing portfolio

Changes in customer behavior in carrying out digital activities will be more inevitable in the following years. The customers with improved digital literacy will be a positive driver for the growth rate of the rapid e-commerce transactions and create opportunities to expand the use of digital-based transactions. This will bring opportunity for the Company to contribute to the acceleration of digital economic ecosystem in Indonesia.

Appreciation and Closing Remarks

To close our report, all of the Board of Directors and Management would express our utmost appreciation to everyone for their contribution in maintaining the Company's performance throughout 2021. To assure our business going concern, all of FIFGROUP People shall have the courage to leave the comfort zone and always being agile, adaptive as well as responsive towards any uncertain situation. We would also invite all of FIFGROUP People to have the courage to take the right and prompt decision based on creativity and sensitivity to pursue opportunity and improvement in every function. With robust discipline and militancy, we believe that all of FIFGROUP People will bring the Company to achieve profit, growth and sustainability in the future as well as optimum benefit to all stakeholders.

01. Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur / President Director

02. Indra Gunawan
Direktur / Director

03. Hugeng Gozali
Direktur / Director

04. Antony Sastro Jopoetro
Direktur / Director

05. Setia Budi
Direktur / Director

06. Sri Harjati
Direktur / Director



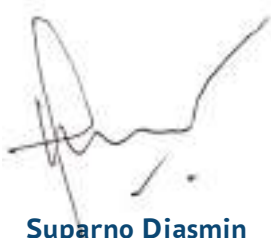


Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Federal International Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Federal International Finance tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner



R. Nunu Soetjahja Noegroho

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johannes Loman

Komisaris
Commissioner

Board of Commissioners and Board of Directors Statements on The Responsibility for PT Federal International Finance Annual Report Year 2021

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2021 Annual Report of PT Federal International Finance is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2022

Direksi | Board of Directors



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur
President Director



Indra Gunawan

Direktur
Director



Hugeng Gozali

Direktur
Director



Antony Sastro Jopoetro

Direktur
Director



Setia Budi

Direktur
Director

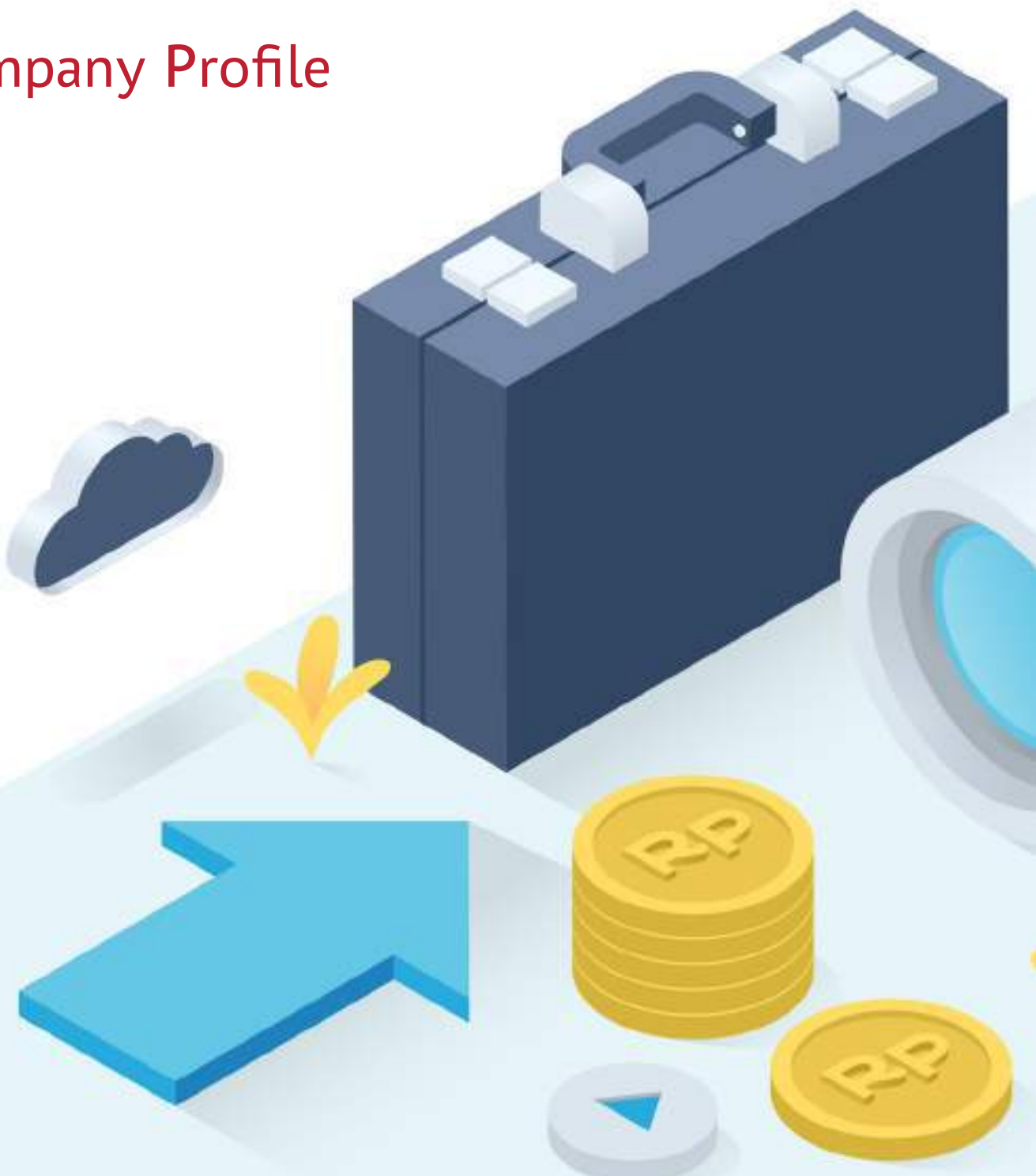


Sri Harjati

Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile





Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Federal International Finance	
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi, (<i>Operating Lease</i>) dan/atau Kegiatan Berbasis <i>Fee</i> , Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.	Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Lease, and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing, Other Financing based on approval by the Financial Services Authority (OJK).
Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name	<ul style="list-style-type: none"> 1989 Didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance 1991 Mengubah nama menjadi PT Federal International Finance melalui Berita Acara PT Mitrapusaka Artha Finance Nomor 58 tanggal 21 Oktober 1991 oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 7 November 1991 	<ul style="list-style-type: none"> 1989 Established under the name PT Mitrapusaka Artha Finance 1991 Changed its name to PT Federal International Finance through the Minutes of PT Mitrapusaka Artha Finance Number 58 dated October 21, 1991 under the Minister of Law Republic of Indonesia Decree on November 7, 1991
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2 – 6728. HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989.	Decree of the Minister of Justice No. C2 – 6728.HT.01.01.Th.89 dated July 27, 1989.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1 yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989.	Notary Deed Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1 which was later amended by deed No. 40 dated June 26, 1989.
Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> PT Astra International, Tbk. (99,99996%) PT Arya Kharisma (0,00004%) 	
Wilayah Kerja Operational Area	Seluruh Wilayah Indonesia	Indonesia Region

Tanggal Berdiri Date of Establishment	1 Mei 1989	May 1, 1989
Modal Dasar Authorized Capital	Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah)	(three hundred billion Rupiah)
Modal Disetor Paid-In Capital	Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah)	(two hundred eighty billion Rupiah)
Alamat Kantor Pusat Head Office	Menara FIF Jl. TB. Simatupang, Kav. 15, Cilandak, Jakarta Selatan 12440, Indonesia ☎ +6221-769 8899 📠 +6221-759 055 99 Website : www.fifgroup.co.id	
Email Email	CorporateSecretary@fifgroup.astra.co.id	

Kantor Pusat
Head Offices

1



Kantor Cabang
Branches Offices

243



Jumlah karyawan
Number of Employees

14,279



Riwayat Singkat

Brief History



“

In 2021, FIFGROUP office and cooperation network are supported by 243 branch offices across Indonesia.

”

PT Federal International Finance (FIFGROUP) bermula dari pendirian PT Mitrapusaka Artha Finance pada 1 Mei 1989. FIFGROUP bergerak dalam bisnis pembiayaan seperti Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau Kegiatan Berbasis *Fee*, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, sejak tahun 1996 FIFGROUP fokus pada pembiayaan sepeda motor merk Honda. Identitas baru FIFGROUP diluncurkan pada tahun 2013, menandai transformasi bisnis Perseroan dalam bisnis pembiayaan di Indonesia.

Langkah transformasi bisnis di bawah naungan *brand* FIFGROUP diiringi oleh perkembangan lini usaha Perseroan. Selain FIFASTRA, SPEKTRA dan AMITRA, pada bulan Maret 2017, FIFGROUP meluncurkan DANASTRA yaitu produk pembiayaan yang berfokus pada layanan pembiayaan multiguna dan modal kerja.

Per 31 Desember 2021, jaringan kantor dan kerja sama FIFGROUP didukung oleh 243 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kiprah FIFGROUP dalam industri pembiayaan tanah air telah memperoleh penghargaan dari berbagai institusi sebagai bentuk pengakuan atas kualitas keunggulan operasional, yaitu atas layanan yang ditawarkan serta pengelolaan FIFGROUP sesuai dengan *best practice* di industri pembiayaan, antara lain melalui perolehan penghargaan Best-Performing Multifinance Kategori Aset di Atas Rp30 triliun dalam 2nd Iconomics Multifinance Awards oleh Iconomics.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance dan mengalami perubahan nama menjadi PT Federal International Finance melalui Berita Acara PT Mitrapusaka Artha Finance Nomor 58 tanggal 21 Oktober 1991 yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 7 November 1991.

PT Federal International Finance (FIFGROUP) was initiated with the establishment of PT Mitrapusaka Artha Finance on May 1, 1989. FIFGROUP is engaged in financing business such as Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Leases and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing, Other Financing based on the approval of the Financial Services Authority.

Along with development of the Company's business, since 1996, FIFGROUP is focused on financing for Honda motorcycles. New identity of FIFGROUP was launched in 2013, marking transformation of the Company's business in Indonesian financing business in Indonesia.

The business transformation initiative under FIFGROUP brand is followed by the Company's business lines development. In addition to FIFASTRA, SPEKTRA and AMITRA, in March 2017, FIFGROUP launched DANASTRA, a financing product that focuses on multipurpose financing services and working capital.

As of December 31, 2021, FIFGROUP office and cooperation network were supported by 243 branch offices across Indonesia.

Contribution of FIFGROUP in the national financing industry has received awards from various institutions as a proof of recognition upon operational excellence and management of FIFGROUP in accordance with best practice in the financing industry, including the award of Best-Performing Multifinance Category Assets Above Rp30 trillion in the 2nd Iconomics Multifinance Awards by Iconomics.

Information on Name Alteration

Changed from PT Mitrapusaka Artha Finance to PT Federal International Finance through the Minutes of PT Mitrapusaka Artha Finance Number 58 dated October 21, 1991 was approved under the Minister of Law Republic of Indonesia Decree on November 7, 1991.

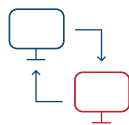
Tonggak Sejarah

Milestones



1989

Pendirian PT Mitrapusaka Artha Finance.
The establishment of PT Mitrapusaka Artha Finance.



1997

Implementasi Sistem Komputerisasi Terintegrasi.
The implementation of integrated computerized system.



1999

Restrukturisasi utang hingga 2003 tanpa *haircut* pokok maupun bunga.
Loan restructuring without principal or interest haircut until 2003.



2006

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp280 miliar.
Increased issued and fully paid capital to Rp280 billion.

1991

Berganti nama menjadi PT Federal International Finance.
Changed name into PT Federal International Finance.



1998

Aktif melakukan pembiayaan di saat krisis.
Actively provided financing services during the crisis era.



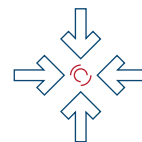
2002

Pelunasan (*Prepaid*) seluruh utang yang telah direstrukturisasi pada tahun 1999.
Prepaid all loans after restructuring in 1999.



2007

Penyempurnaan sistem penagihan dan penanganan tagihan bermasalah.
Collection and non performing receivables system improvement.





2010

- Laba bersih mencapai Rp1.174 miliar, tumbuh sebesar 45%.
- Menerbitkan obligasi ke-10 sebesar Rp1.500 miliar dengan pembayaran penuh dan amortisasi, dan peringkat idAA dengan *outlook* stabil.
- Net income achieved Rp1,174 billion, grew by 45%.
- Issued 10th bonds amounted to Rp1,500 billion with full and amortized payment, idAA rating, and stable outlook.



2012

- Mengembangkan transformasi bisnis dan internalisasi nilai-nilai perusahaan "T.E.A.M.".
- Mencapai laba bersih senilai Rp1,125 miliar.
- Developed business transformation and internalized "T.E.A.M." corporate values.
- Achieved net income of Rp1,125 billion.



2008

Laba bersih Rp612 miliar (tumbuh 49%) di tengah krisis global.
Net income of Rp612 billion (49% growth) during the global crisis era.

2009

Pencapaian laba bersih Rp812 miliar (tumbuh 32,7%)
Net profit achievement of Rp812 billion (32.7% growth).



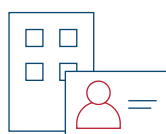
2011

Menciptakan pemimpin-pemimpin bisnis melalui implementasi "*People Readiness & Succession Planning*".
Created business leaders through implementation of "People Readiness & Succession Planning."



2013

- FIFGROUP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp2,4 triliun dengan pembayaran penuh dan amortisasi, dan peringkat idAA+ dengan *outlook* stabil dari Pefindo dan peringkat AAA(idn) dari Fitch.
- Mencapai laba bersih senilai Rp1,205 miliar, meningkat 7,12%.
- Meluncurkan identitas baru FIFGROUP pada 2 Mei 2013.
- FIFGROUP issued Shelf-Registration I Phase II valuing Rp2.4 trillion with full and amortized payment, idAA+ rating, stable outlook by Pefindo and AAA(idn) rating by Fitch.
- Recorded net income of Rp1,205 billion, grew 7.12%.
- Launched a new identity, FIFGROUP, on May 2, 2013.





2014

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.302 miliar, tumbuh sebesar 8,45%.
- FIFGROUP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.550 miliar.
- Rating atas obligasi:
 - AAA(idn) dan F1+ dari Fitch Ratings Indonesia;
 - idAAA (Triple A; *Stable Outlook*) dari Pefindo untuk hasil pemantauan pada periode 2 Oktober 2014.
- Recorded net income of Rp1,302 billion, grew 8.45%.
- FIFGROUP issued Shelf-Registration Bonds I Phase III with Fixed Interest with principal amount of Rp1,550 billion.
- Bonds rating:
 - AAA(idn) and F1+ by Fitch Ratings Indonesia;
 - idAAA (Triple A; *Stable Outlook*) by Pefindo for assessment in October 2, 2014 period.



2017

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.995 miliar.
- Peluncuran FIFGROUP E-Card.
- Peluncuran DANASTRA.
- Recorded net income of Rp1,995 billion.
- Launched FIFGROUP E-Card.
- Launched DANASTRA.



2019

- Mencapai laba bersih senilai Rp2.568 miliar.
- Pembentukan Anti Fraud Management System.
- Recorded net profit of Rp2,568 billion.
- Establishment of Anti Fraud Management System.

2015

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.506 miliar.
- Peluncuran pembiayaan syariah bernama AMITRA.
- Recorded net income of Rp1,506 billion.
- Launched AMITRA, sharia financing.



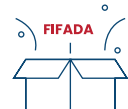
2016

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.805 miliar.
- Peluncuran Digital Application Form.
- Recorded net income of Rp1,805 billion
- Launched Digital Application Form.



2018

- Mencapai laba bersih senilai Rp2.315 miliar.
- Soft Launching FIFADA.
- Recorded net income of Rp2,315 billion.
- FIFADA Soft Launching.



2020

- Menjaga stabilitas di tengah pandemi COVID-19 dengan mencapai laba bersih sebesar Rp1.488 miliar.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500 miliar.
- Inisiasi Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Manage stability in amidst COVID-19 by the achievement of net income amounted Rp1,488 billion
- Issued Sustainable Bonds IV Stage II with Fixed Interest and principal amount of Rp1,500 billion.
- Initiation of Sustainable Finance Initiative

2021

- Menjaga stabilitas di tengah pandemi COVID-19 dengan mencapai laba bersih sebesar Rp2.467 miliar.
 - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan Tahap II Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500 miliar (Tahap I) dan Rp1.750 miliar (Tahap II).
 - Managed stability amidst COVID-19 by the achievement of net income amounted Rp2,467 billion.
 - Issued Continuance Bonds V Stage I and II with Fixed Interest and principal amount of Rp1,500 billion (Stage I) and Rp1,750 billion (Stage II).
-

Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI

Vision

Menjadi Pemimpin Industri yang Dikagumi Secara Nasional.

To be Admired National Industry Leader.



MISI

Mission

Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat.

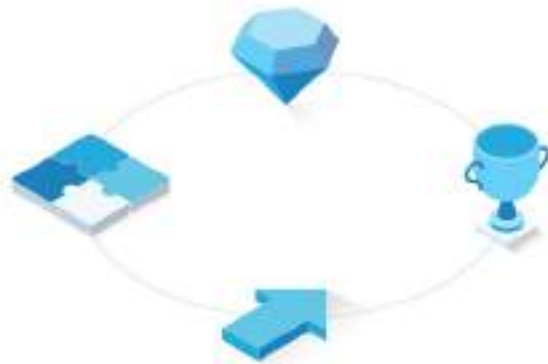
Bring the Better Life to the Community.

Pernyataan

Visi, Misi dan Tata Nilai FIFGROUP senantiasa dicantumkan dalam Rencana Tahunan FIFGROUP yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahunnya.

Statement

Vision and Mission and FIFGROUP values have been as set out in the FIFGROUP Annual Plan that has been validated by the Board of Commissioners and Board of Directors each year.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values

Nilai TEAM sebagai budaya perusahaan telah tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017.

The TEAM as corporate values have been set out in the Corporate Governance Guidelines and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 20, 2017.



Team Work

Mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positif serta mengutamakan kepentingan Perseroan agar menghasilkan kinerja yang optimal.

To encourage the spirit of all personnel to synergize based on mutual respect, positive thinking and prioritizing interest of the Company to generate optimum performance.



Excellence

Mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas serta berkualitas yang didasari oleh sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan berkesinambungan.

To encourage everyone to prioritize superior service to both external and internal customers through simple, straightforward and quality processes based on proactive attitude in carrying out continuous improvement.



Achieving

Mendorong semua insan berintegritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi-inovasi.

To encourage every personnel to have integrity and commitment to continuously improve the highest performance by promoting professionalism to create innovations.



Moving Forward

Mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis.

To encourage every personnel to be responsive and aware to every change with forward-looking perspective in designing and driving strategic change.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam akta No. 13 tertanggal 4 Agustus 2015, dan juga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, bidang usaha Perseroan yaitu:

1. Pembiayaan investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Pembiayaan Syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

According to Articles of Association as stipulated in Deeds Number 13 dated August 4, 2015, and also referring to Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, line of business of the Company are as follows:

1. Investment Financing;
2. Working Capital Financing;
3. Multi financing
4. Operating Lease and/or fee based activity;
5. Sharia Financing including Trade Financing, Investment Financing, and/or Service Financing based on sharia agreement; and
6. Other Financing facilities based on approval from Financial Services Authority.

Produk & Layanan

FIFGROUP bergerak di bisnis layanan pembiayaan dengan nama merek:

FIFASTRA

Motorcycle financing

Jasa layanan pembiayaan sepeda motor Honda, baik motor baru maupun bekas berkualitas.

Products & Services

FIFGROUP operates in the financing service business under the following brands:

FIFASTRA

Motorcycle financing

Honda motorcycle financing service for new and good quality used motorcycle.

SPEKTRA

Multi financing

Jasa layanan pembiayaan multiguna untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari alat elektronik, perabot rumah tangga, *furniture*, *gadget*, produk *lifestyle*, dan kebutuhan lainnya.

SPEKTRA

Multi financing

Multipurpose financing service to answer various public needs starting from electronics, household utilities, furniture, gadget, lifestyle products and other needs.

DANASTRA

Micro Financing

DANASTRA adalah merek usaha dari FIFGROUP yang bergerak di bidang kredit mikro. DANASTRA hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan:

DANASTRA

Micro Financing

DANASTRA is a brand of FIFGROUP that operates in micro loans segment. DANASTRA is launched to cater to public needs for:

- **Modal Kerja**
Solusi pembiayaan yang membantu masyarakat dalam membangun usahanya. Memenuhi modal kerja berupa kebutuhan bahan baku dan perlengkapan usaha demi mendukung produktivitas masyarakat.
- **Multiguna**
Solusi pembiayaan tepat dalam membantu masyarakat memenuhi beragam kebutuhannya. Mulai dari kesehatan, pendidikan, renovasi bangunan, liburan, modal nikah, kendaraan hingga segala macam kebutuhan lainnya.
- **Working Capital**
Financing solution to help the society in developing business. Serving working capital needs for raw material and business equipment to support productivity of the society.
- **Multifunction**
The perfect financing solution to help the society fulfill various needs, starting from health, education, building renovation, holiday, marriage funds, vehicle and other needs.

AMITRA Syariah Financing

Menyediakan pembiayaan syariah untuk berbagai produk, termasuk produk perjalanan religi berupa Umroh Reguler, Umroh Plus dan Perjalanan Haji. Semua kontrak di AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah.

AMITRA Syariah Financing

Sharia financing service for various products, including religious trip products as Regular Umroh, Umroh Plus, and Hajj Programs. All contracts in AMITRA are drafted under sharia agreement.

Logo Perseroan

Company Logo

Sidik jari merupakan simbol autentik yang dimiliki setiap orang, namun masing-masing orang memiliki sidik jari berbeda. Visual sidik jari yang terdapat pada logo FIFGROUP menggambarkan tiga aspek terpenting dari identitas Perseroan:

1. Komitmen tinggi FIFGROUP kepada pelanggan dan mitra bisnis.
2. Fokus FIFGROUP kepada setiap pelanggan dan kebutuhannya.
3. FIFGROUP mengedepankan kustomisasi layanan dan produk yang tepat dan sesuai bagi setiap kebutuhan pelanggan.

Logo ini sekaligus menggambarkan nilai terpenting dari misi FIFGROUP yakni untuk “Membawa kehidupan yang lebih baik”.

Fingerprints are an authentic symbol everyone has, but each person has a different fingerprint. The fingerprint visuals on the FIFGROUP logo illustrate the three most important aspects of a Company's identity:

1. FIFGROUP high commitment to customers and business partners.
2. FIFGROUP focus on each customer and their needs.
3. FIFGROUP prioritizes service customization and the provision of appropriate and suitable product based on every customer's needs.

This logo also depicts the most important value of FIFGROUP's mission to “Bring the Better Life to the Community”.

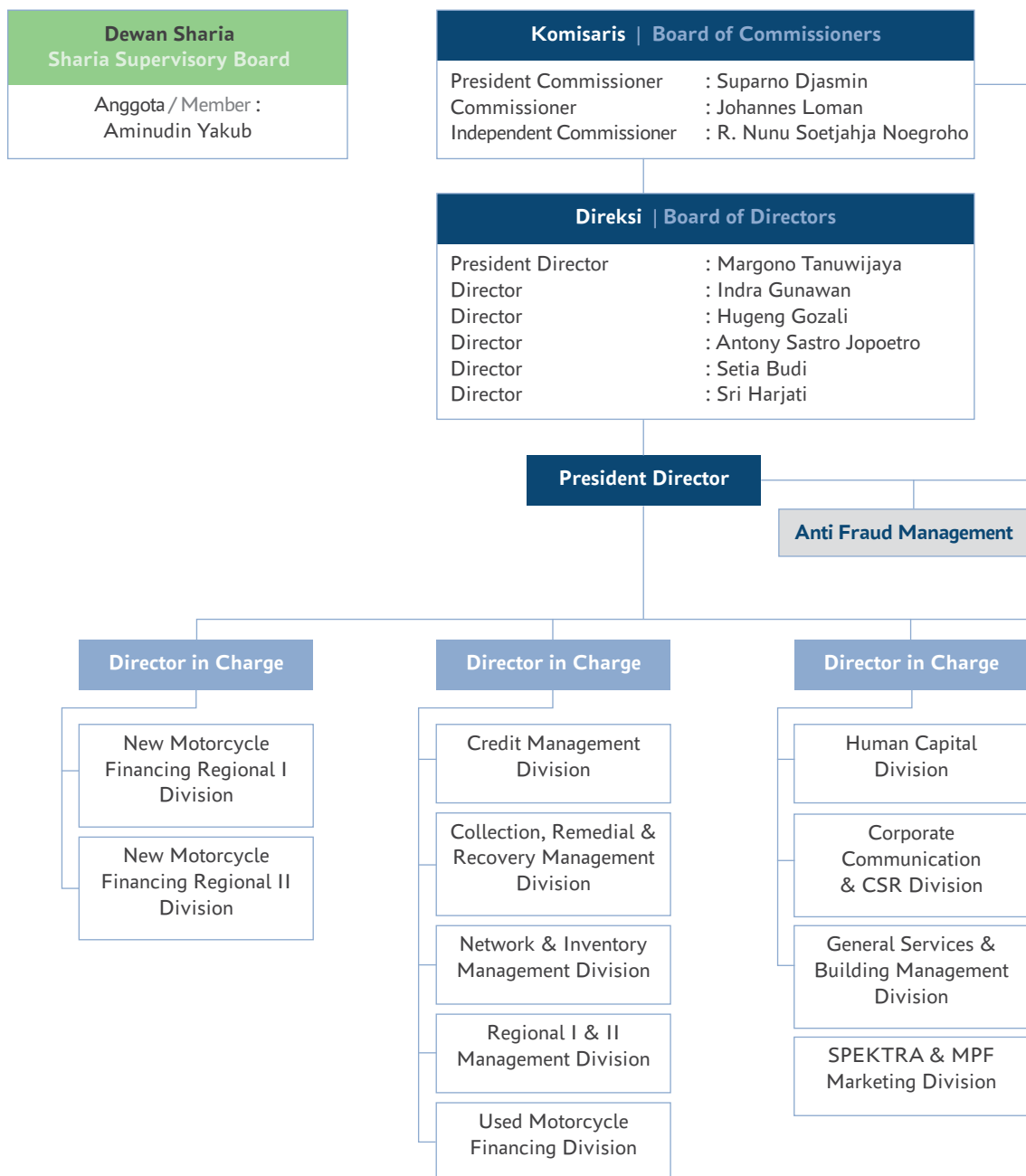


Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Struktur Organisasi 2021

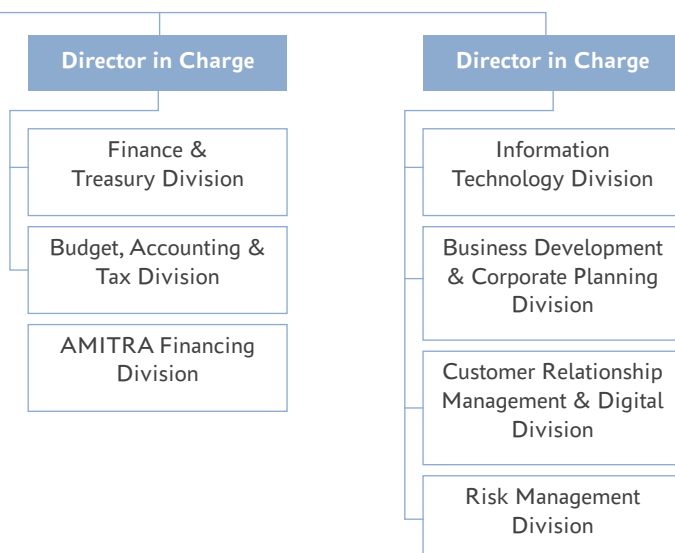
Organization Structure 2021



Komite Audit Audit Committee	
Ketua / Chairman	: R. Nunu Soetjahja Noegroho
Anggota / Member	: Lindawati Gani
Anggota / Member	: Regina Okthory Sucianto

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	
Ketua / Chairman	: R. Nunu Soetjahja Noegroho
Anggota / Member	: Lindawati Gani
Anggota / Member	: Regina Okthory Sucianto

Fungsi Perusahaan Corporate Functions
<ul style="list-style-type: none"> Internal Audit and Compliance Division Corporate Secretary, Legal & Litigation Division
<ul style="list-style-type: none"> Anti Fraud Management Division



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia. 60 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Jurusan Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor tahun 1986 dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001 - 2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007 - 2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013 - 2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014 - 2015), dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata (2017 - 2020).

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2021 juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT Sedaya Pratama, PT Garda Era Seraya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Matra Graha Sarana, PT Astra Integrasi Digital, dan PT Astra Auto Digital, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, Komisaris PT Astra Honda Motor, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Direktur PT Astra International Tbk., dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 60 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Food Engineering, Institut Pertanian Bogor in 1986 and Faculty of Economics (Extension Program) Universitas Indonesia. He joined Astra Group since 1987 and has working experiences as Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001 - 2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007 - 2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013 - 2015), Vice President Director PT Toyota-Astra Motor (2014 - 2015), and Vice President Commissioner PT Bank Permata (2017 - 2020).

He is appointed as President Commissioner in the Company since 2016 with the latest appointment referring to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2021 he is currently also serving as President Commissioner PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT Sedaya Pratama, PT Garda Era Seraya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Matra Graha Sarana, PT Astra Integrasi Digital, and PT Astra Auto Digital, Vice President Commissioner PT Toyota Astra Financial Services, Commissioner PT Astra Honda Motor, President Director PT Sedaya Multi Investama, Director PT Astra International Tbk., and Supervisory Board Head of Dana Pensiun Astra.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.



R. Nunu Soetjahja Noegroho

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 59 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia tahun 1987. Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja antara lain sebagai Dept. Head HRD PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Marketing PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Corp. Internal Audit, Quality & Standardization PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Corp. Internal Audit, Quality & Standardization, PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Corp. Org. & Biz Development, PT Astra Sedaya Finance, Division Head E-Commerce, PT Astra Sedaya Finance, Division Head CRM, PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Service (Operation), PT Astra Sedaya Finance, Division Head General Affair dan Division Head Corporate Compliance & Audit, PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Operation, PT Astra Sedaya Finance, Presiden Direktur, PT Staco Estika Sedaya Finance, Division Head Human Resources, PT Astra Sedaya Finance, Presiden Direktur, PT Stacomitra Graha, Direktur, PT Federal International Finance, dan Komisaris, PT Sharia Multifinance Astra.

Beliau menjabat sebagai sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 Oktober 2021 dan ditegaskan kembali pengangkatannya melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 8 tanggal 28 Januari 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 59 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Psychology, Universitas Indonesia in 1987. He has several work experiences, including Dept. Head HRD PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Marketing PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Corp. Internal Audit, Quality & Standardization PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Corp. Internal Audit, Quality & Standardization, PT Astra Sedaya Finance, Dept. Head Corp. Org. & Biz Development, PT Astra Sedaya Finance, Division Head E-Commerce, PT Astra Sedaya Finance, Division Head CRM, PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Service (Operation), PT Astra Sedaya Finance, Division Head General Affair dan Division Head Corporate Compliance & Audit, PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Operation, PT Astra Sedaya Finance, President Director, PT Staco Estika Sedaya Finance, Division Head Human Resources, PT Astra Sedaya Finance, President Director, PT Stacomitra Graha, Director, PT Federal International Finance, and Commissioner, PT Sharia Multifinance Astra.

He is appointed as Independent Commissioner since 2021 according to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 5 dated October 5, 2021, and has been reaffirmed through the Circular Shareholders Resolutions Deed No. 8 dated 28 January 2022.

He is currently also serving as Chairman of Audit Committee, Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee in the Company.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.



Johannes Loman

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia. 62 tahun. Domisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katholik Parahyangan, Fakultas Ekonomi pada tahun 1984. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1984 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor (2006 - 2007) dan PT Astra Honda Motor (2007 - 2009).

Beliau menjabat sebagai sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2021 juga menjabat sebagai Komisaris PT Showa Indonesia Manufacturing, Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia, Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Wakil Eksekutif Presiden Direktur PT Astra Honda Motor, Direktur PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama, dan Director in Charge PT Astra International Tbk – AstraWorld .

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 62 years. Lives in Jakarta. Graduated his studies from Universitas Katholik Parahyangan, Faculty of Economics in 1984. Joined with Astra Group since 1984 and holds career experience including as Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006 - 2007) and PT Astra Honda Motor (2007 - 2009).

He is appointed as Commissioner in the Company since 2007 with the latest appointment referring to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2021 he is currently also serving as Commissioner at PT Showa Indonesia Manufacturing, Commissioner at PT Musashi Auto Parts Indonesia, President Commissioner at PT Suryaraya Rubberindo Industries, Executive Vice President Director at PT Astra Honda Motor, Director at PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner at PT Menara Astra, President Commissioner at PT Sedaya Multi Investama, and Director in Charge PT Astra International Tbk – AstraWorld.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia. 57 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Biologi Universitas Jenderal Sudirman pada tahun 1990. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1991 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Cabang PT Astra Sedaya Finance, National Marketing Head PT Astra Sedaya Finance, Marketing Direktur, PT Astra Sedaya Finance, Marketing Direktur, PT Federal International Finance, Chief Executive, PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation, Marketing Direktur, PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris, PT Matra Graha Sarana, Presiden Komisaris, PT Astra Multi Finance.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra WeLab Digital Arta, Komisaris PT Matra Graha Sarana, Presiden Komisaris PT Astra Digital Arta, dan Presiden Komisaris PT Astra Kreasi Digital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 57 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Biology, Universitas Jenderal Sudirman in 1990. He joined with Astra Group since 1991 and holds career experience among others as Branch Head at PT Astra Sedaya Finance, National Marketing Head at PT Astra Sedaya Finance, Marketing Director, PT Astra Sedaya Finance, Marketing Director, PT Federal International Finance, Chief Executive, PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation, Marketing Director, PT Astra Honda Motor, President Commissioner, PT Matra Graha Sarana, President Commissioner, PT Astra Multi Finance.

He is appointed as President Director in the Company since 2017 with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020.

He is currently also serving as President Commissioner at PT Astra WeLab Digital Arta, Commissioner at PT Matra Graha Sarana, President Commissioner at PT Astra Digital Arta, and President Commissioner at PT Astra Kreasi Digital.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.



Indra Gunawan

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. 47 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi (Accounting) Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Branch Head Cilacap Perseroan, Branch Head Balikpapan Perseroan, Branch Head Medan Perseroan, Department Head Marketing Perseroan, Department Head Repossession and Inventory Perseroan, Division Head Branch Management Perseroan, Chief of Risk Management & Business Development Perseroan dan Chief of Business Development & Corporate Planning Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014, dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sharia Multifinance Astra, Komisaris PT Astra WeLab Digital Arta, dan Komisaris PT Astra Digital Arta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 47 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Economics (Accounting) from Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1996. Joined with Astra Group since 1997 and holds career experience among others as Cilacap Branch Head, Balikpapan Branch Head, Branch Head Medan, Marketing Department Head, Department Head Re-possession and Inventory, Branch Management Division Head, Chief of Risk Management & Business Development dan Chief of Business Development & Corporate Planning in the Company.

He is serving as Director in the Company since 2014, with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Statements Deed No. 3 dated 8 April 2020.

He is also currently serving as President Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra, Commissioner at PT Astra WeLab Digital Arta, and Commissioner at PT Astra Digital Arta.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.



Hugeng Gozali

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. 51 tahun. Domisili di Jakarta. Menyelesaikan studi di Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indonesia pada tahun 1993, dan Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 1995. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2008 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Senior Vice President and Head of Bank Restructuring Badan Penyehatan Perbankan Nasional, Direktur Bank Lippo Tbk, Executive Vice President and Head of Corporate Finance PT Bank Danamon Tbk, Direktur PT Astra Sedaya Finance, Direktur PT GE Finance (GE Money), dan Direktur PT Astra Otoparts Tbk.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sharia Multifinance Astra.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian Citizen. 51 years. Lives in Jakarta. Graduated his studies from Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia in 1993, and Magister Management School, Universitas Indonesia in 1995. Joined with Astra Group since 2008 and holds career experience including as Senior Vice President and Head of Bank Restructuring, National Banking Restructuring Agency, Director at Bank Lippo Tbk, Executive Vice President and Head of Corporate Finance PT Bank Danamon Tbk, Director at PT Astra Sedaya Finance, Director at PT GE Finance (GE Money), and Director at PT Astra Otoparts Tbk.

He is appointed as Director in the Company since 2018 with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions No. 3 dated April 8, 2020.

He is currently also serving as Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.



Antony Sastro Jopoetro

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. 57 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo pada tahun 1990. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1992 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Koordinator A/R Controller PT Mitra Pinasthika Mustika, A/R Dept Head dan Recovery Perseroan, Kepala Cabang Yogyakarta Perseroan, Kepala Wilayah Jawa Tengah Bagian Selatan Perseroan, Kepala wilayah Se-Jawa Tengah dan DIY, Kepala wilayah Jawa Barat dan Sumut Perseroan, Kepala Wilayah Jawa Timur Perseroan, Division Head Marketing New Motorcycle Perseroan, dan Chief of Marketing New Motorcycle Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 57 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Economics Accounting, Universitas Dr. Soetomo in 1990. Joined with Astra Group since 1992 and holds career experience including as Coordinator of A/R Controller at PT Mitra Pinasthika Mustika, A/R Dept Head and Recovery in the Company, Head of Yogyakarta Branch, Head of Southern Central Java Area, Head of Central Java and DIY Area, Head of West Java and North Sumatra Area, Head of Central Java Area, New Motorcycle Marketing Division Head, and Chief of Marketing New Motorcycle in the Company.

He is appointed as Director in the Company since 2018, with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 3 dated April 8, 2020.

He does not serve in any concurrent position at other companies.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.



Setia Budi

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. 52 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara tahun 1996. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Cabang Pekanbaru Perseroan, Kepala Cabang Surabaya Perseroan, *Department Head Human Capital* Perseroan, *Division Head Human Capital & General Services* Perseroan, *Chief of Human Capital* Perseroan, dan *Chief of Operation Management* Perseroan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019, dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Multi Finance.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 52 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Accounting Program, Universitas Sumatera Utara in 1996. Joined with the Astra Group since 1997 and holds career experiences including as Head of Pekanbaru Branch Office, Head of Surabaya Branch Office, Department Head of the Company's Human Capital, Division Head of the Company's Human Capital & General Services, The Company's Chief of Human Capital, and The Company's Chief of Operation Management.

He is appointed as Director in the Company since 2019 with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statements Deed No. 3 dated April 8, 2020.

He is also currently serving as Commissioner at PT Astra Multi Finance.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.



Sri Harjati

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. 52 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1992 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Accounting *Department Head* Perseroan, Accounting & Tax Department Head Perseroan, Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head Perseroan, dan Human Capital Division Head Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Multi Finance.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian Citizen. 52 years. Lives in Jakarta. She graduated her studies from Faculty of Economics Accounting, Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1991. Joined with Astra Group since 1992 and holds career experiences including as Accounting Department Head of the Company, Accounting & Tax Department Head of the Company, Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head of the Company, and Human Capital Division Head of the Company.

She is appointed as Director in the Company since 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statements Deed No. 3 dated April 8, 2020.

She is also currently serving as President Commissioner PT Astra Multi Finance.

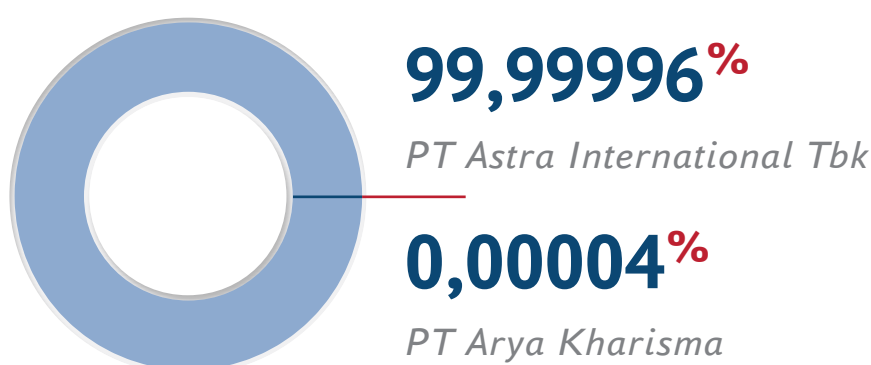
She is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company's shareholders composition is as follows:



Informasi lebih rinci mengenai struktur kepemilikan saham Perseroan dalam tabel berikut:

More detail information on the Company's shares ownership structure is presented in the table below:

Nilai Nominal Rp1.000 per Saham
Par Value of Rp1,000 per Share

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	300.000.000	300.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid-In Capital			
1. PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900	99.99996%
2. PT Arya Kharisma	100	100	0.00004%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued & Fully Paid-In Capital	280.000.000	280.000.000	100%
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	20.000.000	20.000.000	

Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure

Nama Name	Status Status	Kepemilikan Saham Share Ownership
PT Astra International Tbk	Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	99.99996%
PT Arya Kharisma	Pemegang Saham Shareholder	0.00004%

Struktur Kepemilikan Lokal & Asing Local & Foreign Ownership Structure

Pemilik Saham Shareholder	Jumlah Total	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	280.000.000	100%
Institusi Asing Foreign Institution	-	0%
Individu Lokal Local Individual	-	0%
Individu Asing Foreign Individual	-	0%
Total	280.000.000	100%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar & Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penawaran saham publik atau melalui program kepemilikan saham manajemen dan/atau karyawan sehingga tidak terdapat informasi mengenai daftar 20 pemegang saham terbesar dan kelompok pemegang saham masyarakat ataupun kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Top 20 Shareholders & Shares Ownership of Board of Directors & Board of Commissioners

The Company has not executed public offering either to public or management and/or employees stock option plan, therefore, information about Top 20 shareholders and public shareholders groups as well as shares ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners are unavailable.

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan saham. Dengan demikian, informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham serta jumlah saham tercatat dan nama bursa tempat Perseroan dicatatkan tidak tersedia untuk ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company has not executed any shares listing. Therefore, information about shares listing year, total shares, par value and offering price as well as total shares listed and name of Stock Exchange where the Company are listed is irrelevant to be presented in this annual report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

PT Federal International Finance telah menerbitkan Penawaran Umum Awal untuk Obligasi per tanggal 27 Agustus 2002 dengan judul penawaran 'Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap' dengan Peringkat IdA- yang telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 6 September 2005. Sejak Penawaran Umum Awal tersebut, PT Federal International Finance setiap tahunnya menerbitkan Penawaran Umum secara berkala dengan rating yang konsisten meningkat serta tepat waktu dalam pembayaran sesuai dengan tanggal Jatuh Tempo masing-masing Penawaran Umum.

PT Federal International Finance has issued its first Public Offering of Bonds as of August 27, 2002 titled 'Federal International Finance Amortized Bonds I of 2002 with Fixed Interest Rate' with idA- rating which have been matured and fully paid on September 6, 2005. Since the Initial Public Offering, PT Federal International Finance regularly conducted Public Offering every year with consistently improving rating and always meets its payment following the maturity date of the Public Offering, respectively.

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Amortized Bonds I Year 2002 with Fixed Interest Rate	A	75.000.000.000	^{id} A-	27 Aug 2002	6 Sep 2005
		B	150.000.000.000	^{id} A-	27 Aug 2002	6 Sep 2005
		C	75.000.000.000	^{id} A-	27 Aug 2002	6 Sep 2005
		300.000.000.000				
2	Obligasi Amortisasi Federal International Finance II Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Amortized Bonds II Year 2003 with Fixed Interest Rate	A	150.000.000.000	^{id} A+	25 Jul 2003	9 Aug 2004
		B	100.000.000.000	^{id} A+	25 Jul 2003	5 Aug 2005
		C	250.000.000.000	^{id} A+	25 Jul 2003	5 Aug 2006
		D	250.000.000.000	^{id} A+	25 Jul 2003	5 Aug 2007
750.000.000.000						
3	Obligasi Federal International Finance III Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds III Year 2004 with Fixed Interest Rate	A	200.000.000.000	^{id} A+	19 Mar 2004	12 Apr 2005
		B	100.000.000.000	^{id} A+	19 Mar 2004	2 Apr 2006
		C	200.000.000.000	^{id} A+	19 Mar 2004	2 Apr 2007
500.000.000.000						
4	Obligasi Federal International Finance IV Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds IV Year 2004 with Fixed Interest Rate	A	200.000.000.000	^{id} A+	1 Sep 2004	20 Sep 2005
		B	100.000.000.000	^{id} A+	1 Sep 2004	15 Sep 2006
		C	200.000.000.000	^{id} A+	1 Sep 2004	15 Sep 2007
500.000.000.000						
5	Obligasi Federal International Finance V Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds V Year 2005 with Fixed Interest Rate	A	300.000.000.000	^{id} A+	31 Des 2004	13 Jan 2006
		B	100.000.000.000	^{id} A+	31 Des 2004	12 Jul 2006
		C	200.000.000.000	^{id} A+	31 Des 2004	12 Jan 2007

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
		D	100.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	12 Jul 2007
		E	300.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	12 Jan 2008
			1.000.000.000.000			
6	Obligasi Federal International Finance VI Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VI Year 2006 with Fixed Interest Rate	A	200.000.000.000	_{id} A+	7 Apr 2006	26 Apr 2007
		B	100.000.000.000	_{id} A+	7 Apr 2006	21 Apr 2008
		C	300.000.000.000	_{id} A+	7 Apr 2006	21 Apr 2009
			600.000.000.000			
7	Obligasi Federal International Finance VII Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VII Year 2007 with Fixed Interest Rate	A	275.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	7 May 2008
		B	75.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	2 May 2009
		C	300.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	2 May 2010
		D	350.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	2 May 2011
			1.000.000.000.000			
8	Obligasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VIII Year 2008 with Fixed Interest Rate	A	600.000.000.000	_{id} AA-	30 Apr 2008	18 May 2009
		B	190.000.000.000	_{id} AA-	30 Apr 2008	13 May 2010
		C	360.000.000.000	_{id} AA-	30 Apr 2008	13 May 2011
			1.150.000.000.000			
9	Obligasi Federal International Finance IX Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds IX Year 2009 with Fixed Interest Rate	A	365.000.000.000	_{id} AA-	22 Apr 2009	4 May 2010
		B	93.000.000.000	_{id} AA-	22 Apr 2009	29 Apr 2011
		C	542.000.000.000	_{id} AA-	22 Apr 2009	29 Apr 2012
			1.000.000.000.000			

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
10	Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds X Year 2010 with Fixed Interest Rate	A	300.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	14 May 2011
		B	200.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	29 Apr 2012
		C	400.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	29 Apr 2013
		D	600.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	29 Apr 2014
			1.500.000.000.000			
11	Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds XI Year 2011 with Fixed Interest Rate	A	621.500.000.000	^{id} AA+	15 Apr 2011	1 May 2012
		B	480.000.000.000	^{id} AA+	15 Apr 2011	26 Apr 2013
		C	1.898.500.000.000	^{id} AA+	15 Apr 2011	26 Apr 2014
			3.000.000.000.000			
12	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 Federal International Finance Shelf-Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2012	A	998.000.000.000	^{id} AA+	12 Apr 2012	25 Apr 2013
		B	1.367.000.000.000	^{id} AA+	12 Apr 2012	20 Apr 2014
		C	1.635.000.000.000	^{id} AA+	12 Apr 2012	20 Apr 2015
			4.000.000.000.000			
13	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013 Federal International Finance Shelf-Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2013	A	710.000.000.000	^{id} AA+ Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	14 Apr 2014
		B	1.690.000.000.000	^{id} AA+ Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	4 Apr 2016
			2.400.000.000.000			
14	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014	A	805.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	24 Mar 2015

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2014	B	745.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	14 Mar 2017
			1.550.000.000.000			
15	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015	A	939.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	4 May 2016
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase I Year 2015	B	2.061.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	24 Apr 2018
			3.000.000.000.000			
16	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015	A	913.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	21 Sep 2016
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase II Year 2015	B	587.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	11 Sep 2018
			1.500.000.000.000			
17	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016	A	868.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	15 Apr 2017
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase Year 2016	B	2.507.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	5 Apr 2019
			3.375.000.000.000			
18	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016	A	868.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	7 Oct 2017
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2016	B	1.257.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	15 Apr 2015	27 Sep 2019
			2.125.000.000.000			

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
19	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 Federal International Finance Shelf-Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I Year 2017	A	1.424.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	6 May 2018
		B	2.076.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	26 Apr 2020
			3.500.000.000.000			
20	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 Federal International Finance Shelf-Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II Year 2017	A	1.679.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	20 Oct 2018
		B	971.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	10 Oct 2020
			2.650.000.000.000			
21	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 Federal International Finance III Shelf- Registration Bonds with Fixed Interest Rate Stage III Year 2018	A	1.592.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	21 Apr 2019
		B	1.408.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	11 Apr 2021
			3.000.000.000.000			
22	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2018 Federal International Finance IV Shelf- Registration Bonds with Fixed Interest Rate Stage III Year 2018	A	639.260.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	5 Oct 2019
		B	661.180.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	25 Sep 2021
			1.300.440.000.000			
23	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019	A	990.851.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	22 Mar 2020

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
	Federal International Finance III Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase V Year 2019	B	1.369.472.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	12 Mar 2022
			2.360.323.000.000			
24	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019	A	457.674.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Jun 2019	5 Jul 2020
	Federal International Finance IV Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase I Year 2019	B	1.042.326.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Jun 2019	25 Jun 2022
			1.500.000.000.000			
25	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020	A	854.558.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Jun 2019	17 Oct 2021
	Federal International Finance IV Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase II Year 2020	B	645.442.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Jun 2019	7 Oct 2023
			1.500.000.000.000			
26	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2021	A	628.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	27 May 2021	18 Jun 2022
	Federal International Finance V Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase I Year 2021	B	872.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	27 May 2021	8 Jun 2024
			1.500.000.000.000			
27	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2021	A	975.329.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	27 May 2021	7 Nov 2022
	Federal International Finance V Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase II Year 2021	B	774.671.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	27 May 2021	27 Oct 2024
			1.750.000.000.000			

Selain pencatatan efek di atas, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi Euro Medium Term Notes Seri 1 dengan nilai nominal USD300.000.000 yang efektif dan tercatat di Bursa Efek Singapura pada tanggal 2 Mei 2018, dan Obligasi Euro Medium Term Notes Seri 2 dengan nilai nominal JPY3.000.000.000 yang efektif pada tanggal 24 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Other than the above mentioned securities, the Company also issued Euro Medium Term Notes Series 1 Bonds with nominal value of USD300,000,000 which are listed in Singapore Exchange on May 2, 2018, and Euro Medium Term Notes Series 2 Bonds with nominal value of JPY3,000,000,000 which was effective on September 24, 2019 with details as follows:

Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Efek Stock Exchange	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri 1 Series 1	USD 300,000,000	Baa2 (Stable) Moody's BBB-(Stable) Fitch.	2 May 2018	2 May 2018	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	10 May 2021
Seri 2 Series 2	JPY 3,000,000,000		24 Sep 2019	24 Sep 2019		30 Sep 2022

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.

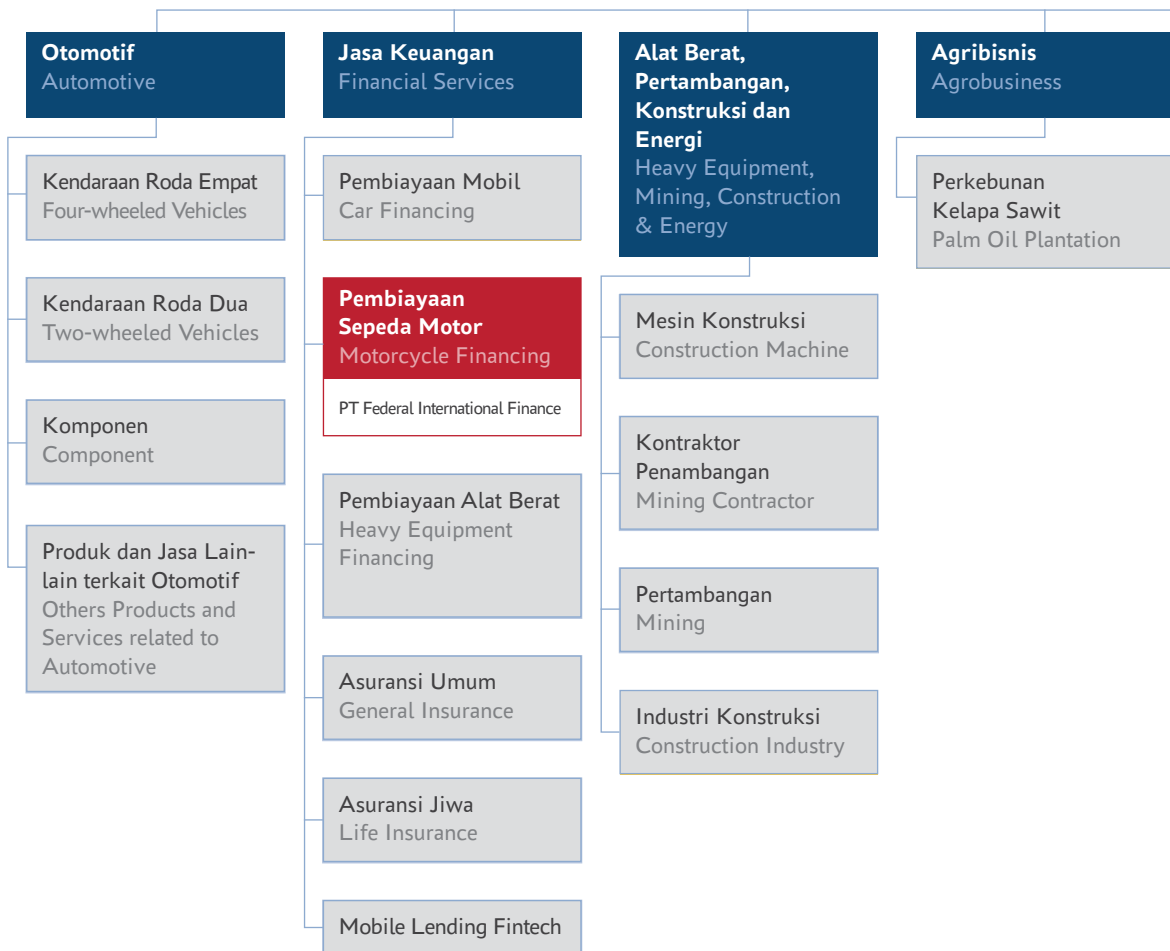
This page is intentionally left blank.

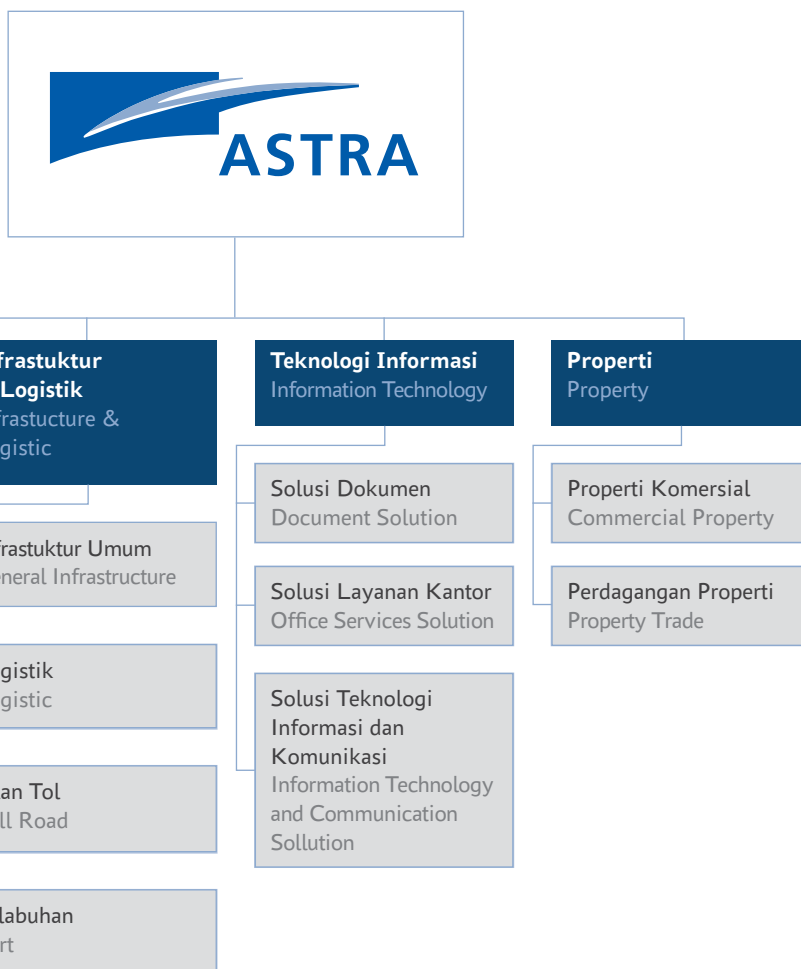
Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

PT Federal International Finance merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk (Astra) yang bergerak di bidang pembiayaan. Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi, Agribisnis, Infrastruktur & Logistik, Teknologi Informasi dan Properti.

PT Federal International Finance is a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra) operated in Finance. Astra has developed its business by implementing a synergy and diversified business model in seven business segments, comprising of: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment, Mining, Construction & Energy, Agrobusiness, Infrastructure & Logistic, Information Technology and Property.





Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi

List of Subsidiaries and /or Associates

Profil Entitas Anak

Perseroan memiliki 1 (satu) entitas anak yaitu PT Astra Digital Arta (ADA) sesuai dengan Akta Pendirian PT ADA dalam Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M. Kn., No. 06, tanggal 5 Juni 2018 yang menyatakan kepemilikan saham PT ADA oleh Perseroan sebanyak 97,50%.

Pada 30 Juni 2021, Pemegang Saham PT ADA telah setuju untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor melalui Keputusan Pemegang Saham dan mengubah porsi kepemilikan Perseroan menjadi 25,00% sehingga PT ADA tidak lagi menjadi entitas anak Perseroan.

Sehingga, per Desember 2021, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

Profile of Subsidiary

The Company has 1 (one) subsidiary, namely PT Astra Digital Arta (ADA) in accordance with the Deed of Establishment of PT ADA in the Notarial Deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 06, dated 5 June 2018 which stated that the Company's share ownership in PT ADA is 97,50%.

On June 30, 2021, the Shareholders of PT ADA have agreed to increase the issued and paid-up capital through the Shareholders' Decree and change the share of the Company's ownership to 25,00% so that PT ADA is no longer a subsidiary of the Company.

Therefore, the Company does not own subsidiary as of December 2021.

Informasi Pada Website Perseroan

Information on the Company Website

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015, Perseroan menyediakan akses informasi berupa situs dengan alamat www.fifgroup.co.id yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, antara lain:

- Informasi Umum, meliputi informasi mengenai Profil Perseroan, struktur organisasi, struktur pemegang saham, struktur grup, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Lembaga dan Profesi Penunjang serta Anggaran Dasar dan Kebijakan Privasi Perseroan.
- Hubungan Investor, menampilkan informasi dan publikasi dokumen Perseroan antara lain Prospektus, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir, informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta informasi terkait kebutuhan investor lainnya.
- Tata Kelola Perusahaan, meliputi informasi mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Charter*), Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Kode Etik, Komite Audit, Kebijakan Nominasi dan Remunerasi serta Manajemen Risiko.
- Mitra Bisnis, informasi mengenai dealer (FIF -Solution) dan vendor yang bekerja sama dengan FIFGROUP.
- Tanggung Jawab Sosial, informasi mengenai kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh FIFGROUP.

In accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2015, the Company provides information access via website at www.fifgroup.co.id that is accessible for all shareholders and stakeholders.

The Company's official website presents important and relevant information for public, among others:

- General Information, including Company Profile, organization structure, shareholders structure, group structure, profile of Board of Commissioners and Board of Directors members, the Committees, Corporate Secretary, Supporting Institutions and Professions as well as Articles of Association and Privacy Policy of the Company.
- Investor Relation, presenting the Company's information and documents including Prospectus, Annual Report and Financial Statements for 5 (five) recent years, information about General Meetings of Shareholders (GMS) implementation as well as information related to other investor inquiries.
- Corporate Governance, including information about Board of Commissioners and Board of Directors Work Manual (Board Charter), Corporate Secretary, Internal Audit, Code of Conducts, Audit Committee, Nomination and Remuneration Policy and Risk Management.
- Business Partners, information about CSR activities carried out by the FIFGROUP.
- Corporate Social Responsibility, information regarding CSR Activities of FIFGROUP.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perseroan

Information on the Company Supporting Institution / Profession

Biro Administrasi Efek

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan saham sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek, dengan demikian informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek tidak tersedia untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2021.

Informasi mengenai lembaga/profesi penunjang Perseroan untuk Tahun Buku 2021, sebagai berikut:

Securities Administration Bureau

As of December 31, 2021, the Company has not executed any shares listing thereby not yet hiring service from a Securities Registrar, therefore, information about name and address of the Securities Registrar are not relevant to be presented in the Annual Report 2021.

Information in the Company's supporting institutions/professions for Fiscal Year 2021 are as follows:

Lembaga / Profesi Institution / Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3 Jl. Jend.Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920 Indonesia
Konsultan Hukum Legal Consultant	Thamrin & Rachman	Graha Niaga Lantai 7 Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Bagian Trust & Corporate Services Divisi Investment Services Gedung BRI II lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
Lembaga Penilai Appraiser	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Senayan City Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
	PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower Lantai 24 Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940
Notaris Notary	Fathiah Helmi, S.H.	Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan, Jakarta 12950

Informasi terkait jasa yang diberikan dan biaya dari Kantor Akuntan Publik dijelaskan lebih lanjut pada Bab Tata Kelola Perusahaan

Information related to services provided and fees paid to the Public Accountant Firm are presented at Corporate Governance Section

Wilayah Operasional

Operational Area

Kantor Pusat
Head Offices

Kantor Cabang
Branches Offices

Jakarta

243

Menara FIF Jl. TB. Simatupang,
Kav. 15, Cilandak, Jakarta Selatan 12440, Indonesia



No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
1	Semarang	Jl. Pamularsih Raya No. 71, Semarang	(024) 76633150
2	Surabaya	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Surabaya	(031) 3573010
3	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	(061) 8449000
4	Denpasar	Jl. Mahendradata No. 701, Pemecutan Kaja	(0361) 430220
5	Malang	Jl. Letjend S.Parman No.58 A, Malang	(0341) 486824
6	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C,D,E, Palembang	(0711) 373919
7	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta	(0274) 584724/25
8	Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Labuh Batu Barat, Pekanbaru	(0761) 7891935
9	Bandung I	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung	(022) 6001933
10	Bekasi	Komplek Mitra Bekasi Blok E No. 17-18, Jl. Ir. HH. Juanda No. 151, Bekasi	(021)8816558
11	Makassar	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar	(0411) 870615
12	Kudus	Jl. Achmad Yani, Ruko Panjunan Blok A No. 3-4 Kel. Panjunan	(0291) 441647/49
13	Depok	Jl. Kartini No. 12, Kel, Depok	(021) 22725577
14	Gianyar	Jl. Dharma Giri No. 101, Kel. Buruan, Gianyar	(0361) 8958296/98
15	Klungkung	Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 17, Klungkung	(0366) 25205
16	Tegal	Komplek Ruko Nirmala Estate, Jl. Yos Sudarso No. 19, Tegal	(0283) 354900
17	Purwokerto	Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto	(0281) 625000
18	Sidoarjo	Pondok Mutiara, Jl. Pahlawan No. 9 dan 9A, Desa Jati dan Lemahputro, Sidoarjo	(031) 8967290
19	Gresik	Kartini Building, Jl. RA Kartini Blok B3 No. 236 Gresik	(031) 3972957
20	Kediri	Komplek Ruko Brawijaya, Jl. Brawijaya Blok B21 no. 41, Kediri	(0354) 680676/77
21	Pekalongan	Jl. Jend Sudirman No. 157, Kel. Sapuro Kebulen	(0285) 428655
22	Karawang	Jl. Achmad Yani, No. 84, Karawang	(0267) 411088
23	Tasikmalaya	Jl. RE Martadinata No. 262, Kel Panyingkiran, Tasikmalaya	(0265) 311226
24	Mojokerto	Jl. Gajah Mada No. 140 D-E Mojokerto	(0321) 392173/74
25	Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko Business Park Tangerang City Blok D 16-17, Kel. Babakan, Tangerang	(021) 29239721
26	Bogor	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bantarjati, Bogor	(0251) 8384711
27	Pinrang	Jl. Jenderal Sudirman No. 162, Kel. Maccorawalie, Pinrang	(0421) 923706
28	Tabanan	Jl. A. Yani no. 48, Tabanan	(0361) 9314488 / 9380181
29	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	(0511) 3256390 / 3265736
30	Samarinda	Jl. MT Haryono Rt X, Air Putih, Samarinda	(0541) 7040170/80

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
31	Balikpapan	Komplek Ruko Karang Jati Indah, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 555, Balikpapan	(0542) 419380/82
32	Sukoharjo	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Solo Baru, Sukoharjo	(0271) 621663
33	Cilacap	Jl. Gatot Subroto No. 8, Cilacap	(0282) 533710
34	Probolinggo	Jl. Raya Panglima Sudirman No. 229, Probolinggo	(0335) 428301/02
35	Binjai	Jl. Veteran No. 15-16 B, Binjai	(061) 8830821
36	Klaten	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten	(0272) 326071
37	Madiun	Jl. Raya Nglames No. 130 A - C, Nglames, Madiun	(0351) 491988
38	Tuban	Jl. Veteran No. 28, Kutorejo	(0356) 324111
39	Jember	Jl. Diponegoro No. 37 (Komplek pertokoan Mutiara Plaza), Jember	(0331) 425511
40	Cirebon	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	(0231) 487700
41	Blitar	Jl. Kelud Komplek Ruko Kavling IX No.1A, Blitar	(0342) 807787
42	Tulung Agung	Jl. Panglima Sudirman 71, Tulung Agung	(0355) 335115
43	Martapura	Jl. Jenderal A. Yani KM 36, Martapura	(0511) 4780825
44	Serang (cilegon)	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No. 5, Cilegon	(0254) 376079 / 387808
45	Palangkaraya	Jl. RTA Milono KM 2,5 Palangkaraya	(0536) 3239173
46	Sampit	Jl. MT Haryono No. 60 C, Sampit	(0531) 31943/44
47	Sukabumi	Jl. Bhayangkara No. 37 D-E, Sukabumi	(0266) 211277
48	Singaraja	Jl. Jenderal A. Yani No. 99 D-E, Singaraja	(0362) 21151
49	Kadipaten	Jl. Ahmad Yani No.11-12, Kel. Cicadas	(0233) 8887238
50	Jatibarang	Jl. Simpangtiga Widasari No.25, Jatibarang	(0234) 353121
51	Banjar	Jl. Letjen Suwarto No. 195-197, Kel. Karang Panimbal	(0265) 743957
52	Lampung	Jl. Teuku Umar No. 67, Bandar Lampung	(0721) 773355
53	Bengkulu	Jl. S. Parman No 39, Kel. Padang Jati	(0736) 343893
54	Mataram	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram	(0370) 640097
55	Jepara	Jl. MT Haryono No. 57, Jepara	(0291) 594367/69
56	Magelang	Ruko Metro Square Blok C 7-9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang	(0293) 326000
57	Blora	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora	(0296) 531825
58	Brebes	Jl. Raya Jatibarang Lor, Rt 08/03 Desa Jatibarang Lor	(0283) 6183055/65
59	Purworejo	Jl. Ahmad Yani No. 15 C & 15 D, Purworejo	(0275) 3120900
60	Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 458, Sragen	(0271) 894614
61	Banyuwangi	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi	(0333) 424262
62	Lamongan	Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan	(0322) 311305

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
63	Padang	Jl. Agus Salim No. 18, Padang	(0751) 894000
64	Batam	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	(0778) 472590
65	Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 164, Jambi	(0741) 33088
66	Pontianak	Jl. M. Sohor No. 17 A, Pontianak	(0561) 766917
67	Pare-pare	Jl. Bau Massepe Ruko Patung pemuda, Kel. Cappa Galung	(0421) 25608/9
68	Palu	Jl. Danau Poso No.12 A, Palu	(0451) 425747
69	Manado	Jl. Sam Ratulangi, Wanea	(0431) 859235
70	Subang	Jl. DI Panjaitan No. 79, Subang	(0260) 421537
71	Purwodadi	Jl. R. Suprpto No. 39, Kel. Purwodadi	(0292) 422499
72	Payakumbuh	Jl. A. Yani No. 136, Payakumbuh	(0752) 794670
73	Jakarta	Jl. Raya Pemuda No.94, Jakarta	(021) 22468812
74	Singkawang	Jl. Aliyang No.62 A RT.059 RW.001 Kel. Pasiran	(0562) 635334
75	Lumajang	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 78A, Kel. Tompokersan	(0334) 887800
76	Selong	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong	(0376) 22557
77	Pematangsiantar	Jl. Jenderal Sudirman No. 13 - 14, Pematang Siantar	(0622) 435862
78	Kendari	Jl. A Yani No. 62-64, Kel. Anaiwoi	(0401) 3196151
79	Bojonegoro	Ruko Diponegoro Kav 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	(0353) 880051
80	Ketapang	Jl. R. Suprpto No.189, Ketapang	(0534) 35028
81	Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan KM 9 No. 16-17, Kel. Batu Sembilan	(0771) 442916
82	Sumedang	Jl. Abdurrahman No. 154, Kel. KotaKaler	(0261) 208331
83	Kisaran	Jl. HOS Cokroaminoto No. 316 A-B, Kisaran	(0623) 42638
84	Kupang	Jl. Sudirman No. 38 C, Kupang	(0380) 830006
85	Jayapura	Gedung PT Astra International Tbk - Honda, Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura	(0967) 536333
86	Jakarta Barat	Jl. Raya Meruya Ilir No. 1 E-F, Rt 001/006, Ruko Meruya Utara, Jakarta Barat	(021) 58906493
87	Muara Bungo	Jl. Jend Sudirman No. 90-91, Pasir Putih	(0747) 321856
88	Bima	Jl. Kamboja No. 12 A-B, Kel. Paruga	(0374) 45246
89	Bukittinggi	Jl. By Pass Aur Kuning RT/RW 02/04 Kel. Aur Kuning Bukittinggi	(0752) 628000
90	Rengat	Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat	(0769) 324175
91	Rantau Prapat	Jl. Sisingamangaraja (SM Raja) No. 992-993 Aek Tapa A, Kel. Bakaran Batu	(0624) 327444
92	Cikarang	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang	(021) 8983530
93	Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Pangkal Pinang	(0717) 437315
94	Bandung II	Jl. Soekarno Hatta No. 681B, Kel. Jatisari	(022) 7803444/ 7800803

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
95	Cileungsi	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1-2, Jl. Narogong, Cileungsi	(021) 82494469
96	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya Komplek Ruko BBC No. 7, 8 dan 9, Bandar Jaya	(0725) 529949
97	Dumai	Jl. Jend. Sudirman No. 155/157, Dumai	(0765) 439161
98	Banda Aceh	Jl. DR. MR. H. Mohd Hasan No. 3 - 4 GP, Banda Aceh	(0651) 638743
99	Baturaja	Jl. Urip Sumoharjo No. 3A-B, Baturaja	(0735) 324482
100	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 17 - 18, Lubuk Linggau	(0733) 324221
101	Bangko	Jl. Jend. Sudirman Rt 017/ 091, Bangko	(0746) 322662-626
102	Gorontalo	Jl. Jenderal Sudirman Komplek GBC, Gorontalo	(0435) 824801
103	Rangkasbitung	Jl. Sunan Kalijaga No. 260, Rangkasbitung	(0252) 209203
104	Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 60, Pringsewu	(0729) 25500
105	Metro	Jl. AH Nasution No. 95, Metro	(0725)7850123
106	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kotabumi	(0724) 22222
107	Solok	Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat	(0755) 325810
108	Pangkalan Bun	Jl. Ahmad Yani No. 6A, Komplek Misbar, Pangkalan Bun,	(0532) 27693/28440
109	Sanggau	Jl. Jendral Sudirman Rt,17/VI	(0564) 24232
110	Tanjung	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad (PHM) Noor No. 119 B, Tanjung,	(0526) 021573
111	Palopo	Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo	(0471) 21151
112	Sumbawa	Jl. Wahidin No.20, Kel, Seketeng	(0371) 626612
113	Maumere	Jl. KS Tubun Rt 009/Rw 02, Maumere	(0382) 23878
114	Pasar Minggu	Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu	(021)7971517
115	Pamulang	Jl. RE Martadinata, Kel. Pondok Cabe Udik, Pamulang	(021) 74705713
116	Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman No. 2 B-C, Prabumulih	(0713) 3300292
117	Meulaboh	Jl. Singgah Mata I Nomor 17, Meulaboh	(0655) 7551347/48
118	Timbo Bujang	Jl. Pahlawan, Rimbo Bujang	(0747) 431432
119	Padang Sidempuan	Jl. Sisingamaraja No. 79, Padang Sidempuan	(0634) 28326
120	Tenggarong	Jl. Patin No. 80, Tenggarong	(0541) 6651717
121	Ambon	Jl. Dr. Soetomo, Kel, Honipopu	(0911) 322911
122	Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 225 A-B, Ujung Batu	(0762) 61066
123	Lhokseumawe	Jl. Samudera Baru No. 170 A-B, Lhokseumawe	(0645) 41749
124	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM I, Simpang Raya, Sarolangun	(0745) 91068
125	Luwuk	Jl. Dr. Moh Hatta No.3A, Kel. Mahaas	(0461) 327012
126	Cianjur	Jl. KH Abdullah Bin Nuh No. 6, Kel. Sawah Gede	(0263) 285680

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
127	Garut	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A 1 dan Blok A 2, Jl. Guntur, Garut	(0262) 2247101
128	Kalianda	Jl. Raden Intan Kota Baru Nomor 24 RT. 002 RW. 001, Way Urang Kalianda	(0727) 321533
129	Lubuk Pakam	Jl. P. Diponegoro No. 103, Lubuk Pakam	(061) 7951100
130	Muara Bulian	Jl. Gajah Mada RT 07, Muara Bulian	(0743) 23467
131	Purwakarta	Jl. KK Singawinata Nomor 2, Nagritengah	(0264) 8641401
132	Sekayu	Jl. Kolonel Wahid Udin LK VII, Sekayu	(0711) 893171
133	Soreang	Jl. Terusan Al-Fathu No. 8, Pamekaran	(022) 5881043
134	Serang	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, Rt 001/ 015, Serang	(0254) 222110
135	Batulicin	Jl. Raya Batulicin, Batulicin	(0518) 70741
136	Pamekasan	Jl. P. Trunojoyo Nomor 121, Kel. Patemon	(0324) 331623/24
137	Pandeglang	Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, Kp. Tajur Kadulisung	(0253) 205008
138	Tulang Bawang	Pertokoan Banjar Agung Unit 2, Jl. Raya Lintas Timur Unit 2, Tulang Bawang	(0726) 750630/31
139	Salatiga	Jl. Fatmawati, No. 188 Blok N-O, Kel. Blotongan	(0298) 3404621
140	Cikupa	Perumahan Citra Raya Blok A3 Nomor 6-7 R, Cikupa	(021) 59403418
141	Ciledug	Jl. Hos Cokroaminoto No. 5 A-B	(021) 73881730
142	Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9,5, Sorong	(0951) 326828
143	Pondok Gede	Jl. Raya Jati Makmur (Bukit Kencana), Kel. Jati Makmur	(021) 84594384
144	Gowa	Jl. Raya Palangga Nomor 18 A-B, Gowa	(0411)880707
145	Rungkut	Jl. Jemur Andayani 39, Rungkut	(031) 8433966
146	Bungur	Jl. Letnan Jenderal Suprpto, Komplek Mega Grosir Cempaka Mas Blok N Nomor 1, Jakarta Pusat	(021) 42886558
147	Taman Palem	Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 1, Jakarta Barat	(021) 29405816
148	Bangkalan	Ruko Graha Metro No. 5-6, Jl. Pemuda Kaffa, Bangkalan	(031) 51994080
149	Tarakan	Jl. Mulawarman No. 89, Kel. Karanganyar	(0551) 32255/56
150	Kepanjen	Jl. Kawi No. 10 B, Ruko Kepanjen City, Kepanjen	(0341) 397775
151	Praya	Jl. Diponegoro No. 5 Kauman , Praya	(0370) 655311
152	Kuta	Jl. Raya Kuta No. 29A, Kuta	(0361) 767757
153	Cibinong	Rukan Cibinong City Centre Blok A Nomor 24-25, Jl. Tegar Beriman No. 1, Cibinong	(021) 29335188
154	Tembung	Jl. Medan Batang Kuis Pasar IX No.27 A dan 27, Tembung	(061) 7380816
155	Muara Enim	Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II, Muara Enim	(0734) 424040
156	Padalarang	Jl. Raya Ciburuy No. 105, Padalarang	(022) 6805993
157	Pemalang	Jl. Jenderal Sudirman Timur No. 77B, Pemalang	(0284)325595

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
158	Kendal	Jl. Pemuda Timur Nomor 21 RT. 20 RW. 05	(0294) 382890
159	Pasuruan	Jl. Veteran No. 18 B, Pasuruan	(0343) 419818
160	Poso	Jl. Pulau Bali No. 4, Poso	(0452) 325651/52
161	Simpang Empat	Jl. Raya Manggopoh Simpang Empat, Jorong Simpang Empat	(0753) 466300
162	Palur	Jl. Raya Palur KM 0,5 No. 46A, Palur	(0271) 821879/90
163	Cikampek	Jl. Ir. H. Juanda No. 9, Cikampek	(0264) 8386990/91
164	Sintang	Jl. MT Haryono No. 10, Sintang	(0565) 21852
165	Sibolga	Jl. Padang Sidempuan, Ruko Sibuluan Business Center No. A7-8, Kel. Sibuluan	(0631) 22303-09
166	Mempawah	Jl. Jurusan Pontianak No. 168D RT. 006/004, Mempawah	(0561) 654343
167	Sidoarjo II	Jl. Raya By Pass Krian, Ruko By Pass, Desa Sidomulyo	(031) 99891732/33
168	Jatiuwung	Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Jatiuwung	(021) 55770369-70
169	Jakarta Utara	Komplek Perkantoran Royal Sunter, Jl. Danau Sunter Selatan Blok A no. 5-6, Kel. Sunter Jaya	(021) 6522925-26
170	Serang II	Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Serang	(0254) 400257
171	Depok II	Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi Komp. Harapan Permai No. 9A, Depok	(021) 70809289
172	Muko-muko	Jl. Fatmawati, Muko-Muko	(0737) 71583
173	Palembang II	Jl. Ahmad Yani Rt 31/01 Kel. Tangga Takat	(0711) 520015/16
174	Kebumen	Jl. HM SARBINI RT 07 RW 02 BUMIREJO	(0278) 3870070
175	Bandung Barat	Jl. Raya Grand Hotel No.40, Lembang	(022) 2784688
176	Langsa	Jl. Ahmad Yani No. 88, Langsa	(0641) 21766
177	Kuantan Singingi	Jl. Proklamasi No. 133, Kuantan Singingi	(0760) 20527
178	Depok III	Ruko Perum Palem Ganda Asri Limo No.6-7, Jl. Raya Meruyung Limo Depok, Cinere	(021) 22964068 (0765) 552078
179	Rokan Hilir	Jl. Jenderal Sudirman KM.1, Bagan Batu	
180	Pati	Ruko Joyo Kusumo, No. 1-2, Desa Winong	(0295) 4101858
181	Ponorogo	Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Ponorogo	(0352) 488311/540
182	Banjarnegara	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 40, Banjarnegara	(0286) 591040 / 36
183	Medan II	Jl. Marelان Raya, Komp. Ruko Griya Niaga B6/B7 No 40 F-G, Marelان	(061) 6840866
184	Sleman	Ruko Depok Timur, Jl. Ring Road Utara Dero No. 4, Sleman	(0274) 4477489-90
185	Pelalawan	Jl. Lintas Timur, Pelalawan	(0761) 493040
186	Subang II	Jl. Ion Martasasmita Nomor 9, Desa Rancasari, Jawa Barat	(0234)2605537
187	Maros	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 10-11, Kelurahan Pettuadae, Sulawesi Selatan	(0411) 3881235/364
188	Bekasi II	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 99, Kelurahan Kranji, Jawa Barat	(021)889638

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
189	Denpasar II	Jl. Raya Sesetan Nomor 476, Kelurahan Sesetan, Bali	(0361)4723237
190	Jombang	Jl. Gus Dur Komplek Ruko Simpang Tiga Blok B4, Desa Mojongapit, Jawa Timur	(0321)879275/76
191	Surabaya II	Jl. Kertajaya Indah 16A No.3, Kel. Klampis Ngasem	(031) 5993833
192	Surabaya III	Jl. Raya Kupang Jaya Blok B9, Kel. Sonokwijenan	(031) 7320212
193	Sukabumi II	Jl Cangehgar RT02 RW02 Kelurahan Palabuhanratu	(0266) 434434
194	Jakarta Pusat II	Jl. Pramuka No. 12 Rt 012/005, Kel. Rawasari	(021) 21479021
195	Sleman II	Jl. Raya Magelang Km 4, Kel. Padukuhan Rogoyudan, Desa Sinduadi	(0274) 584724
196	Jakarta Utara II	Ruko Permata Kota Blok L No. 5, Jl. Tubagus No. 170, Kel. Pejagalan	(021) 66676114
197	Gresik II	Ruko Gading Mutiara Permai Blok AB No. 5, Desa Kepatihan	(031) 7401452
198	Situbondo	Jl. Wijaya Kusuma Kel. Dawuhan	(0338) 676477
199	Jakarta selatan II	RS. Fatmawati Blok A No. 1E-1F, Ruko Graha Fatmawati, Kel. Cilandak Barat	(021)75817979
200	Tangerang V	Ruko The Icon Busiess Park Blok A No. 1-2 BSD City, Desa Sampora	(021) 8424683
201	Bekasi III	Jl. Teuku Umar Nomor 20, Kel. Telaga Asih, Jawa Barat	(021) 22162402
202	Bogor II	Ruko Pusri, Jl. Raya Cemplang Galuga Km.18, Jawa Barat	(0251) 8645032
203	Karawang II	Jl. Proklamasi Jati Ilir, Kelurahan Tunggakjati, Jawa Barat	(0267) 484784-85
204	Temanggung	Jl. Diponegoro Ruko Nomor 4, Kelurahan Temanggung, Jawa Tengah	(0293) 493865
205	Kabupaten Tangerang VI	Jl. Lingkar Luar Ruko CBD No. 35	(021) 29672945
206	Kabupaten Cilacap II	Jl. Bhayangkara No. 251 Desa Jenang	(0282) 623303
207	Kota Pontianak II	Jl. 28 Oktober No. 10B, Kel. Siantan Hulu	(0561) 886033
208	Kabupaten Pasuruan II	Ruko The Taman Dayu Blok C No 5, Kel. Karangjati	(0343) 5640115
209	Kabupaten Indragiri Hilir	Jl. Batang Tuaka, Desa Tembilahan Kota, Prov Riau	0779551872
210	Kota Bogor III	Jl. Raya Ciawi Sukabumi KM. 2, Warung Nangka No. 10-11, Kel. Harjasari	(0251)8249664
211	Kota Semarang II	Jl. Sriwijaya No. 43A Rt. 001/013, Kel Tegalsari	(024) 76738002
212	Kabupaten Bekasi IV	Cikarang Central City, Jl. Raya Cibusah, Desa Ciantra	(021) 29619054
213	Kota Batang	Jl. Pemuda Ruko Villa Mutiara , Kel. Kauman	(028) 5391090
214	Kabupaten Bontang	Jl. MT Haryono Nomor 03, Kelurahan Api-Api	(0548) 26459
215	Kota Pematang II	Jl. Jenderal Sudirman Timur, RT.050, RW.005, Desa Randudongkal, Jawa Tengah	(0284) 584434

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
216	Kabupaten Ngawi	Jl. Panglima Sudirman No. 73A, Kelurahan Margomulyo, Jawa Timur	(0351) 742291
217	Kota Bandung III	Jl. Kopo 436A, Kelurahan Babakan Ciparay, Jawa Barat	(022) 54418022
218	Kota Cimahi	Jl. HMS Mintaredja Komplek Town Place A - 11, Kel. Baros, Jawa Barat	(022) 20674746
219	Kabupaten Brebes II	Jl. Diponegoro 258, desa Jatisawit, Jawa Tengah	(0281) 513253
220	Kabupaten Malang II	Jl. Raya Singosari Regency Blok A1-A2, Kel. Pagentan, Jawa Timur	(0341) 3042414
221	Kabupaten Nganjuk	Jl. Lurah Surodarmo No. 1, Desa Bogo, Jawa Timur	(0358) 324710
222	Kabupaten Gunung Kidul	Jl. KH. Agus Salim, No. 114, Ledoksari, Kelurahan Kepek, DIY	(0274) 391396
223	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jl. Prof Dr Sri Soedewi, kel Tungkal Harapan, Prov. Jambi	(0742) 322935
224	Kabupaten Bengkalis	Jl. Hangtuh No. 100-101, Kel Air Jamban, Prov Riau	(0765) 598780
225	Kabupaten Purbalingga	Jl. MT Haryono No. 19, Kel. Kandangampang, Prov Jawa Tengah	(0281) 895185
226	Kota Batu	Jl, Semeru No. 20, Kel. Sisir, Prov Jawa Timur	(0341) 595106
227	Kota Bitung	Jl. Piere Tendean, Desa Manembo-Nembo, Prov. Sulawesi Utara	(043)836737
228	Kabupaten Sidoarjo III	Ruko Gateway Blok A No. 10, Desa Sawotratap, Prov Jawa Timur	(031) 85588270
229	Kabupaten Tangerang VII	Jl. Raya Serang KM 24, Ruko Balaraja, Kp. Telaga, Desa Telagasari, Prov. Banten	(021) 29015621
230	Kabupaten Paser	Jl. RM. Noto Sunardi RT 007/005, Kel. Tanah Grogot, Prov. Kalimantan Timur	(0543) 23905
231	Kabupaten Karo	Jl. Veteran no 59A, Kel. Kampung Dalam, Prov. Sumatera Utara	(0628) 323444
232	Kabupaten Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh No. 3A, Desa Tanoh Anoe, Prov. Aceh	(8288) 3038116
233	Kabupaten Cirebon II	Jl. Pahlawan No. 30, Desa Arjawinangun, Prov. Jawa Barat	(0231) 8830344
234	Kabupaten Mimika	Jl. Budiutomo, Kelurahan Inauga, Papua	(090) 13271540
235	Kabupaten Bangka	Ruko Permata Indah Blok B No 3-5, Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Sungai Liat, Kepulauan Bangka Belitung	(0717) 96113
236	Semarang III	Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 74, Kelurahan Palebon, Jawa Tengah	(024) 76738002
237	Padang II	Jl. Adinegoro Nomor 27, RT.002, RW. 004, Kelurahan Bungo Pasang, Sumatera Barat	(0751) 91818
238	Mamuju	Jl. Jend. Sudirman, Desa Simboro, Sulawesi Barat	(0426) 2325911
239	Bandung IV	Jl. Raya Tagog Cimekar Nomor 296, Desa Cimekar, Jawa Barat	(022) 7949096

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
240	Grobogan	Jl. A. Yani Nomor 31 Ruko Blok F, Kelurahan Gubug, Jawa Tengah	(0292) 5137062
241	Lombok Barat	Jl. Raya Lembar, Desa Beleka Provinsi Nusa Tenggara Barat	(0370) 6186063
242	Bogor IV	Jl. Raya Parung Bogor Kp. Jati Parung RT 002 RW 006 Desa Parung, Jawa Barat	(0251) 8611347 (0251) 8611323
243	Kota Kotamobagu	Jalan Datoe Binangkang (Depan Dealer Hasrat Abadi), Kelurahan Kotamobagu, Sulawesi Utara	(0434) 2629155 (0434) 2601487

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview





Sumber Daya Manusia

Human Capital



Perseroan senantiasa mengembangkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan secara profesional dan proposional sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perseroan sendiri menyakini keberadaan karyawan yang memiliki keunggulan daya saing menjadi menjadi salah satu faktor penting bagi keberlanjutan dan kelangsungan Perseroan terutama dalam rangka mewujudkan visi dan misi menjadi perusahaan yang andal di industri pembiayaan. Oleh karenanya kebijakan pengelolaan SDM Perseroan selalu mengedepankan prinsip *Organization Agility*. Dengan demikian, para karyawan bisa mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki untuk mendorong kemajuan Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengembangan sumber daya manusia ini banyak dilakukan dengan berbagai kegiatan yang tentunya juga menunjang kinerja masing-masing fungsi dan berlandaskan nilai-nilai perusahaan yaitu *Teamwork, Excellence, Achieving, dan Moving Forward (TEAM)*.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) untuk tahun 2021 mengadaptasi strategi "*Riding the Storm, Break Comfort Zone with Strong Agility and Seize the Opportunities*". Tantangan bisnis yang tidak pernah berhenti mendorong seluruh insan FIFGROUP untuk keluar dari silo-silo dan kepentingan sektoral. Strategi ini dapat tercapai melalui sikap yang adaptif dan *agile* serta terus memanfaatkan peluang yang ada. Dengan hal-hal tersebut, FIFGROUP optimis untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Divisi *Human Capital* telah menyusun langkah-langkah pengelolaan dan pengembangan SDM secara sistematis dan terarah.

Pengelolaan SDM FIFGROUP mengacu kepada People Strategy yaitu:

1. **Organization Readiness:** Mencakup upaya-upaya untuk memastikan organisasi FIFGROUP siap untuk mengakomodasi perkembangan usahanya ke depan
2. **People & Leadership Readiness:** Mencakup berbagai program perekrutan, pengembangan dan pengelolaan kinerja serta langkah-langkah pengembangan sumber daya untuk posisi-posisi strategis
3. **Support & System Readiness:** Memaksimalkan penggunaan Teknologi untuk kebutuhan HC Digitalisasi; dan
4. **Industrial Relation Readiness:** Mengupayakan terciptanya suasana organisasi yang harmonis sehingga menciptakan kenyamanan dalam kehidupan kerja sehari-hari

Kesiapan Organisasi

FIFGROUP telah mengembangkan sistem untuk menunjang pengawasan dan pengembangan proses bisnis serta produktivitas setiap unit bisnis di perusahaan secara

The Company continues to develop Human Capital (HR) management which is carried out professionally and proportionally based on the Company's needs. The Company believes that existence of employees with competitive advantages becomes one of the important factors for the sustainability and continuity of the Company, especially to achieve the vision and mission to become a reliable company in the financing industry. Therefore, the Company's HR management policy always prioritizes the principles of *Organizational Agility*. Accordingly, employees can optimize their competencies to support the Company's progress.

HR Management Policy

The Human Capital development is applied in various activities to support the performance of work function and based on corporate values, namely *Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward (TEAM)*.

In 2021, Human Capital Development Program for 2021 adapts the strategy themed "*Riding the Storm, Break Comfort Zone with Strong Agility and Seize the Opportunities*". The business challenges that never stop require all FIFGROUP people to break the silos and sectoral interests. This strategy can be achieved through adaptive and agile attitude and continuously taking advantage of opportunities. Accordingly, FIFGROUP is optimist to carry a sustainable growth. The Human Capital Division has compiled steps to manage and develop a well-directed and systematical HR.

HR management in FIFGROUP refers to the People Strategy as follows:

1. **Organization Readiness:** Includes the efforts to ensure organization FIFGROUP is ready to accommodate future business developments
2. **People & Leadership Readiness:** Includes various recruitment, development, and performance management programs
3. **Support & System Readiness:** Optimizing the use of Technology for HC Digitization needs; and
4. **Industrial Relations Readiness:** Strive to create a harmonious organizational atmosphere to create comfortable daily work life

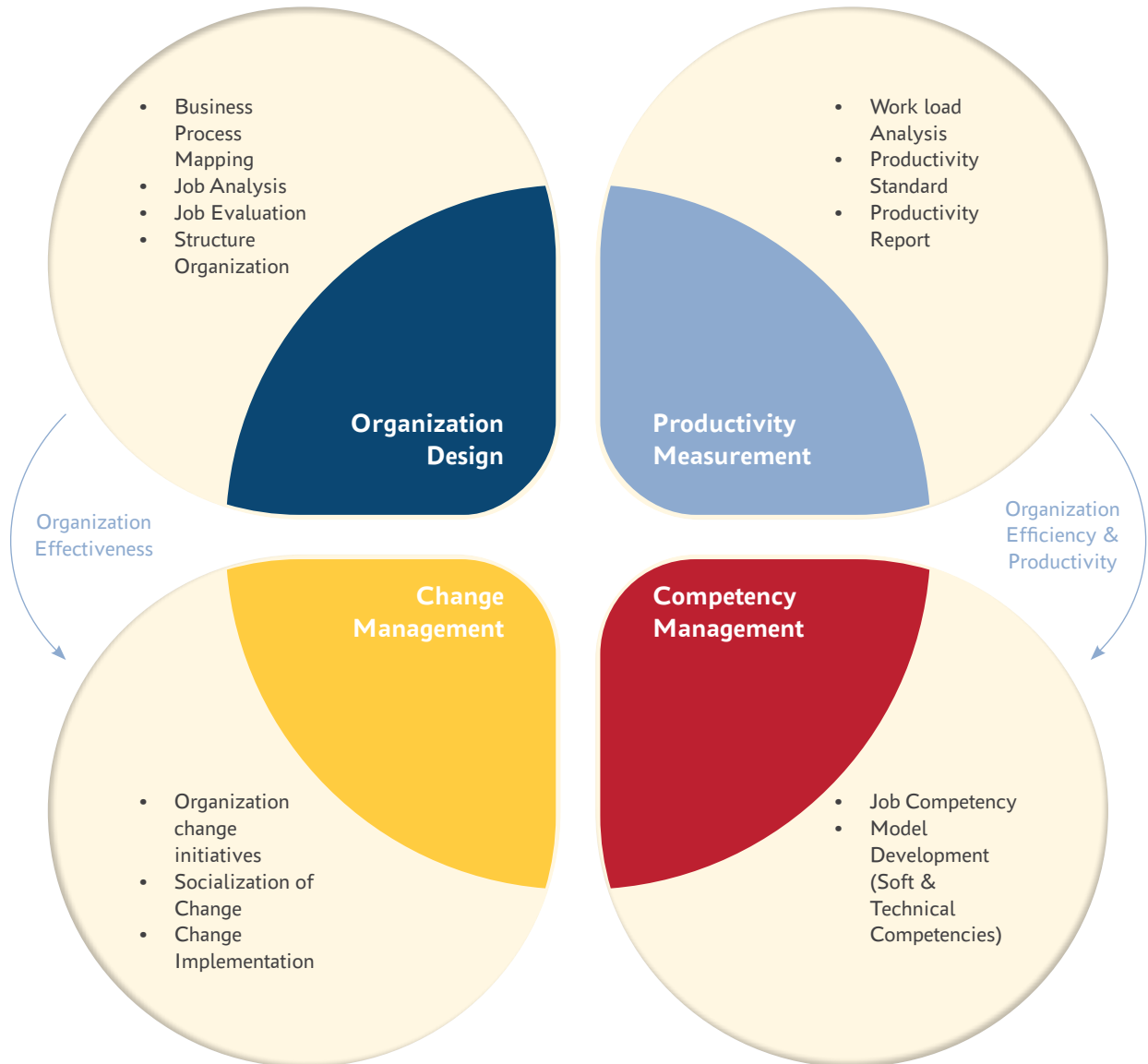
Organization Readiness

FIFGROUP has developed a system to support the monitoring and development of each unit's business and productivity in an effective and sustainable manner. The

efektif dan berkesinambungan. Proses pengembangan organisasi yang dilakukan FIGROUP dapat digambarkan dalam framework dan proses sebagai berikut:

organizational development in FIGROUP is illustrated in the following frameworks and processes:

FIFGROUP ORGANIZATION DEVELOPMENT FRAMEWORK



Profil Sumber Daya Manusia

Hingga 31 Desember 2021, FIFGROUP memiliki karyawan sejumlah 14.279 yang dimana mengalami penurunan sebesar 1,386 karyawan dari Desember tahun 2020. Rincian profil demografi karyawan dijelaskan dalam tabel berikut:

Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan Position Level	2017	2018	2019	2020	2021	Perubahan Changes (2021/2020)
Direksi / Director	5	6	6	6	6	0
General Manager	18	18	16	18	18	0
Manager (Dept. Head, Sub Dept. Head)	61	87	71	64	56	-8
Supervisor (Area Head, BM/MM, Rep Head)	747	779	747	760	754	-6
Pelaksana / Staff	16.621	16.272	16.089	14.817	13.445	-1.372
Total	17.452	17.162	16.929	15.665	14.279	-1.386

Human Capital Profile

As of December 31, 2021, FIFGROUP has 14,279 employees, decreased by 1,386 employees compared to December 31, 2020. Detailed information of the employee's demography profile is presented in tables below:

Based on Position Level

Berdasarkan Usia

Usia Age	2017	2018	2019	2020	2021	Perubahan Changes (2021/2020)
>55	1	3	2	7	5	-2
46-55	357	394	433	462	466	4
36-45	2.935	3.145	3.433	3.531	3.561	30
26-35	11.377	10.901	10.714	9.383	7.425	-1.958
18-25	2.782	2.719	2.347	2.282	2.822	540
Total	17.452	17.162	16.929	15.665	14.279	-1.386

Based on Age

Berdasarkan Pendidikan

Based on Educational Status

Usia Age	2017	2018	2019	2020	2021	Perubahan Changes (2021/2020)
Magister / Post Graduate	28	32	32	36	27	-9
Sarjana / Bachelor	5.441	5.380	5.364	4.967	4.336	-631
Diploma / Diploma	2.160	1.993	1.857	1.639	1.366	-273
SMU / High School	9.767	9.713	9.648	9.004	8.534	-470
SMP/SD / Junior High/ Elementary School	56	44	28	19	16	-3
Total	17.452	17.162	16.929	15.665	14.279	-1.386

Berdasarkan Status Kepegawaian

Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2017	2018	2019	2020	2021	Perubahan Changes (2021/2020)
Tetap / Permanent	17.452	17.162	16.929	15.665	14.279	-1.386
Tidak Tetap / Non-Permanent	-	-	-	-	-	-
Total	17.452	17.162	16.929	15.665	14.279	-1.386

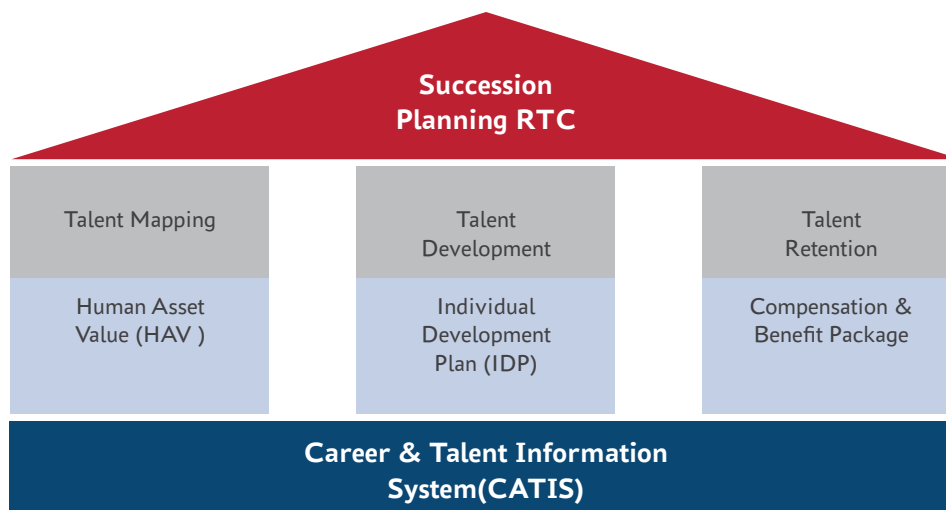
Kesiapan Kepemimpinan dan Regenerasi

Perseroan memetakan dan memilih karyawan potensial dan calon pemimpin yang memiliki Kinerja dan Kompetensi yang baik melalui *Talent Management*. *Talent Management* ini telah dilakukan oleh FIFGROUP mulai dari tahun 2009.

Leadership and Succession Plan

The Company develops potential leaders that possess excellent performance and competencies through the Talent Management system. Talent Management in FIFGROUP had been implemented since 2009.

TALENT MANAGEMENT FRAMEWORK



Leadership Development

Penerapan konsep *Talent Management* pada akhirnya bertujuan untuk memilih para calon pemimpin. Perseroan telah menyiapkan jalur karir khusus bagi para karyawan *talent*. Jalur karir ini disiapkan untuk karyawan *talent* Kantor Pusat dan Cabang. Setiap tahun, *Human Capital* akan mengadakan komite penentuan kandidat pengganti untuk kotak jabatan. *Department Head* sampai dengan Direksi yang ada di dalam struktur organisasi Kantor Pusat. Setiap jabatan diharapkan memiliki 3 atau lebih kandidat pengganti yang terdiri dari kandidat untuk jangka waktu pendek (*Short-Term Candidate/STC*), jangka waktu sedang (*Medium-Term Candidate/MTC*) dan jangka waktu panjang (*Long-Term Candidate/LTC*). Hanya Karyawan *talent* yang bisa menjadi kandidat *Short Term*.

Kesiapan Industrial Relation

Iklim kerja yang kondusif juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan di dalam sebuah perusahaan. Perseroan berusaha menciptakan iklim kerja yang nyaman bagi karyawan. Pembentukan komunitas, komunikasi dua arah yang lancar serta kemudahan dalam akses teknologi merupakan fokus dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan merangkul semua komunitas ini dan mengarahkan agar komunitas ini pun memberikan dampak yang positif terhadap loyalitas karyawan kepada perusahaan. Perseroan juga terus membina hubungan yang sinergis dengan perusahaan di dalam Astra Group lainnya khususnya di dalam lingkup *Astra Financial Services (AFS) Group* melalui kegiatan yang dijalankan bersama.

Leadership Development

The implementation of *Talent Management* concept aimed to shortlist the prospective leaders. The Company preparing a special career path for talented employees. The career path prepared for the Head Office and branches talents. Each year, *Human Capitals Division* prepares an employee replacement committee for certain position. Each position in Head Office, starting from *Department Head* up to *Director* has a replacement table, Therefore every position has three or more replacement candidates consist of *Short-Term Candidate (STC)*, *Medium-Term Candidate (MTC)*, and *Long-Term Candidate (LTC)*. Only talented employees will be eligible as a *Short Term Candidate*.

Industrial Relation Readiness

A conducive work climate is also one of the factors that affect employee loyalty to the company. The Company strives to create a comfortable working climate for employees. Community formation, smooth two-way communication, and ease of access to technology are the focus to creating a conducive work environment. The Company involves all of these communities and directs them to have a positive impact on employee loyalty to the company. The Company also strives to foster synergistic relationships with other companies within the Astra Group, particularly within the *Astra Financial Services (AFS) Group* through joint activities.

Fokus Pengelolaan SDM 2021

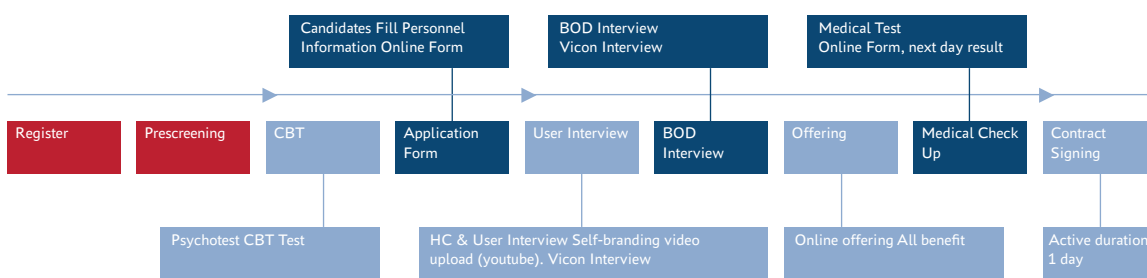
Dalam rangka memastikan proses pengelolaan SDM berjalan secara optimal, pada 2021 Perseroan setidaknya melakukan kontrol dan analisa atas produktivitas karyawan di berbagai fungsi, yaitu :

- a. *Productivity* di fungsi marketing per Line of Business
- b. *Productivity* di fungsi akuisisi kredit
- c. *Productivity* di fungsi collection dan remedial.

Kesiapan Tenaga Kerja (e-Recruitment)

Perseroan telah menerapkan sistem rekrutmen berbasis digital dengan menerapkan sistem *E-Recruitment*. Melalui sistem tersebut, proses rekrutmen yang dilandaskan pada prinsip transparan, dan akuntabel tersebut dilakukan dengan mengimplementasi *Computer-Based Test*, *Video Interview*, dan *Budget Recruitment System*. Implementasi *Computer-Based Test* merupakan digitalisasi dalam tes Psikologi yang sudah dimulai sejak 2015 dan masih berlangsung hingga saat ini. Serangkaian proses rekrutmen berbasis teknologi difasilitasi oleh sebuah sistem yaitu *E-recruitment* dengan alur proses sebagai berikut:

Alur Proses E-Recruitment



Melalui alur proses yang menggunakan *E-Recruitment*, calon karyawan memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya bekerja di Perseroan sesuai kompetensi dan kebutuhan perusahaan.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan rekrutmen karyawan untuk mengoptimalkan kinerja dari Perseroan. Dari 3.628 calon karyawan yang mengikuti serangkaian tes dan seleksi melalui *E-Recruitment*, sebanyak 1.447 Peserta atau 39.88% diterima bekerja di Perseroan dengan mengisi sejumlah posisi sesuai kebutuhan perusahaan.

Adapun tingkat turn over pada 2021 adalah sebagai berikut:

Focus of HC Management in 2021

In order to ensured the optimal HC Management process, the Company conducted various employee productivity control and analysis in 2021, as follows:

- a. Productivity in the marketing function by Line of Business
- b. Productivity in the credit acquisition function
- c. Productivity in the Collection, Remedial & Recovery functions.

Manpower Readiness (e-Recruitment)

The Company has implemented a digital-based recruitment system by implementing the E-Recruitment system. Through this system, the recruitment process which is based on the principle of transparency and accountability is carried by implementing Computer-Based Test, Video Interview, and Budget Recruitment System. The implementation of the Computer-Based Test is a digitalization of Psychological tests that has been started since 2015 and is still relevant today. A series of technology-based recruitment processes are facilitated by a system, namely E-recruitment with the following process flow:

E-Recruitment Process Scheme

Through the process flow using E-Recruitment, prospective employees have an equally wide opportunity to work for the Company according to the competencies and requirement of the company.

In 2021, the Company recruited employees to optimize the performance of the Company. Of the 3,628 prospective employees who took a series of tests and selections through E-Recruitment, 1,447 participants or 39.88% were accepted to work for the Company to fill a number of positions according to the company's requirement.

The turnover rate in 2021 is as follows:

Keterangan Description	2020	2021
Karyawan Awal Tahun / Employees at Beginning of the Year	16.929	15.665
Karyawan Baru / New employees	1.581	1.447
Karyawan Pensiun / Retired Employees	11	17
Karyawan Pensiun Dini / Early Retired Employees	3	4
Karyawan Mengundurkan Diri / Resigned Employees	1.420	1041
Karyawan PHK / Lay off Employees	1.381	1734
Meninggal Dunia / Deceased	30	37
Promosi / Promotion	0	0
Pengakhiran Perjanjian Kerja / Termination of Employment Agreement	0	0
Karyawan Akhir Tahun / Employees at End of the Year	15.665	14.279

Pengembangan Karyawan dan Penilaian Kinerja

Setelah rekrutmen karyawan, manajemen Sumber Daya Manusia Perseroan dilanjutkan oleh proses pengembangan dan penilaian atas kinerja karyawan tersebut. Proses penilaian kerja di Perseroan dilakukan antara karyawan bersama dengan atasannya. Pada awal tahun, setiap karyawan menetapkan rencana kerja yang disebut *Individual Activity Plan (IAP)*. Kemudian, karyawan akan menyusun lagi parameter penilaian kinerja yang disebut sebagai *Individual Performance Plan (IPP)*. Terakhir, karyawan bersama dengan atasannya akan menetapkan rencana pengembangan yang disebut dengan *Individual Development Plan (IDP)*. Pelaksanaan dan peninjauan atas rencana kinerja ditunjang melalui dua mekanisme yaitu *review* dan *coaching & counseling*.

Review terhadap aktivitas dan kinerja karyawan (IAP dan IPP) secara formal dilakukan setiap bulan di mana hasilnya tercatat dalam dokumen PICA dan *Key Performance Indicator (KPI) monitoring*. Adapun proses *review* terhadap rencana pengembangan karyawan (IDP) dalam aspek *technical* dan *soft skill* dilakukan dua kali dalam setahun bersamaan dengan mekanisme *coaching & counseling* yang disebut dengan *Performance & Development Feedback (PDF)* pada setiap karyawan oleh atasannya. PDF secara formal dan terdokumentasi dilakukan dua kali dalam setahun untuk memaksimalkan kinerja dan mengoptimalkan potensi serta kompetensi karyawan.

Employee Development and Performance Appraisal

After the recruitment, the Company's Human Capital manages employees with development and performance appraisal system. The Company's performance appraisal process is conducted by the employees and their superiors. At the beginning of the year, each employee prepared a working plan called *Individual Activity Plan (IAP)*. Then, employees will reconstruct their performance assessment parameters known as the *Individual Performance Plan (IPP)*. Finally, the employee with their superiors will established a development plan called *Individual Development Plan (IDP)*. The implementation monitoring of those performance plans are supported through two mechanisms, which are *review* and *coaching & counseling*.

Formal review of the employee activities and performance (IAP and IPP) is carried out every month where the results are recorded in the PICA document and *Key Performance Indicator (KPI) monitoring*. The review process of the employee development plan (IDP) in technical and soft skills aspects is carried out twice a year in conjunction with a *coaching & counseling* mechanism called *Performance & Development Feedback (PDF)* for each employee by his superiors. A formal and documented PDF is conducted twice a year to maximize performance and optimize the employees' potential and competencies.

PDF ini akan digunakan oleh setiap atasan untuk memantau pergerakan kompetensi masing-masing karyawan. PDF ini yang dijadikan landasan bagi setiap atasan untuk melakukan *Coaching & Counselling* yang diadakan setiap semester.

Di akhir periode pengelolaan kinerja, yaitu di bulan Desember, dilakukan proses penilaian karya setiap karyawan. Proses diawali dengan mekanisme *Self-Appraisal*, yang dilanjutkan dengan mekanisme komite penilaian karya secara berjenjang. Penilaian karya mengacu kepada pencapaian *result* (KPI) setiap individu, penilaian atas proses kerja, dan penerapan nilai-nilai inti (*core values*) Perusahaan dalam perilaku keseharian karyawan.

Hasil dari penilaian karya akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Perusahaan dalam pemberian hadiah kerja, pengelolaan karir (promosi golongan/sub golongan dan jabatan), dan pengelolaan talenta Perusahaan (*Talent Management*), serta menjadi pertimbangan dalam pemberian sanksi apabila diperlukan.

This PDF will be used by every supervisor to monitor the competency growth of each employee. This PDF will be applied as the basis for every supervisor to do the Coaching & counselling in each semester.

At end of the annual performance management period in December, the assessment process for each employees' work is conducted. The process is started with Self-Appraisal mechanism, followed by staging work assessment committee mechanism. The work assessment refers to the achievement of individual result (KPI), assessment of the working process, and implementation of the Company's core values in the employee's daily behavior.

Result of the assessment will be used as a consideration for the Company to provide reward, career management (promotion of groups/subgroups and departments), and Talent Management within the Company, as well as consideration of sanctions, if necessary.

Program Pelatihan & Pengembangan SDM (FIFGROUP Academy)

Program pelatihan dan pengembangan SDM FIFGROUP dilaksanakan dalam naungan FIFGROUP Academy. Sebagai wadah pelatihan dan pengembangan SDM di FIFGROUP, FIFGROUP Academy didirikan pada tahun 2016. Kurikulum disusun berdasarkan jenis pelatihan yang dimiliki oleh FIFGROUP yaitu:

a. Regular Training

Pelatihan yang diselenggarakan secara berkala oleh FIFGROUP yang terbagi menjadi *Training Development Program* dari Kantor Pusat dan *Training Regular* Cabang. Jadwal untuk regular training telah ditentukan dan dituangkan dalam Katalog Pelatihan atau Kalender Pelatihan .

HC Training & Development Program (FIFGROUP Academy)

FIFGROUP Human Capitals training and development Program are under the FIFGROUP Digital Academy. As an HC training and development mechanism, FIFGROUP Digital Academy was established in 2016. The syllabus is prepared based on type of training in FIFGROUP, as follows:

a. Regular Training

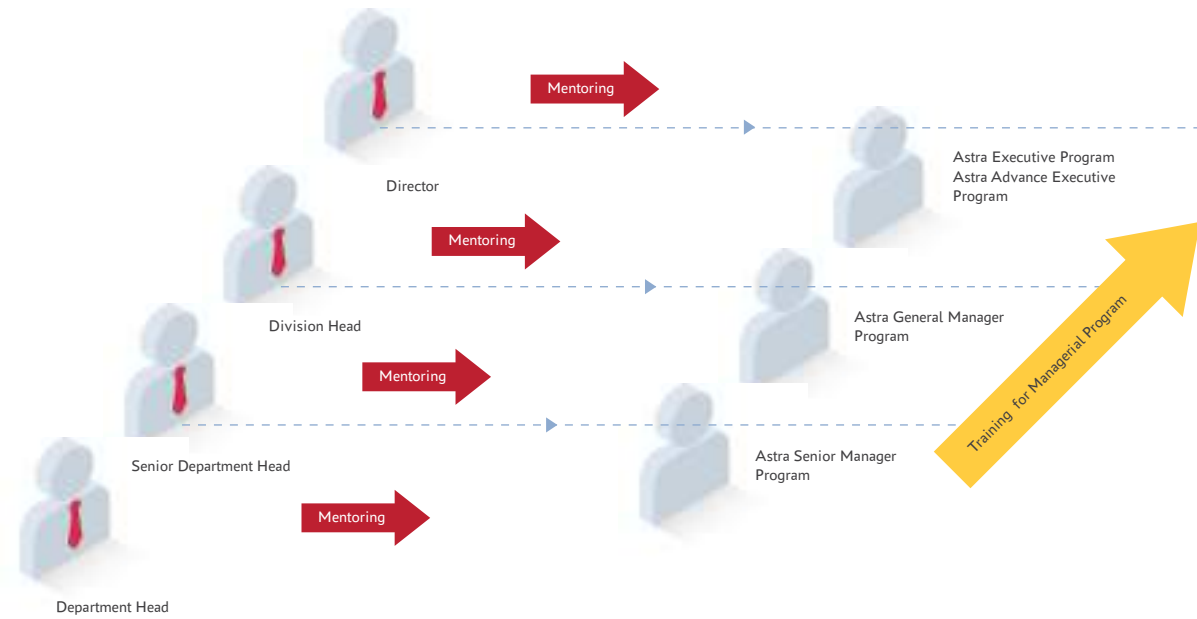
Trainings that are regularly organized by FIFGROUP are divided into Training Development Program in Head Office and Branch Regular Training. The schedule for regular trainings are determined and disclosed in the Training Catalogue or Training Calendar.

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Fungsional (Level & Fungsi tertentu)		Fuctional (Certain & Function Level)		
a. Marketing Officer Development Program (MODP)	3 Batch / Batches (Mar, Sep, Oct)	60 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
b. Section Head Development Program (SHDP)	3 Batch / Batches (Mar, Aug, Sep)	76 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Manajerial (Posisi Manajerial)		Managerial (for managerial level)		
a. Representative Head Development Program (RHDP)	1 Batch / Batches (Jun)	26 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
b. Branch Head Development Program (BHDP)	2 Batch / Batches (Jun, Nov)	35 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
c. Marketing Head Development Program (MHDP)	1 Batch / Batches (Jun)	15 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
Branch Junior Officer Development Program (BJODP)	2 Batch / Batches (May, Aug)	29 Orang / Person	FIFGROUP Academy	New Employee Orientation Program
Branch Management Development Program (BMDP)	2 Batch / Batches (Apr, Jul)	39 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
New Officer Orientation Program (NOOP)	2 Batch / Batches (Mar, Jun)	31 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
Astra Basic Management Program (ABMP)	(Mar - Nov)	17 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra First Line Management Program (AFMP)	(Mar - Nov)	18 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra Middle Management Program (AMMP)	(Mar - Nov)	4 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra General Management Program (AGMP)	(Jun)	1 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra Senior Management Program (ASrMP)	(Mar, Aug)	2 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Human Capital Officer Development Program	(Oct, Dec)	4 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Leadership Training for Management	(Jun - Dec)	183 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Leadership Program

Perseroan juga bekerjasama dengan AMDI di PT Astra International Tbk (Astra) untuk menyelenggarakan berbagai training. Training dari AMDI sendiri pun memiliki jenjang yang diperuntukkan bagi karyawan yang akan mengisi jenjang karir berikutnya. Beberapa jabatan Manajerial diharuskan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan AMDI. Berikut adalah jenjang pengembangan untuk level Manajer yang telah ditetapkan oleh FIFGROUP dan Astra:

The company has a cooperation with AMDI in PT Astra International Tbk (Astra) to conduct various join trainings. Training provided by AMDI are also staging and designed for employees who will be assigned in higher level position. Some Managerial positions require the employees to participate in AMDI training. The development stages for Manager level as stipulated by FIFGROUP and Astra are as follows:



Selain *training* bagi *Key People* yang dipusatkan di Kantor Pusat maka *training* level *Non Key People* di Cabang dan POS yang meliputi *training technical skill* dan *soft skill* dilaksanakan oleh *Area Instructor* rincian sebagai berikut:

In addition to training for Key People which is centralized at Head Office, Non-Key People training at Branch Offices and POS also include technical skill and soft skill trainings provided by Area Instructors with detail information, as follows:

Pelatihan Teknis Technical Training	Materi Material	Level Jabatan Position Level	Jadwal Pelatihan Training Schedule
Teknis			Technical
Collect To Win	Basic & Fungsional	Frontliners (Field)	3 Batch (Jan-Dec)
Credit Collateral Management	Basic & Fungsional	Processor	16 Batch (Jan-Dec)
Successfull Telemarketing	Basic & Fungsional	Frontliners	18 Batch (Jan-Dec)
Unit Head Program	Basic & Fungsional	Coordinator	63 Batch (Jan-Dec)
Powerfull Negotiation Skill	Advanced	Frontliners (Field)	182 Batch (Jan-Dec)

Pelatihan Teknis Technical Training	Materi Material	Level Jabatan Position Level	Jadwal Pelatihan Training Schedule
Keterampilan Nonteknis			Soft Skill
DMAIC Training	Advanced	Key People	22 Batch (Jun-Dec)
Five Steps of SS	Basic	Coordinator	35 Batch (Jun-Dec)
Level Up your Leadership	Advanced	Key People	12 Batch (Mar-Dec)
Leading & Motivating	Advanced	Key People	223 Batch (Mar-Dec)
Mentoring for Excellent Execution	Advanced	Key People	5 Batch (Mar-Dec)
Plan Do Check Action	Basic	Key People	5 Batch (Mar-Dec)
Training for Trainer	Basic	Key People	154 Batch (Mar-Sep)
New Employee Orientation Program	Basic	New Employee	189 (Jan-Dec)

b. Non regular Training

Non regular training adalah pelatihan publik atau pelatihan diluar Development Program Kantor Pusat dan pelatihan di Cabang yang penyelenggaraannya diatur oleh pihak eksternal maupun internal FIFGROUP. Secara terperinci, penjelasan mengenai program pengembangan *Non regular* FIFGROUP adalah sebagai berikut:

b. Non regular Training

Non regular training is a publicly held training or training other than Development Program at Head Office and training at Branch Offices, which is conducted by external party or internal FIFGROUP. More detailed explanation of FIFGROUP Non regular development program is as follows:

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Development Journey 2021	Jun - Dec	382 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Soft Skill

c. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing dilakukan oleh FIFGROUP secara rutin tiap bulannya sebagai program *sharing* pengetahuan untuk pengembangan karyawan.

c. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing is conducted by FIFGROUP regularly each month as a knowledge sharing program to further support employee development.

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants
Knowledge Sharing	Jan - Dec	504 Orang / Person
Monthly Business Clinic	Jan - Dec	1110 Orang / Person

Realisasi Anggaran Pelatihan dan Pengembangan SDM 2021

Pada tahun 2021, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM oleh FIFGROUP Academy didukung dengan realisasi anggaran pelatihan mencapai Rp5.493.000.000.

Realization of HC Training and Budget 2021

In 2021, implementation of HC training and development program by FIFGROUP Academy was supported by training budget realization of Rp5,493,000,000.

Teknologi Informasi

Information Technology

“

Information Technology acts as a driving force that propels business growth, increases work production, reduces operational costs, and minimizes risks faced by the Company.

”

Di tengah era yang penuh Vulnerability, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity (VUCA), Perseroan menjadikan Teknologi informasi sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan bisnis. Perseroan terus berusaha melakukan inovasi untuk dapat memberikan kemudahan dan kecepatan bagi konsumen dan mitra usaha. Teknologi Informasi berperan sebagai mesin penggerak yang mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan produksi kerja, mengurangi biaya operasional, dan meminimalkan risiko yang dihadapi Perseroan.

Implementasi Teknologi Informasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mendorong proses digitalisasi di lingkungan Perseroan baik untuk digunakan oleh konsumen, mitra usaha dan internal karyawan. Dengan adanya proses digitalisasi ini, diharapkan menjadi momentum untuk pemulihan kondisi ekonomi perusahaan akibat dari dampak pandemi COVID – 19.

Adapun Rencana Strategis TI Perseroan tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

In the midst of an era of Vulnerability, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA), the Company views that information technology is an integrated part of business growth. The Company continuously innovates to provide convenience and speed process for customers and business partners. Information Technology acts as a driving force that propels business growth, increases work production, reduces operational costs, and minimizes risks faced by the company.

Implementation of Information Technology in 2021

Throughout 2021, the Company encourages digitalization process in the Company for the customers, business partners, and employees. The digitalization is expected to become the momentum to recover the economic condition of the company following the effect of COVID-19 pandemic.

The Company's IT Strategic Plan in 2021 are among others as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengembangan kompetensi karyawan Divisi Teknologi Informasi terhadap teknologi dan risiko penggunaan Teknologi Informasi. 2. Memastikan kestabilan layanan dan terpenuhinya SLA (Service Level Agreement) terhadap layanan tersebut. 3. Meningkatkan kualitas layanan terhadap penggunaan teknologi informasi. 4. Mengembangkan proses development yang agile, supaya fitur-fitur baru dapat lebih cepat digunakan oleh pengguna aplikasi baik oleh konsumen maupun pengguna internal. 5. Meningkatkan kontrol dari tata kelola dan keamanan informasi terhadap penggunaan layanan teknologi informasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop competency of the employees in Information Technology Division in the areas of the technology and the risk of Information Technology application. 2. Ensure service stability and fulfilment of SLA (Service Level Agreement). 3. Improve the quality of services on the information technology application. 4. Develop agile development process, for faster implementation of new features to the consumers as well as the internal users. 5. Strengthen control of the governance and information security on the information technology services. |
|--|--|

Karyawan di bagian teknologi informasi merupakan suatu aset yang berharga bagi Perseroan untuk menjaga kestabilan bisnis dan memungkinkan Perseroan untuk melebarkan bisnisnya. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kompetensi karyawan bagian teknologi informasi. Dengan kompetensi yang update terhadap kemajuan teknologi dan bisnis Perseroan, maka akan meningkatkan kinerja dari bagian teknologi informasi yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Employees in information technology function are a precious asset for the Company to maintain business stability and enable the Company to expand the business. Therefore, competency development is required for the information technology employees. Updated competency towards the progress of the Company's technology and business, will increase performance of the information technology function and will finally support the Company's business growth.

Dengan sumber daya yang kompeten, maka diharapkan Divisi Teknologi Informasi dapat memberikan layanan yang optimal terhadap pengguna layanan Teknologi Informasi baik itu konsumen langsung, partner maupun pengguna internal.

With competent resources, Information Technology Division will be able to deliver optimal services to the users including direct consumers, partners, and internal users.

Dalam rencana meningkatkan kualitas layanan, bagian teknologi informasi akan melakukan pemeliharaan terhadap beberapa hardware yang sudah lama digunakan supaya kinerja menjadi lebih baik. Dengan banyaknya layanan aplikasi yang dikelola oleh bagian Teknologi Informasi, maka perlu dilakukan redesign terhadap layanan teknologi informasi, supaya menjadi lebih baik dalam penggunaannya.

Referring to the plan to improve service quality, information technology function will rejuvenate some obsolete hardware to improve performance. Considering many application services managed by the Information Technology function, information technology services redesigning is carried out for better user experience.

Pada tahun 2021, Otoritas Jasa Keuangan Mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2021 terkait Manajemen Risiko Teknologi Informasi, Perseroan telah mempersiapkan beberapa inisiatif untuk mematuhi Peraturan OJK tersebut. Beberapa kebijakan dan prosedur kerja di lingkungan Divisi Teknologi Informasi telah disesuaikan kembali berdasarkan Peraturan OJK tersebut. Proses kerja di bagian teknologi informasi juga akan terus diatur dengan lebih simple, sehingga inisiatif – inisiatif dari bisnis dapat lebih cepat disediakan.

In 2021, the Financial Services Authority issued OJK Regulation Number 4/POJK.05/2021 related to Information Technology Risk Management, therefore, the Company has prepared several initiatives to comply with the OJK Regulation. Some policies and work procedures within the Information Technology Division has been readjusted according to the OJK Regulation. The work process in the information technology function is continuously simplified to drive faster business initiatives.

Dengan adanya peningkatan – peningkatan tersebut, maka perlu adanya kontrol terhadap kualitas dan keamanan informasi. Hal ini perlu dilakukan supaya pengembangan yang sudah diinisiasi dapat berjalan sesuai dengan rencana dan juga sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan baik itu oleh internal maupun oleh regulator. Selain itu dengan maraknya serangan siber, Perseroan perlu untuk meningkatkan kontrol terhadap keamanan informasi di semua aspek.

Following these improvements, controlling the quality and security of information is required. This initiative is mandatory to ensure that the information technology developments are implemented as planned and comply to internal policy as well as regulations. In addition, with the rise of cyber-attacks, the Company increases control over information security in all aspects.

Rencana Strategis Teknologi Informasi tahun 2022

Perseoran telah Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi untuk tahun 2022 sebagai inisiatif Perseroan untuk meningkatkan pelayanan dan mengembangkan bisnis perusahaan. Adapun Rencana Strategis tersebut antara lain:

1. Melakukan pengembangan kompetensi karyawan di divisi teknologi informasi melalui training publik maupun internal.
2. Meningkatkan kontrol terhadap SLA (Service Level Agreement) baik internal maupun terhadap penyedia layanan teknologi informasi (supplier).
3. Melakukan riset terhadap teknologi baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Memaksimalkan kolaborasi digital di Astra ekosistem.
5. Menyediakan infrastruktur data untuk dapat digunakan oleh pengguna internal dalam proses operational perusahaan, contoh untuk meningkatkan keakuratan penilaian kredit terhadap calon konsumen dan proses marketing.
6. Melakukan Peremajaan Infrastructure untuk menjaga kestabilan layanan teknologi informasi.
7. Melakukan redesign layanan teknologi informasi, khususnya untuk mengelola kredit konsumen, supaya proses pengajuan kredit dapat lebih baik.
8. Mengembangkan layanan Case Management System sebagai media penanganan konsumen.
9. Membangun layanan aplikasi microfinancing sebagai potensial bisnis perusahaan.
10. Memperluas penggunaan metodologi Agile Development untuk pengembangan produk layanan teknologi informasi.
11. Mengembangkan proses tata kelola teknologi informasi yang lebih fleksibel namun sesuai dengan regulasi dan standard yang ditetapkan oleh regulator dan internal perusahaan.
12. Meningkatkan kontrol terhadap keamanan informasi untuk menjamin kerahasiaan, integritas dan ketersediaan layanan teknologi informasi berdasarkan standar ISO27001 dan Panduan Keamanan Informasi lainnya.

Information Technology Strategic Plan 2022

The Company has prepared Information Technology Strategic Plan for 2022 as the Company's initiatives to improve service and develop businesses. The strategic plans are as follows:

1. Develop employee competencies in the information technology function through external and internal trainings.
2. Improve control over SLA (Service Level Agreement) both for internal process and service provider (suppliers).
3. Conduct research on new technologies that suit the company's needs.
4. Optimize digital collaboration within the Astra ecosystem.
5. Provide data infrastructure to be used by internal users in the company's operational processes, for example to improve the accuracy of credit assessments for prospective customers and marketing processes.
6. Rejuvenate Infrastructure to maintain the stability of information technology services.
7. Redesign information technology services, especially for managing consumer credit, to improve the credit application process.
8. Develop Case Management System services as a medium for handling consumers.
9. Build microfinancing application services as a potential company business.
10. Expand the use of Agile Development methodology for the development of information technology service products.
11. Develop a more flexible information technology governance process but in accordance with the regulations and standards set by the regulator and the company's policies.
12. Improve control over information security to ensure confidentiality, integrity and availability of information technology services based on ISO27001 standards and other Information Security Guidelines.

Analisa & Pembahasan Manajemen

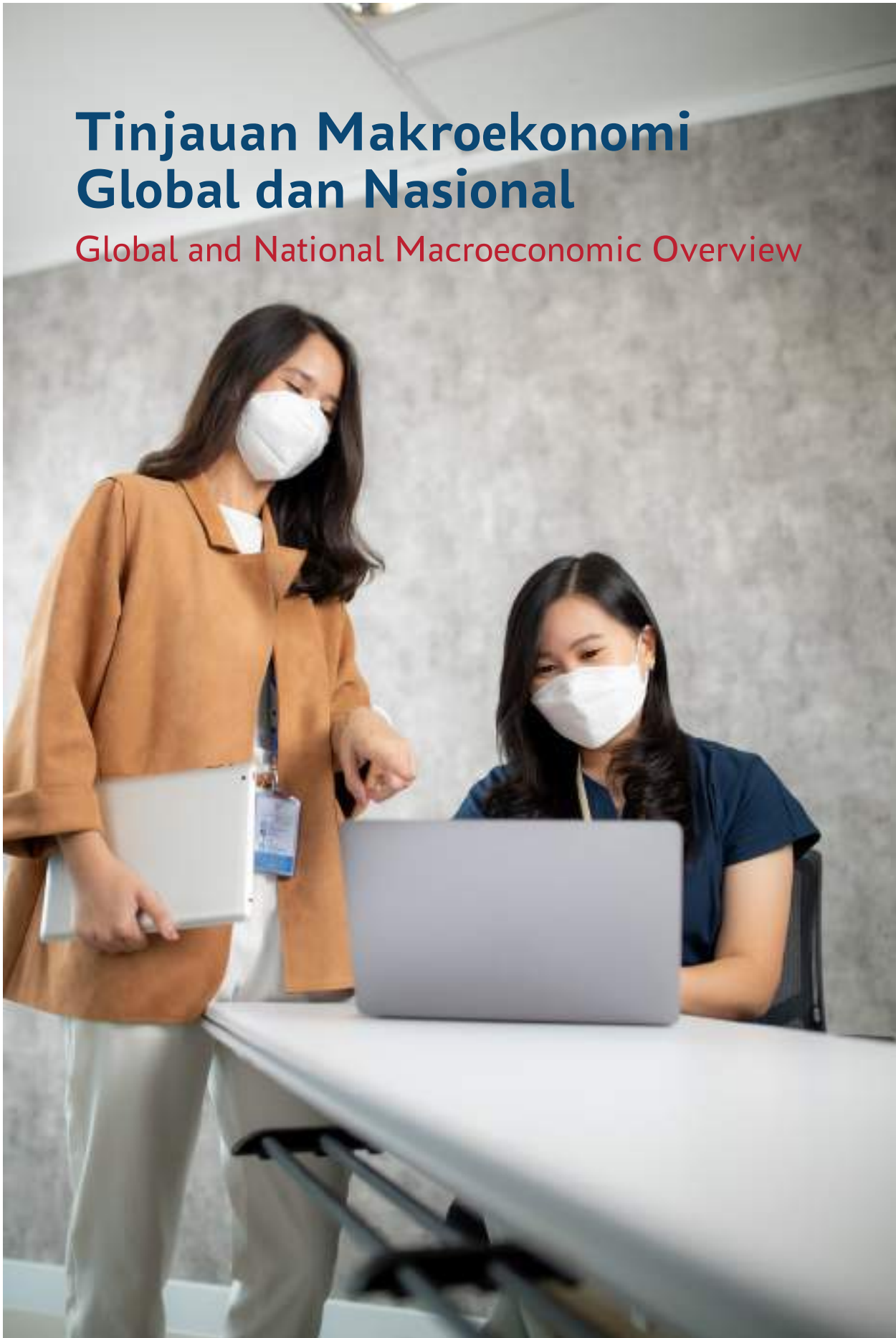
Management Discussion & Analysis





Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Overview



“

The national economic recovery in 2021 is supported by the recovering global economy as indicated by the strengthening of the Purchasing Managers Index (PMI) and increasing commodity price.

”

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 masih diwarnai oleh kekhawatiran atas kemunculan varian-varian baru Covid-19 yang masih menjadi tantangan utama bagi pertumbuhan ekonomi global dan industri di seluruh dunia. Di tengah upaya pengendalian Covid-19 dan vaksinasi yang mulai gencar dilakukan sejak awal tahun 2021, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global menunjukkan tren pemulihan dengan realisasi sebesar 5,2% pada tahun 2021 dari sebelumnya terkoreksi negatif pada level -4,5% pada tahun 2020.

Sinyal pemulihan ekonomi juga ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi dalam negeri di mana Indonesia mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,7% pada tahun 2021 dari sebelumnya mencatat realisasi -2,1% pada tahun 2020. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pemulihan ekonomi nasional ditopang oleh penguatan ekonomi global yang ditandai oleh penguatan *Purchasing Managers Index* (PMI) yang berada di atas level 50 pada periode Oktober – Desember 2021.

Di sisi lain, penguatan ekonomi Indonesia juga didorong oleh kenaikan harga komoditas. Beberapa komoditas yang mencatat kenaikan harga antara lain Minyak Kelapa Sawit (CPO) sebesar 42,4% (yoy), Batu Bara sebesar 168,0% (yoy) dan Nikel sebesar 23,9% (yoy). Kenaikan harga komoditas tersebut mendorong pertumbuhan ekspor dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021.

Global economic growth in 2021 still concerned over the outbreak of new variants of Covid-19 which still imposed a major challenge for global economic growth and industries worldwide. Amidst the efforts to handle Covid-19 and vaccinations program that have started to be intensively carried out since early 2021, the World Bank estimated that global economic growth will show a recovery trend with a realization of 5.2% in 2021 from the previous negative correction at the level of -4.5% in 2020.

The economic recovery signals were also indicated by domestic economic growth where Indonesia recorded a realization of 3.7% economic growth in 2021 from the previous realization of -2.1% in 2020. According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economic recovery was supported by the recovering global economy as indicated by the strengthening of the *Purchasing Managers Index* (PMI) which was above 50 in October – December 2021 period.

Furthermore, the Indonesian economy recovery was also driven by increasing commodity prices. Several commodities that recorded the price increment were including Palm Oil (CPO) by 42.4% (yoy), Coal by 168.0% (yoy) and Nickel by 23.9% (yoy). The increase in commodity prices would encourage export growth and contribute to Indonesia's economic growth in 2021.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Financing Industry Overview

Setelah terdampak pandemi selama 2 (dua) tahun terakhir, industri pembiayaan masih mencatat kinerja yang cukup optimis pada tahun 2021. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri pembiayaan secara keseluruhan mencatat piutang pembiayaan neto sebesar Rp364,23 triliun atau terkoreksi 1,5% dibandingkan Rp369,76 triliun per Desember 2020. Meskipun terkoreksi negatif, realisasi tersebut lebih kecil jika dibandingkan koreksi yang terjadi pada awal tahun 2020 yang mencapai 18,2% (yoy).

Secara rinci, *outstanding* pembiayaan berdasarkan objek pembiayaan mencatat kenaikan realisasi, antara lain alat berat sebesar Rp28,94 triliun, mobil komersial sebesar Rp42,15 triliun, motor baru sebesar Rp64,89 triliun, mobil baru sebesar Rp112,05 triliun, barang elektronik sebesar Rp3,90 triliun, dan seluruh bidang jasa sebesar Rp12,06 triliun.

After being affected by the pandemic for the last 2 (two) years, the financing industry still recorded an optimistic performance in 2021. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), the financing industry as a whole recorded net financing receivables of Rp364.23 trillion or corrected by 1.5% compared to Rp369.76 trillion as of December 2020. Despite corrected negatively, this realization was smaller than the correction that occurred at the beginning of 2020 which reached 18.2% (yoy).

In detail, the outstanding financing based on financing objects recorded a higher realization; heavy equipment of Rp28.94 trillion, commercial cars of Rp42.15 trillion, new motorcycles of Rp64.89 trillion, new cars of Rp112.05 trillion, electronic goods of Rp3.90 trillion, and all other services sector amounting to Rp12.06 trillion.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat total nilai kontrak pembiayaan sebesar Rp 31,83 triliun, mengalami kenaikan sebesar 5,7% dibandingkan Rp30,11 triliun yang dibukukan pada tahun 2020. Penjelasan kinerja bisnis Perseroan terdiri dari 3 (tiga) aspek sebagai berikut:

1. Berdasarkan Segmen Usaha
2. Berdasarkan Wilayah
3. Berdasarkan Segmentasi Konsumen

As of December 31, 2021, the Company booked total financing contract value of Rp31.83 trillion, increased by 5.7% compared to Rp30.11 trillion in 2020. The Company's business performance will be explained through 3 (three) aspects, as follows:

1. Based on Business Segments
2. Based on Area
3. Based on Consumer Segments

Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha

Business Overview by Business Segment

Perseroan memiliki 4 segmen pembiayaan yang terdiri dari:

- Pembiayaan Motor Baru
- Pembiayaan Motor Bekas
- Pembiayaan Multi Guna
- Pembiayaan Mobil

Kontribusi setiap jenis pembiayaan kepada keseluruhan piutang pembiayaan Perseroan di tahun 2021 dan 2020 berdasarkan jumlah kontrak dalam unit dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The Company have 4 financing segments consists of:

- New Motorcycle Financing
- Used Motorcycle Financing
- Multi-Purpose Financing
- Car Financing

The contribution of each type of financing to the Company's total financing receivables in 2021 and 2020 based on the number of contracts in units and the contract value is as follows:

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2021		2020		Perubahan Change	
	Jumlah Kontrak (Unit) Total Contracts (Unit)	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (in million Rupiah)	Jumlah Kontrak (Unit) Total Contracts (Unit)	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (in million Rupiah)	Jumlah Kontrak (Unit) Total Contracts (Unit)	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (in million Rupiah)
Pembiayaan Motor Baru (NMC) New Motorcycle Financing	1,225,815	21,208,203	1,080,417	19,285,545	13.5%	10.0%
Pembiayaan Motor Bekas (UMC) Used Motorcycle Financing	1,278,048	9,844,690	1,297,554	9,508,908	-1.5%	3.5%
Pembiayaan Multi Guna (MPF) Multi-Purpose Financing	117,329	732,380	232,016	1,249,857	-49.4%	-41.1%
Pembiayaan Mobil (CAR) Car Financing	688	41,996	1,124	65,196	-38.8%	-35.6%
Total	2,621,880	31,827,269	2,611,111	30,109,506	0.4%	5.7%

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2021		2020	
	Proporsi dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit Proportion of Overall Contract Values in Unit	Proporsi dari Keseluruhan Nilai Kontrak Proportion of Overall Contract Value	Proporsi dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit Proportion of Overall Contract Values in Unit	Proporsi dari Keseluruhan Nilai Kontrak Proportion of Overall Contract Value
Pembiayaan Motor Baru (NMC) New Motorcycle Financing	46.8%	66.6%	41.4%	64.0%
Pembiayaan Motor Bekas (UMC) Used Motorcycle Financing	48.7%	30.9%	49.7%	31.6%
Pembiayaan Multi Guna (MPF) Multi-Purpose Financing	4.5%	2.4%	8.9%	4.2%
Pembiayaan Mobil (CAR) Car Financing	0.0%	0.1%	0.0%	0.2%
Total	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Pada pembiayaan sepeda motor baru atau New Motorcycle Financing (NMC), Perseroan menyediakan pembiayaan untuk sepeda motor baru merk Honda kepada konsumen.

Secara proporsi dari jenis pembiayaan yang diberikan, pembiayaan motor baru atau New Motorcycle Financing (NMC) menjadi kontributor utama realisasi kontrak pembiayaan Perseroan pada tahun 2021 dengan proporsi sebesar 66,6% dan mengalami peningkatan dibandingkan proporsi 64,0% di tahun 2020, dengan pencapaian unit pembiayaan sebesar 1.225.815 unit pada tahun 2021 dan nilai pembiayaan sebesar Rp21.208.203 juta, dimana capaian nilai pembiayaan ini lebih baik 10,0% dibanding tahun 2020.

Pembiayaan Sepeda Motor Bekas

Pada pembiayaan sepeda motor bekas atau Used Motorcycle Financing (UMC), Perseroan memberikan nilai tambah kepada para pengguna pembiayaan dengan kartu garansi servis resmi. Selain itu, seluruh sepeda motor bekas juga melalui pengecekan serta proses rekondisi sesuai dengan standar yang telah disusun.

New Motorcycles Financing

The Company provides financing for Honda new motor cycle to the customers through the New Motorcycle Financing (MNC).

By proportion of the type of financing, New Motorcycle Financing (NMC) was the main contributor to the Company's financing contracts realization in 2021 with a proportion of 66.6% and increased if compared to 64.0% in 2020, with achievement of financing units amounted to 1,225,815 units in 2021 and a financing value of Rp21,208,203 million, 10.0% higher than 2020.

Used Motorcycle Financing

In used motorcycle financing (UMC), the Company provides added value to users with an official service guarantee card. In addition, all the used motorcycles have passed checking and recondition process according to the set standard.

Berdasarkan nilai kontrak, pada tahun 2021, segmen UMC mengalami penurunan proporsi keseluruhan nilai kontrak menjadi sebesar 30,9%. Untuk realisasi nilai kontrak UMC tahun 2021 tercatat sebesar Rp9.844.690 juta atau mengalami peningkatan sebesar 3,5% dibandingkan Rp9.508.908 juta pada tahun 2020.

Berdasarkan jumlah kontrak, UMC memberikan kontribusi sebesar 48,7% dari total kontrak pembiayaan Perseroan pada tahun 2021. Realisasi jumlah kontrak per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 1.278.048 unit, mengalami penurunan sebesar 1,5% dibandingkan pada tahun 2020 (1.297.554 unit).

Pembiayaan Multi Guna

Salah satu produk Multi-Purpose Financing (MPF) adalah SPEKTRA, yang merupakan fasilitas pembiayaan untuk elektronik, perabot rumah tangga, furniture, gadget, produk lifestyle, dan kebutuhan lainnya. Pembiayaan SPEKTRA ditujukan bagi perseorangan dan perusahaan, serta mendukung metode pembayaran syariah maupun konvensional yang didukung oleh gerai penjualan sendiri serta gerai rekanan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pembiayaan syariah dengan merek AMITRA.

Berdasarkan nilai kontrak, pada tahun 2021, segmen MPF memiliki proporsi dari keseluruhan nilai kontrak sebesar 2,4%, dengan realisasi nilai kontrak pada tahun 2021 dari segmen MPF tercatat sebesar Rp732.380 juta.

Pembiayaan Mobil

Pencapaian realisasi kontrak untuk segmen pembiayaan mobil baru dan bekas pada tahun 2021 tercatat 688 unit dengan nilai kontrak Rp41.996 juta.

Berdasarkan Wilayah

Pelaksanaan operasional Perseroan terdiri dari 243 cabang di 8 area. Kedelapan area adalah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Berikut adalah rincian penghasilan dan aset Perseroan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 2 tahun terakhir:

Based on contract value, in 2021, UMC segment experienced a decrease in the proportion of the total contract value to 30.9%. Realization of the UMC contract value in 2021 recorded Rp9,844,690 million or increased by 3.5% compared to Rp9,508,908 million in 2020.

Based on total contracts, UMC contributed 48.7% of the Company's total financing contracts in 2021. Realization of total contracts was recorded 1,278,048 units as of December 31, 2021, decreased by 1.5% compared to 2020 (1,297,554 units).

Multipurpose Financing

One of Multi-Purpose Financing (MPF) products is SPEKTRA, the financing facilities for electronics, household appliances, furniture, gadgets, lifestyle products, and other needs. SPEKTRA financing is intended for individuals and companies, as well as supporting sharia and conventional payment methods that are supported by independent outlets and partner outlets. In addition, the Company also provides sharia financing under the AMITRA brand.

Based on contract value, in 2021, the MPF segment had a proportion of the overall contract value of 2.4% with realized contract value at Rp732,380 million.

Car Financing

Achievement of contract realization for new and used car financing segment in 2021 was Rp 688 units with a total contract value of Rp41,996 million.

Based on Area

The Company's operations consisted of 243 branches in 8 areas. The eight areas are Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, East Nusa Tenggara (NTT) and West Nusa Tenggara (NTB). Detail information of the Company's revenues and assets per segment based on eographic area for recent 2 years, are as follows:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Area	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Jabodetabek	7,471,919	7,488,293	-0.2%
Jawa Barat / West Java	2,916,685	2,943,203	-0.9%
Jawa Tengah / Central Java	4,640,707	4,965,062	-6.5%
Jawa Timur / East Java	5,331,447	5,524,025	-3.5%
Sumatera	7,587,173	7,102,061	6.8%
Kalimantan	2,795,842	2,640,218	5.9%
Sulawesi, Maluku & Papua	2,525,019	2,211,835	14.2%
Bali, NTB & NTT	2,011,206	2,229,255	-9.8%
Total	35,279,998	35,103,952	0.5%
Ditambah : Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih / Asset acquired for ijarah - net	210,102	312,999	-32.9%
Dikurangi / Less: Penyisihan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(2,838,762)	(2,830,224)	0.3%
Total Aset / Total Assets	32,651,338	32,585,727	0.2%

Sedangkan untuk rincian penghasilan Perseroan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's revenue based on geographical areas in the past 2 years are as follow:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Area	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Jabodetabek	1,910,372	2,168,656	-11.9%
Jawa Barat / West Java	728,822	760,774	-4.2%
Jawa Tengah / Central Java	1,062,205	1,181,074	10.1%
Jawa Timur / East Java	1,177,132	1,284,859	-8.4%
Sumatera	1,925,631	1,982,447	-2.9%
Kalimantan	814,099	902,112	-9.8%
Sulawesi, Maluku & Papua	690,537	692,225	-0.2%
Bali, NTB & NTT	531,624	606,896	12.4%
Total	8,840,422	9,579,043	-7.7%

Berdasarkan Segmen Konsumen

Hingga akhir 2021, kinerja berdasarkan segmentasi konsumen untuk tahun 2021 dan 2020 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Based on Customer Segment

At end of 2021, performance of the consumers segmentation for 2021 and 2020 can be seen through the table below:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Penghasilan Income	2021		2020		Pertumbuhan Growth
	Kontrak Contract	Komposisi Composition	Kontrak Contract	Komposisi Composition	
< Rp2 juta / million	88,787	2.3%	120,570	2.8%	-26.4%
Rp2 juta ≤ Penghasilan < Rp4 juta Rp2 million ≤ Income < Rp4 million	1,173,370	30.8%	1,453,138	33.9%	-19.2%
Rp4 juta ≤ Penghasilan < Rp6 juta Rp4 million ≤ Income < Rp6 million	1,448,096	38.0%	1,559,515	36.4%	-7.1%
Rp6 juta ≤ Penghasilan < Rp8 juta Rp6 million ≤ Income < Rp8 million	631,753	16.6%	660,218	15.4%	-4.3%
Rp8 juta ≤ Penghasilan < Rp10 juta Rp8 million ≤ Income < Rp10 million	255,015	6.7%	255,316	6.0%	-0.1%
>= Rp10 juta / million	215,554	5.6%	235,434	5.5%	-8.4%
Total	3,812,576	100.0%	4,284,192	100.0%	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa secara rata-rata, Perseroan membukukan kontribusi perolehan kontrak terbesar dalam segmen pendapatan 4.000.000 – 6.000.000 yaitu mencapai 1.448.096 kontrak atau mencapai 37,98% dari total kontrak yang dibukukan Perseroan tahun 2021 tetapi realisasi tersebut turun sebanyak 7,1% dibandingkan 1.559.515 kontrak yang dibukukan pada tahun 2020.

Based on table above, on average, the Company recorded the largest contract acquisition contribution in the 4,000,000 – 6,000,000 revenue segment, which reached 1,448,096 contracts or reached 37.98% of the total contracts booked by the Company in 2021 so that the realization decreased by 7.1% compared to 1,559,515 contracts booked in 2020.

Untuk segmen penghasilan di bawah 2.000.000, total kontrak mengalami penurunan sebesar 26,4% dari 120.570 kontrak pada 2020 menjadi 88.787 kontrak pada tahun 2021. Di sisi lain, penurunan kontrak terbesar dibukukan oleh segmen 2.000.000 – 4.000.000 yang menurun menjadi sebanyak 1.173.370 kontak.

For the segment of income below 2,000,000, total contracts decreased by 26.4% from 120,570 contracts in 2020 to 88,787 contracts in 2021. On the other hand, the largest contract decrease was recorded by the 2,000,000 – 4,000,000 segment which decreased to 1,173,370 contacts.

Pada Segmen pendapatan 6.000.000-8.000.000, nilai kontrak yang dibukukan tahun 2021 mencapai 631.753 kontrak, turun 4,3% dibandingkan 660.218 kontrak pada tahun 2020.

In the 6,000,000 – 8,000,000 revenue segment, the contract value recorded in 2021 reached 631,753 contracts, decreased by 4.3% compared to 660,218 contracts in 2020.

Segmen penghasilan 8.000.000-10.000.000 mencatat penurunan 0,1% dari 255.316 kontrak pada tahun 2020 menjadi 255.015 kontrak pada tahun 2021. Sedangkan pada pencapaian segmen penghasilan di atas 10.000.000,

The 8,000,000 – 10,000,000 revenue segment recorded a decrease of 0.1% from 255,316 contracts in 2020 to 255,015 contracts in 2021. Meanwhile, for the revenue segment above 10,000,000, the Company booked 215,554

Perseroan membukukan 215.554 kontrak atau turun 8,4% dibandingkan 235.434 kontrak pada tahun 2020.

contracts or a decrease by 8.4% compared to 235,434 contracts in 2020.

Tunggakan Piutang Pembiayaan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik. Upaya tersebut berdampak pada tingkat tunggakan dalam piutang pembiayaan berdasarkan jumlah piutang pembiayaan (Gross AR). Jumlah tunggakan piutang pembiayaan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Overdue Financing Receivables

The Company strives to improve the quality of financing to consumers through the development of more effective financing processes. As part of this effort, the Company continues to strive to reduce risks in the implementation of financing activities through better receivables management. These efforts have an impact on the level of delinquency in financing receivables based on the amount of financing receivables (Gross AR). The delinquency of the Company's financing receivables in the last 3 years are as follows:

Periode Tunggakan Overdue Period	2021	2020	2019
1 – 30 hari / days	1.0%	0.9%	0.6%
31 – 60 hari / days	0.7%	0.8%	0.3%
61 – 150 hari / days	1.7%	1.6%	0.7%

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

“

The Company booked net profit record of Rp2.47 trillion in 2021, growing 65.8% compared to Rp1.49 trillion in the previous year.

”

Analisa dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang terkait kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 disajikan sebagai komparatif), yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi.

The following analysis and discussion, particularly for the sections related to the Company's financial performance, refer to the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021 (with the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020 is presented as a comparative) had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm of PricewaterhouseCoopers network) based on the auditing standards stipulated by IICPA, with unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset

Rincian jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Consolidated Statements of Financial Position

Total Assets

Detail information of the Company's assets as of December 31, 2021 and 2020 are presented in the table below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Aset	2021*)	2020	Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	901,183	1,723,654	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.804.543 (2020: Rp 2.791.286)	30,254,167	29,217,131	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,804,543 (2020: Rp 2,791,286)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 323.204 (2020: Rp 172.359)	210,102	312,999	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 323,204 (2020: Rp 172,359)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.219 (2020: Rp 38.938)	89,245	70,662	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 34,219 (2020: Rp 38,938)
Pihak ketiga	79,176	66,444	Third parties
Pihak berelasi	10,069	4,218	Related parties
Beban dibayar dimuka	103,819	86,929	Prepayments
Pihak ketiga	103,065	86,120	Third parties
Pihak berelasi	754	809	Related parties
Klaim atas restitusi pajak	71,932	96,666	Claim for tax refund
Aset derivatif	9,014	3,163	Derivatives assets
Investasi pada entitas asosiasi	25,154	-	Investment in associates
Aset pajak tangguhan – bersih	351,339	384,880	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.275.957 (2020: Rp 1.948.133)	635,383	689,643	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,275,957 (2020: Rp 1,948,133)
Jumlah Aset	32,651,338	32,585,727	Total Assets

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Aset

Posisi Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.651.338 juta, naik sebesar Rp65.611 juta atau 0,2% dari Rp32.585.727 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang pembiayaan konsumen Perseroan.

Liabilitas

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Assets

As of December 31, 2021, Total Assets of the Company and its Subsidiaries achieved Rp32,651,338 million, grew by Rp65,611 million or 0.2% from Rp32,585,727 million as of December 31, 2020. This was mainly due to an increase in the consumer financing receivables.

Liabilities

Detail information of the Company's liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are presented in the table below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Liabilitas	2021*)	2020	Liabilities
Liabilitas & Ekuitas			Liabilities & Equity
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan	584,125	409,424	Dealer payables
Pihak ketiga	583,062	403,887	Third parties
Pihak berelasi	1,063	5,537	Related parties
Utang lain-lain	197,375	281,812	Other payables
Pihak ketiga	166,028	201,853	Third parties
Pihak berelasi	31,347	79,959	Related parties
Utang premi asuransi	571,965	527,035	Insurance premium payable
Pihak berelasi	571,965	527,035	Related party
Akrual	1,108,704	939,993	Accruals
Utang pajak	392,947	405,202	Taxes payable
Pajak penghasilan	320,794	337,949	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	72,153	67,253	Other taxes
Liabilitas derivatif	245,093	472,032	Derivatives liabilities
Pinjaman	13,359,544	11,115,722	Borrowings

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Liabilitas	2021*)	2020	Liabilities
Surat berharga yang diterbitkan		Securities issued	
Obligasi	6,666,870	10,603,869	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	273,050	335,288	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas	23,399,673	25,090,377	Total Liabilities

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Posisi Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.399.673 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.690.704 juta atau 6,7% dari Rp25.090.377 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena Perseroan menyesuaikan liabilitas dengan kebutuhan pendanaannya.

As of December 31, 2021, Total Liabilities of the Company and Subsidiaries recorded Rp23,399,673 million, decreased by Rp1,690,704 million or 6.7% from Rp25,090,377 million as of December 31, 2020. This was mainly due to the Company adjusted its liabilities to its funding needs.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal- tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Equity

The Company's equity position consists of issued and fully paid capital and retained earnings. Detail information of the Company's total equity as of December 31, 2021 and 2020 are presented in the table below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Ekuitas	2021*)	2020	Equity
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk			Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - Kombinasi bisnis entitas pengendali	36,020	-	Additional Paid In Capital - Business Combination Under Common Control
Cadangan lindung nilai arus kas	(87,629)	(223,077)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	9,100	8,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9,014,174	7,430,831	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	-	(504)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	9,251,665	7,495,350	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	32,651,338	32,585,727	Total Liabilities & Equity

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.251.665 juta, tumbuh sebesar Rp1.756.315 juta atau 23,4% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.495.350 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.583.343 juta atau 21,3% dari Rp7.430.831 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp9.014.174 juta pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company's equity position as of December 31, 2021 achieved Rp9,251,665 million, an increase of Rp1,756,315 million or 23.4% from the position on December 31, 2020 which was Rp7,495,350 million. This increase was due to an increase of unappropriated retained earnings by Rp1,583,343 million or 21.3% from Rp7,430,831 million on December 31, 2020 to Rp9,014,174 million on December 31, 2021.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Penghasilan

Rincian jumlah penghasilan Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Consolidated Statements of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

Income

Details of the Company's income as of December 31, 2021 and 2020 can be seen in the table as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Penghasilan	2021*)	2020	Income
Pembiayaan konsumen	8,634,505	9,339,047	Consumer financing
Bunga dan denda	151,902	179,381	Interest and penalty
Penghasilan dari ijarah	41,073	46,436	Income from ijarah
Penghasilan lain-lain	12,942	14,179	Other income
Jumlah penghasilan	8,840,422	9,579,043	Total income

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan jumlah penghasilan sebesar Rp8.840.422 juta, menurun sebesar Rp738.621 juta atau 7,7% dibandingkan Rp9.579.043 juta pada tahun 2020. Kontributor utama pendapatan pada tahun 2021 dibukukan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp8.634.505 juta atau mengalami penurunan sebesar 7,5% dibandingkan Rp9.339.047 juta pada tahun 2020.

As of December 31, 2021, the Company booked total income of Rp8,840,422 million, corrected by Rp738,621 million or 7.7% compared to Rp9,579,043 million in 2020. The main contributor to revenue in 2021 was recorded from consumer financing of Rp8,634,505 million or decreased by 7.5% compared to Rp9,339,047 million in 2020.

Beban

Beban Perseroan berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Expenses

The Company's expenses come from operating expenses, interest and financial expenses, allowance for impairment losses on consumer financing and other expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 with the following details:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Beban	2021*)	2020	Expenses
Beban usaha	(2,370,868)	(2,466,400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	(1,717,934)	(2,166,304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(1,328,368)	(2,612,331)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	(15,969)	-	Loss from investment in associates
Beban penurunan nilai lain-lain	(228,663)	(402,659)	Other impairment charges
Jumlah beban	(5,661,802)	(7,647,694)	Total expenses

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.661.802 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.985.892 juta atau setara 26,0% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.647.694 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.328.368 juta, turun sebesar Rp1.283.963 juta atau sebesar 49,2%.

The Company's total expenses for the year ended December 31, 2021 were Rp. 5,661,802 million, a decrease of Rp. 1,985,892 million or equivalent to 26.0% compared to December 31, 2020 of Rp. 7,647,694 million. The decrease was mainly due to the decrease of the provision for impairment losses on consumer financing at December 31, 2021 amounting to Rp1,328,368 million, a decrease of Rp1,283,963 million or 49.2%.

Laporan Arus Kas

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Penyalur Kendaraan, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi, baik pokok maupun membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyaluran waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan. Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Consolidated Statement of Cash Flows

The Company's main cash inflows are obtained from consumer installments, bank loans and/or bonds and joint financing with banks. The Company's main cash outflows are to pay payables to Vehicle Dealers, bank loans and/or bonds, and to pay principal and installments which are the portion of joint financing with banks. The Company manages its liquidity through a centralized and consistent financial policy, especially in terms of time alignment between funding sources and financing receivables. The following details the Company's cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021*)	2020	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	2,438,122	5,939,300	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(387,577)	(297,930)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(2,872,864)	(4,558,949)	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,723,654	646,718	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	901,183	1,723,654	Cash and cash equivalents at end of year

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Pada tahun 2021, Indikator Rasio Keuangan Penting Perseroan menunjukkan perbaikan, hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

In 2021, the Company's Important Financial Ratio Indicators show improvement, as can be seen as follows:

Rasio Ratio	2021	2020
Return On Assets (ROA)	7.6%	4.6%
Return On Equity (ROE)	26.7%	19.9%
Net Profit Margin (NPM)	27.9%	15.5%
Current Ratio	124.6%	119.5%
Debt to Equity	2.16x	2.89x
Debt to Assets	71.7%	77.0%

Komitmen Kontinjensi

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Contingency Commitment

The Company and Subsidiaries do not have significant contingent liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (interest bearing). Salah satu pengukur solvabilitas adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (gearing ratio) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Per 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut rasio tersebut adalah sebesar 2,16 kali dan 2,89 kali. Posisi gearing ratio Perseroan berada di bawah ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, gearing ratio ditetapkan maksimal 10 kali. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana disyaratkan oleh OJK.

Tingkat Kolektabilitas

Kolektabilitas piutang Perusahaan pada tahun 2021 berada di tingkat 29,7%, lebih rendah dibandingkan dari pencapaian sebesar 30,3% di tahun 2020.

Solvency

Solvency is the Company's ability to repay short-term and long-term loan obligations that contain interest (interest bearing). One measure of solvency is the ratio of interest bearing liabilities to equity (gearing ratio). As of December 31, 2021 and 2020, respectively, the ratio is 2.16 times and 2.89 times. The position of the Company's gearing ratio is under the applicable provisions, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Business Implementation of Financing Companies, the gearing ratio is set to a maximum of 10 times. With that regard, the Company has complied with the financial company soundness level as required by OJK.

Collectability Rate

The Company's collectability rate in 2021 was 29.7%, lower compared to that of 2020 which was 30.3%.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan untuk tahun 2021 serta komposisinya Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure and its composition in 2021 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Ditempatkan Subscribed Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Total
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
Total	280,000,000	100%	280,000,000

Jumlah kepemilikan saham tersebut belum mengalami perubahan sejak tahun 2016.

The share ownership has not been changed since 2016.

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital). Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman. Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan medium term notes) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Capital Structure Policy

The purpose of the Company in managing its capital is to maintain the Company's business sustainability and generate return to shareholders and benefit to other stakeholders, as well as to preserve capital structure optimization to reduce cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust total dividend payment to shareholders or issue new shares to reduce loans. Being consistent with other industry players, the Company has monitored capital adequacy based on gearing ratio. The ratio is calculated from net liabilities value (including bonds and medium term notes) divided by total equity. Total equity was referring to the equity as reported in the statements of financial position. Based on the prevailing Law, total maximum gearing ratio is 10 times of total equity.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021*)	2020	Description
Pinjaman			Debt
Pinjaman yang diterima	13,359,544	11,115,722	Borrowings
Obligasi	6,666,870	10,603,869	Bonds
Jumlah Pinjaman	20,026,414	21,719,591	Total Debt
Jumlah Modal	9,251,665	7,495,350	Total Capital
Gearing Ratio	2.16x	2.89x	Gearing Ratio

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021
Not consolidated since 1 July 2021

Perseroan secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa setiap saat Perseroan dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan pada kegiatan usaha tanpa mengurangi optimalisasi nilai Pemegang Saham. Pada tahun 2021, Perseroan membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar lebih kurang 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih Tahun 2020 setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan.

The Company actively manages its capital according to prevailing law with main purpose to ensure that the Company will be able maintain its capital adequacy to cover the inherent risks in business activities without reducing the optimization of shareholder value. In 2021, the Company distributed dividend to shareholders amounting around 50% (fifty percent) of 2020 Net Income after deducted by General Reserve of the Company.

Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang direalisasikan, sehingga informasi terkait tujuan ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2021, there was no realization of material commitment on capital expenditure, therefore, information about purpose of the commitment, expected source of funds to fulfill the commitments, denominated currency and plans of the Company to mitigate related foreign currency risk are not presented in this Annual Report.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

In 2021, the Company did not place any capital investment.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target and Realization

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Target and realization for the Company's financial performance in 2021 are as follows:

Posisi Keuangan Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	(%) Pencapaian (%) Realization	Target 2022 2022 Target
Total Aset / Total Assets	32,651,338	31,932,612	102.3%	33,617,415
Total Liabilitas / Total Liabilities	23,399,673	23,439,785	99.8%	23,019,913
Total Ekuitas / Total Equity	9,251,665	8,492,827	108.9%	10,597,502

Laba Rugi Profit or Loss

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	(%) Pencapaian (%) Realization	Target 2022 2022 Target
Penghasilan / Revenues	8,840,422	8,937,799	98.9%	8,969,473
Beban / Expenses	(5,661,802)	(6,544,967)	86.5%	(5,547,296)
Laba Sebelum pajak / Profit Before Tax	3,178,620	2,392,832	132.8%	3,422,176
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(711,213)	(530,398)	134.1%	(756,458)
Laba Bersih / Net Income	2,467,407	1,862,434	132.5%	2,665,719

Arus Kas
Cash Flowsdalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	(%) Pencapaian (%) Realization	Target 2022 2022 Target
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	2,438,122	5,994,758	40.7%	3,616,352
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flows from Investing Activities	(387,577)	(452,591)	85.6%	(326,171)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2,872,864)	(6,583,710)	43.6%	(3,247,431)
Kenaikan/ (penurunan) bersih Net Increase/(decrease)	(822,319)	(1,041,543)	79.0%	42,750
Penyesuaian selisih kurs Foreign Exchange Adjustment	(152)	-	-	-
Kas awal tahun Cash at the Beginning of Year	1,723,654	1,264,590	136.3%	356,496
Kas akhir tahun Cash at the End of Year	901,183	223,046	404.0%	399,245

**Informasi Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan****Material Information Subsequent to Reporting Date**

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan menambah setoran modal pada entitas asosiasi, sejumlah Rp 75.000, dan tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perseroan di ADA.

On 14 February 2022, the Company injected paid-up capital in associate, amounted to Rp 75,000, and there is no changes in the Company's percentage of ownership in ADA.

Prospek Usaha

Business Outlook

Tren pemulihan ekonomi yang berlangsung pada tahun 2021 diharapkan akan mendorong pertumbuhan berbagai industri dan sektor, termasuk industri pembiayaan dan sektor otomotif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembiayaan untuk kendaraan motor memiliki porsi 26% dari total pembiayaan neto industri atau sebesar Rp364,23 triliun per Desember 2021. Mempertimbangkan tren yang berlangsung pada tahun 2021, piutang pembiayaan industri multifinance diproyeksikan dapat tumbuh pada kisaran 12% pada tahun 2022 didorong oleh penyaluran kredit untuk sektor otomotif.

Di sisi lain, momentum yang diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan kredit/pembiayaan kendaraan adalah pemberlakuan insentif pajak barang mewah (PPnBM) untuk pembelian mobil baru. Rencana terkait pemberlakuan insentif PPnBM tersebut diharapkan dapat mendorong penjualan kendaraan, terutama kendaraan roda empat pada tahun 2022. Meskipun demikian, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat beberapa tantangan yang sebaiknya diwaspadai oleh para pemain di industri *multifinance* antara lain keterbatasan unit kendaraan akibat fenomena kelangkaan semikonduktor (micro-chip) serta keterbatasan kapasitas produksi kendaraan sebagai dampak dari pembatasan kegiatan atau PPKM yang diprediksi masih akan berlangsung pada tahun 2022 mendatang.

The economic recovery trend occurred in 2021 is expected to drive the growth of various industries and sectors, including financing industry and the automotive sector. Based on data released by the Financial Services Authority (OJK), motorcycles financing contributed 26% of the industry's total net financing or Rp364.23 trillion as of December 2021. Considering the trend in 2021, financing receivables from the multi-finance industry are projected to grow approximately 12% in 2022 driven by financing disbursement to the automotive sector.

However, the momentum that is expected to encourage an increase of demand of credit/vehicle financing is the implementation of luxury goods tax (PPnBM) incentives for the new cars purchase. The plan related to implementation of PPnBM incentives is expected to encourage vehicle sales, especially four-wheeled vehicles by 2022. However, the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) noted several challenges that players in the multi-finance industry should be aware of, including the limited distribution of vehicles due to semiconductors (micro-chips) scarcity phenomenon as well as limited vehicle production capacity as a consequence of activity restrictions or PPKM which is predicted to continue in 2022.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



“

FIFGROUP's marketing strategy is conducted based on risk assessment as well as the attempts of rigid acquisition process and maps priority areas, dealer segmentations, as well as market potential identification.

”

Strategi Pemasaran

Pelaksanaan pemasaran FIFGROUP difokuskan kepada pembangunan brand awareness atas produk Perseroan dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan setiap pelanggan dan mitra FIFGROUP. Hal ini dilakukan melalui program-program pemasaran untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Strategi pemasaran FIFGROUP juga dilakukan berdasarkan penilaian risiko di mana Perseroan memprioritaskan segmen pasar dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Selain itu, FIFGROUP juga memperketat proses akuisisi, dan melakukan pemetaan area prioritas, segmentasi dealer, dan identifikasi potensi pasar.

Aktivitas Pemasaran Tahun 2021

Pada tahun 2021 FIFGROUP telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk mendukung bisnis Perseroan, di antaranya, FIFGROUP E-Form, FIFGROUP Mobile Customer, dan beberapa aplikasi lain yang dapat membantu proses operasional Perseroan. Selanjutnya, FIFGROUP Commerce sebagai bagian dari FIFGROUP Digital Ecosystem merupakan e-commerce platform yang dikembangkan untuk menjawab tantangan bisnis digital dan menjaga agar FIFGROUP tetap relevan pada masa yang akan datang. Melalui FIFGROUP Commerce, konsumen dapat mengakses produk dan layanan FIFGROUP kapan saja, di mana saja, serta mendapatkan layanan yang mudah, cepat, dan aman, sehingga Perseroan lebih berpeluang untuk memperluas area pemasarannya melalui online channel.

Sebagai bentuk pemasaran dan salah satu pelaksanaan inklusi dan literasi, FIFGROUP juga menyelenggarakan event online FIFGROUP Festival. FIFGROUP FEST merupakan pameran virtual yang diikuti oleh seluruh

Marketing Strategy

Marketing in FIFGROUP is focused on the development of brand awareness on the Company's products and the maintenance of good relationship with every customer and partner of FIFGROUP. This is carried out through marketing programs to attract new customers and increase customers' loyalty. FIFGROUP's marketing strategy is also conducted based on risk assessment, in which the Company prioritizes market segments with lower risk rate. In addition, FIFGROUP imposes a more rigid acquisition process, maps priority areas, prepares dealer segmentation, as well as identifies potential market.

Marketing Activities In 2021

In 2021 FIFGROUP had implemented a number of initiatives to support the Company's business, including, FIFGROUP E-Form, FIFGROUP Mobile Customer, and several other applications that able to help the Company's operational processes. Furthermore, FIFGROUP Commerce as part of the FIFGROUP Digital Ecosystem is an e-commerce platform developed to answer the challenges of digital business and to keep FIFGROUP relevant in the future. Through FIFGROUP Commerce, consumers can access FIFGROUP products and services anytime, anywhere, and to acquire convenient, fast, and secured services, so that the Company has more opportunities to expand its marketing area through online channels.

As manifestation of marketing and one of inclusion and literacy practice, FIFGROUP also organized online events: FIFGROUP Festival. FIFGROUP FEST is a virtual exhibition attended by all FIFGROUP brands &

brand FIFGROUP & bisnis partner. FIFGROUP FEST diikuti oleh FIFASTRA, SPEKTRA, DANASTRA, AMITRA, ASTRAPAY, MAUCASH, FIFADA, MOXA hingga rekanan Dealer dengan beragam promo menarik untuk Pelanggan.

Selama 2021 FIFGROUP Festival, diselenggarakan secara virtual yang telah menjangkau lebih dari 60.000 konsumen di berbagai wilayah dan kota di Indonesia antara lain Jakarta, Tangerang, Lampung, Bali, Jawa Barat, Semarang, Yogyakarta, Banten, Jambi, Banjarmasin, Makassar, Palembang dan Pontianak dan banyak tempat lainnya.

Sebagai bentuk adaptasi bisnis dan masih adanya ketidakpastian kondisi karena covid-19, acara FIFGROUP Festival tetap berlangsung dan diselenggarakan secara online kedepanya.

business partners. FIFGROUP FESTs were participated by FIFASTRA SPEKTRA, DANASTRA, AMITRA, ASTRAPAY, MAUCASH, FIFADA, MOXA and Dealer partners with various towing promos for Customers.

During 2021 the FIFGROUP Festival, held virtually, had reached more than 60,000 consumers in various regions and cities in Indonesia, including Jakarta, Tangerang, Lampung, Bali, West Java, Semarang, Yogyakarta, Banten, Jambi, Banjarmasin, Makassar, Palembang and Pontianak. and many other places.

As a form of business adaptation and the uncertainty of conditions due to covid-19, the FIFGROUP Festival event will continue and will be held online in the future.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 April 2021 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp.517.440, dari laba bersih tahun 2020 (31 Desember 2020: 870.800 dari laba bersih tahun 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2020).

Pursuant to the Shareholders' Circular Decision dated April 8, 2021, the shareholders approved the distribution of a final dividend of Rp. 517,440, from net profit in 2020 (December 31, 2020: 870,800 of net profit in 2019 based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 6, 2020).

Berikut perkembangan Dividen selama 3 tahun terakhir

The following is the dividend development for the last 3 years

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Tahun Year	Jumlah Dividen Total Dividend
2021	887.040
2020	1.097.320
2019	1.198.400

Opsi Saham

Stock Option

Tidak ada kebijakan *share option* yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perseroan terhadap kepemilikan saham Perseroan.

There is no share option policy owned by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Executive Officer of the Company's share ownership.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2021, the Company is not a publicly listed company nor executed any public offering, thereby, there information on total proceeds from the public offering, details on the proceeds use, the outstanding, date of GMS approval on the realization of the use of proceeds from the public offering are unavailable.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and /or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021 the Company did not conduct material transactions that contained conflicts of interest and/ or transactions with affiliates party.

Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2021, sebagai berikut:

Transactions with related parties in 2021 are as follows:

No.	Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Hubungan Relationship	Bentuk Transaksi Type of Transcation
1	PT Astra International Tbk.	Induk Perusahaan Parent company	Pembayaran insentif, perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli. Payment of incentives, cooperation agreements in the field of expert services.

No.	Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Hubungan Relationship	Bentuk Transaksi Type of Transaction
2	PT Asuransi Astra Buana	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
3	PT Astra Multi Finance	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
4	PT Matra Graha Sarana	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Gedung Kantor Cabang Branch Office Building rent
5	PT Sharia Multifinance Astra	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
6	PT Menara Astra	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Gedung kantor entitas asosiasi Association entity Building rent
7	PT Serasi Autoraya	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Mobil Operasional Operational car rent
8	Dana Pensiun Astra	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Beban Usaha Operating Expenses
9	PT Samadista Karya	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Gedung Kantor Office Building rent
10	PT Astra Graphia Tbk	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli Cooperation agreements in the field of expert services
11	PT Sedaya Multi Investama	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli Cooperation agreements in the field of expert services
12	PT Astra Welab Digital Arta	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama dalam bidang jasa teknologi informasi Cooperation agreements information technology services
13	PT Astra Digital Arta	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Entitas Asosiasi Perseroan The Company's Associate Entity
14	PT Arya Kharisma	Pemegang Saham Perseroan The Company's shareholder	Pemegang Saham Perseroan The Company's shareholder

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Liquidation, Acquisition, and Capital /Debt Restructuring

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

There was no material information on investment, expansion, divestment, merger/liquidation, acquisition, and capital/debt restructuring throughout 2021.

Buy Back Saham & Buy Back Obligasi

Shares and Bonds Buyback

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan *buy back* saham dan *buy back* obligasi.

The Company did not buy back shares and buy back bonds throughout 2021.

Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja

Changes in Laws and Regulations That Significantly Impact Performance

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja.

There was no change in the laws and regulations that significantly impact the performance in 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2021

Changes in Accounting Policy Implemented in 2021

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: “Sewa”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya”;
- Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: “Akuntansi Ijarah”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”; dan
- Amendemen PSAK 74: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 -Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

The Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2021, as follows:

- Amendments to PSAK 22: “Combination of business on reference to the conceptual framework”;
- Amendments to PSAK 57: “Provisions, contingent liabilities, and contingent assets on onerous contracts - Costs of fulfilling contracts”;
- Annual adjustment of PSAK 71: “Financial instruments”; and
- Annual adjustment of PSAK 73: “Leases”.

The standard will take effect on January 1, 2022.

- Amendments to PSAK 1: “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies that change the term “significant” to “material” and provide an explanation of material accounting policies”;
- Amendments to PSAK 1: “Presentation of Financial Statements” regarding the classification of liabilities;
- Amendments to PSAK 25: “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” regarding the definition of “accounting estimates” and their explanations”;
- Amendment to PSAK 16: “Fixed Assets” regarding the proceeds prior to their intended use;
- Amendment to PSAK 46: “Income Taxes” concerning Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which was adopted from Amendment to IAS 12 Income Taxes concerning Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment to PSAK 107: “Accounting for Ijarah”.

The standard will become effective January 1, 2023 and early adoption is permitted.

- PSAK 74: “Insurance Contract”; and
- Amendments to PSAK 74: “Insurance Contracts” related to the Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are still studying the impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Perseroan menyadari perkembangan bisnis yang akan terus diwarnai dengan berbagai tantangan dan kompetisi industri pembiayaan yang semakin ketat. Namun demikian, Perseroan tetap optimis dalam menjaga keberlangsungan usaha dengan memandang prospek yang dimiliki Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan telah melakukan analisis terhadap Kekuatan, Tantangan, Peluang dan Ancaman sebagaimana penjabaran di bawah ini:

- **Kekuatan**
 - a. Pengalaman dan kompetensi Perseroan yang cukup lama di industri pembiayaan.
 - b. Cakupan jaringan yang luas dan terus bertumbuh.
 - c. Kemampuan Perseroan untuk menangani kondisi pasar yang sedang melemah.
 - d. Database yang besar dan posisi finansial yang kuat.
 - e. Fokus Perseroan dalam inovasi dan pengembangan produk baru.
- **Tantangan**
 - a. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil dan belum mengalami peningkatan yang signifikan baik dari sisi daya beli, kemampuan membayar pelanggan.
 - b. Regulasi Pemerintah seperti peningkatan upah minimum, peraturan pajak dan aturan mengenai biaya akuisisi.
 - c. Tingkat persaingan yang ketat di industri.
- **Peluang**
 - a. GDP Indonesia diperkirakan tumbuh membaik.
 - b. Adanya potensi pasar untuk Gen Y dan Gen Z.
 - c. *Tax Amnesty* yang memicu perbaikan pertumbuhan ekonomi.
- **Ancaman**
 - a. Tingkat kompetisi yang ketat, adanya standarisasi biaya akuisisi yang diatur oleh OJK.
 - b. Banyaknya perusahaan (*start up*) pada industri fintech.

The Company realizes business development will be continuously influenced by various challenges and stringent financing industry. However, the Company stays optimistic in maintaining its business sustainability by analyzing prospect of the Company in the future. The Company has conducted analysis on strength, challenge, opportunity and threat as explained below:

- **Strength**
 - a. Company's long experience and competency in financing industry.
 - b. Broad and growing scope of network.
 - c. Capability of the Company in dealing with slowing market.
 - d. Huge database and strong financial position.
 - e. Focus of the Company in new product innovation and development.
- **Challenge**
 - a. Stable economic growth with stagnant trend in purchasing power and payment ability of the customers.
 - b. Government's Regulation such as minimum wage increment, tax regulation and acquisition cost regulation.
 - c. Tight competition in the industry.
- **Opportunity**
 - a. Indonesian GDP which is projected to further improve.
 - b. Market potential for Gen Y and Gen Z.
 - c. Tax Amnesty which triggered economic growth improvement.
- **Threat**
 - a. Tight competition after acquisition cost standard regulated by OJK.
 - b. Rapid growth of fintech industry companies (startup).

Penilaian Manajemen

Management Assessment

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan memiliki keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

The Management has implemented assessment on Company's capability to continue its business sustainably and believes that the Company has resources to continue its business in the future.

Asumsi yang Digunakan Untuk Assessment

Assumption Applied In The Assessment

Adapun asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan penilaian bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasarkan tidak terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Assumption applied by the management in evaluating whether the Company has resources to continue its business in the future based on unavailability of material uncertainty which may cause significant hesitation on the Company's capability to maintain its going concern.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Landasan dan Pedoman Tata Kelola FIFGROUP

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan didukung oleh *soft-structure* dan *hard-structure* yang telah disesuaikan dengan ketentuan, prinsip, peraturan perundang-undangan dan *best practice* GCG di Indonesia. Secara mendasar, landasan praktik Tata Kelola di Perseroan digambarkan sebagai berikut:

FIFGROUP Governance Foundation and Guidelines

Good Corporate Governance Practices in the Company are supported by soft-structure and hard-structure that have been adjusted to the GCG provisions, principles, laws and regulations and best practices in Indonesia. Principally, foundation of Good Corporate Governance practices in the Company is described as follows:



Pedoman GCG

Sebagai wujud komitmen membangun *Good Corporate Citizen*, Perseroan membentuk FIFGROUP GCG *Code of Conduct* (FIFGROUP GCG) untuk menjadi panduan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas dan semestinya. FIFGROUP GCG disusun berlandaskan filosofi Astra, yakni “Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara” yang merupakan poin nomor satu Catur Dharma dan misi perusahaan untuk “Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat”.

Roadmap GCG

Implementasi prinsip GCG di Perseroan direalisasikan melalui program kerja dan aktivitas sesuai dengan Roadmap GCG agar implementasi GCG Perseroan menjadi lebih terarah dan terukur. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengkajian ulang praktik GCG sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan dalam praktik Tata Kelola Perusahaan mengarah pada terciptanya Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance*) di Perseroan.

GCG Guidelines

As a manifestation of the commitment to build Good Corporate Citizen, the Company has formulated FIFGROUP GCG Code of Conduct (FIFGROUP GCG) as a guideline for all of the Company’s employees in having appropriate and proper behaviors. FIFGROUP GCG is prepared based on Astra’s philosophy, which is “To be an Asset to the Nation” and the Company’s mission to “Bring a Better Life to the Society”.

GCG Roadmap

The implementation of GCG principles in the Company are applied through work programs and activities based on the GCG Roadmap for the better GCG results. In 2021, along with the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, the Company will begin to adapt the principles of sustainability in Corporate Governance practices leading to the creation of Sustainable Governance in the Company.

Tahun Year	Target Target	Program Kerja Work Program
2013	Komitmen & Integritas GCG FIFGROUP	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan prinsip Mengenal Nasabah (Know your Customer) Improvement of Know your Customer principle; Penyusunan pedoman pemantauan risiko Preparation of risk management guidelines; Penyusunan Business & Ethic Framework Preparation of Business & Ethic Framework; Assessment GCG IICG dengan predikat “Terpercaya” IICG GCG Assessment with “Trusted” predicate; Implementasi prinsip anti benturan kepentingan Implementation of anti- conflict of interests principle;
2014-2016	Penyempurnaan Infrastruktur GCG FIFGROUP	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian Kode Etik FIF Finalizing FIF Code of Conduct; Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Establishment of Nomination and Remuneration Committee; Penetapan Business & Ethic Framework Establishment of Business & Ethic Framework
2017	Penerapan GCG Excellence di FIFGROUP	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan Business & Ethic Framework Improvement of Business & Ethic Framework Penyempurnaan Organ GCG FIF Improvement of GCG Organs in FIF Assessment GCG secara berkala Periodic GCG Assessments

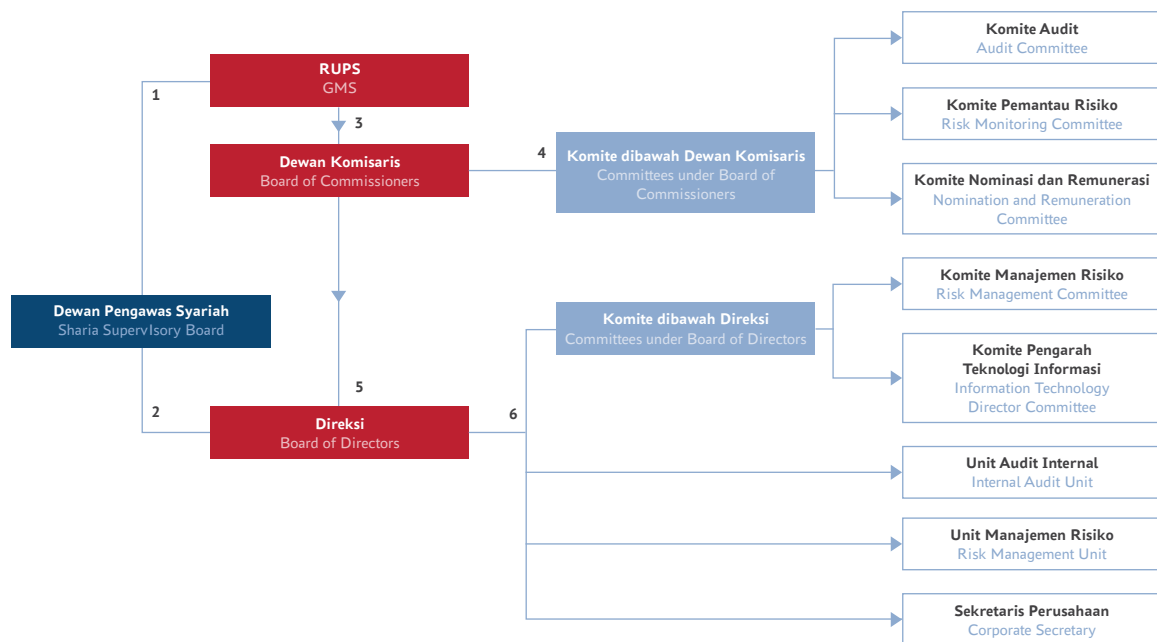
Tahun Year	Target Target	Program Kerja Work Program
2018	Penguatan GCG Excellence di FIFGROUP	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan implementasi business & ethic Strengthening implementation of business & ethic Penguatan implementasi GCG melalui proses pengawasan dan evaluasi berkala oleh organ-organ Perseroan Strengthening implementation of GCG through periodic evaluation and supervisory by the Company's instruments Assessment GCG berkala Periodic GCG assessment
2019	Penyempurnaan GCG Excellence di FIFGROUP	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan fungsi, organ, serta struktur organisasi Perseroan Improvement of the Company's function, organ and organization structure. Penyempurnaan penerapan GCG melalui pengawasan, penilaian, serta evaluasi GCG secara berkala Improvement of GCG implementation through periodic GCG monitoring, assessment and evaluation. Penyempurnaan sistem <i>anti fraud</i> dan <i>whistleblowing</i> dengan pembentukan fungsi Anti Fraud Management System Improvement of anti-fraud and whistleblowing systems through establishment of Anti-Fraud Management System Function.
2020– 2023	<i>Sustainable Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Risk-Based Approach di seluruh struktur dan mekanisme GCG. Strengthening the Risk-Based Approach in all GCG structures and mechanisms. Memperkuat praktik GCG yang dapat melindungi kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> Perseroan. Strengthening GCG practices to protect interests of all of the Company's stakeholders. Terbentuknya fungsi Koordinator Aksi Keuangan Berkelanjutan. Establishment of a Sustainable Finance Action Coordinator function.

Mekanisme & Struktur GCG

Secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 4 (empat) organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Organ pendukung GCG juga terdiri dari Sistem Unit Manajemen Risiko, Unit Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan. Hubungan dan struktur organ Perseroan digambarkan sebagai berikut:

GCG Mechanism & Structure

Generally, the Company's GCG implementation practice are exercised by 4 (four) main organs of the Company including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. These main organs are assisted by GCG supporting organs that comprises, among others, committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The GCG supporting organs also include the Risk Management System, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary. The relationships and structure between organs of the Company is illustrated in following details:



Keterangan:

1. Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Dewan Pengawas Syariah atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia.
2. Dewan Pengawas Syariah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Unit Usaha Syariah Perseroan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.
6. Direksi membentuk Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information:

1. General Meeting of Shareholders appointed the Sharia Supervisory Board on the recommendation from of the Indonesian Ulema Council.
2. Sharia Supervisory Board performs the supervisory function of the management of the Company’s Sharia Business Unit.
3. General Meeting of Shareholders appoints the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Board of Commissioners established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.
5. Board of Commissioners carries out the supervisory function of the overall management of the Company.
6. Board of Directors established Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Corporate Secretary, Risk Management Committee and Information Technology Steering Committee.

Penilaian GCG

Guna memastikan praktik Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan telah sesuai dengan pedoman dan ketentuan serta landasan peraturan perundang-undangan, Perseroan melaksanakan penilaian GCG secara berkala dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemantauan setiap tahun. Hasil rekomendasi dari penilaian GCG menjadi saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas praktik GCG secara berkesinambungan.

GCG Assessment

In order to ensure that Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company are in accordance with the guidelines and provisions as well as the statutory basis, the Company carries out regular GCG assessments and monitors the follow-ups that are carried out on the results of monitoring every year. Results of the recommendations from the GCG assessment serve as suggestions for improvement to improve the quality of GCG practices on an ongoing basis.

Kebijakan *Self-Assessment*

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Prosedur Pelaksanaan GCG Assessment

Untuk meninjau penerapan praktik-praktik GCG di seluruh organisasi Perseroan, Perseroan secara berkala melakukan *self-assessment* GCG dengan mempertimbangkan 7 (tujuh) faktor implementasi GCG, yang terdiri dari:

1. Pedoman tata kelola;
2. Pelaksanaan prinsip keterbukaan;
3. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas;
4. Pelaksanaan prinsip tanggung jawab;
5. Pelaksanaan prinsip independensi;
6. Pelaksanaan prinsip kewajaran dan kesetaraan; dan
7. Ketersediaan pedoman manajemen risiko.

Selain kriteria tersebut, pelaksanaan GCG Assessment di Perseroan juga telah disesuaikan dengan pedoman GCG yang berlaku secara umum lainnya, salah satunya ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Penilaian GCG Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan GCG *assessment* yang dilaksanakan melalui metode *self-assessment*. GCG *assessment* pada tahun 2021 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 / POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Ringkasan hasil GCG *assessment* di Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:

GCG Assessment

Self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Rating for Non-Bank Financial Service Institutions.

GCG Assessment Procedure

The GCG implementation practices reviews on all organization levels of the Company, the Company periodically conducted GCG self-assessment by considering 7 (seven) principles of GCG implementations:

1. Corporate Governance Guidelines;
2. Transparency principle implementation;
3. Accountability principle implementation;
4. Responsibility principle implementation;
5. Independency principle implementation;
6. Fairness and equality principle implementation; and
7. Availability of risk management guidelines.

In addition to the criteria mentioned above, implementation of GCG Assessment in the Company has also adapted other GCG guidelines that are generally applied, including ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Code of Corporate Governance and Articles of Association.

Implementation of the 2021 GCG Assessment

In 2021, the Company carried out a GCG assessment through the self-assessment method. The GCG assessment in 2021 refers to the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment on the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and the Financial Services Authority Circular Letter Number 11 /SEOJK.05/2020 concerning Assessment on the Soundness of Financing Companies and Financing Companies Islamic Financial Services Authority. Summary of the GCG assessment results in 2021 is as follows:

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R x B	Keterangan Description
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Implementation of Board of Directors Duties & Responsibilities	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the Board of Directors Duty and Responsibility implementation in the Company has been carried out appropriately.
2.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Board of Commissioners Duties & Responsibilities	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the Board of Commissioners Duty and Responsibility in the Company has been carried out appropriately.
3.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah Implementation of Sharia Supervisory Board Duties & Responsibilities for Sharia Financing Companies	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Implementation of the Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities in the Company has been carried out appropriately.
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara Implementation of duties and responsibilities of the shareholders or equal authority	1,00	8,34	0,083	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Duties and Responsibilities of the Shareholders in the Company has been carried out appropriately.

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R x B	Keterangan Description
5.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Comprehensiveness and implementation of the committee's duties	1,00	8,33	0,083	Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas Komite di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan baik. In general, the comprehensiveness and implementation of the committee duties has been carried out appropriately.
6.	Penanganan Benturan Kepentingan Conflicts of Interest Handling	1,00	8,33	0,083	Penanganan Benturan Kepentingan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the handling of Conflict of Interest in the Company has been carried out appropriately.
7.	Penerapan fungsi kepatuhan Perusahaan Implementation of compliance function	1,00	8,33	0,083	Penerapan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of the Compliance Function in the Company has carried out appropriately.
8.	Penerapan fungsi audit internal Implementation of internal audit function	1,05	8,33	0,087	Penerapan Fungsi Audit Internal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Internal Audit Function in the Company has been carried out appropriately.
9.	Penerapan fungsi audit eksternal Implementation of external audit function	1,00	8,33	0,083	Penerapan Fungsi Audit Eksternal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of the External Audit Function in the Company has been carried out appropriately.

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R x B	Keterangan Description
10.	Penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian internal Implementation of risk management, including the internal control system	1,00	8,33	0,083	Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Risk Management in the Company has been carried out appropriately.
11.	Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, reports on good corporate governance implementation and internal reporting	1,00	8,33	0,083	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik Dan Pelaporan Internal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Reports and Internal Reporting in the Company have generally been carried out appropriately.
12.	Rencana strategis Perusahaan Corporate strategic plan	1,00	8,33	0,083	Penyusunan, Penyampaian, Penerapan, dan Pengawasan Rencana Bisnis Tahunan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, preparation, submission, implementation and supervision of the Company's Annual Business Plan has been carried out appropriately.
Peringkat Komposit Composite Ranking		1,00	100,0%	1,004	

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

a. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- Kekuatan aspek *governance structure* Perseroan adalah lengkapnya infrastruktur dalam struktur organisasi Perseroan, pedoman kerja, fasilitas pengembangan kompetensi, serta kebijakan lain yang mendukung jalannya tata kelola yang baik Perusahaan. Selain itu, Sistem Pengendalian internal telah dilaksanakan oleh departemen terpisah (Kepatuhan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko) dan independen terhadap satuan kerja operasional Perseroan.
- Secara umum, struktur tata kelola Perseroan sudah memenuhi kebutuhan tata kelola dengan sangat baik.

b. Proses tata kelola (*governance process*)

- kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perseroan adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari seluruh organ Perseroan yang sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan perundang-undangan serta dilaksanakannya pengurusan dari Direksi dan pengawasan efektif dari Dewan Komisaris atas operasional Perusahaan.
- Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik dengan efektif.

c. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perusahaan adalah adanya output yang jelas dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan sehingga mampu mendukung tercapainya praktek bisnis dan lingkungan kerja yang sehat sehingga mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang baik.
- Setiap pelaksanaan tata kelola Perusahaan telah menghasilkan hasil penerapan yang secara umum sangat baik.

Peringkat Komposit : 1

Definisi:

Mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Perseroan.

Conclusion:

Based on analysis on all of the assessment criteria or indicators mentioned above, the conclusion is as follows:

a. Governance structure

- Strength of the Company's *governance structure* aspect is completeness of the infrastructure in the Company's organization structure, work manual, competency development facility, and other policies that support good corporate governance practice. In addition, Internal Control System has also been implemented by departments (Compliance, Internal Audit and Risk Management) that are dedicated and independent towards the Company's operational working unit.
- In general, the Company's *governance structure* has fulfilled the governance requirement very well.

b. The governance process

- Strength of the Company's *governance process* aspect is implementation of duty and responsibility of all the Company's organs that comply to the law and regulation as well as effective implementation of Management by the Board of Directors and effective supervision by the Board of Commissioners over the Company's operations.
- The Company has implemented good *governance* effectively.

c. The results of the implementation of governance (*governance outcome*)

- Strength of the Company's *governance outcome* aspect is availability of clear output of the Company's organs duty and responsibility implementation thereby capable to create sound business practice and work environment as well as support positive corporate performance achievement.
- The corporate *governance* implementation has required *governance outcome* that is overall very good.

Composite Score: 1

Definition:

Reflecting the Company's Management has implemented good corporate governance implementation that is overall very good. This is reflected from very adequate fulfilment on good corporate governance principle. In the case where there is any weakness in the good corporate governance principle implementation, the weakness is insignificant and can be immediately taken improvement measures by the Company's Management.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana pemegang saham dapat berkumpul untuk menerima laporan pertanggung jawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ GCG Perseroan serta mengambil pengambil keputusan penting terkait kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan 1 (satu) tahun sekali dalam bentuk RUPS Tahunan (RUPST) dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau sebagaimana diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pada tahun 2021, Pemegang saham Perseroan adalah PT Astra International Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 99,99996% dan PT Arya Kharisma dengan kepemilikan saham sebesar 0,00004%.

Hak dan Kesetaraan Atas Pemenuhan Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara tanpa membedakan antara Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where the shareholders can gather to receive accountability reports from the Board of Commissioners and Directors as the GCG Organ of the Company and take important decision related to business activities and operations of the Company. The GMS has the authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the limits determined by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

An Annual GMS is held once a year in form of an Annual GMS (AGMS) no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Company can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed or as proposed by the Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

In accordance with the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and the Company's Articles of Association, the Company is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) in a transparent and accountable manners.

Information On Majority and Controlling Shareholders

In 2021, shareholders of the Company are PT Astra International Tbk. with share ownership of 99.99996% and PT Arya Kharisma with share ownership of 0.00004%.

Rights and Equality In Fulfilment of Shareholders' Rights

The Company continuously fulfills and evaluate rights of the Shareholders equally without differentiating between Major and Minor Shareholders. The equality in the fulfillment of rights of the Shareholders can be seen from the announcement of information before, during, and after the GMS as required by prevailing provisions. Before

memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan. Selain itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak Pemegang Saham.

the GMS, the Company will send out invitations no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS by excluding invitation date and date of the GMS. In addition, the Company will also ensure to maintain and enforce rights of Shareholders.

Informasi Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan secara sirkuler sebagai berikut:

Mechanism of 2021 GMS Convention

In 2021, the Company held circular Annual GMS as follows:

Pemberitahuan Announcement	Waktu dan Tempat Time and Place	Publikasi Hasil & Keputusan RUPS GMS Publication on Resolution
Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan periode 2020 pada 24 Maret 2021. The Company has submitted the Annual Report for 2020 on March 24, 2021.	08 April 2021, Sirkuler April 08, 2021, Circular	Hasil Keputusan RUPS telah dipublikasikan di <i>website</i> Perseroan. The GMS resolutions have been published on the Company's website.

Status Realisasi Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021 Status of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2021

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approval on the Annual Report for Fiscal Year 2020, including Ratification on Board of Commissioners Supervisory Duty Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020.	a. Menyetujui Laporan Tahunan 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2020; dan b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2020. a. Approved Annual Report 2020, including ratify Board of Commissioners Supervisory Report as disclosed in the Annual Report 2020; and b. Ratified Consolidated Financial Statements 2020.	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 05 tertanggal 27 April tahun 2021 Has been implemented according to PT Federal International Finance Shareholders Circular Resolution Statement Deed No. 05 dated April 27, 2021.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.488.069.030.172,00 (satu triliun empat ratus delapan puluh delapan miliar enam puluh Sembilan juta tiga puluh ribu seratus tujuh puluh dua Rupiah), sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan 2. Sebesar lebih kurang 50% dari Laba Bersih Tahun 2020 setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan, atau senilai Rp.743.960.000.000,00 (tujuh ratus empat puluh tiga miliar Sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar Rp.226.520.000.000,00 (dua ratus dua puluh enam miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah) telah dibagikan sebagai dividen interim kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 19 Oktober 2020 b. Sebesar Rp.517.440.000.000,00 (lima ratus tujuh belas miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen final kepada Para Pemegang Saham melalui transfer rekening bank kepada masing-masing pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. 	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 05 tertanggal 27 April tahun 2021
	Stipulation of the Company's Consolidated Net Income for Fiscal Year 2020.	<p>Approved and determined the use of the Company's consolidated net income for Fiscal Year 2020 amounted Rp1,488,069,030,172.00 (one trillion four hundred eighty eight billion sixty nine million thirty thousand one hundred and seventy two Rupiah), as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An amount of Rp.1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) is set aside as the Company's general reserve 	100%	-	-	Has been implemented according to PT Federal International Finance Shareholders Circular Resolution referring to Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 05 dated April 27, 2021.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
		<p>2. Approximately 50% of the Net Profit 2020 net of allowance for reserve funds, or amounted Rp743.960,000.000,00 (seven hundred forty-three billion Nine hundred and sixty million Rupiah) shall be distributed as cash dividends to shareholders of the Company.</p> <p>a. An amount of Rp.226,520,000,000.00 (two hundred twenty six billion five hundred and twenty million Rupiah) has been distributed as interim dividend to Shareholders on 19 October 2020</p> <p>b. An amount of Rp.517,440,000,000.00 (five hundred seventeen billion four hundred and forty million Rupiah) will be distributed as final dividends to the Shareholders through bank account transfers to each shareholder by considering the prevailing tax provisions.</p> <p>c. The remain outstanding is booked as retained earnings.</p>				
3	Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris	<p>Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan:</p> <p>(i) gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; dan</p> <p>(ii) honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>yang berlaku terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022.</p>	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 05 tertanggal 27 April tahun 2021
	Stipulation of salary and allowance for Board of Directors members and honorarium and allowance for Board of Commissioners members.	<p>Granted authority to President Commissioner to stipulate:</p> <p>(i) salary and allowance for Board of Directors members; and</p> <p>(ii) honorarium and allowance for Board of Commissioners</p> <p>which effective as of the date of the Circular Decision until the closing of the Annual GMS of the Company in 2022.</p>	100%	-	-	Has been implemented according to Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 05 dated April 27, 2021.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.	<p>a. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021; dan</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	100%	-	-	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers global network untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 sebagaimana dinyatakan pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 06 tertanggal 27 April tahun 2021.
	Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021.	<p>a. Appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of PricewaterhouseCoopers network, a public accountant firm registered at Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021; and</p> <p>b. Granted authority to the Board of Directors to stipulate amount of honorarium and other requirements with regards to the public accountant firm appointment according to prevailing regulation.</p>	100%	-	-	The Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of PricewaterhouseCoopers global network to audit Financial Statements Fiscal Year 2021 as disclosed in PT Federal International Finance Circular Resolutions Statement Deed No. 06 dated April 27, 2021.
5	Persetujuan Penjaminan Harta Kekayaan Perseroan	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang sehubungan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pinjaman dana yang dibutuhkan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan berkenaan dengan penjaminan tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan penjaminan tersebut.	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 06 tertanggal 27 April tahun 2021.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	Approval on use of the Company's Assets as Collateral.	Approved of more than 50% (fifty percent) of the total Company's net assets as debt collateral related to the Company's need to obtain the loan funds needed and further authorize the Company's Board of Directors to take actions which are considered necessary by the Company's Directors related to the guarantee, with terms and condition this power of attorney is valid from closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, and the Board of Directors submits periodic reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of the guarantee.	100%	-	-	Has been implemented according to Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 06 dated April 27, 2021.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen

Sehubungan dengan keputusan kedua sebagaimana disebutkan di atas Pemegang Saham telah memutuskan untuk menyetujui dilakukannya pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan tahun 2020 sebesar Rp1.488.069.030.172,00 (satu triliun empat ratus delapan puluh delapan miliar enam puluh Sembilan juta tiga puluh ribu seratus tujuh puluh dua Rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan, setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan.

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada:

Hari dan Tanggal : Selasa, 06 April 2020
Tempat : Sirkuler

Schedule and Procedure of Dividend Payment

With regards to the resolutions of the second Meeting Agenda as mentioned before, the Meeting has decided to pay dividends from the Company's 2020 net profit of Rp1,488,069,030,172.00 (one trillion four hundred eighty eight billion sixty nine million thirty thousand one hundred and seventy two Rupiah) to the shareholder, net of allowance for general reserves.

Implementation of the GMS of the Previous Fiscal Year

In 2020, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2019 on:

Day and Date : Tuesday, April 06, 2020
Location : Circular

Status Realisasi Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020

Status of Annual GMS Agenda and Resolutions in 2020

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	<p>a. Persetujuan Laporan Tahunan 2019, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2019; dan</p> <p>b. Pengesahan Laporan Keuangan 2019.</p> <p>a. Approval of the Annual Report 2019, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report as disclosed in the Annual Report 2019; and</p> <p>b. Ratification on the Financial Statements 2019.</p>	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2019; dan</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2019;</p> <p>a. Approve the Annual Report 2019, including ratifying the Board of Commissioners' Supervisory Report as disclosed in the Annual Report 2019; and</p> <p>b. Ratify the Consolidated Financial Statements 2019;</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 Sebagai Pengganti RUPS sesuai Akta No. 2 tertanggal 8 April tahun 2020</p> <p>Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions in 2020 as a Substitute for the GMS in accordance with Deed No. 2 dated 8 April 2020</p>
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih dan laba ditahan Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Stipulation of the use of the Company's net income and retained earnings for the fiscal year 2019.</p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih dan laba ditahan Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyisihkan dana cadangan Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) <ol style="list-style-type: none"> Membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 1.284.080.000.000,00 (satu triliun dua ratus delapan puluh empat miliar delapan puluh juta Rupiah), setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut akan dibayarkan melalui transfer rekening bank kepada masing-masing pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. <p>Stipulate the use of the Company's net income and retained earnings for the 2019 financial year as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> To set aside the Company's general reserve of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) <ol style="list-style-type: none"> Payment of cash dividends for the fiscal year 2019 amounting to Rp1,284,080,000,000.00 (one trillion two hundred eighty-four billion and eighty million Rupiah), after deducting the allowance for reserves for the Company's shareholders. The dividend will be paid by bank account transfer to each shareholder with due observance of the applicable tax regulations. authorizes the Board of Directors of the Company to carry out the dividend payment and to take all necessary actions. 	<p>Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 Sebagai Pengganti RUPS sesuai Akta No. 2 tertanggal 8 April tahun 2020</p> <p>Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions in 2020 as a Substitute for the GMS in accordance with Deed No. 2 dated 8 April 2020</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
3	<p>Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Members Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</p>	<p>a. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Mangkatkan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>President Direktur : Bapak Margono Tanuwijaya Direktur : Bapak Hugeng Gozali Ibu Sri Harjati Bapak Indra Gunawan Bapak Antony Sastro Jopoetro Bapak Setia Budi</p> <p>Presiden Komisaris : Suparno Djasmir Komisaris Independen : Eduardus Paulus Supit Komisaris : Johannes Loman</p> <p>untuk masa jabatan terhitung sejak Keputusan Sirkular sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2022, dengan catatan bahwa untuk Bapak Eduardus Paulus Supit dan Ibu Sri Harjati, segala fungsi, tugas dan wewenang beliau baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.</p> <p>b. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Perseroan Memberikan Kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Perseroan.</p> <p>c. Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi Perseroan dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan: (i) gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; dan (ii) honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan; yang berlaku terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkular hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021.</p> <p>d. Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan Mangkatkan Bapak Aminudin Yakub sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sebagaimana direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia untuk masa jabatan terhitung sejak Keputusan Sirkular sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2022.</p> <p>a. Members Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 Sebagai Pengganti RUPS sesuai Akta No. 3 tertanggal 8 April tahun 2020</p> <p>Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions in 2020 as a Substitute for the GMS in accordance with Deed No. 3 dated 8 April 2020</p>

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
		<p>President Director : Mr. Margono Tanuwijaya Director : Mr. Hugeng Gozali Mrs. Sri Harjati Mr. Indra Gunawan Mr Antony Sastro Jopoetro Mr. Setia Budi</p> <p>President Commissioner : Suparno Djasmín Independent Commissioner : Eduardus Paulus Supit Commissioner : Johannes Loman</p> <p>for the term of office starting from the Circular Decree until closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, with a note that for Mr. Eduardus Paulus Supit and Mrs. Sri Harjati, all of his functions, duties and powers will become effective as of the date the statement letter has passed the assessment test. the ability and properness of the Financial Services Authority until the General Meeting of Shareholders in 2022.</p> <p>b. Distribution of Duties and Authorities of the Board of Directors Members will delegate power of attorney to the President Director of the Company to determine the division of duties and authorities among the Board of Directors members.</p> <p>c. Determination of Salaries and Allowances for Members of the Company's Board of Directors and Salaries or Honorarium and Allowances for Members of the Company's Board of Commissioners Grant authority to the President Commissioner of the Company to determine: (i) salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors; and (ii) honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners; which is effective as of the date of the Circular Decision until the closing of the Company's Annual GMS in 2021.</p> <p>d. Appointment of the Sharia Supervisory Board members. To appoint Mr. Aminudin Yakub as a Sharia Supervisory Board Member, as recommended by the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council for a term of office starting from the Circular Decree until closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022.</p>	

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
4	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020.</p>	<p>a. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020; dan</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>a. Appoint public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network, which is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2020; and</p> <p>b. Authorized the Board of Directors to determine amount of the honorarium and other requirements related to appointment of the public accounting firm in accordance with the prevailing regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 Sebagai Pengganti RUPS sesuai Akta No. 3 tertanggal 8 April tahun 2020.</p> <p>Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions in 2020 as a Substitute for the GMS in accordance with Deed No. 3 dated 8 April 2020</p>
5	<p>Persetujuan Penjaminan Harta Kekayaan Perseroan</p> <p>Approval for Guarantee of the Company's Assets</p>	<p>Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang sehubungan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pinjaman dana yang dibutuhkan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan berkenaan dengan penjaminan tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan penjaminan tersebut.</p> <p>Approved of more than 50% (fifty percent) of the total Company's net assets as debt collateral related to the Company's need to obtain the loan funds needed and further authorize the Company's Directors to take actions which are considered necessary by the Company's Directors related to the guarantee, with terms and condition this power of attorney is valid from closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, and the Board of Directors submits periodic reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of the guarantee.</p>	<p>Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 Sebagai Pengganti RUPS sesuai Akta No. 3 tertanggal 8 April tahun 2020.</p> <p>Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions in 2020 as a Substitute for the GMS in accordance with Deed No. 3 dated 8 April 2020</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

“

The Board of Commissioners are obliged to supervise and provide advice to the Board of Directors in managing the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company, Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and GCG principles.

”

Sebagai Organ Perseroan yang memiliki kewenangan di bidang pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris (Board Charter) sebagai salah satu Pedoman GCG Perseroan. Dewan Komisaris bekerja secara kolegial dengan kedudukan masing-masing Komisaris adalah setara. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban hasil kerja kepada RUPS, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan.

As a Company organ with the authority to supervise and provide advice to the Company's management carried out by the Board of Directors, implementation of the duties of the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter as one of the Company's GCG Guidelines. The Board of Commissioners works collegially with the position of each Commissioner is equal. Implementation of duties of the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Commissioners submits the Accountability Report to the GMS, as disclosed in the Annual Report.

Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Dewan Komisaris, hasil dari kodifikasi berbagai aturan serta perundang-undangan yang berlaku, mengatur secara jelas tentang tugas, tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter, the result of the codification of various prevailing rules and regulations, clearly stipulates the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan RUPS. Masa jabatannya terhitung sejak keputusan RUPS atas penunjukan dirinya hingga penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan seorang Komisaris setiap saat dengan alasan tertentu, setelah Komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Masa jabatan Komisaris akan berakhir dalam hal yang bersangkutan:

- Mengajukan permohonan pengunduran diri.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangundangan
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat ditunjuk kembali oleh RUPS. Sebelum efektif menjabat, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK.

Program Induksi Untuk Komisaris Baru

Komisaris yang baru diangkat wajib berpartisipasi dalam induksi program, antara lain meliputi nilai-nilai Perseroan, Astra Management System, bisnis Perseroan dan grupnya, Astra Good Corporate Governance serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dan tetap terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

Appointment of Board of Commissioners

The Board of Commissioners are appointed by the GMS, effective since the issuance of GMS resolutions until the closing of the second Annual GMS. GMS may dismiss a Commissioner at any time due to specific reason after the concerned Commissioner is given opportunity to defend him/herself in the GMS. Commissioner's Term of Duty ends after:

- Submits resignation proposal
- No longer fulfill the requirements according to laws
- Passed away, and/or
- Dismissed pursuant to GMS resolutions.

The Commissioner whose fulfilled their duties may be reappointed by GMS. Before effectively serves, each member of the Board of Commissioners is required to pass fit and proper test in accordance with OJK Regulations.

Induction Program for New Commissioners

Newly appointed Commissioner shall participate in induction program, including corporate values, Astra Management System, business of the Company and its group, Astra Good Corporate Governance, and duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners Composition

In 2021, the Board of Commissioners composition was changed and remained comprised of 3 (three) people, such as President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner, with the detail composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6 April 2020 – RUPST 2022 April 6 2020 – AGMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 September 2021 – RUPST 2022* September 24 2021 – AGMS 2022*	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 Oktober 2021. Circular Shareholders Resolutions Deed No. 5 dated 5 October 2021.

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties, and authorities will become effective after being declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6 April 2020 – RUPST 2022/ April 6 2020 – AGMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

Tugas, Wewenang, & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- Menyediakan masukan dan rekomendasi atas rencana strategis Perseroan (termasuk rencana kerja tahunan) yang diajukan Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnis Perseroan;
- Mengawasi dan menasihati Direksi Perseroan mengenai risiko bisnis dan upaya manajemen atas pengendalian internal;
- Memberikan pertimbangan setiap keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan laporan tugas pengawasan pada Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan untuk meninjau serta menyetujui Laporan Tahunan;
- Untuk memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah membutuhkan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dilarang berpartisipasi dalam membuat keputusan-keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris hanya dibuat dalam kapasitas pengawasan dan, karena itu, keputusan atas aktivitas operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Duties, Authority, And Responsibility of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners are obliged to supervise and provide advices to the Board of Directors in managing the Company, in accordance with purpose and objective of the Company, Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and principle of Good Corporate Governance.

Duties of the Board of Commissioners include:

- Provide feedback and recommendations on the Company's strategic proposals and plans (including annual work plan) submitted by the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;
- Supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks and the management's efforts on internal control;
- Consider any decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the provisions of the Articles of Association;
- Provide reports of their supervision and advisory activities in the Annual Report (including the Good Corporate Governance report) and to review and approve the Annual Report;
- Grant approval in the event of the Sharia Supervisory Board requires the assistance of the Committee members under the Board of Commissioners; and
- Ensure that the Company's Board of Directors has followed up the audit findings and recommendation from the internal audit of the Company, external auditors, Financial Services Authority and/or other authorities.

During their duties, the Board of Commissioners are prohibited to participate in operational decisions making. Decisions of the Board of Commissioners were only made in capacity of supervisory, and therefore decisions on operational activities become the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners shall carry out their duties with good will, full responsibility, and wisdom for the Company's interest and taking into account stakeholders' interests.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris berwenang untuk bertindak antara lain:

- a. Untuk memeriksa catatan pembukuan dan dokumen-dokumen lain termasuk aset Perseroan;
- b. Untuk meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi;
- c. Untuk memberikan persetujuan atas pengajuan tindakan korporasi yang diajukan Direksi; dan
- d. Untuk memberhentikan sementara anggota Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan peninjauan serta memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi sebelum Laporan Tahunan tersebut dipublikasikan, termasuk menyediakan laporan kegiatan pengawasannya pada tahun tersebut yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan, dan akan dimintakan persetujuan RUPS.

Sedangkan Komisaris Independen Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:

- a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan/atau
- b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat kelangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak ditemukannya laporan setiap *fraud* yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan Pembiayaan.

Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan atau rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu. Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib hadir dalam Rapat Rutin sekurang-kurangnya 75% dari jumlah seluruh Rapat Rutin dalam jangka waktu 1 tahun. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan cara yang sesuai.

Authority of The Board of Commissioners

During the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is authorized to act as follows:

- a. To check the bookkeeping records check and other documents, including the Company's assets;
- b. Request and receive information related to the Company and the Board of Directors;
- c. Provide approval on proposal of corporate action proposed by the Board of Directors; and
- d. Temporarily dismiss member(s) of the Board of Directors who violate the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the responsibility to review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors before Annual Report is published, including providing a report on its supervisory activities for the year submitted in the Annual Report of the Company, and approval of the GMS will be requested.

In the other hand, the Company's Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) calendar days from the discovery of:

- a. Violation of the laws and regulations in financing field; and/or
- b. Condition or estimation of condition that may disrupt the Company's business continuity.

In addition, the Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) working days after the finding of any fraud reports that are estimated to have a significant negative impact on the Financing Company.

Meeting Frequency and Attendance Level

The Board of Commissioners holds meetings as part of the Board of Commissioners duty implementation. In the meeting, the Board of Commissioners discusses and takes decisions or approves the Board of Directors on certain corporate actions. The Board of Commissioners also holds meetings with the Audit Committee and the Risk Oversight Committee. Each of the Board of Commissioners member shall attend the Regular Meeting at least 75% of the total number of Routine Meetings within 1 year. The Board of Commissioners meeting is coordinated by the Corporate Secretary appropriately.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris, dimana 6 rapat tersebut juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings where the 6 meetings are also join meetings with the Board of Directors with detail of attendance is as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
R. Nunu Soetjahja Noegroho**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	100%
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6	6	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

**) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Total Mandatory Meetings to Attend

**) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
26 Februari 2021 February 26, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2020 Discussion on the performance as of 4th Quarter 2020
27 April 2021 April 27, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2021 Discussion of the performance as of 1st Quarter 2021
24 Juni 2021 June 24, 2021	Pembahasan implementasi GCG Discussion on the implementation of GCG
26 Agustus 2021 August 26, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2021 Discussion on the performance as of 2th Quarter 2021
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2021 Discussion of the performance as of 3rd Quarter 2021
13 Desember 2021 December 13, 2021	Pembahasan rencana kinerja tahun 2022 Discussion on the performance plan for 2022

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Selama tahun 2021, terdapat 6 (enam) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas beberapa agenda antara lain:

Table Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
R. Nunu Soetjahja Noegroho**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	100%
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	6	6	100%
Hugeng Gozali	Direktur Director	6	6	100%
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	6	6	100%
Setia Budi	Direktur Director	6	6	100%
Sri Harjati	Direktur Director	6	6	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

***) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors as an implementation of the supervisory and supervisory functions over management of the company which is carried out by the Board of Directors. In 2021, there were 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which discussed several agendas, as follows:

Table of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Attendance

*) Total Mandatory Meetings to Attend

***) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Program Pelatihan & Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:

Board of Commissioners' Training and Competency Improvement Program

In an effort to improve its competence and capacity, the Board of Commissioners regularly participates in training and education organized by internal and external parties, including those related to the GCG implementation. In 2021, the training and competency development programs that have been participated by the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	23 February 2021, Webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	23 February 2021, Webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

*) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Telah melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas, dan tanggung jawab Direksi dan tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
2. Telah mengawasi kinerja komite dan pihak yang melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Board of Commissioners Duties

In 2021, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function and provided advice to the Board of Directors in managing the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, the articles of association, applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance. The duties of the Board of Commissioners include, among others:

1. Supervised the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors and followed up on audit results from internal and external parties.
2. Has supervised the performance of committees and parties that carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

3. Telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali Rapat Gabungan Bersama Direksi dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan Rapat Gabungan dengan Direksi merupakan salah satu cara Dewan Komisaris untuk menggunakan wewenangnya serta menjalankan segala tanggung jawab pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
 4. Telah menerapkan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam Board Of Commissioners Charter (Piagam Dewan Komisaris).
 5. Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
3. Has held 6 (six) Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The implementation of 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors is one way for the Board of Commissioners to exercise its authority and carry out all its supervisory responsibilities in good faith, full of responsibility and wisely considering the interests of stakeholders.
 4. Have implemented the work rules of the Board of Commissioners which are listed in the Board of Commissioners Charter.
 5. Have ensured that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision by other authorities.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dilarang berpartisipasi dalam membuat keputusan-keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris hanya dibuat dalam kapasitas pengawasan, dan karenanya keputusan atas aktivitas operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making operational decisions. Decisions of the Board of Commissioners are only made in a supervisory capacity, and therefore decisions on operational activities are the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, responsibly and wisely for the interests of the Company and considering the interests of stakeholders.

Penilaian atas kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham satu kali dalam setahun melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, BOC Charter, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The performance assessment carried out by the Board of Commissioners is carried out by shareholders once a year through an assessment mechanism on the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, BOC Charter, and applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi.

RUPS akan memutuskan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari fungsi Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dari fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan mengenai hal-hal di bawah ini kepada Perseroan dan mencantulkannya dalam laporan penerapan Tata Kelola

Assessment on Board of Commissioners Performance

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by the Nomination and Remuneration function.

The GMS will decide on the remuneration of the members of the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration function. The GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners by considering the opinion of the Nomination and Remuneration function.

Share Ownership and Concurrent Position Information

Each of the Board of Commissioners member shall disclose the following issues to the Company and mentioned in the Good Corporate Governance implementation report,

Perusahaan Yang Baik, yaitu:

- a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50%(lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

among others:

- a. Share ownership that reaches 50% (fifty percent) or more in the Company or in other companies domiciled at home and abroad.
- b. Financial and family affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members Sharia Supervisory Board and/or shareholders.

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Information of the Board of Commissioners share ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Ada / None
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada / None
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Tidak Ada / None

*) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris dilarang merangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Komisaris hanya dapat menjabat sebagai Direktur sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain.
- b. Komisaris hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain (selain Perseroan).

Dalam hal Komisaris Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain, maka Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebanyak-banyaknya pada 4 (empat) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (selain jabatannya pada Perseroan). Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat sebagai anggota Komite sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Komisaris, ketentuan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

Referring to the Board of Commissioners Charter which was prepared based on the prevailing laws and regulations, Commissioners are prohibited from serving in concurrent positions at the Issuer or Public Company with the following conditions:

- a. A Commissioner is only eligible to serve as a Director for a maximum of 2 (two) Issuers and/or other Public Companies.
- b. A Commissioner is only eligible to serve as a Commissioner for a maximum of 2 (two) Issuers and/or other Public Companies (other than the Company).

In the event that the Commissioner of the Company does not have concurrent positions as a Director at another Issuer and/or Public Company, the concerned Commissioner concerned is eligible to serve in concurrent positions at a maximum 4 (four) Issuers and/or Public Companies (other than his position at the Company) Members of the Board of Commissioners may serve as Committee members for a maximum of 5 (five) Issuers and/or Public Companies (including their positions in the Company).

In addition, in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, members of the Board of Commissioners, the terms of concurrent position of members of the Board of Commissioners of Financing Companies are as follows:

- a. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (perusahaan lain).
- b. Tidak termasuk rangkap jabatan jika:
- Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham; dan/atau
 - anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau Lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as Members of the Board of Commissioners in more than 3 (other companies).
- b. Does not include concurrent positions if:
- Non-independent members of the Board of Commissioners carry out functional duties of the shareholders; and/or
 - members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.

As long as the person concerned does not neglect the implementation of his duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners in the Company.

Information of Board of Commissioners concurrent positions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Director	PT Astra International Tbk.	Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat & Pertambangan, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur-logistik & lainnya Automotive, Financial Services, Heavy & Mining Equipment, Agribusiness, Information Technology, Infrastructure-logistics & others
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sedaya Pratama	Perusahaan Properti Property Companies
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Garda Era Sedaya	Perusahaan Perdagangan Trading Company
		Presiden Direktur President Director	PT Sedaya Multi Investama	Perusahaan Perdagangan Trading Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Asuransi Jiwa Astra	Perusahaan Asuransi Insurance Company

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Asuransi Astra Buana	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Matra Graha Sarana	Jasa dan Konsultasi Services and Consultants
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Serasi Autoraya	Perusahaan penyedia layanan transportasi dan logistik Transportation and logistics service providers
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Toyota Astra Financial Services	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Komisaris Commissioner	PT Astra Honda Motor	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Integrasi Digital	Perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas jasa informasi, termasuk aktivitas pengolahan data Company operates in information services activities, including data processing
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Auto Digital	Perusahaan yang bergerak di bidang aktivitas jasa informasi, termasuk aktivitas pengolahan data dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial Company that operates in information services activities, including data and portal web and/ or digital platform processing for commercial purpose

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Showa Indonesia Manufacturing	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company
		Komisaris Commissioner	PT Musashi Auto Parts Indonesia	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company
		Wakil Eksekutif Presiden Direktur Executive Vice President Director	PT Astra Honda Motor	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Direktur Director	PT Astra International Tbk	Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat & Pertambangan, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur- logistik & lainnya Automotive, Financial Services, Heavy & Mining Equipment, Agribusiness, Information Technology, Infrastructure-logistics & others

*) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Astra Otoparts Tbk	Perusahaan Otomotif (komponen) Automotive Companies (components)
		Komisaris Commissioner	PT Menara Astra	Perusahaan Properti Property Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sedaya Multi Investama	Perusahaan Perdagangan Trading Company
		Komisaris Commissioner	PT Astra Argo Lestari Tbk.	Perkebunan Plantations

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ketentuan mengenai jumlah Komisaris Independen Perusahaan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen merupakan pihak yang dipilih dari luar Perusahaan. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada akhir periode tahun buku 2021, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh R. Nunu Soetjahja Noegroho yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Pemantau Risiko, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Per periode 2021, Komisaris Independen Perseroan baru memasuki periode pertama jabatannya. Sehingga independensi yang dimiliki Komisaris Independen Perseroan masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yakni Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho baru diangkat pertama kali pada periode tahun 2021 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 Oktober 2021 sehingga tidak diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan Independen Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The provisions on number of Independent Commissioners of the Company follow the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Independent Commissioners are parties who are elected from outside the Company. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management and share ownership relationships and/or family relationships with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or members of DPS or other relationships that may affect their ability to act independently. In the fiscal year 2021 period, the Independent Commissioner of the Company was served by R. Nunu Soetjahja Noegroho who also served as Chairman of the Audit Committee and Chairman of Risk Monitoring and Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

In 2021 period, the new Independent Commissioner is serving for the first term of office. Therefore, independency of the Independent Commissioner still complies to the prevailing regulation.

Independency Declaration of Independent Commissioners

The Independent Commissioner, R. Nunu Soetjahja Noegroho, is appointed for the first term of office in 2021 period according to Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 5 dated October 5, 2021 thereby not required to submit Independency Declaration for Independent Commissioner as stipulated in the provisions of Article 25 POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Direksi

Board of Directors

“

Every Board of Directors member is required to carry out the management of the Company in good faith, responsibly and wisely for the interests of the Company and considering interests of the stakeholders.

”

Anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas pengelolaan dan operasional Perseroan berdasarkan visi dan misi yang telah dicanangkan untuk kepentingan Perseroan. Hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan Direksi di Perseroan berlandaskan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Board of Directors Members are collectively and collegially responsible upon management and operations of the Company based on the vision and mission that has been declared for the Company's interest. Any matters relating to existence of the Board of Directors in the Company according to Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Piagam/Pedoman Kerja Direksi

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang telah ditetapkan pada 20 Desember 2017.

Board of Directors Charter/Work Guidance

In managing the Company and to perform its duty, responsibility, and authority, the Board of Directors refers to Board of Directors Charter, established on December 20, 2017.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat berdasarkan RUPS, untuk masa jabatan terhitung sejak keputusan RUPS atas

Appointment and Term of Office

The Board of Directors members are appointed based on the GMS, for the term of office starting from the resolution

penunjukan dirinya hingga penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi setiap saat dengan alasan tertentu, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir dalam hal yang bersangkutan:

- Mengajukan permohonan pengunduran diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
- Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat ditunjuk kembali oleh RUPS.

Sebelum efektif menjabat, setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK.

Program Induksi Untuk Anggota Direksi Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib berpartisipasi dalam induksi program, antara lain meliputi nilai-nilai Perseroan, Astra Management System, bisnis Perseroan dan grupnya, FIGGROUP Corporate Governance serta tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari 6 orang, yakni satu orang Presiden Direktur dan lima orang Direktur. Pada tahun 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga rincian komposisi sebagai berikut:

of the GMS on their appointment until the close of the second Annual GMS from the date of appointment. The GMS may dismiss a member of the Board of Directors at any time for certain reasons, after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to defend himself at the General Meeting of Shareholders.

The term of office of members of the Board of Directors will end in the event that:

- Apply for resignation;
- No longer meets statutory requirements;
- Passed away;
- Dismissed based on the resolution of the GMS; and
- A member of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS.

Before effectively serving, each of the Company's Board of Directors member shall pass a fit and proper test in accordance with the OJK Regulations.

Induction Program for New Board of Directors Members

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in program induction, including the Company's values, Astra Management System, the Company's and its group business, FIGGROUP Corporate Governance as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Directors Members

Composition of the Board of Directors consists of 6 people, comprising of one President Director and five Directors. In 2021, the composition of the Board of Directors of the Company did not underwent any changes, therefore the compositions details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Indra Gunawan	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
Hugeng Gozali	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Setia Budi	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Sri Harjati	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas Direksi antara lain:

- Untuk menyusun visi, misi, dan nilai Perseroan serta rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
- Untuk menetapkan struktur organisasi Perseroan (termasuk fungsi kepatuhan), lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha. sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Untuk mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Untuk membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Untuk memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;
- Untuk menyusun dan menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;

Duties, Authorities & Responsibilities of The Board Of Directors

The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance. The duties of the Board of Directors include:

- To compile the vision, mission and values of the Company as well as strategic plans in the form of a corporate plan and a business plan;
- To determine the organizational structure of the Company (including the compliance function), complete with details of the duties of each division and business unit. the resources owned by the Company effectively and efficiently;
- To control and develop the resources owned by the Company effectively and efficiently;
- To establish the Company's internal control and risk management system;
- To carry out the Company's social and environmental responsibilities;
- To maintain a register of shareholders and a list of special shareholders of the Company;
- To prepare an provide financial reports and annual reports of the Company;

- h. Untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- i. Untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Perseroan lainnya yang terkait dengan tugasnya; dan
- j. Untuk mengelola Perseroan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.

Setiap anggota Direksi wajib melakukan pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara tanggung renteng. Setiap anggota Direksi dapat melakukan tugasnya masing-masing dan membuat keputusan sesuai tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Jika diperlukan, maka Direksi dapat membentuk komite atau unit untuk membantu terlaksananya tugas dan wewenang Direksi secara efektif dan efisien.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang untuk mengambil tindakan pengurusan atas Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan kebijakan yang dipandang tepat, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.
- b. Untuk menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasa untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa.
- c. Untuk mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan remunerasi lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Anggota Direksi melakukan pembagian tugas secara proporsional dan profesional agar pelaksanaan fungsi pengawasan bisa berjalan lebih fokus dan terukur.

- h. To hold Annual and Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- i. To comply with all applicable regulations, Articles of Association, and other internal policies of the Company related to their duties; and
- j. To manage the Company according to its authorities and responsibilities.

Each member of the Board of Directors is required to carry out the management of the Company in good faith, responsibly and wisely for the interests of the Company and taking into account the interests of the stakeholders. The Board of Directors has joint duties and responsibilities. Each member of the Board of Directors can perform their respective duties and make decisions according to their duties and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association. If necessary, the Board of Directors can form a committee or unit to assist the implementation of the duties and powers of the Board of Directors in an effective and efficient manner.

Authority of The Board of Directors

The Board of Directors is authorized to take management action on the Company in accordance with the Articles of Association and policies, among others as follows:

- a. To represent and bind the Company with other parties
- b. Appoint one or more person as representative or proxy to conduct certain action pursuant to power of attorney.
- c. Manage and develop human capital, including appointment and dismissal of employees, salary determination, retirement or old age insurance and other remuneration for employees pursuant to the prevailing laws and regulations and/or GMS resolutions.

The Board of Directors Duties Distribution

The Board of Directors members distribute their duties proportionally and professionally to retain the focus and measurement of supervisory function implementation.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Marketing Communication and Control • Corporate Secretary, Legal & Litigation • Internal Audit and Compliance

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Indra Gunawan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Information Technology Business Development and Corporate Planning Customer Relationship Management and Digital Risk Management
Hugeng Gozali	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Finance and Treasury Budget, Accounting and Tax AMITRA Financing
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> New Motorcycle Financing
Setia Budi	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Credit Management Collection, Remedial and Recovery Management Network & Inventory Management Regional Management Used Motorcycle Financing
Sri Harjati	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Anti Fraud Management <i>Human Capital</i> Corporate Communication and CSR General Services and Building Management SPEKTRA and MPF Marketing

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap 1 bulan. Sebagai tambahan, Direksi dapat menyelenggarakan rapat (i) setiap saat kapanpun dirasa perlu oleh 1 (satu) atau lebih anggota Direksi; (ii) atas permintaan tertulis dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih; atau (iii) berdasarkan permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib hadir dalam Rapat Rutin sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh Rapat Rutin dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Jumlah Rapat Rutin yang diselenggarakan dan dihadiri oleh setiap anggota Direksi wajib dicantumkan dalam Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik. Direksi wajib menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris (Rapat Bersama) secara rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Direksi wajib menyusun jadwal Rapat Rutin untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Board of Directors Meeting

According to Articles of Association and the Company's GCG Code, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every 1 month. In addition, the Board of Directors may hold meetings (i) at any time whenever deemed necessary by 1 (one) or more Board of Directors members; (ii) upon written request from one or more members of the Board of Commissioners; or (iii) at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with valid voting rights. Each member of the Board of Directors shall attend the Regular Meeting minimum 50% (fifty percent) of the total Regular Meetings within a period of 1 (one) year.

The number of Routine Meetings held and attended by each member of the Board of Directors must be included in the Good Governance Implementation Report. The Board of Directors is obliged to hold a joint meeting with the Board of Commissioners (Joint Meeting) on a regular basis at least once every four months. The Board of Directors is obliged to prepare a schedule for Routine Meetings for the following year before the end of the financial year.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	21	21	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	21	21	100%
Hugeng Gozali	Direktur Director	21	21	100%
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	21	21	100%
Setia Budi	Direktur Director	21	21	100%
Sri Harjati	Direktur Director	21	21	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

*) Total Mandatory Meetings to Attend

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors Meetings

During 2021, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings with attendance details as follows:

Table of Board of Director Meeting Attendance

Tanggal Penyelenggaraan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Implementation Date

No.	Tanggal Date	
1	11 Januari 2021	January 11, 2021
2	19 Januari 2021	January 19, 2021
3	08 Februari 2021	February 08, 2021
4	16 Februari 2021	February 16, 2021
5	10 Maret 2021	March 10, 2021
6	16 Maret 2021	March 16, 2021
7	09 April 2021	April 09, 2021
8	15 April 2021	April 15, 2021

No.	Tanggal Date	
9	11 Mei 2021	May 11, 2021
10	21 Mei 2021	May 21, 2021
11	18 Juni 2021	June 18, 2021
12	08 Juli 2021	July 8, 2021
13	19 Juli 2021	July 19, 2021
14	08 Agustus 2021	August 8, 2021
15	19 Agustus 2021	August 19, 2021
16	09 September 2021	September 9, 2021
17	16 September 2021	September 16, 2021
18	13 Oktober 2021	October 13, 2021
19	19 Oktober 2021	October 19, 2021
20	15 November 2021	November 15, 2021
21	17 Desember 2021	December 17, 2021

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Direksi secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi antara lain:

Training and Competency Improvement Program for the Board of Directors

In an effort to improve its competence and capacity, the Board of Directors regularly participates in training and education organized by internal and external parties, including those related to the implementation of GCG. In 2021, training and competency development programs that have been attended by the Board of Directors include:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic	23 Februari 2021, webinar February 23, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Challenges and Strategy of Credit and Financing Restructuring Implementation for Economic Recovery Purpose	9 Maret 2021, webinar March 9, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Indra Gunawan	Direktur Director	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic	23 Februari 2021, webinar February 23, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Challenges and Strategy of Credit and Financing Restructuring Implementation for Economic Recovery Purpose	9 Maret 2021, webinar March 9, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Hugeng Gozali	Direktur Director	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT Strengthening of Board of Directors and Board of Commissioners Role in Non-Bank Financial Service Providers to Support Effectiveness of AML-CFT Program Implementation	9 Februari 2021, webinar February 9, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
		Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic	23 Februari 2021, webinar February 23, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Diseminasi Kelembagaan dan Fatwa DSN-MUI bagi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah pada tanggal 7 Juni 2021 M/26 Syawal 1442 H	16 Juni 2021, webinar	Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia - Badan Pelaksana Harian

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		Disemination of DSN-MUI Institutional and Fatwa for Sharia Non-Bank Financial Institution (IKNB) on June 7, 2021 M/26 Syawal 1442 H	June 16, 2021 webinar	National Sharia Board – Indonesia Ulama Council - Daily Managing Body
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic	23 Februari 2021, webinar February 23, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Challenges and Strategy of Credit and Financing Restructuring Implementation for Economic Recovery Purpose	9 Maret 2021, webinar March 9, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Setia Budi	Direktur Director	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic	23 Februari 2021, webinar February 23, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Challenges and Strategy of Credit and Financing Restructuring Implementation for Economic Recovery Purpose	9 Maret 2021, webinar March 9, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Sri Harjati	Direktur Director	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT Strengthening of Board of Directors and Board of Commissioners Role in Non-Bank Financial Service Providers to Support Effectiveness of AML-CFT Program Implementation	9 Februari 2021, webinar February 9, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amid the Pandemic	23 Februari 2021, webinar February 23, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Narasumber pada Leadership Sharing Session: Pengembangan SDM di Era Digital Speaker in Leadership Sharing Session: SDM Developemnt in Digital Era	2 Desember 2021, webinar December 2, 2021 webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan tugas oleh Direksi dinilai secara rutin oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian Key Performance Indicator (KPI). Selain itu, Direksi wajib menyerahkan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

Dari penilaian yang telah dilakukan atas kinerja Direksi di tahun 2021, Direksi Perseroan dinilai telah melakukan tugasnya dengan sangat baik.

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Setiap kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi haruslah bertujuan untuk investasi jangka panjang. Anggota Direksi terikat pada Securities Dealing Rules yang diatur dalam Kode Etik FIGROUP, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, yang disajikan dalam situs web Perseroan dan wajib patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kepemilikan dan transaksi saham. Setiap anggota Direksi wajib mengungkapkan mengenai hal-hal di bawah ini kepada Perseroan dan mencantulkannya dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

Assessment on Board of Directors Performance

Implementation of the Board of Directors duty is assessed regularly by the Nomination and Remuneration Function which is carried out by the Board of Commissioners through the Key Performance Indicator (KPI) achievement mechanism. In addition, the Board of Directors must submit accountability to shareholders for the implementation of their duties during the current fiscal year.

From the assessment that has been carried out on the performance of the Board of Directors in 2021, the Board of Directors of the Company is considered to have done their duties appropriately.

Share Ownership and Multiple Positions of Directors

Every share ownership of the Company by a member of the Board of Directors shall aim towards long-term investment. Members of the Board of Directors are bound by the Securities Dealing Rules stipulated in the FIGROUP Code of Ethics, as amended from time to time, which are presented on the Company's website and must comply with the prevailing laws and regulations regarding share ownership and transactions. Each of the Board of Directors member shall disclose the following matters to the Company and disclose the information in the Good Corporate Governance implementation report, among others:

- a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

Informasi mengenai kepemilikan saham Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Share ownership that reaches 50% (fifty percent) or more in the Company and/or in other companies domiciled at home and abroad.
- b. Financial affiliation and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company.

Information regarding share ownership of the Company's Board of Directors is as follows:

Informasi mengenai kepemilikan saham Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Information of the Board of Directors share ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada / None
Indra Gunawan	Direktur Director	Tidak Ada / None
Hugeng Gozali	Direktur Director	Tidak Ada / None
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	Tidak Ada / None
Setia Budi	Direktur Director	Tidak Ada / None
Sri Harjati	Direktur Director	Tidak Ada / None

Mengacu pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dilarang merangkap jabatan pada Emiten/Perusahaan Publik/Perusahaan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 3 (tiga) Emiten dan/atau Perusahaan lain yang bergerak pada usaha di bidang pembiayaan.
- b. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab pada pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan Perseroan.

Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris sebanyak-

Referring to the Board of Directors Charter which was formulated based on the prevailing laws and regulations, the Board of Directors is prohibited from serving in concurrent positions at other Issuers/Public Companies/Companies with the following conditions:

- a. A Board of Directors member can only serve as a Commissioner for a maximum of 3 (three) Issuers and/or other companies engaged in financing businesses.
- b. Not including concurrent positions if a member of the Board of Directors is responsible for supervising participation in a subsidiary that has a business in the financing sector, carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company.

A Board of Directors member is only eligible only serve as a member of a Committee formed by the Board of

banyaknya pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik, dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Selain itu, sesuai POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain.
- b. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.

Informasi rangkap jabatan Direksi pada tahun 2021, sebagai berikut:

Informasi mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Commissioners for a maximum of 5 (five) Issuers or Public Companies whereas they served as member of Board of Commissioners or Board of Directors to the Issuers or Public Companies (including their positions in the Company).

In addition, according to POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the provisions for concurrent positions as a member of the Board of Directors of a Financing Company are as follows:

- a. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies except as Board of Commissioners member for at most 3 (three) other Financial Companies.
- b. Does not include concurrent positions if the member of the Board of Directors who is responsible for supervision and participation in a subsidiary that has a business in the financing sector carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent position does not result in the concerned neglecting the implementation of his duties and authority as a member of the Company's Board of Directors.

Information on Board of Directors concurrent position in 2021, as follows:

Information of Board of Directors concurrent positions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra WeLab Digital Arta	Perusahaan penyedia layanan pinjam meminjam berbasis teknologi Technology-based lending and borrowing service providers
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Digital Arta	Penerbit uang elektronik Electronic money issuer
		Komisaris Commissioner	PT Matra Graha Sarana	Jasa dan Konsultasi Services and Consulting
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Kreasi Digital	Pengelola aplikasi seluler Cellular Application Development

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Indra Gunawan	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sharia Multifinance Astra	Perusahaan Pembiayaan Syariah Sharia Finance Company
		Komisaris Commissioner	PT Astra Digital Arta	Penerbit uang elektronik Electronic money issuer
		Komisaris Commissioner	PT Astra WeLab Digital Arta	Perusahaan penyedia layanan pinjam meminjam berbasis teknologi Technology-based lending and borrowing service providers
Hugeng Gozali	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Sharia Multifinance Astra	Perusahaan Pembiayaan Syariah Sharia Finance Company
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	-	-	-
Setia Budi	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
Sri Harjati	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners & Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan keputusan RUPS tahun buku 2021, Rapat memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal keputusan Pemegang Saham hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022.

Remuneration policy in the Company is stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on results of evaluation and performance achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors. According to resolutions of the GMS fiscal year 2021, the meeting has authorized the Board of Commissioners to set the salary and allowances for the Board of Directors as well as salary or honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners for 2022.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang disusun oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 27 November 2015 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada 20 Desember 2017 terdiri dari:

- Gaji
- Honorarium
- Insentif
- Tunjangan yang bersifat tetap

Board of Directors And Board of Commissioners Remuneration Structure

Remuneration structure that is prepared by the Board of Directors in carrying out the nomination and remuneration functions refers to the Nomination and Remuneration Function Guidelines established on November 27, 2015 and the Corporate Governance Code established on December 20, 2017 consist of:

- Salary
- Honorarium
- Incentive
- Fixed allowances

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk periode tahun buku 2021, total remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Milyar Personil Manajemen Kunci adalah sebesar Rp77,16 miliar.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

For the fiscal year 2021 period, the total remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners Billion and Key Management Personnel is Rp77.16 billion.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Pengungkapan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan meliputi hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham, termasuk pengungkapan mengenai rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The disclosure of the affiliation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 as Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies including family and financial affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders, including disclosures regarding the concurrent positions of all Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2020, kriteria hubungan afiliasi, sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan pegawai, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan/atau pemegang saham;
- Hubungan dengan Perseroan karena adanya kesamaan satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
- Hubungan pengendalian dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Hubungan kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 20% atau lebih; dan/atau
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.

Based on POJK No. 29/POJK.05/2020, criteria for the affiliated relationship, as follows:

- Family affiliation by marriage or descent to the second degree, either horizontally or vertically with employees, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of DPS and/or shareholders;
- Affiliation with the Company due to the similarity of one or more members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
- Controlling affiliation with the Company, either directly or indirectly;
- Shares ownership affiliation in the Company of 20% or more; and/or
- Affiliation between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Information on Affiliated Relations of Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Suparno Djasmin	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Johannes Loman	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

*) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Information on Affiliated Relations of Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Margono Tanuwijaya	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Indra Gunawan	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Hugeng Gozali	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Antony Sastro Jopoetro	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Setia Budi	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Sri Harjati	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan diangkat oleh RUPS, dengan tujuan untuk mengawasi dan memantau kegiatan bisnis pembiayaan yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Produk pembiayaan syariah yang dimiliki Perseroan adalah AMITRA. AMITRA telah mempromosikan produk pembiayaan sepeda motor dan perjalanan religius unggulannya dalam bentuk Umroh Reguler, Umroh Plus, dan Haji. Semua kontrak di AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is appointed by the GMS, with the purpose to supervise and oversee financing business activities that prioritize sharia principles as stipulated in the prevailing laws and regulations. The Company's Islamic financing product is AMITRA. AMITRA has promoted its superior motorcycles and travel financing products in the form of Regular Umrah, Umrah Plus, and Hajj. All contracts in AMITRA are made in sharia-based contracts.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Perseroan terkait dengan layanan pembiayaan berbasis syariah berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia kemudian anggotanya diangkat dan disetujui dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham.

Legal Basis of Establishment

The Company's Sharia Supervisory Board (DPS) establishment are based on recommendation from National Sharia Board of Indonesian Islamic Scholars Council. The members are appointed and approved by the General Meeting of Shareholders.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Dewan Pengawas Syariah yang telah ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2018. Piagam ini merupakan hasil kodifikasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dewan Pengawas Syariah berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Sharia Supervisory Board Charter

The Sharia Supervisory Board has a work guideline in the form of a Sharia Supervisory Board Charter which was stipulated on January 8, 2018. This charter is the result of codification relating to the implementation of the duties and functions of the Sharia Supervisory Board based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam DPS, berikut uraian tugas dan tanggung jawab DPS:

- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk dan layanan syariah yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Mengawasi proses pengembangan produk dan layanan baru dengan prinsip syariah awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
- Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
- Meminta fatwa kepada DSN untuk produk dan layanan baru dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa;
- Meninjau pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala;

Duties and Responsibilities

According to the DPS Charter, description of DPS duty and responsibility as follows:

- To evaluate and ensure compliance to Sharia Principle in sharia operational guideline as well as sharia products and services launched by the Company;
- Supervise new product and service development process under sharia principle since the beginning of the product issuance;
- Provide sharia opinion on new and/or restructured financing;
- Request fatwa by DSN for new products and services under sharia principle without any fatwa applied;
- Review compliance with Sharia Principle regularly;

- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
 - Mengawasi kegiatan usaha cabang agar tidak menyimpang dari ketentuan dan Prinsip Syariah yang telah difatwakan oleh DSN;
 - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip GCG;
 - Mengungkapkan rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain dalam Laporan Pelaksanaan GCG; dan
 - Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan RUPS pada Laporan Pelaksanaan GCG.
- Request data and information related to sharia aspect from related unit as part of the duty implementation;
 - Supervise business activity at branch offices not to violate Sharia provisions and Law as regulated by DSN;
 - Perform duty and responsibility based on GCG principle;
 - Disclose dual position as DPS member in other sharia financial agencies in GCG Implementation report; and
 - To disclose remuneration and facilities stipulated by the GMS in GCG Implementation Report.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Susunan DPS ditetapkan dalam RUPST tahun 2020 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 8 April 2020. Saat ini DPS memiliki anggota, dengan informasi sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Composition

In 2020, the DPS composition is stipulated in 2020 AGMS as stated in the AGMS Deed 2020 Number 3 dated 8 April 2020. Currently DPS has a member, with the detail information, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

Profil Singkat Dewan Pengawas Syariah

Aminudin Yakub
Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta RUPST No. 13 tanggal 10 April 2018. Beliau meraih gelar S1 dari Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah tahun 1994, S2 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah tahun 1998 dan sedang menyelesaikan studi S3 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah. Saat ini beliau menjabat sebagai Dosen di UIN Syarif Hidayatullah (1997 – sekarang), Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (2000 – sekarang), Direktur Bidang Ekonomi Islam Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (LSP MUI) (2018 – sekarang), serta anggota Badan Pelaksana Harian DSN MUI (2003 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Pleno Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI (2001 – 2003). Selain itu, beliau menjabat

Brief Profile of the Sharia Supervisory Board

Aminudin Yakub
Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 52 years. He was appointed as the Sharia Supervisory Board member in the Company based on the Deed of the AGMS No. 13 dated April 10, 2018. He earned undergraduate degree from Tarbiyah Faculty of UIN Syarif Hidayatullah in 1994, Master's degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah in 1998 and is currently enrolling his Ph.D in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah. He is currently serving as a Lecturer at UIN Syarif Hidayatullah (1997 - present), Member of the Central Indonesian Ulama Council (MUI) Fatwa Commission (2000 - present), Director for Islamic Economics, Professional Certification Institute for the Indonesian Ulama Council (LSP MUI) (2018 - present) as well as members of the MUI DSN Daily Executing Board (2003 - present). Previously, he served as a member of the MUI National Sharia Council (DSN) Plenary

sebagai Sharia Consultant di Citibank Custody and Fund Sharia Services (2007 – sekarang), Dewan Pengawas Syariah di perusahaan berikut; PT Asuransi Tripakarta Syariah (2002 – sekarang), di PT Astra Sedaya Finance (2012 – sekarang) dan Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) (2010 – sekarang).

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Pengawas Syariah senantiasa bersikap independen dalam menjalankan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan. Berikut informasi independensi Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

Untuk memastikan independensi DPS, anggota DPS dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris di perusahaan pembiayaan yang sama serta dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) Lembaga keuangan Syariah lainnya.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Selama tahun 2021, DPS menyelenggarakan 6 (enam) rapat untuk membahas agenda terkait pengawasan penerapan prinsip Syariah di Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Perseroan senantiasa mendorong semua anggota Dewan Pengawas Syariah untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik terkait implementasi Undang-Undang Syariah di sektor industri pembiayaan. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Dewan Pengawas Syariah dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Pada tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi, antara lain:

(2001 - 2003). In addition, he served as Sharia Consultant at Citibank Custody and Fund Sharia Services (2007 - present), Sharia Supervisory Board in the following companies; PT Asuransi Tripakarta Syariah (2002 - present), at PT Astra Sedaya Finance (2012 - present) and Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) (2010 - present).

Independence of the Sharia Supervisory Board

Referring to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Sharia Supervisory Board member shall always be independent in carrying out their functions. This is intended to avoid conflicts of interest that could potentially harm the Company. The following is information on the independence of the Company's Sharia Supervisory Board.

To ensure the independence of DPS, members of DPS are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the same financing company and are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or members of DPS in more than 4 (four) other Sharia financial institutions.

Sharia Supervisory Board Meeting

The Sharia Supervisory Board has held regular meetings in accordance with the procedures stipulated in POJK Number 29/POJK.05/2020 concerning amendment of POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Governance for Financing Companies. In 2021, DPS held 6 (six) meetings to discuss the agenda related to the supervision of the implementation of Sharia principles in the Company.

Sharia Supervisory Board Competency Development Program

The Company always encourages all members of the Sharia Supervisory Board to continue to develop their capabilities and competencies so that they can carry out their duties properly related to the implementation of Sharia Law in the financing industry sector. This is done by involving members of the Sharia Supervisory Board in various education and training programs according to their scope of work. In 2021, the Sharia Supervisory Board has participated in competency development programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Online Seminar Challenge and Opportunity of Restructuring Policy 2nd Phase	27 April 2021, webinar April 27, 2021 webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021	2-3 Desember 2021, webinar 2-3 December, 2021 webinar	Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia
		Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board 2021		

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan
Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Information of Sharia Supervisory Board
concurrent positions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Aminudin Yakub	Ketua merangkap anggota Chairman concurrently member	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Asuransi Tripakarta	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Bank Panin Syariah	Perbankan Banking

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan syariah. Dewan Pengawas Syariah melakukan penilaian guna memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk dan layanan syariah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Selain melakukan penilaian, Dewan Pengawas Syariah juga secara rutin mengawasi proses pengembangan produk dan layanan baru dengan prinsip syariah awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut.

Secara lebih lanjut, pelaksanaan tugas Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan silaturahmi dengan manajemen sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal tanggal sebagai berikut:

- a. 25 Mei 2021
- b. 26 Juli 2021
- c. 26 Agustus 2021
- d. 17 September 2021
- e. 17 November 2021
- f. 2 Desember 2021

2. Penerapan Evaluasi DPS atas Pemenuhan Prinsip Syariah Dewan Pengawas Syariah

Penerapan Evaluasi DPS atas Pemenuhan Prinsip Syariah Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah melakukan evaluasi atas pemenuhan prinsip syariah dengan keterangan sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Brief Duty Implementation Report

In 2021, the Sharia Supervisory Board has carried out functions, duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations and refers to the GCG and sharia principles. The Sharia Supervisory Board conducts an assessment to ensure compliance with the Sharia Principles in the operational guidelines and sharia products and services issued by the Company. In addition to conducting assessments, the Sharia Supervisory Board also regularly supervises the process of developing new products and services with the initial sharia principles until the product is issued.

Furthermore, implementation of the duties of the Sharia Supervisory Board is as follows:

1. Implementation of Sharia Supervisory Board Meetings

In 2021, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings with management on the following dates:

- a. May 25, 2021
- b. July 26, 2021
- c. August 26, 2021
- d. September 17, 2021
- e. November 17, 2021
- f. December 2, 2021

2. Implementation of DPS Evaluation on Fulfilment of Sharia Principles

The Sharia Supervisory Board has evaluated compliance with sharia principles with the following information:

No	Perihal About	Bentuk Evaluasi Form of Evaluation
1	Kegiatan Pendanaan dan Pembiayaan Syariah Sharia Funding and Financing Activity	Diterapkan melalui pembahasan hal-hal berikut saat rapat dengan manajemen: a. Pembahasan Penggunaan Akad dan Pembahasan Penyusunan PPS b. Pembahasan Pengembangan Akad Pembiayaan Syariah c. Pembahasan Sumber Pendanaan d. Pemaparan kinerja Pembiayaan Syariah Perusahaan Implemented by discussing the following matters in the meetings with management: a. Discussion on the use of contracts and discussion on the preparation of PPS b. Discussion on the Development of Sharia Financing Contracts c. Discussion of Funding Sources d. Presentation of the Company's Shariah Financing performance

No	Perihal About	Bentuk Evaluasi Form of Evaluation
2	Evaluasi prosedur Procedure evaluation	Diterapkan melalui pembahasan Ulasan SOP Pembiayaan Syariah Perusahaan saat rapat dengan manajemen Implemented through discussion on Corporate Sharia Financing SOP in the meetings with management.
3	Praktik Pemasaran Pembiayaan Syariah Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Syariah Sharia Financing Marketing Practice Conducted by Sharia Company	Diterapkan melalui pembahasan Kerjasama dengan Big Channel saat rapat dengan manajemen Implemented through discussion on Partnership with Big Channel during the meetigns with management
4	Penerapan Akuntansi Accounting Implementation	Diterapkan melalui pembahasan Pengenaan Pajak pada Akad Hibah saat silaturahmi dengan manajemen Implemented through discussion on Tax Charging on Hibah Agreement during the meeting with the management.
5	Pengawasan atas Penerapan Manajemen Risiko Supervision on Risk Management Implementation	Diterapkan melalui pembahasan Ulasan SOP Pembiayaan Syariah Perusahaan saat rapat dengan manajemen Implemented through discussion on the Company's Sharia Financing SOP during the meeting with management.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dari metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan pematuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit akan memerankan fungsinya, bersamaan dengan pelaksanaan instruksi dari Dewan Komisaris, yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Board of Commissioners established the Audit Committee to help in fulfilling their supervisory duties in terms of methodology and process of financial reporting, risk management, audit, and compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee shall perform their functions along with the implementation of the Board of Commissioners' instructions that conform to the prevailing laws and regulations, particularly regulations of the Financial Services Authority (OJK).

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November jo. POJK No.29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee's Establishment Framework

The establishment of the Audit Committee was based on the following regulations:

- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19 jo. POJK 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 regarding Good Corporate Governance for Finance Companies.
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.
- The Company's Board of Commissioners Charter.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur tugas dan tanggung Jawab, kewenangan, organisasi, Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, aktivitas serta tata laksana dan prosedur kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sehari-hari. Piagam Komite Audit terakhir ditetapkan oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 25 September 2017 dan telah

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has Guidelines Charter to regulates the duties and responsibilities, authority, organization, management of complaints related to presumptions of violation in financial reporting, activities, as well as work procedures of the Audit Committee in performing their daily function. The last amendment of the Audit Committee Charter issued by the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners on September 25, 2017 and has been uploaded on the

diunggah di situs web Perseroan. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Company website. Furthermore, the Audit Committee Charter will be periodically reviewed to the prevailing provisions.

Komposisi Anggota Komite Audit

Keanggotaan, komposisi, dan independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Audit Perseroan periode 2020 - 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Members

Membership, composition, and the independency of the Audit Committee have fulfilled the OJK regulation. The Company's Audit Committee for 2020-2022 period consisted of 1 (one) Chairman that concurrently served as Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from independent parties with competence and qualification in the financial management fields.

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is consisted of 3 (three) members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Ketua Chairman	24 September - RUPS 2022 September 24, 2021 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-013/FIF/2021 tanggal 24 September 2021. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-013/FIF/2021 dated September 24, 2021
Lindawati Gani	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 dated April 6, 2020
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 dated April 6, 2020

*) Segala fungsi, tugas dan wewenang sebagai Ketua Komite Audit baru akan menjadi efektif dihitung sejak tanggal jabatan sebagai Komisaris Independen berlaku efektif.

*) All functions, duties and authorities as the new Chairman of the Audit Committee will become effective as of the office effective date as Independent Commissioner.

Profil Komite Audit

R. Nunu Soetjahja Noegroho Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-013/FIF/2021 tanggal 24 September 2021.

Audit Committee Profile

R. Nunu Soetjahja Noegroho Chairman of the Audit Committee

Indonesian citizen. He is serving as the Chairman of Audit Committee since 2021 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-013/FIF/2021 dated September 24 2021.

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Lindawati Gani

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. 59 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. Beliau menyelesaikan pendidikan S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau memulai kariernya di Astra International Group Finance pada tahun 2008 di PT Astra Sedaya Finance sebagai anggota Komite. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket, Tbk. sejak 2014, Anggota Komite Audit PT Astra International, Tbk. sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Adaro Energy, Tbk. sejak 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari, Tbk. sejak 2019, Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020, Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada sejak 2020, Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. sejak 2020, serta Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Toyota Astra Financial Services.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Regina Okthory Sucianto

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. 62 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1984. Beliau memulai kariernya sebagai Senior Accountant di KAP Drs Hans Kartikahadi & Rekan pada tahun 1983. Beliau bergabung dengan Astra International Group pada tahun 1998 sebagai Finance & Accounting Operation Division Head PT Astra Otoparts Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Astra Buana sejak 2018, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Multi Finance sejak 2019, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance sejak 2020, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance sejak 2020, dan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen maupun anggota Komite di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris PT Graha Sejahtera Primatama, Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Multi Finance, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance, Anggota

His profile is presented in the Profile Section of the Board of Commissioners on Company Profile section of this Annual Report.

Lindawati Gani

Audit Committee Members

Indonesian citizen. 59 years. She is serving as the Audit Committee member since 2020 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. She graduated her doctoral degree from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 2002. She started her career at Astra International Group Finance in 2008 at PT Astra Sedaya Finance as member of the Committee. Currently, she is also serving as Independent Commissioner at PT Hero Supermarket, Tbk. since 2014, Member of the Audit Committee at PT Astra International, Tbk. since 2017, Member of the Audit Committee at PT Adaro Energy, Tbk. since 2018, Member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari, Tbk. since 2019, Member of the Risk Monitoring Committee at the Company since 2020, Independent Commissioner at PT Adi Sarana Armada since 2020, Independent Commissioner at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. since 2020, as well as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee at PT Toyota Astra Financial Services.

She is not affiliated with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Regina Okthory Sucianto

Audit Committee Members

Indonesian citizens. 62 years. She is serving as a member of the Audit Committee since 2020 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. She earned Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1984. She started her career as a Senior Accountant at KAP Drs Hans Kartikahadi & Partners in 1983. She joined Astra International Group in 1998 as Finance & Accounting Operations Division Head at PT Astra Otoparts Tbk. Currently, she is also serving as Commissioner at PT Asuransi Astra Buana since 2018, Member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at PT Astra Multi Finance since 2019, Member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at PT Astra Sedaya Finance since 2020, Member of the Audit Committee and the Risk Oversight Committee at PT Astra Auto Finance since 2020, and Member of the Audit Committee and the Company's Risk Oversight Committee since 2020.

Currently, she is also serving as Independent Commissioner as well as a Committee member in other companies, such as Commissioner at PT Graha Sejahtera Primatama, Commissioner at PT Asuransi Astra Buana, Member of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee at PT Astra Multi Finance, Member of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee

Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance, serta Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan bekerja sama dengan dengan Direksi, Komite Pemantau Risiko, Internal Audit, Corporate Secretary & Legal dan Auditor Eksternal. Komite Audit menjalankan tugas pengawasan tanggung jawab berdasarkan informasi yang disediakan oleh Direksi, Internal Audit, Corporate Secretary & Legal, dan Auditor Eksternal.

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Audit akan menyediakan pengawasan dalam hal-hal sebagai berikut:
 - Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk tindak lanjut pengaduan atas atau ketidaksesuaian yang ditemukan dalam laporan tersebut;
 - Manajemen Risiko dan Kendali Internal– kecukupan proses pengelolaan risiko keuangan dan usaha;
 - Kegiatan Assurance – rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Risiko, Audit Internal, Divisi Hukum, dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi dalam pelaksanaan tugas mereka;
 - Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
 - Legal – kemajuan dan pelaporan perkara hukum signifikan di dalam Perseroan; dan
 - Kepatuhan–kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku serta Kode Etik Perseroan.

of PT Astra Auto Finance, Members of Audit Committee and Members of Risk Monitoring Committee of PT Astra Sedaya Finance, as well as Member of Risk Monitoring Committee at the Company.

She is not affiliated with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Audit Committee Independency

The Audit Committee members are professional individuals with no business relationships, either directly or indirectly, concerning the Company's business activities in order to maintain independency in performing their duties and responsibilities. Therefore, all members of the Committee have fulfilled the independency, expertise, experience and integrity criteria as required by prevailing regulations.

Duties and Responsibilities

During their duties, the Audit Committee cooperates with the Board of Directors, Risk Oversight Committee, Internal Audit, Corporate Legal, and External Auditor. The Audit Committee obliged to do their supervise responsibilities duties based on information provided by the Board of Director, Risk Management, Internal Audit, Corporate Legal, and External Auditor.

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee of the Company has the duties and responsibilities to perform supervision on the following matters:

1. Audit Committee will provide monitoring on following aspects:
 - Financial – credibility and objectiveness of the Company's financial statements which will be submitted to external party and regulator, including follow-up of complaint on or non-compliance found in the report;
 - Risk Management and Internal Control – sufficiency of financial and business risk management process;
 - Assurance activity – plan and result of activities done by Risk Management, Internal Audit, Legal Division and External Auditor to asses whether the key risks have been evaluated in their duty implementation;
 - Objectiveness and independency – objectiveness and independency of Internal and External Auditors;
 - Legal – progress and report of material legal case in the Company; and
 - Compliance with the Law and other prevailing regulations as well as Code of Conducts.

2. Sebagai tambahan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab lain yaitu:
 - Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
3. Kewajiban pelaporan dari Komite Audit terdiri dari:
 - Melaporkan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan mengenai Aktivitas dari Komite Audit, menyediakan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan permasalahan signifikan yang harus ditinjau oleh Dewan Komisaris;
 - Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Audit Eksternal oleh Akuntan Publik mengenai keterkaitan ranah kerja serta independensi. Di lain itu, Komite Audit juga akan meninjau biaya Audit Eksternal yang diusulkan oleh manajemen serta menyorot penyimpangan-penyimpangan kepada Dewan Komisaris;
 - Menentukan apakah Direksi telah bertindak secara layak mengenai hal-hal yang dirujuk oleh laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan kegagalan signifikan oleh pihak yang bersangkutan untuk menindak lanjuti tindakan tersebut kepada Dekom;
 - Menyiapkan laporan untuk mencantumkan detail-detail dari Aktivitas Komite Audit di Laporan Tahunan, yang antara lain, harus mencakup jika memungkinkan:
 - a. Pelanggaran signifikan dari hukum dan peraturan yang berlaku;
 - b. Kesalahan materiil atau pengungkapan laporan keuangan yang tidak layak;
 - c. Kurangnya sistem manajemen risiko atau kontrol internal;
 - d. Perselisihan yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
 - e. Kurangnya independensi dari Eksternal atau Auditor Eksternal;
 - f. Adanya isu potensi tabrakan kepentingan yang signifikan tercatat oleh Komite Audit dalam pelaksanaan review secara rutin;
 - g. Peraturan pelaporan khusus kepada Dekom seperti yang diminta; dan
 - h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
2. In addition, the Audit Committee also has other duties and responsibilities, among others:
 - To provide independent opinion if there is any dissenting opinion between management and Accountant concerning the provided service;
 - Review audit implementation by Internal Auditor and supervise implementation of the follow-up by Board of Directors on internal auditor findings;
 - Review complaint related to Company's accounting and financial reporting process; and
 - Review and provide recommendation to the Board of Commissioners related to conflict of interest potential in the Company.
3. Reporting Obligation of the Audit Committee consists of:
 - To submit written report to the Board of Commissioners minimum once in 4 (four) months explaining activities of the Audit Committee, providing recommendation for follow-up and significant issues which shall be reviewed by the Board of Commissioners;
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of External Audit done by Public Accountant regarding relation between scope of work and independency. In addition, the Audit Committee will also review Audit External fee as proposed by the management and discuss the frauds with the Board of Commissioners;
 - Decide whether the Board of Directors has acted appropriately concerning issues mentioned in previous Audit Committee Report, as well as report significant failure by related party to follow-up the actions to the Board of Commissioners.
 - Preparing report to disclose detail information about Audit Committee activity in the Annual Report, if possible, including:
 - a. Significant violation of Law and prevailing regulation;
 - b. Material mistake or improper financial;
 - c. Lack of risk management system or internal control;
 - d. Significant dispute between Management and External Audit;
 - e. Less independency of the External or External Auditor;
 - f. Conflict of interest potential issue recored by the Audit Committee in periodic review implementation;
 - g. Special reporting regulation to the Board of Commissioners, as requested; and
 - h. Protect confidentiality of corporate data and information documents.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 8 (delapan) rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In 2021, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, with details of attendance as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
R. Nunu Soetjahja Noegroho**	Ketua Chairman	0	0	100%
Lindawati Gani	Anggota Member	8	8	100%
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	8	8	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

***) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Total Mandatory Meetings to Attend

***) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Rapat Komite Audit membahas beberapa agenda, antara lain:

The Audit Committee meeting discussed several agendas, including:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

Table of the Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
16 Februari 2021 February 16, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2020 Discussion on the performance as of 4th Quarter 2020 period
19 Februari 2021 February 19, 2021	Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Discussion on Financial Statement with Public Accounting Firm
14 April 2021 April 14, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2021 Discussion on the performance as of 1st Quarter 2021 period
22 Juli 2021 July 22, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2021 Discussion on the performance as of 2nd Quarter 2021 period
5 Oktober 2021 October 5, 2021	Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Discussion on Financial Statement with Public Accounting Firm
15 Oktober 2021 October 15, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2021 Discussion on the performance as of 3rd Quarter 2021 period

Tanggal Date	Agenda Agenda
23 November 2021 November 23, 2021	Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Discussion on Financial Statement with Public Accounting Firm
3 Desember 2021 December 3, 2021	Pembahasan rencana kinerja tahun 2022 Discussion on performance plan for 2022

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan terhadap upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap berbagai risiko di industri pembiayaan.

Risk Oversight Committee established by the Board of Commissioners to support the supervisory function on the Company's efforts to mitigate a number of risks in the financing industry.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 jo. POJK No. 29/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Lampiran VII Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan Non-Bank.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Risk Oversight Committee Establishment

Basis The establishment of the Risk Oversight Committee based on the following regulations:

- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 jo. POJK Number 29/POJK.05/2020 dated 29 April 2020 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Attachment VII of Circular Letter of the Financial Services Authority Number 10/SEOJK.05/2016 regarding Risk Management Implementation Guidelines and Report on Self-Assessment of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions.
- Charter of the Board of Commissioners of the Company

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur tugas dan tanggung Jawab, kewenangan, organisasi, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya sehari-hari. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 9 Juni 2017 dan telah diunggah di situs web Perseroan. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risk Oversight Committee Charter

The Company's Risk Oversight Committee has a Charter or Guidelines to regulates their duties and responsibilities, authority, organization, activities, as well as work procedures of the Risk Oversight Committee in performing their daily function. The last amendment of the Risk Oversight Committee Charter established by the Risk Oversight Committee and approved by the Board of Commissioners on June 9, 2017 and has been uploaded on the Company website. Furthermore, the Risk Oversight Committee Charter is periodically reviewed to the applicable provisions.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan, komposisi, dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Perseroan periode 2020 - 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang manajemen risiko.

Risk Oversight Committee Composition

The Company's Risk Oversight Committee for 2020-2022 period consists of 1 (one) Chairman that concurrently serves as an Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from independent parties with competence and qualifications in the financial and risk management fields.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Risk Oversight Committee membership comprised of 3 (three) members with composition, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Nomor dan Tanggal Akta Pengangkatan Number and Date of Deed of Appointment
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Ketua Chairman	24 September - RUPS 2022 September 24, 2021 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-014/FIF/2021 tanggal 24 September 2021. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-014/FIF/2021 dated September 24, 2021
Lindawati Gani	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 dated April 6, 2020
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 dated April 6, 2020

*) Segala fungsi, tugas dan wewenang sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal jabatan sebagai Komisaris Independen berlaku efektif.

*) All functions, duties and authorities as the new Chairman of the Risk Monitoring Committee will become effective as of the office effective date as Independent Commissioner.

Profil Komite Pemantau Risiko

R. Nunu Soetjahja Noegroho

Ketua Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-014/FIF/2021 tanggal 24 September 2021.

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Lindawati Gani

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-007/FIF/2020.

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Regina Okthory Sucianto

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak tahun 2020 berdasarkan

Risk Oversight Committee Profile

R. Nunu Soetjahja Noegroho

Chairman of Risk Oversight Committee

Indonesian citizen. He is serving as the Chairman of Risk Monitoring Committee since 2021 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-014/FIF/2021 dated September 24, 2021.

His profile is presented in the Profile Section of the Board of Commissioners on Company Profile section of this Annual Report.

Lindawati Gani

Member of Risk Oversight Committee

Indonesian citizens. She is serving as a member of the Risk Monitoring Committee since 2020 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-007/FIF/2020.

Her profile is presented in the Profile Section of the Audit Committee on Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Regina Okthory Sucianto

Member of Risk Oversight Committee

Indonesian citizens. She is serving as a member of the Risk Monitoring Committee since 2020 according to PT

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-007/FIF/2020.

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Komite Audit pada bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-007/FIF/2020.

Her profile is presented in the Profile Section of the Audit Committee on Good Corporate Governance section of this Annual Report.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Internal Audit, fungsi manajemen lainnya, serta Eksternal Auditor. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

- Komite Pemantau Risiko akan melakukan evaluasi dan pengawasan atas:
 - Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, alat dan pedoman (“Kerangka Manajemen Risiko”) dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko; dan
 - Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas risk management.
- Kewajiban pelaporan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
 - Laporan tertulis sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, termasuk laporan atasan rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi atas tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
 - Setiap tindakan yang telah diambil oleh Direksi terkait hal-hal yang telah dilaporkan oleh Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 5 (lima) pertemuan atau rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee members are professional individuals and not involved in direct or indirectly business relationships, concerning the Company’s business activities in order to maintain their duties and responsibilities independency. Therefore, all members of the Committee have fulfilled the independency, expertise, experience and integrity criteria as required by prevailing.

Duties and Responsibilities

During their duties, the Risk Oversight Committee cooperates with the Board of Commissioners, Internal Audit, other management functions, and External Auditor. As committed in the Risk Oversight Committee Charter, the Company Risk Oversight Committee’s duties and responsibilities are to retain supervision on the following matters:

- Risk Monitoring Committee will evaluate and supervise:
 - Risk management policy, procedure, scope of area, tools and guidelines (“Risk Management Framework”) and provide recommendation on necessary change proposed by the Risk Oversight Committee; and
 - Sufficiency of process to identify and mitigate financial and business risk through risk management effectiveness.
- Reporting obligation of the Risk Oversight Committee consists of:
 - Written report minimum 1 one in every 4 months, including report to the supervisor on detail activity of the Risk Oversight Committee, recommendation on follow-up and detail of key issues which shall be concerned by the Board of Commissioners; and
 - Every decision taken by the Board of Directors regarding issues which had been reported to the Risk Oversight Committee.

Risk Oversight Committee Meetings

In 2021, the Risk Oversight Committee held 5 (five) meetings or meetings, with attendance levels as follows:

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat
Komite Pemantau Risiko****Table of Risk Oversight Committee
Meeting Attendance**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
R. Nunu Soetjahja Noegroho**	Ketua Chairman	0	0	100%
Lindawati Gani	Anggota Member	5	5	100%
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	5	5	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

**) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Total Mandatory Meetings to Attend

**) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Rapat Komite Pemantau Risiko membahas beberapa agenda, antara lain:

The Risk Oversight Committee meeting discussed several agenda, as follows:

**Tabel Agenda Rapat
Komite Pemantau Risiko****Table of the Risk Oversight Committee
Meeting Agenda**

Tanggal Date	Agenda Agenda
16 Februari 2021 February 16, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2020 Discussion on performance as of 4th Quarter 2020 period
14 April 2021 April 14, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2021 Discussion on performance as of 1st Quarter 2021 period
22 Juli 2021 July 22, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2021 Discussion on performance as of 2nd Quarter 2021 period
15 Oktober 2021 October 15, 2021	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2021 Discussion on performance as of 3rd Quarter 2021 period
03 Desember 2021 December 03, 2021	Pembahasan rencana kinerja tahun 2022 Discussion on performance plan for 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Pemantau Risiko secara khusus melakukan pengawasan untuk memastikan kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas risk management.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2021, anggota Komite berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Brief Duty Implementation Report

The Risk Oversight Committee has carried out its duties and responsibilities independently and effectively in assisting the Board of Commissioners in supervising risk management methodologies and processes in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The Risk Oversight Committee specifically carries out supervision to ensure the adequacy of processes for identifying and mitigating financial and business risks through the effectiveness of risk management.

Audit Committee and Risk Oversight Committee Competency Development Program

In 2021, members of Committees under the Board of Commissioners have participated in various competency development programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
R. Nunu Soetjahja Noegroho*	Ketua Chairman	-	-	-
Lindawati Gani	Anggota Member	Dynamic Government Internal Audit Capability Dynamic Government Internal Audit Capability	17 Februari 2021, webinar February 17, 2021, webinar	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
		Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally - Owned Corporations Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally - Owned Corporations	10 Maret 2021, webinar March 10, 2021, webinar	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
		Big Data Analytics in Audit Big Data Analytics in Audit	16 Maret 2021, webinar March 16, 2021, webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

*) Diangkat per 24 September 2021 dan efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan per 23 Desember 2021.

*) Appointed on September 24, 2021 and effectively serving after declared passing fit and proper test by Financial Service Authority as of December 23, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		Toward Comprehensive Corporate Reporting : Communicating Long-Term Value Creation Toward Comprehensive Corporate Reporting : Communicating Long-Term Value Creation	22 Juni 2021, webinar June 22, 2021, webinar	ASEAN Federation of Accountants (AFA), VRF, The Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA)
		ASEAN CPA and Ease of Doing Business in ASEAN ASEAN CPA and Ease of Doing Business in ASEAN	13 Juli 2021, webinar July 13, 2021, webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - AMCI Joint Webinar
		Update SAK per 1 Januari 2022, Amendemen PSAK 1+25, SAKEP, dan PSAK 74 Update SAK as of January 1, 2022, Amendemen PSAK 1+25, SAKEP, and PSAK 74	27 Agustus 2021, webinar August 27, 2021, webinar	PPA FEB UI dan Departemen Akuntansi FEB UI dengan IAI
		Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	18 September 2021, webinar September 18, 2021, webinar	PPA FEB UI
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When there is an Involvement of the Company in Legal Issues related to Financial Statements	23 September 2021 webinar September 23, 2021, webinar	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
		Roundtable Discussion Assurance of Sustainability Roundtable Discussion Assurance of Sustainability	30 September 2021, webinar September 30, 2021, webinar	International Federation of Accountants (IFAC) & Jeju Group
		Green and Sustainable Finance: Now and Beyond Green and Sustainable Finance: Now and Beyond	7 Oktober 2021, webinar October 7, 2021, webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ASEAN Federation of Accountants (AFA), Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		Peran dan Kontribusi Audit Internal di Masa Depan Roles and Contributions of Audit Committee in the Future	28 Oktober 2021, webinar October 28, 2021, webinar	The Institute of Internal Audit Indonesia (IIA)
		Sustainability Roundtable Discussion Sustainability Roundtable Discussion	16 November 2021, webinar November 16, 2021, webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		Key Audit Matters (KAM) and Audit Opinion Key Audit Matters (KAM) and Audit Opinion	25 November 2021, Jakarta November 25, 2021, Jakarta	Price Waterhouse Coopers Indonesia dan Astra International
		Environmental, Social and Governance (ESG) Environmental, Social and Governance (ESG)	25 November 2021, Jakarta November 25, 2021, Jakarta	Price Waterhouse Coopers Indonesia dan Astra International
		Navigating a Changing Landscape: The Future of Comprehensive Corporate Reporting Navigating a Changing Landscape: The Future of Comprehensive Corporate Reporting	10 Desember 2021, webinar December 10, 2021, webinar	Program Studi Magister Akuntansi FEB Universitas Atma Jaya
		Making Sense of the Complex Sustainability Reporting and Sustainability Reporting Landscape Making Sense of the Complex Sustainability Reporting and Sustainability Reporting Landscape	21 Desember 2021, Jakarta December 21, 2021, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	Driving Effective Risk Management: From Strategy to Process Driving Effective Risk Management: From Strategy to Process	30 Maret 2021, webinar March 30, 2021, webinar	GRC Management
		Governing Cyber Security Risk Governing Cyber Security Risk	31 Mei 2021, webinar May 31, 2021, webinar	GRC Management

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom	15-16 Juli 2021, webinar 15-16 July	Lembaga Sertifikasi Profesi
		Master Class Program Series XX – Risk Leadership – Orchestrating the Boardroom	2021, webinar	Manajemen Risiko + Badan Nasional Sertifikasi Profesi + Komite Akreditasi Nasional
		Omnibus Law: Overview & Impact to Financial Reporting	29 Juni 2021, webinar	PT Astra International Tbk.
		Omnibus Law: Overview & Impact to Financial Reporting	June 29, 2021, webinar	
		PSAK Updates, Key Audit Matters and Provision for Employee Benefit	30 Juni 2021, webinar	PT Astra International Tbk.
		PSAK Updates, Key Audit Matters and Provision for Employee Benefit	June 30, 2021, webinar	

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menilai tugas sesuai Piagam Komite, kompetensi dan skill serta tingkat kehadiran anggota Komite tersebut. Dewan Komisaris secara berkala menerima Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2021, penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris secara keseluruhan memuaskan dengan raihan skor penilaian GCG mencapai skor komposit peringkat 1.

Assessment on Performance of Committees Under The Board of Commissioners

Assessment on members of the Committee under the Board of Commissioners is carried out by assessing the duties according to the Committee Charter, competence and skills as well as the attendance level of the Committee members. The Board of Commissioners periodically receives reports from the Audit Committee and Risk Oversight Committee. In 2021, the overall performance assessment of the committees under the Board of Commissioners was satisfactory with the achievement of the GCG assessment score reaching a composite score of rank 1.

Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada periode Semester I 2021 tanggal 27 April 2021 jo. 24 September 2021. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan memiliki 2 anggota komite yang terdiri dari Presiden Komisaris dan Human Capital Division Head.

The Company has established Nomination and Remuneration Committee on 1st half of 2021 dated April 27, 2021 jo. September 24, 2021. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner and has 2 committee's member comprising of President Commissioner and Human Capital Division Head.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 27 November 2015.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Charter as stipulated in November 27, 2015.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi:

Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation

The Nomination and Remuneration Committee duty implementation include:

Fungsi Nominasi

Membantu Dewan Komisaris dalam:

- Mengatur komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

Nomination Function

Assist the Board of Commissioners to:

- Stipulate the composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Establish policies and criteria required in the nomination process;
- Establish performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assess performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- Formulate capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.

Kebijakan Remunerasi

Dasar Pengupahan

- a. Dalam mengelola sistem penghargaan, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan secara internal (*internal equity*) sesuai dengan nilai sumber daya manusia (jabatan) bagi perusahaan dan sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat persaingan (*competitiveness*) dengan perusahaan lain.
- b. Perseroan memberikan penghargaan yang memacu peningkatan produktivitas sumber daya manusia dan dapat mempertahankan karyawan terbaik Perseroan.
- c. Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan:
 - **Pay for Position;** yaitu karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya yang sesuai dengan struktur remunerasi Astra Group dan kompetitif dengan pasar.
 - **Pay for People;** yaitu karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya yang diperoleh melalui posisinya di dalam kotak *Human Asset Value*.
 - **Pay for Performance;** yaitu karyawan dihargai sesuai dengan hasil kinerjanya yang diperoleh melalui *Performance Appraisal* setiap tahun.

Remuneration Policy

Wage Basis

- a. In managing the remuneration system, the Company upholds internal equality (*internal equity*) in accordance with the value of human resources (*position*) for the company and in line with the Company's business strategy, while maintaining a level of competition (*competitiveness*) with other companies.
- b. The Company provides awards that spur increased productivity of human resources and can retain the best employees of the Company.
- c. The Company provides awards based on:
 - **Pay for Position;** employees are rewarded according to their positions in accordance with the remuneration structure of the Astra Group and competitive with the market.
 - **Pay for People;** employees are rewarded according to their competence obtained through their position in the Human Asset Value box.
 - **Pay for Performance;** that is, employees are rewarded according to the results of their performance obtained through the annual Performance Appraisal.

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Dalam rangka pelaksanaan proses dan manajemen risiko yang efektif, pada tahun 2021, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko sebagai salah satu komite di bawah Direksi sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

In order to implement an effective risk management and process, in 2021, the Company has established a Risk Management Committee as one of the committees under the Board of Directors according to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Dasar Pembentukan dan Komposisi Komite

Pembentukan Komite Manajemen Risiko merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Federal International Finance Nomor 008/FIF/SK-DIR/HCOD/VIII/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko tanggal 23 Agustus 2021.

Establishment Decree and Composition of the Committee

Establishment of the Risk Management Committee refers to the PT Federal International Finance Board of Directors Decree Number 008/FIF/SK-DIR/HCOD/VIII/2021 concerning the Establishment of the Risk Management Committee dated August 23, 2021.

Komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Anggota:

1. Direktur
2. Direktur
3. Direktur
4. Risk Analysis Department Head

Composition of the Risk Management Committee as of December 31, 2021, is as follows:

Member:

1. Director
2. Director
3. Director
4. Risk Analysis Department Head

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
- b. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko; dan
- c. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has duties and responsibilities, as follows:

- a. Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management;
- b. Improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management; and
- c. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan konsistensi pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan layanan Teknologi Informasi, Perseroan membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai salah satu komite di bawah Direksi sesuai POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

In order to improve the quality and consistency of the implementation of duties and functions as well as the use of Information Technology services, the Company has established Information Technology Steering Committee as one of the committees under the Board of Directors according POJK No. 4/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management in Utilization of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Dasar Pembentukan dan Komposisi Komite

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Federal International Finance Nomor 007/FIF/SK-DIR/HCOD/VIII/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko tanggal 23 Agustus 2021.

Establishment Decree and Composition of the Committee

Establishment of the Information Technology Steering Committee refers to PT Federal International Finance Board of Directors Decree Number 007/FIF/SK-DIR/HCOD/VIII/2021 concerning the Establishment of the Risk Management Committee dated August 23, 2021.

Komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Composition of the Risk Management Committee as of December 31, 2021, is as follows:

Anggota:

1. Direktur
2. Information Technology Division Head
3. Risk Policy Senior Analyst
4. Business Development & Corporate Planning Division Head
5. Budget, Accounting & Tax Division Head

Member:

1. Director
2. Information Technology Division Head
3. Risk Policy Senior Analyst
4. Business Development & Corporate Planning Division Head
5. Budget, Accounting & Tax Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:

- a. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama;
- c. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
- d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (project charter);
- e. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan;

Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee is in charge to provide recommendations to the Board of Directors at least related to the following concerns:

- a. Information Technology Strategic Plan that is in line with the Company's business activities strategic plan;
- b. Formulation of key Information Technology policies, standards and procedures;
- c. Conformity between the approved Information Technology project and the Information Technology Strategic Plan;
- d. Conformity between the implementation of the Information Technology project with the agreed project plan (project charter);
- e. Compatibility between Information Technology and the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities;

- f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
 - g. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
 - h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
 - i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan.
- f. The effectiveness of measures in minimizing the risk of the Company's investment in the Information Technology sector so that the Company's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Company's business objectives;
 - g. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
 - h. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work unit of users and organizers of Information Technology effectively, efficiently, and in timely manner; and
 - i. Adequacy and allocation of the Company's resources.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

“

Corporate Secretary is a Company Function that acts as a liaison officer and assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Compliance aspect and GCG implementation in the Company.

”

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pejabat penghubung (*liason officer*) dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan regulator seperti OJK, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Pada dasarnya Sekretaris Perusahaan adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan serta melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Corporate Secretary acts as a liaison officer in facilitating effective communication with the Shareholders and regulators such as OJK, and other stakeholders including the investors. Basically, Corporate Secretary is a Company Organ whose job is to assist the Board of Commissioners and Directors in ensuring compliance with prevailing laws and regulations as well as administering decision making in the Company as well as communicating with the capital market authorities and public.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Theodorus Indra Surya Putra
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021.

Mulai bergabung dengan Astra Group sejak tahun 2007 dan selanjutnya bergabung dengan PT Federal International Finance (Perseroan) di tahun 2020 sebagai Corporate Secretary, Legal dan Litigation Deputy Division Head

Brief Profile of the Corporate Secretary

Theodorus Indra Surya Putra
Corporate Secretary

Indonesian citizen, serving as Corporate Secretary since June 1, 2021 according to Board of Directors Decree No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021.

Joined with Astra Group in 2007 and subsequently joined PT Federal International Finance (the Company) in 2020 as Corporate Secretary, Legal and Litigation Deputy Division Head and in 2021 promoted as Corporate

dan pada tahun 2021 dipromosikan sebagai Corporate Secretary, Legal dan Litigation Division Head. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai National Litigation Area Coordinator di PT Astra Sedaya Finance sejak tahun 2007 sampai dengan 2012 dan sebagai Intellectual Property Rights & Litigation Department Head pada PT Astra Honda Motor sejak tahun 2014 sampai dengan 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2005. Beliau merupakan Mediator yang terdaftar di Pusat Mediasi Nasional serta Advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia. Selain itu, Beliau juga memiliki sertifikasi manajemen bisnis di bidang finance dan human resources.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik.
2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan baik dan teratur.
4. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, *monitoring*, dan penelaahan pelaksanaan *Code of Conduct*.
5. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek di mana efek Perseroan tercatat dengan baik dan tepat waktu.
7. Menyiapkan dan/atau mengomunikasikan informasi material dengan akurat dan lengkap kepada masyarakat pasar modal, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.
8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
9. Mendukung sosialisasi dan implementasi corporate philosophy, corporate value, sistem, dan budaya Perseroan.

Secretary, Legal and Litigation Division Head. Prior to joining the Company, he hold career experience as National Litigation Area Coordinator at PT Astra Sedaya Finance from 2007 to 2012 and as Intellectual Property Rights & Litigation Department Head at PT Astra Honda Motor from 2014 to 2019.

He earned his Bachelor's of Laws degree from the Faculty of Law, Padjadjaran University, Bandung in 2005. He is a registered Mediator at the National Mediation Center and an Advocate registered with the Indonesian Advocates Association. In addition, he also has a business management certification in the fields of finance and human resources.

Duties and Responsibilities

According to Code of Corporate Governance with the latest stipulation was on December 20, 2017, Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and has the following duties:

1. To liaise communication between the Company and Financial Service Authority, stock exchange where the Company's securities are listed and the public.
2. Ensure and archives Board of Directors and Board of Commissioners meetings to be held appropriately and on schedule by preparing the minutes of meeting and well-archived.
3. Ensure and archive implementation of General Meetings of Shareholders appropriately and regularly.
4. Maintain the synergy within related divisions for Code of Conducts dissemination, implementation, monitoring and implementation review.
5. Provide recommendation for Strategic Corporate Planning of the Company.
6. Ensure the implementation of administration, registration, report submission to the Financial Services Authority and stock exchange where the Company's securities are listed in a proper and timely manner.
7. Prepare and/or communicate material information accurately and completely to the Capital Market community, including information regarding the Company's performance and corporate action.
8. Retain harmonious relationship with the stakeholders to grow broader trust on management's capability in managing the Company and build long-term values for the stakeholders.
9. Support dissemination and implementation of corporate philosophy, corporate values, system and culture.

- | | |
|---|---|
| <p>10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional, berkaitan dengan Good Corporate Governance serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.</p> <p>11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat.</p> <p>12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia.</p> <p>13. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.</p> <p>14. Membantu pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.</p> | <p>10. Monitor Capital Market developments, especially the prevailing regulations and international practice related to Good Corporate Governance and to provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding laws and regulations in the Capital Market.</p> <p>11. Conduct orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</p> <p>12. Protect confidentiality of confidential documents, data and information.</p> <p>13. Provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations pertaining to the Capital Market.</p> <p>14. Assist the implementation of information disclosure to public, including availability of information on the Company's Website.</p> |
|---|---|

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengundangkan regulasi bagi perusahaan pembiayaan dan emiten sebagaimana dimuat dalam tabel dibawah ini:

Corporate Secretary Duty Implementation Report for 2021

In 2021, the Financial Services Authority (OJK) has issued regulations for finance companies and issuers as listed in the table below:

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
1	SEOJK No. 3/ SEOJK.03/2021	15 Januari 2021 January 15, 2021	15 Januari 2021 January 15, 2021	Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan Debtors' Information Reporting & Inquiry via Financial Information Service System
<p>Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan. Pada saat SEOJK ini berlaku: SEOJK No. 50/SEOJK.03/2017 dinyatakan tidak berlaku, kecuali pedoman penyusunan Laporan Debitur (Bab II, Bab IV – X) dalam Lampiran IV SEOJK No. 50/SEOJK.03/2017</p>		<p>Remarks: Applied for Financing Company. After implementation of this SEOJK: SEOJK No. 50/SEOJK.03/2017 is declared not applied, unless the Debtors Report preparation guideline (Chapter II, Chapter IV – X) in Appendix IV SEOJK No. 50/SEOJK.03/2017</p>		
2	Kep-00015/BEI/01-2021	29 Januari 2021 January 29, 2021	01 Februari 2021 February 01, 2021	Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Amendment to Regulation Number I-E concerning Information Submission Obligation

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
	<p>Keterangan: Berlaku untuk Emiten. Pada saat ketentuan ini berlaku:</p> <p>a. Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004)</p> <p>b. Peraturan Pencatatan Efek Nomor I.A.3 tentang Kewajiban Pelaporan Emiten (Lampiran keputusan Direksi PT Bursa Efek Surabaya Nomor SK-020/LGL/BES/XI/2004);</p> <p>c. Peraturan Pencatatan Efek Nomor I.A.4 tentang Dengar Pendapat (Hearing) (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Surabaya Nomor Kep-019/LGL/BES/IX/2002); dan</p> <p>d. Angka 9 Keputusan Direksi Nomor Kep-00038/BEI/05-2020 Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.</p>			<p>Remarks: Applied to Issuers. After implementation of this regulation:</p> <p>a. Regulation Number I-E concerning Information Submission Obligation (Appendix in PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree Number Kep-306/BEJ/07-2004)</p> <p>b. Securities Listing Regulation Number I.A.3 concerning Securities Reporting Obligation (Appendix in PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree Number SK-020/LGL/BES/XI/2004;</p> <p>c. Securities Listing Regulation Number I.A.4 concerning Hearing (Appendix in PT Bursa Efek Surabaya Board of Directors Decree Number Kep-019/LGL/BES/IX/2002);</p> <p>d. Number 9 of the Board of Directors Decree Number Kep-00038/BEI/05-2020 is revoked and declared no longer applied.</p>
3	SEOJK No.7/ SEOJK.05/2021	05 Februari 2021 February 05, 2021	05 Februari 2021 February 05, 2021	Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Implementation of Risk Management for Financing Company and Sharia Financing Company
	<p>Keterangan: Berlaku untuk Lembaga Pembiayaan. Pada saat SEOJK ini berlaku SEOJK No.10/ SEOJK.05/2016 dinyatakan tidak berlaku lagi bagi Perusahaan.</p>			<p>Remarks: Applied for Financing Company. After implementation of SEOJK No. 10/SEOJK.05/2016 is declared no longer applied to the Financing Company.</p>
4	POJK No.3/POJK.04/2021	22 Februari 2021 February 22, 2021	22 Februari 2021 February 22, 2021	Penyelenggaraan di Bidang Pasar Modal Implementation in Stock Market Sector
	<p>Keterangan: Berlaku untuk Emiten. Pada saat POJK ini berlaku ketentuan mengenai masa jabatan anggota Direksi Bursa Efek yang diatur dalam POJK No. 58/POJK.04/2016, Lembaga Kliring dan Penjaminan yang diatur dalam POJK No. 59/POJK.03/2016, dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang diatur dalam POJK No. 60/POJK.04/2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.</p>			<p>Remarks: Applied to Issuers. After the implementation of this POJK, the regulation regarding Stock Exchange's Board of Directors Members' terms of office which stipulated in POJK No. 58/POJK.04/2016, Clearing and Warranty Institutions stipulated in POJK No. 59/POJK.05/2016, and Depository and Settlement Agency which stipulated in POJK No. 60/ POJK.05/2016 is revoked and declared no longer applied.</p>

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
5	POJK No.4/POJK.05/2021	09 Maret 2021 March 09, 2021	17 Maret 2021 March 17, 2021	Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Implementation of Risk Management in Information Technology Application by Non-Bank Financial Service Institution
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan. Pada saat POJK ini berlaku: a. Pasal 19 ayat (2) POJK No. 35/POJK.05/2018; b. Pasal 14 ayat (2) huruf a, b, dan d POJK No.10/POJK.05/2019 Masih dinyatakan berlaku sampai dengan 2 tahun POJK ini diundangkan bagi LJKNB yang memiliki aset Rp500 M – Rp1 T.		Remarks: Applied to Financial Companies. After implementation of this POJK: a. Article 19 point (2) POJK No. 35/POJK.05/2018; b. Article 14 point (2) letter a, b, and d POJK No. 10/POJK.05/2019 are declared still applied until 2 years after this POJK is enacted for Non-Bank Financial Service Institution with Assets Rp500 billion – Rp1 trillion.		
6	POJK No 9/POJK.05/2021	22 Juni 2021 June 22, 2021	30 Juni 2021 June 30, 2021	Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Stipulation of Monitoring Status and Follow-up for Non-Bank Financial Service Institution
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan. POJK ini bertujuan untuk memastikan deteksi risiko dini di Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”) dan untuk meminimalisir kerugian yang mungkin ditanggung oleh pengguna lembaga tersebut.		Remarks: Applied to Financial Companies. This POJK aims to ensure early risk detection in Financing Service Institutions (“FSI”) which might be burdened to the user of the institutions.		
7	SEOJK No.16 / SEOJK.04/2021	29 Juni 2021 June 29, 2021	29 Juni 2021 June 29, 2021	Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Format and Contents of Annual Reports of Issuers and Public Companies
Keterangan: Berlaku untuk Emiten. Pada saat SEOJK ini berlaku SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku setelah berakhirnya batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2020.		Remarks: Applied to Issuers After implementation of this SEOJK, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 is revoked and declared no longer applied after end of Annual Report 2020 submission deadline.		

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
8	POJK No 14/ POJK.03/2021	30 Juli 2021 July 30, 2021	30 Juli 2021 July 30, 2021	Perubahan atas POJK No. 34/ POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama LJK Amendment on POJK No. 34/ POJK.03/2018 concerning Re- Assessment for Main Party of Financial Service Institution
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan. Ketentuan-ketentuan dalam POJK ini berlaku terhadap proses penilaian kembali yang sedang dilaksanakan terhadap Pihak Utama yakni pihak yang memiliki, mengelola, mengawasi, dan/atau mempunyai pengaruh yang signifikan pada LJK berdasarkan POJK No. 34/POJK.05/2018.		Remarks: Applied to Financial Companies. Regulations contained within this OJK is applied to the undergoing reassessment process of Key Individuals, the individuals that own, manage, supervise, and/or have significant influence to the FSI as stated in POJK No. 34/POJK.05/2018.		
9	SEOJK No.22/ SEOJK.05/2021	24 Agustus 2021 August 24, 2021	24 Agustus 2021 August 24, 2021	Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Implementation of Risk Management in Information Technology Application by Non-Bank Financial Service Institution
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan. Ketentuan dalam SEOJK ini berlaku sesuai dengan pemberlakuan bagi masing-masing LJKNB dalam POJK No.4/POJK.05/2021.		Remarks: Applied to Financial Companies. The provisions within this SEOJK applied accordingly to each NBFIS mentioned in POJK No.4/POJK.05/2021.		
10	UU No.7 Tahun 2021	29 Oktober 2021 October 29, 2021	29 Oktober 2021 October 29, 2021	Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Tax Regulation Synchronization Law
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan dalam hal penetapan tarif pajak yang tadinya 20% menjadi 22%.		Remarks: Applied to Companies regarding tax tariff stipulation from previously was 20% to 22%.		
11	POJK No. 23/ POJK.04/2021	1 Desember 2021 December 1, 2021	3 Desember 2021 December 3, 2021	Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal Follow-up Supervision in the Capital Market Sector
Keterangan: Berlaku untuk Emiten. POJK ini merupakan regulasi baru terkait tindak lanjut pengawasan di bidang Pasar Modal. POJK ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang melakukan kegiatan di Pasar Modal merupakan pihak yang profesional, akuntabel, dan berintegritas.		Remarks: Applies to Issuers. This POJK is a new regulation concerning follow-up supervision in the Capital Market sector. This POJK aims to ensure that all parties conducting activities in the Capital Market are professional, accountable, and have integrity.		

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
12	POJK No.29/ POJK.04/2021	28 Desember 2021 December 28, 2021	31 Desember 2021 December 31, 2021	Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum Non-Public Offering
Keterangan: Berlaku untuk Emiten. Pada saat POJK ini berlaku, POJK Nomor 26/POJK.04/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.		Remarks: Applies to Issuers. When this POJK takes effect, POJK Number 26/POJK.04/2020 is revoked and declared invalid.		
13	POJK No.30 / POJK.05/2021	30 Desember 2021 December 30, 2021	31 Desember 2021 December 31, 2021	Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Second Amendment on POJK No. 14/POJK.15/2020 concerning Countercyclical Policy on Corona Virus Disease 2019 Impact to Non-Bank Financial Service Institutions
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan. Pada saat POJK ini berlaku, ketentuan dalam POJK No.58/POJK.05/2020 dan perubahannya yakni POJK No.14/POJK.05/2020 dan POJK lain yang terkait terutama POJK yang mengatur mengenai pelaporan dinyatakan masih berlaku apabila tidak bertentangan dengan POJK ini.		Remarks: At the time this POJK is in effect, the provisions in POJK No.58/POJK.05/2020 and its amendments, namely POJK No.14/POJK.05/2020 and other related POJK, especially POJK that regulates reporting, are still declared as valid, provided that they do not conflict with this POJK.		
14	PADG No. 23/28/ PADG/2021	28 Desember 2021 December 28, 2021	1 Juli 2022 July 1, 2022	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/4/ PADG/2019 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Berupa Utang Luar Negeri dan Transaksi Partisipasi Risiko Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/4/PADG/2019 concerning Reporting of Foreign Exchange Traffic Activities in the Form of Foreign Debt and Risk Participation Transactions
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan yang melakukan kegiatan Lalu Lintas Devisa ("LLD") berupa Utang Luar Negeri ("ULN"). PADG ini menambah cakupan pelaporan terkait ULN dan/atau Transaksi Partisipasi Risiko ("TPR") serta mengubah tautan pelaporan.		Remarks: Applies to Companies that carry out Foreign Exchange Traffic ("LLD") activities in the form of Foreign Debt ("ULN"). This PADG increases the scope of reporting related to external debt and/or Risk Participation Transactions ("TPR") and changes the reporting link.		

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan substansi perubahan yang disyaratkan oleh peraturan OJK tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris dan mengusulkan perubahan/penyesuaian serta implementasinya. Perseroan telah melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan OJK di atas dengan melakukan:

1. *Regulatory Pooling*, yaitu kegiatan mencari, mendapatkan, dan mengumpulkan informasi mengenai suatu peraturan baru yang akan/atau telah diterbitkan dan/atau rancangan peraturan, berikut informasi pendukungnya, antara lain press release dari lembaga penerbit dan materi sosialisasi.
2. *Regulatory Identification*, yakni kegiatan/aktivitas/proses identifikasi awal terhadap suatu peraturan yang terbit, apakah memiliki dampak signifikan dan seketika terhadap bisnis Perseroan dan/atau menimbulkan adanya kewajiban baru yang wajib dipenuhi;
3. *Regulation Release*, yakni melakukan penyampaian ringkasan kepada Direksi dan fungsi-fungsi dalam Perseroan mengenai peraturan yang telah teridentifikasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan bisnis Perseroan dan/atau kewajiban baru yang harus dipenuhi Perseroan;
4. *Regulatory Mapping*, yakni proses memetakan, menganalisa, dan melengkapi informasi atas suatu ketentuan yang ada dalam suatu peraturan;
5. Sekretaris Perusahaan juga akan menyampaikan daftar kewajiban berdasarkan hasil Regulatory Mapping yang telah disusun kepada fungsi-fungsi terkait untuk dilakukan proses internalisasi, alignment, dan assessment lebih lanjut.

Liaison Officer

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai liaison officer (penghubung) antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya, selama tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah menerima beberapa surat dari OJK, APPI dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Sekretaris Perusahaan telah melaporkannya kepada Direksi, mendiskusikannya dengan departemen terkait serta memberikan penjelasan yang diperlukan.

Pelatihan

Pelatihan, seminar, workshop serta pertemuan berkala yang telah diikuti Corporate Secretary selama tahun 2021, sebagai berikut:

The Corporate Secretary has submitted addendum substantive as required in the OJK Regulation to the Board of Directors and Board of Commissioners and proposed the revision/adjustment as well as implementation. The Company has implemented compliance to OJK regulations mentioned above through initiatives, as follows:

1. Regulatory Pooling, the activity of seeking, obtaining, and pooling information regarding new regulation that will/or has been issued and/or a draft regulation, along with supporting information, including press releases from issuing institutions and socialization materials.
2. Regulatory Identification, namely the program/activities/early preliminary identification processes of a published regulation, whether it has a significant and immediate impact on the Company's business and/or adding new obligations that must be fulfilled;
3. Regulation Release, namely submitting a summary to the Board of Directors and functions within the Company regarding regulations that have been identified as having a significant impact on the implementation of the Company's business and/or new obligations that must be fulfilled by the Company;
4. Regulatory Mapping, namely the process of mapping, analyzing, and completing information on a provision in a regulation;
5. The Corporate Secretary will also submit a list of obligations based on the results of the Regulatory Mapping that has been compiled to related functions for further internalization, alignment, and assessment processes.

Liaison Officer

During the implementation of its function to liaise the Company and Shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange and other stakeholders, in 2021, the Corporate Secretary received several letters from OJK, APPI and Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Corporate Secretary reported it to the Board of Directors, discuss it with the relevant departments and provide the necessary explanations

Training

Training, seminars, workshops and periodic meetings that the Corporate Secretary has participated throughout 2021 are as follows:

Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Webinar Pendalaman POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Webinar Deepening POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Change in Business Activity	22 Juli 2021 July 22, 2021	Indonesian Corporate Secretary Association & Bursa Efek Indonesia
ESG Capital Market Summit 2021	27 Juli 2021 July 27, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Socialization of OJK Regulation Number 9/ POJK.05/2021 concerning Stipulation of Monitoring Status and Follow-Up for Financial Service Agency	29 July 2021 July 29, 2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Undangan Peringatan ke-44 Tahun diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia Invitation to Celebration of 44th Years Indonesian Stock Market Re-Activation	10 Agustus 2021 August 10, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Webinar ET-Asia Short Course : What Lawyers Need to Know About Digital Law	11 – 14 Agustus 2021 11 – 14 August 2021	ET- Asia
Webinar: Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham Webinar: Stock Split, Stocks Dividends, Bonus Shares and Shares Buyback	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Indonesian Corporate Secretary Association
Webinar Pemaparan Hasil dari Pemetaan “Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia” Webinar Presentation of Result of Mapping “Measuring Progress of Corporations Towards Sustainability Policy in Indonesia”	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Collective Consulting Group
Webinar Sosialisasi SEOJK No.19 SEOJK.05 Tahun 2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Webinar Socialization of SEOJK No. 19 SEOJK.05 Year 2020 concerning Insurance Product Marketing Channel	2 September 2021 September 2, 2021	Otoritas Jasa Keuangan
Webinar “Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris” Webinar “Corporate Secretary Communication Governance Among Directors and Board of Commissioners”	9 September 2021 September 9, 2021	Indonesian Corporate Secretary Association
The 7th Indonesian Finance Association International Conference	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jardines Mental Wellness Month - Kick-off Webinar	8 Oktober 2021 October 8, 2021	Jardines

Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Undangan dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs SDGs National Action Plan (RAN) Preparation Workshop	12 – 13 Oktober 2021 12 – 13 October 2021	Bappenas dan Bursa Efek Indonesia Bappenas and Indonesia Stock Exchange
Undangan Menghadiri Pembukaan dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021 Invitation To Attend Opening and Participation in Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 Agenda	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Undangan Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Invitation to Webinar Related to Socialization of Regulation Number I-E concerning Information Submission Obligation	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Undangan Seminar Tema Ke-3 Seminar : GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs Invitation to Seminar with Theme 3rd Seminar: GRI-CDP Advance Workshop – Introduction to TCFD and SDGs	21 Oktober 2021 October 21, 2021	Bursa Efek Indonesia & GRI Indonesia Stock Exchange & GRI
Undangan Kegiatan Penutupan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) Tahun 2021	29 Oktober 2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Undangan untuk Menghadiri Acara Capital Market Webinar, Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 Invitation to Attend Capital Market Webinar, Collaboration of Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia in 2021.	1 Desember 2021 December 1, 2021	Indonesian Corporate Secretary Association
Webinar “Leadership Sharing Session: Pengembangan SDM di Era Digital” Webinar “Leadership Sharing Session: HR Development in Digital Era”	2 Desember 2021 December 2, 2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Webinar Sosialisasi/Diseminasi SRA TPPU/TPPT/PPSPM Tahun 2021 Webinar Socialization/Dissemination of SRA TPPU/TPPT/PPSPM in 2021	6–7 Desember 2021 6–7 December 2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

“

Internal Audit activities aim to improve and promote organizational awareness to effectively implement risk management, internal control, and corporate governance activities.

”

Unit Audit Internal memiliki peran sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan serta mewujudkan praktik tata kelola Perseroan yang baik dengan berpedoman pada International Professional Practices Framework (IPPF). Dalam melaksanakan fungsinya, aktivitas Audit Internal dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, objektif, independen, dan berbasis risiko. Tinjauan assurance & advisory diimplementasikan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal Perseroan secara menyeluruh, mencakup kegiatan di tingkat strategis sampai tingkat implementasi Jaringan Operasional.

Aktivitas Audit Internal bertujuan meningkatkan dan mendorong kesadaran organisasi untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan secara efektif. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, peningkatan kompleksitas proses, dan penambahan jaringan operasional Perseroan, mekanisme Continuous Audit dibentuk melalui pengembangan monitoring dashboard (Key Control Indicator – KCI) untuk pengujian secara berkelanjutan dan periodik terhadap transaksi proses kunci. Pengembangan KCI ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemantauan pengendalian internal pada jaringan operasional Perseroan

Internal Audit Unit has a role as management's strategic partner in achieving Company's goals and establishing good corporate governance practices based on the International Professional Practices Framework (IPPF). In carrying out its functions, Internal Audit activities are being conducted with a systematic, objective, independent, and risk-based approach. Assurance & advisory reviews are implemented to provide add value and to comprehensively improve company's internal control effectiveness and efficiency, covering activities from strategic level to Operational Network implementation level.

Internal Audit activities aim to improve and promote organizational awareness to effectively implement risk management, internal control, and corporate governance activities. In line with company's business growth, increasing process complexity, and operational network expansion, Continuous Audit mechanism was established through monitoring dashboard development (Key Control Indicator – KCI) for continually and periodically test reviewing key process transactions. KCI development aims to improve internal control monitoring effectiveness overall company's operational network, to ensure key process deviation follow up being implemented as early

secara menyeluruh, sehingga pelaksanaan tindak lanjut atas simpangan proses kunci dapat diimplementasikan sedini mungkin. Dalam mendorong kesadaran Perseroan atas efektivitas pengendalian internal, dijalankan aktifitas pelengkap untuk meningkatkan pemahaman pelaksana utama mengenai aktifitas kontrol dalam bentuk loka karya dan pelatihan.

Menghadapi keterbatasan pergerakan ke jaringan operasional perusahaan akibat Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020, Internal Audit mengembangkan metodologi virtual review dengan memanfaatkan teknologi digital, untuk memastikan kegiatan assurance audit dapat terlaksana serta menjamin efektivitas internal control dan keamanan aset di jaringan operasional perusahaan. Internal Audit terus melakukan perbaikan berkelanjutan terkait virtual review. Di tahun 2021, Internal Audit melakukan pemuktahiran atas metodologi virtual review untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit.

Hasil dari kegiatan audit, implementasi rekomendasi, serta kegiatan lain terkait peningkatan pengendalian internal dilaporkan secara bulanan kepada Presiden Direktur dan secara triwulan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Visi dan Misi

- **Visi**
Menjadi mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman pada standar profesi yang berlaku umum.
- **Misi**
 - a. Menjalankan kegiatan assurance serta konsultasi dalam upaya memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara independen.
 - b. Membantu perusahaan dalam upaya pencapaian tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas dari aktivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.
 - c. Mendorong kesadaran organisasi untuk menjalankan pengendalian internal serta pengelolaan risiko secara efektif.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi Perseroan serta memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal yang merupakan bagian integral dari upaya perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka Perseroan menetapkan adanya Piagam Audit Internal No. 001/FIF/PAI/IAD/VI/2021.

as possible. In promoting organizational awareness to effectively implement internal control, complementary activities in a form of workshop and training are carried out to improve key people's comprehension over internal control.

In response to large scale social restriction due to the COVID-19 pandemic in 2020, Internal Audit established virtual review methodology by utilizing digital technology to ensure that assurance audit activity towards internal control effectiveness and company's assets security can be implemented throughout operational network. Internal Audit continually exercises continuous improvement on virtual review process. In 2021, Internal Audit enhanced its virtual review methodology to improve audit process's effectiveness and efficiency.

Audit activities results, recommendation implementation, and other activities related to internal control improvement were reported monthly to President Director and quarterly to The Audit Committee and Board of Commissioners.

Vision and Mission

- **Vision**
To be management's strategic partner in achieving company goals and realizing good corporate governance practices based on generally accepted professional standards.
- **Mission**
 - a. Conduct independent assurance and consulting activities to provide add value and improve effectiveness and efficiency.
 - b. Support company in achieving its goals through a systematic approach to evaluate and improve risk management, control, and corporate governance activities effectiveness.
 - c. Promote organizational awareness to effectively implement internal control and risk management.

Internal Audit Charter

In order to maintain and secure business activity in accordance to Company's vision and mission, also to provide basis and guideline for Internal Audit as an integrated part of Company's initiative in Good Corporate Governance implementation, Company established Internal Audit Charter No. 001/FIF/PAI/IAD/VI/2021.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Standard dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter was developed based on Financial Service Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guideline of making Internal Audit Unit Charter also The Standard from The Institute of Internal Auditors (IIA).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal sebagai berikut:

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal;
- b. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
- c. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- e. Kepala Audit Internal dan anggota Audit Internal tidak merangkap tugas dan/atau fungsi operasional perusahaan secara langsung;
- f. Auditor Internal dalam organisasi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal;
- g. Fungsi Satuan Internal Audit memiliki sumber daya yang memadai; dan
- h. Sejalan dengan Visi dan Misi Unit Audit Internal, organisasi Audit Internal memiliki 4 sub bagian yaitu:
 1. Corporate Audit
 2. Information Technology Audit
 3. Operational Network Audit; dan
 4. Audit Quality Assurance & Development

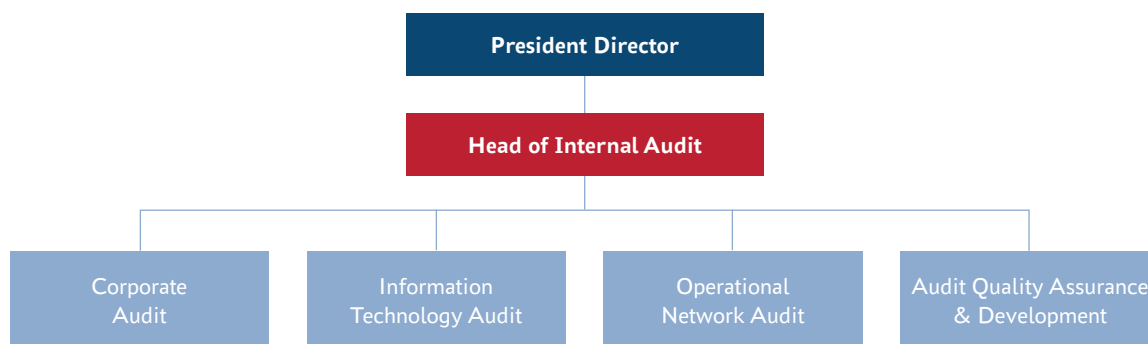
Internal Audit Unit Structure and Position

Structure and position of Internal Audit Unit are:

- a. Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Head;
- b. Internal Audit Head is responsible to President Director;
- c. Internal Audit Head is appointed and dismissed by President Director with Board of Commissioners's approval;
- d. President Director may dismiss the Internal Audit Head, after receive Board of Commissioners's approval, if Internal Audit Head can not meet the requirements with Internal Audit Charter and/or fails or not proficient in performing the duties;
- e. Internal Audit Head and Internal Audit Members do not concurrently carry out the duties and/or functions of the company's operations directly;
- f. Internal Auditors in the Internal Audit organization are directly responsible to the Internal Audit Head;
- g. Internal Audit Unit Function has an adequately resources; and
- h. In line with Internal Audit Unit Vision and Mission, Internal Audit organization has 4 sub sections, namely :
 1. Corporate Audit
 2. Information Technology Audit
 3. Operational Network Audit; and
 4. Audit Quality Assurance & Development

Struktur Organisasi Audit Internal

Internal Audit Organization Structure



Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 15 (lima belas) personel, terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 14 (empat belas) anggota Unit Audit Internal. Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

In 2021, Company's Internal Audit Unit was supported by 15 personnel, consisting of Internal Audit Head and 14 Internal Audit members. In Company's organizational structure, the Head of Internal Audit was appointed and dismissed by President Director with the Board of Commissioners' approval.

Persyaratan Auditor Internal

Persyaratan Auditor Internal sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Memahami proses bisnis dan prinsip pengelolaan risiko;
- f. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
- g. Mentaati Kode Etik Auditor Internal;
- h. Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus

Internal Auditor Requirements

The Internal Auditor requirements are:

- a. Have integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in conducting duties;
- b. Have knowledge and experience on audit techniques and other disciplines of knowledge that are relevant with their duties;
- c. Have knowledge on statutory regulations in Capital Market and other relevant laws and regulations;
- d. Have verbal and written skills to communicate effectively;
- e. Understand business process and risk management principles;
- f. Comply to professional standards issued by the Internal Audit Association;
- g. Comply to Internal Auditor's Code of Ethics;
- h. Able to maintain Company's information confidentiality and/or data related to implementation duties and responsibilities of Internal Audit except required by statutory regulations or court decisions.
- i. Willing to increase knowledge, skill, and professionalism capabilities continuously.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Helly Koesdianto

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia. 52 tahun. Beliau diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal pada 1 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Auditor Internal, dan selama berkarir telah memiliki pengalaman bertugas sebagai Kepala Cabang serta Kepala Wilayah di beberapa wilayah operasional Perseroan sebelum akhirnya menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Helly Koesdianto

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen. 52 years old. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit on August 1, 2016 based on the Decree of the Board of Directors No.015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016. He holds a Bachelor's Degree Accounting from Brawijaya University Malang. Started his career at the Company since 1995 as Internal Auditor, and also experienced as Branch Manager and Regional Head in several operational areas of the Company before finally appointed as Head of Internal Audit Unit.

Sertifikasi Internal Auditor

Sebagai bentuk pengakuan atas profesionalisme dan kompetensi serta untuk meningkatkan kualitas aktivitas audit internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki:

Internal Auditor Certification

As a form of recognition on professionalism and competency, and also to improve Internal Audit's activity quality, the Company's Internal Audit Unit has:

- Dua (2) auditor bersertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA)
- Empat (4) auditor bersertifikasi ISO 27001:2013
- Enam (6) auditor bersertifikasi ISO 37001:2016

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya yang relevan baik di kantor pusat maupun jaringan operasionalnya;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (Quality Assurance) Audit Internal yang dilakukannya;
- Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan fungsi terkait seperti: Risk dan fungsi lainnya untuk menghindari duplikasi tugas; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus (special assignment) atas permintaan Direksi (BOD), Senior Manajemen, dan atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.
- Review atas fungsi Compliance dilakukan oleh atau bekerjasama dengan pihak ketiga, untuk menjamin independensi dari proses review.

Wewenang

Wewenang Audit Internal sebagai berikut:

- Presiden Direktur memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk mengakses seluruh dokumen dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit; dan

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare and execute the annual Internal Audit plans that approved by the President Director, covering financial, accounting, operational, human capital, marketing, information technology, and other relevant activity both in Head Office and Operational Network;
- Verify and evaluate internal control and risk management system implementation according to Company's policy.
- Review and assess compliance, efficiency, and effectiveness from core business process and supporting business process;
- Provide improvement recommendation and objective information regarding activities in all management levels;
- Prepare an Audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report follow-up of improvement recommendation;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate its Internal Audit's activities quality;
- Coordinate internally and externally with the relevant function such as Risk Management and process owner to avoid any duplication of duties; and
- Conduct a special assignment based on the Board of Directors, Senior Management, and/or the Audit Committee request relevant to its scope of work and does not violate its independency.
- Review of the Compliance function is carried out by or in collaboration with third parties, to ensure independent review process.

Authority

The Internal Audit authorities as follows:

- President Director authorizes Internal Audit to access all relevant documents and information about Company related to its duty and function;
- Directly communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- Hold periodic and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and

- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

- d. Coordinate its activities with External Auditor's activities.

Pelaporan Hasil Audit Internal

- a. Laporan hasil Audit (meliputi: Temuan Audit, Rekomendasi, Tanggapan manajemen, Komitmen Auditee) dan perkembangan tindak lanjut juga dilaporkan kepada Manajemen terkait, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya.
- b. Ringkasan kegiatan dan hasil Audit dilaporkan tiga bulanan (Quarterly) kepada Komite Audit dan Group Audit Internal PT Astra International Tbk; dan
- c. Pertemuan secara rutin dilakukan dengan Direksi dan Komite Audit sesuai dengan agenda yang disepakati bersama.

Internal Audit Report Submission

- a. Audit Reports (including: Audit Findings, Recommendation, Management Opinion, Auditee Commitment) and follow-up progress are also reported to related Management, Board of Directors, Board of Commissioners and all members.
- b. Summary of Audit Activity and Audit Report is reported quarterly to Audit Committee and Internal Audit Group of PT Astra International Tbk; and
- c. Regular Meetings are held with Board of Directors and Audit Committee in accordance with the mutually agreed agenda.

Kode Etik Audit Internal

Auditor internal diharapkan menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

a. Integritas

Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.

b. Obyektivitas

Auditor Internal dapat melihat segala sesuatunya yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara obyektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.

c. Kerahasiaan

Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

d. Kompetensi

Auditor internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

Internal Audit Code of Conduct

Internal Auditor are expected to implement and uphold basic principles as follows:

a. Integrity

Internal Auditor must demonstrate loyalty to his/her organization, shall not be consciously involved in any illegal cases, and shall not receive any gratification from the auditee and external party that affects his/her professional judgment.

b. Objectivity

Internal Auditor has the ability to objectively and professionally analyze any aspect regarding the audit project and avoid any partiality.

c. Confidentiality

Internal Auditor respects the value and ownership of any information and does not share any information without authorized approval, except under legal or professional order.

d. Competency

Internal Auditor must apply and improve knowledge, skill and experience needed in Internal Audit implementation.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Daftar pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Competency Development

List of education and/ or training attended by the Company's Internal Audit Unit during 2021 as follows:

Materi Pendidikan/Pelatihan Education/Training Matter	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
ISO 27001 : 2013	Virtual	21 April 2021	Lemti UI
ISO 37001 : 2016	Virtual	21 Juni 2021	Ernst & Young
Audit & Risk Academy for Lead Auditor	Virtual	29 Oktober – 3 Desember 2021	Group Audit & Risk Advisory (GanRa) - PT Astra International Tbk
Strategic Business Analysis	Virtual	16 – 18 November 2021	Prasetya Mulya
In House Training Fraud for Internal Audit	Virtual	2-3 Desember 2021	Group Audit & Risk Advisory (GanRa) - PT Astra International Tbk
CISA Preparation	Virtual	5-7 dan 12-14 Oktober 2021	Group Audit & Risk Advisory (GanRa) - PT Astra International Tbk

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2021

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan aktivitas yang dilakukan unit Audit Internal mencakup aktivitas usaha Perseroan baik jaringan operasional maupun kantor pusat, terkait Assurance Review, Advisory Review, Surveillance Review serta pengembangan dan implementasi Continuous Auditing secara periodik.

Terkait dengan inisiatif peningkatan pengendalian internal dari 1st line of role di Jaringan Operasional, Unit Audit Internal melakukan proses pemutakhiran atas metodologi berbasis risiko serta pembaharuan audit tools/system, untuk memastikan aktivitas audit berjalan dengan efektif dan efisien. Selama tahun 2021 Internal Audit meningkatkan proses synergy assurance & advisory bersama dengan 2nd line of role, agar efektivitas pengendalian internal menjadi proses yang berkelanjutan dari seluruh line of roles. Meskipun kelemahan pengendalian internal secara minor masih ditemui pada sisi implementasi di jaringan operasional, Perseroan secara kontinyu melakukan peningkatan desain kontrol melalui penerapan proses bisnis terpusat (sentralisasi) dan proses berbasis teknologi pada proses bisnis utama. Sehingga secara umum dapat disampaikan bahwa kualitas pengendalian internal Perseroan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Internal Audit Duty Implementation Report 2021

Throughout 2021, the implementation of activities carried out by the Internal Audit unit covered the company's business activities, both operational network and head office, regarding Assurance Review, Advisory Review, as well as the periodic development and implementation of Continuous Auditing.

Related with 1st line of role's internal control improvement initiative throughout Operational Network, the Internal Audit Unit conduct risk-based methodology re-engineering and audit tools/system enhancement, to ensure audit activity effectiveness and efficiency. In 2021, Internal Audit improved the synergy assurance & advisory process with the 2nd line role, so that internal control effectiveness became a continuous process to all lines of roles. Although minor internal control weaknesses were still found in the implementation of the operational network, the Company continually improved its control design through the implementation of centralized business processes and technology-based processes over its core business. Hence, in general, it can be said that the quality of the company's internal controls has increased from the previous year.

Auditor Eksternal

External Auditor

Praktik GCG di Perseroan juga didukung oleh mekanisme pengendalian oleh akuntan eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Lingkup pekerjaan KAP sebagai Auditor eksternal adalah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan dan memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bebas salah saji yang material. Informasi mengenai Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

GCG practices in the Company are also supported by a control mechanism by a Public Accounting Firm (KAP) as the external accountant. Scope of work of the KAP as an external auditor is to audit the Company's Financial Statements and to ensure that the Company's Financial Statements are in accordance with the accounting policies applicable in Indonesia and are free of material misstatements. Information regarding the Company's External Auditor for the last 5 (five) years, as follows:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Biaya Fee
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, S.E.Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1,896,555,000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1,537,160,000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1,515,605,000
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1,460,384,830
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1,416,270,000

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Intern dengan mengadopsi susunan yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian intern telah sesuai dengan kerangka standar yang berlaku.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern Perseroan yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perseroan melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:
 - Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit;
 - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern;
 - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja dan individu;
 - Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan;
 - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;
 - Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perseroan berdasarkan hasil audit;

The Company adopts Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in the implementation of its Internal Control System. The objective is to guarantee the internal control system follows the prevailing standard framework.

Implementation of reliable and effective internal control system in the Company are responsibility of all supporting working units as well as internal audit unit. Issues to be concerned in the Internal Control System implementation are:

1. The Company implement internal control system effectively within the implementation Risk Management implementation of the Company by referring to established policy and procedure.
2. The internal control system on Risk Management implementation scope at its minimum:
 - Consistency between internal control system and inherent risk type and level in every business activity of the Company;
 - Establishment of authority and responsibility to compliance monitor with policy, procedure and limit;
 - Establishment of clear reporting scheme and segregation of function in the operational working unit to the officer of the internal control function;
 - Organization structure which clearly illustrates duties and responsibilities of every working unit and individual;
 - Accurate and timely financial and operational reporting activity;
 - Sufficiency of procedure to ensure Company's compliance to prevailing Law and Regulation;
 - Effective, independent and objective review on the Company's operational policy, framework and procedure;
 - Sufficient evaluation and review on management information system;
 - Complete and sufficient documentation on audit scope, operational procedure and audit finding as well as response from the Company's Management based on audit report;

- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Kaji ulang oleh pihak independen, misalnya satuan kerja audit internal, antara lain mencakup:

1. Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko Perseroan;
2. Penerapan Manajemen Risiko oleh satuan kerja bisnis Perseroan/aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko.

Perbaikan atas hasil temuan audit internal harus dipantau oleh satuan kerja audit intern Perseroan. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti harus diinformasikan oleh satuan kerja audit intern Perseroan kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.

- Regular and continuous verification and review on the Company's material weakness and initiative of the Company's management to fixed occurred fraud.

Review by independent party, such as Internal Audit Unit, including:

1. Reliability of Risk Management framework including policy, organization structure, resources allocation, Risk Management process design, information system and Corporate Risk reporting;
2. Risk Management implementation by Company's business/supporting unit including review on the implementation of monitoring by responsible unit in Risk Management function.

Improvement on the internal audit finding shall be monitored by internal audit unit. The idle audit finding shall be informed by the internal audit unit to the Board of Directors to take necessary action.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam melakukan kegiatan usaha di industri pembiayaan, Perseroan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memberikan dampak kurang baik bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian diperlukan kebijakan secara komprehensif guna memitigasi berbagai risiko yang dihadapi untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan terus berusaha untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perseroan yang baik, serta pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi. Praktik penerapan manajemen risiko yang dilakukan di Perseroan mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- b. Memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
- c. Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Praktik tersebut berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Three Lines of Defense

Perseroan menerapkan konsep “Three Lines of Defense” atau Pertahanan Tiga Lapis untuk membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (risk owner) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (managing risks), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (overseeing risks) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (independent assurance).

Pada first line of Defense, setiap pemimpin dimasing-masing unit kerja bertanggung jawab dan mengontrol serta mengelola risiko pada tingkat aktivitas kesehariannya, Tanggung jawab tersebut mencakup proses identifikasi, pengukuran, kontrol dan mitigasi risiko serta memastikan bahwa semua prosedur operasional dijalankan dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam fungsinya sebagai pertahanan lapis kedua (Second Line of Defense) Manajemen Risiko Perseroan telah mengembangkan dan memantau implementasi manajemen

In running business activities in the finance industry, the Company always encounters various risks that with potential to adversely affect the Company’s overall performance. Thus, a comprehensive policy is required to mitigate the various risks faced in order to maintain the Company’s business continuity in a sustainable manner. The Company continues to strive to form and develop a strong risk culture, implement good corporate governance practices, and preserve the values of compliance with regulations. The practice of implementing risk management in the Company includes:

- a. Active monitoring from Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
- b. Ensure adequacy of Risk Management policies and procedures as well as Risk limits stipulation;
- c. Ensure adequacy of Risk identification, measurement, control, and monitoring processes, as well as Risk Management information system; and
- d. Implement a comprehensive internal control system.

The implemented practices refers to Financial Service Authority Regulation No.44/POJK.05/2020 about Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institution.

Three Lines of Defense

The Company applies the “Three Lines of Defense” concept to distinguish between business functions as risk owner functions and functions that handle risks (managing risks), and among the functions that oversee risks (overseeing risks) with functions to provide independent assurance.

In the First Line of Defense, each leaders of working unit are responsible for controls and managing risks in daily basis. Such responsibility includes identification, measurement, control, and risk mitigation as well as ensuring that all operating procedures are implemented and in accordance with the Company’s Purpose.

During its function, as the Second Line of Defense, the Risk Management has developed and monitored implementation of risk management in the Company

risiko Perseroan secara keseluruhan, melakukan pengawasan dan fungsi advisory terhadap fungsi bisnis, serta memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh.

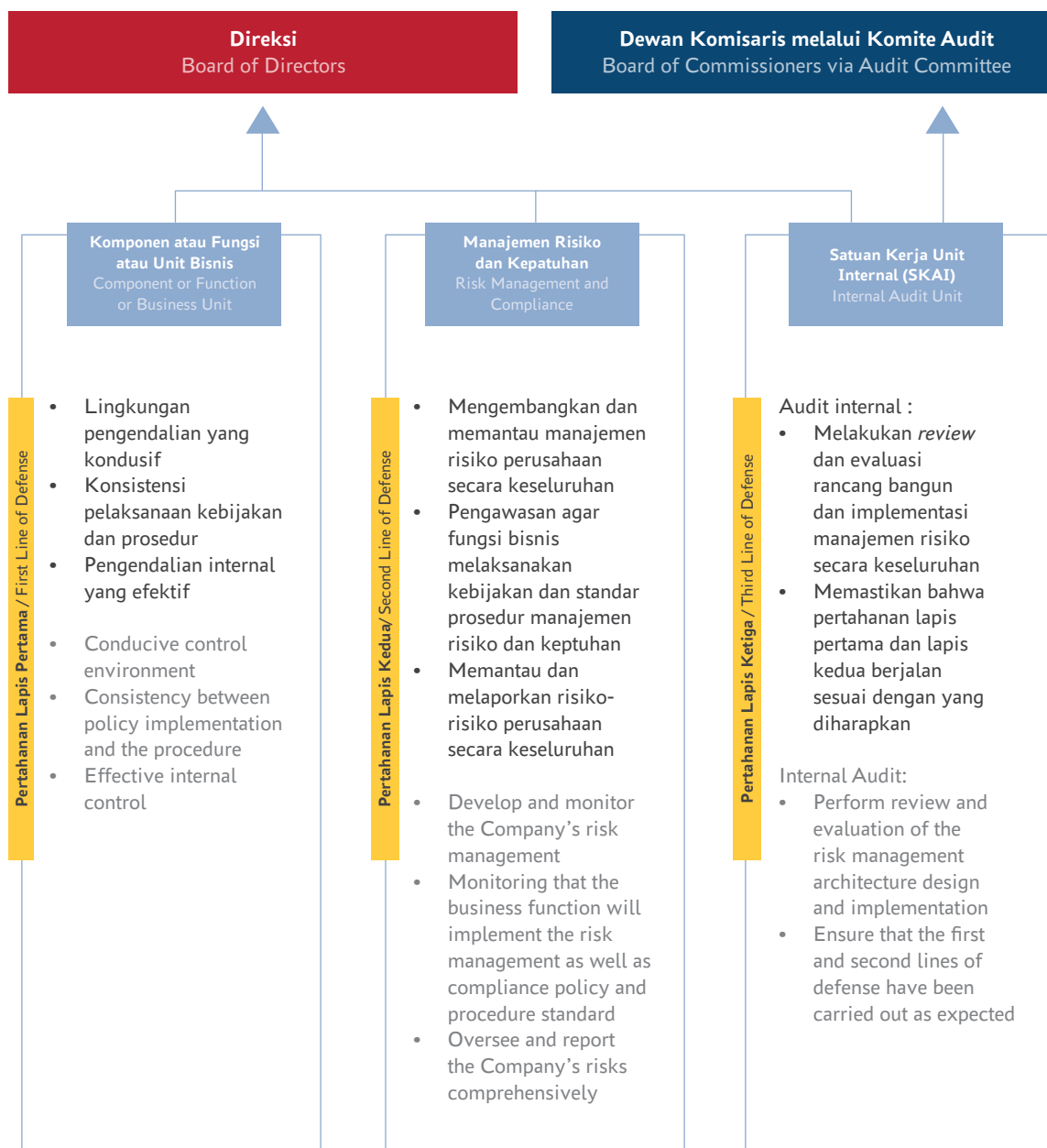
comprehensively, implementing advisory function on business function as well as oversee and report the Company's risks comprehensively.

Selanjutnya pada Third Line of Defense, berfungsi untuk menyediakan jaminan secara independen atas efektivitas pelaksanaan tata kelola manajemen risiko yang dilakukan oleh first and second line of defense.

The Third Line of Defense provides independent assurance of risk management by the first and second line of defenses implementation.

Struktur Tata Kelola Risiko

Risk Management Structure



Inovasi Manajemen Risiko

Inovasi-inovasi juga terus dilakukan Perseroan untuk melakukan pengendalian risiko Perseroan menjadi lebih baik di antaranya:

- a. **Smart acquisition**
Smart Acquisition adalah inisiatif yang bertujuan untuk memperdalam proses analisis akuisisi dengan menggunakan kombinasi database internal & eksternal yang diproses menggunakan teknologi yang disesuaikan.
- b. **Smart Collection**
Merupakan inovasi berupa gabungan sistem antara *scoring engine* dan *Overdue Cycle Management (OCM)* untuk menilai tingkat risiko suatu kontrak pembiayaan sehingga menjadi dasar dalam melakukan *treatment* dan penugasan terhadap kontrak tersebut guna mencapai efektivitas proses account management.
- c. **Centralized Remedial & Recovery**
Merupakan inovasi sentralisasi people, job, dan proses remedial recovery yang terintegrasi oleh sistem dalam satu wilayah operasional Perseroan.
- d. **Enterprise Architecture – Business Process**
Merupakan Blue Print organisasi yang menyelaraskan visi dan misi organisasi, serta proses bisnis (business architecture) dengan teknologi informasi dalam perspektif data (data architecture), aplikasi (application architecture), teknologi (technology architecture), Standard & Regulasi, Risiko, dan KPI.

Perseroan juga meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan terus mengevaluasi kebijakan dasar manajemen risiko dan prosedur penerapan manajemen risiko Perseroan.

Profil dan Mitigasi Risiko FIFGROUP 2021

Perseroan melakukan proses manajemen risiko, yaitu proses identifikasi, penilaian, pemantauan serta pengendalian risiko secara berkala terhadap 9 (sembilan) risiko utama Lembaga Jasa Keuangan NonBank (LJKNB). Kesembilan risiko tersebut meliputi risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko transaksi intra grup. Perseroan tergabung ke dalam sebuah manajemen risiko terintegrasi, yaitu Konglomerasi Keuangan Astra bersama lembaga jasa keuangan lainnya di Astra Group baik bank maupun non-bank. Berikut adalah proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan untuk setiap risiko.

Risk Management Innovation

The Company also performed several innovations to improve risk mitigation with the Company, as follows:

- a. **Smart Acquisition**
Smart Acquisition is an initiative that aims to deepen the acquisition analysis process by using a combination of internal & external databases that are processed using customized technology
- b. **Smart Collection**
Smart Collection is a combined system of scoring engine and Overdue Cycle Management (OCM) to assess the risk level of a financing contract basis for treatment and related contract assignment to achieve the effectiveness of account management processes.
- c. **Centralized Remedial & Recovery**
Innovation of centralized people, job and remedial recovery process that is integrated in a system under the Company's one operational area.
- d. **Enterprise Architecture - Business Process**
An organization Blue Print which aims to align the organization's vision and mission, and business process (business architecture) with information technology in data perspective (data architecture), application (application architecture), teknologi (technology architecture), Standard & Regulation, Risk, and KPI.

The Company also improved the risk management by retained the evaluation of basic policy of risk management and procedures of the Company's risk management implementation.

FIFGROUP Risk Profile and Mitigation in 2021

The Company carries out a risk management process, namely the process of identifying, assessing, monitoring and controlling risk on a regular basis against 9 (nine) main risks of Non-Bank Financial Services Institutions (NBFIs). The nine risks include strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and intra-group transaction risk. The Company is incorporated into an integrated risk management, which is the Astra Financial Conglomeration with other financial service institutions in the Astra Group, both banks and non-banks.) Following is the process of identification, assessment, monitoring and risk control carried out for each risk.

Risiko Strategis

Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi risiko strategis dilakukan terhadap kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan usaha, pilihan strategi: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perusahaan di industri, dan pencapaian realisasi bisnis Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan terhadap kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (fraud), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, dan tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko kredit dilakukan terhadap strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar; volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar; dan volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko pasar.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate making and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Risk Mitigation:

The identification of strategic risks is carried out on the suitability of the business strategy with the conditions of the business environment, the choice of strategy: high risk strategy and low risk strategy, the Company's strategic position in the industry, and the achievement of the Company's business realization.

Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

Risk Mitigation:

The identification and measurement of operational risk is carried out on the complexity of the organization and business activities, human resources, technology and information systems, the risk of fraud, disruption to the business and organization, and the level of interaction and dependence of the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to fulfil obligations to the Company.

Risk Mitigation:

The identification and measurement of credit risk is carried out on the strategy of financing disbursement, the composition of the portfolio of financing receivables and the level of concentration, the quality of the financing receivables and the adequacy of provision, and external factors.

Market Risk

Market risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Risk Mitigation:

Market risk identification and measurement is carried out on business strategies and policies related to market risk; the volume and composition of the asset portfolio exposed to market risk; and the volume and composition of the liability portfolio that are exposed to market risk.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan terhadap komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber pendanaan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek hukum.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran risiko hukum dilakukan terhadap ketiadaan atau perubahan peraturan perundangundangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses penyelesaian sengketa.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan terhadap jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau track record kepatuhan Perusahaan dan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan atau standar bisnis yang berlaku umum, dan tindak lanjut atas pelanggaran.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Mitigasi Risiko:

Proses manajemen risiko untuk risiko reputasi dilakukan terhadap pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif; serta frekuensi dan materialitas keluhan debitur atau konsumen.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Company to meet obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the Company's activities and financial condition.

Risk Mitigation:

The process of identifying and measuring liquidity risk is carried out on the composition of short-term assets and liabilities including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs, and access to funding sources.

Legal Risk

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

Risk Mitigation:

The process of identifying and measuring legal risk is carried out on the absence or change of laws and regulations, weaknesses in an engagement or cooperation, and the dispute resolution process.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

Risk Mitigation:

The identification and measurement of compliance risk is carried out on the type and significance of the violations committed, the frequency of violations (including sanctions) or the Company's track record of compliance and violations of the provisions of laws and regulations or generally accepted business standards, and follow-up on violations.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that results from negative perceptions of the Company.

Risk Mitigation:

The risk management process for reputation risk is carried out on the influence of the reputation of management, owners and groups; violation of business ethics; product complexity and business cooperation; frequency, materiality, and exposure of negative news; as well as the frequency and materiality of complaints from debtors or customers.

Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran untuk risiko transaksi intra-grup mencakup komposisi transaksi intragroup terhadap total aset Perseroan, ketergantungan Perseroan terhadap transaksi intragroup, dokumentasi transaksi, beserta dampak transaksi terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pemantauan dan pengendalian risiko ini dilakukan dengan memperkuat koordinasi antar intra-group dengan menginformasikan masing-masing eksposure secara berkala sesuai dengan kondisinya dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan sumber daya manusia, sehingga dampak negatif ataupun ketergantungan yang disebabkan oleh transaksi ini dapat diminimalisir.

Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko

Praktik Manajemen Risiko yang dilaksanakan di Perseroan selama tahun 2021 telah memadai dan mampu menjaga risiko Perseroan pada tingkat low. Namun demikian, guna menghadapi dinamika usaha Perseroan di masa yang akan datang, Unit Manajemen Risiko telah mempersiapkan rencana kerja untuk menanggulangi setiap tantangan terhadap pengelolaan risiko usaha, baik dari segi tantangan yang sudah ada saat ini, maupun yang berpotensi untuk muncul di masa mendatang. Namun, dengan pengelolaan yang terintegrasi dan berkesinambungan, Perseroan yakin bahwa risiko dapat selalu diantisipasi sehingga tidak mempengaruhi sasaran Perseroan yang sudah ditetapkan. Bentuk-bentuk antisipasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Senantiasa memperbaharui Kebijakan Dasar Penerapan Manajemen Risiko dan SOP Penerapan Manajemen Risiko sebagai panduan setiap Risk Control Owner sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan proses manajemen risiko.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang berkesinambungan yang mampu mendukung dan mengakomodasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko.
3. Pemberdayaan dan pembangunan sumber daya manusia di berbagai lapisan dalam aspek kompetensi untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun langkah-langkah penanggulangan dan pencegahan risiko.

Intra-Group Transaction Risk

Intra-group transaction risk is the risk due to dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity within a Financial Conglomerate in the context of fulfilling the obligations of a written agreement or an unwritten agreement, whether followed by a transfer of funds and/or not followed by a transfer of funds.

Risk Mitigation:

The identification and measurement process for intra-group transaction risk includes the composition of intragroup transactions on the Company's total assets, the Company's dependence on intragroup transactions, transaction documentation, and the impact of transactions on the Company's financial performance. This risk monitoring and control is carried out by strengthening inter-group coordination by regularly informing each exposure according to its conditions by taking into account, among others, financial and human resource conditions, so that any negative impact or dependence caused by this transaction can be minimized.

Evaluation on Risk Management Implementation

The risk management practices implemented in the Company in 2021 has been adequate and was capable to maintain the Company's risks at a low level. However, in order to face the dynamics of the Company's business in the future, the Risk Management Unit has prepared a work plan to overcome any challenges to business risk management, both in terms of challenges that already exist today, as well as those that have the potential to arise in the future. However, with integrated and sustainable management, the Company believes that risks can always be anticipated so that they do not affect the Company's targets that have been set. The intended forms of anticipation are as follows.

1. Constantly updating the Basic Policy for Risk Management Implementation and SOP for Risk Management Implementation as a guide for each Risk Control Owner in accordance with the needs in carrying out the risk management process.
2. Developing a sustainable information technology infrastructure capable of supporting and accommodating risk management activities.
3. Empowerment and development of human resources at various layers in the aspect of competence to be able to identify, analyse, and compile risk mitigation and prevention measures.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Melakukan antisipasi dan respon terhadap kondisi yang tidak terduga (disaster) atau kondisi usaha yang tidak kondusif, dengan menerapkan business continuity plan (BCP) dan bersinergi dengan Perseroan Perseroan di group Astra.</p> <p>5. Pengelolaan Perseroan tunduk dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh instansi berwenang.</p> | <p>4. To anticipate and respond to unpredictable conditions (disasters) or unfavourable business conditions, by implementing a business continuity plan (BCP) and synergizing with the Company in the Astra group.</p> <p>5. The management of the Company is subject to and following the rules set by the competent authority.</p> |
|---|--|

Daftar Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, unit manajemen risiko Perseroan telah mengikuti 2 seminar dan pelatihan, yaitu:

List of Risk Management Competency Training/Development in 2021

Throughout 2021, the risk management unit has participated in 2 trainings and seminars, as follows:

Materi Pendidikan/Pelatihan Education/Training Matter	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi POJK 9/2021	Online	29 Juli 2021 July 29, 2021	Otoritas Jasa Keuangan
Certified Green Belt DMAIC	Online	14 – 15 Oktober 2021 October 14 – 15, 2021	PQM Consultant

Kepatuhan

Compliance

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan pada Perseroan dijalankan oleh Corporate Compliance dan Internal Audit.

Compliance function is a series of ex-ante (preventive) actions to ensure that the business activities carried out by the Company has been in accordance with the prevailing Laws and Regulations. Compliance function in the Company is conducted by Corporate Compliance and Internal Audit.

Tugas & Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan meliputi tindakan sebagai berikut:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi.
- Memastikan agar kebijakan ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator.

Duty & Responsibility of Compliance Function

Duties and responsibilities of compliance function are:

- To realize the implementation of Compliance Culture in all organization levels and business activities
- Manage compliance risks.
- Ensure the policy, system, and procedure, and business activities are complied with the prevailing laws and regulations.
- To ensure compliance with commitment made to regulators.

Perkara Hukum Dan Sanksi Administrasi

Litigation and Administrative Sanctions

Pada Tahun Buku 2021, Perseroan tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau manajemen kunci Perseroan. Perseroan juga mencatat tidak ada Sanksi Administratif yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau manajemen kunci Perseroan.

The Company is not involved in cases/lawsuits and legal issues involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or key management of the Company. The Company also notes that there are no Administrative Sanctions imposed by regulators related to such legal cases or issues involving the Board of Commissioners, Board of Directors or key management of the Company.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Corporate Information and Data Access

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi dan keterbukaan dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Transparansi dan keterbukaan informasi merupakan salah satu pilar penting dalam penerapan tata kelola perusahaan. Penerapan transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui penyediaan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan memadai dan bisa diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan serta para pemegang saham. Transparansi dan keterbukaan informasi dapat mempermudah pengguna informasi dalam menilai kondisi keuangan, kinerja, profil risiko, aktivitas bisnis Perseroan, serta informasi lainnya. Berbagai informasi tersebut dapat dengan mudah diakses melalui situs web Perseroan www.fifgroup.co.id.

The Company always prioritizes transparency principle in Company's management. The transparency and disclosure of information is one of the important pillars in the implementation of corporate governance. The implementation of transparency and information disclosure is carried out through provision of information that is timely, accurate, relevant and adequate and can be accessed easily by stakeholders and shareholders. Transparency and disclosure of information can make it easier for information users to assess the Company's financial condition, performance, risk profile, business activities, and other information. These various information can be easily accessed through the Company's website, www.fifgroup.co.id.

Siaran Pers

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan publik, Perseroan juga menerbitkan siaran pers selama tahun 2021, sebagai berikut:

Press Release

As a public disclosure, the Company also publishes press releases in 2021, as follows:

No	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Penerbitan Publish Date
1	Leader di Masa Pandemi, Rhenald Kasali: Harus Mampu Memberi Arah Baru Leader in Pandemic Era, Rhenald Kasali: Must Align New Direction	19 Januari 2021 January 19, 2021
2	FIFGROUP Cabang Kota Serang Pidanakan Debitur nakal atas Pengalihan Objek Jaminan Fidusia FIFGROUP Serang City Branch Office Punished Bad Debtors for Fiduciary Collateral Object Referral	19 Januari 2021 January 19, 2021
3	FIFGROUP Salurkan Bantuan Korban Banjir dan Gempa di 10 Titik di Indonesia FIFGROUP Distributed Donations for Flood and Earthquake Victims in Indonesia	24 Januari 2021 January 24, 2021
4	Bertabur Hadiah dan Promo Menarik, SPEKTRA FAIR Virtual hadir di 7 Kota Besar Prizes and Promotions Vaganze, Virtual SPEKTRA FAIR in 7 Big Cities	25 Januari 2021 January 25, 2021
5	Amitra, The Best Sharia Multifinance 2021	29 Januari 2021 January 29, 2021

No	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Penerbitan Publish Date
6	FIFGROUP Terus Berkiprah Dukung UMKM di Masa Pandemi FIFGROUP Contributes to Support MSMEs in Pandemic Era	7 Februari 2021 February 7, 2021
7	Kini, FIFGROUP FEST Hadir Untuk Warga Bali FIFGROUP FEST Event for Bali People	8 Februari 2021 February 8, 2021
8	Peringati HUT Astra ke-64 Tahun, FIFGROUP Terpilih Sebagai Perusahaan Terbaik di Masa Pandemi dalam Astra Awards 2021 Celebrated Astra's 64th Anniversary, FIFGROUP is Selected as The Best Company Amid Pandemic Era in Astra Awards 2021	22 Februari 2021 February 22, 2021
9	Angkie Yudistia Staf Khusus Presiden Bidang Sosial, Beri Suntikan Semangat Bagi Milenial FIFGROUP Angkie Yudistia, Special Staff to President in Social Affairs, Inspiring Spirit for FIFGROUP Millennials	25 Februari 2021 February 25, 2021
10	Kembali Hadir di Jawa Barat, FIFGROUP FEST Tawarkan Promo Fantastis Held in West Java, FIFGROUP FEST Presented Fantastic Promotion	6 Maret 2021 March 6, 2021
11	FIFGROUP Salurkan Bantuan Bencana Lebih Dari Rp 2 Miliar di 76 Titik se-Indonesia FIFGROUP Distributed More Than Rp2 Billion Natural Disaster Donations in 76 Locations across Indonesia	7 Maret 2021 March 7, 2021
12	Antisipasi Pandemi, FIFGROUP Luncurkan Dana Bergulir Untuk 588 UMKM Bersama 4 Lembaga Astra Anticipating Pandemics, FIFGROUP Launched Revolving Funds for 588 MSMEs for 4 Astra Institutions	25 Maret 2021 March 25, 2021
13	SPEKTRA FAIR Hadirkan Promo Spesial di 22 Kota Besar di Indonesia SPEKTRA FAIR Broguth Special Promotions in 22 Big Cities in Indonesia	25 Maret 2021 March 25, 2021
14	FIFGROUP Raih Penghargaan Sebagai The Best Performing Multifinance 2021 FIFGROUP Won Award as The Best Performing Multifinance 2021	26 Maret 2021 March 26, 2021
15	FIFASTRA Raih Gold Champion Dalam Indonesia WOW Brand Festive Day 2021 FIFASTRA Won Gold Champion in Indonesia WOW Brand Festive Day 2021	30 Maret 2021 March 30, 2021
16	FIFGROUP FEST Kota Semarang, Hadirkan Promo dan Hadiah Spesial FIFGROUP FEST in Semarang City, Brought Special Promotion and Prizes	10 April 2021 April 10, 2021
17	FIFGROUP Raih Top Digital Company Award 2021 FIFGROUP Wom Top Digital Company Award 2021	19 April 2021 April 19, 2021
18	Spesial di Bulan Ramadhan, Promo Spesial FIFGROUP FEST Untuk Warga Yogyakarta Special in Ramadhan Month, FIFGROUP FEST Special Promotion for Yogyakarta People	19 April 2021 April 19, 2021
19	FIFGROUP Raih Corporate Branding PR Award 2021 In : Pembiayaan > 15T FIFGROUP Won Corporate Branding PR Award in 2021 In: Financing > 15 Trillion	22 April 2021 April 22, 2021

No	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Penerbitan Publish Date
20	<p>Lebih Dari 200 Kepala Cabang FIFGROUP Belajar Memahami Media Lewat 2 Insan Pers Indonesia</p> <p>More Than 200 Branch Offices of FIFGROUP Learned to Understand Media via 2 Indonesia Press People</p>	<p>23 April 2021</p> <p>April 23, 2021</p>
21	<p>SPEKTRA FAIR Hadir di 30 Kota Besar Indonesia, Khusus Bulan Suci Ramadhan</p> <p>SPEKTRA FAIR Event in 30 Big Cities in Indonesia, Especially in The Holy Month of Ramadhan</p>	<p>24 April 2021</p> <p>April 24, 2021</p>
22	<p>FIFGROUP Peduli Berbagi Berkah Di Bulan Ramadhan</p> <p>FIFGROUP Care to Share Blessings in Ramadhan Month</p>	<p>29 April 2021</p> <p>April 29, 2021</p>
23	<p>Rangkaian Kemilau HUT FIFGROUP ke-32, FIFGROUP FEST Hadir Untuk Warga Banten</p> <p>Series of FIFGRUP 32nd Anniversary, FIFGROUP FEST Event for Banten People</p>	<p>1 Mei 2021</p> <p>May 1, 2021</p>
24	<p>Semarakkan Kemilau 32 Tahun, FIFGROUP Gelar Event dan Promo Menarik</p> <p>Celebrated 32 Years, FIFGROUP Held Interesting Event and Promotions</p>	<p>5 Mei 2021</p> <p>May 5, 2021</p>
25	<p>FIFGROUP Bagikan 32.000 Takjil Tersebar di Seluruh Cabang di Indonesia</p> <p>FIFGROUP Donated 32,000 Snacks in various Locations of Branch Offices in Indonesia</p>	<p>9 Mei 2021</p> <p>May 9, 2021</p>
26	<p>FIFGROUP Salurkan Bingkisan Lebaran Untuk Masyarakat Sekitar dan Mitra</p> <p>FIFGROUP Donated Ied Hampers for Surrounding Society and Partners</p>	<p>10 Mei 2021</p> <p>May 10, 2021</p>
27	<p>Edisi Spesial Pasca Lebaran, SPEKTRA FAIR Virtual Tebar Promo di 26 Kota Besar Indonesia</p> <p>Post-Ied Special Edition, SPEKTRA FAIR Virtual Gave Promotions in 26 Big Cities in Indonesia</p>	<p>22 Mei 2021</p> <p>May 22, 2021</p>
28	<p>Terus Berlanjut, FIFGROUP Kembali Beri Dukungan Untuk UMKM Melalui Webinar Ngobrol Pintar Mengatur Keuangan</p> <p>Continues, FIFGROUP Gave Another Support to MSMEs Through Smart Financial Management Talk Webinar</p>	<p>25 Mei 2021</p> <p>May 25, 2021</p>
29	<p>FIFGROUP FEST Hadir di Jambi, Banjir Promo Belanja Produk Impian</p> <p>FIFGROUP FEST Event in Jambi, Promotions Vaganza for Dream Products Shopping</p>	<p>4 Juni 2021</p> <p>June 4, 2021</p>
30	<p>Astra Financial Relaksasi Kredit Senilai Rp 31 Triliun Kepada 1 Juta Lebih Pelanggan & Dukung Masyarakat Indonesia di Masa Pandemi</p> <p>Astra Financial Gave Credit Relaxation of Rp31 Trillion to More Than 1 Million Customers & Supported Indonesian People in Pandemic Era</p>	<p>14 Juni 2021</p> <p>June 14, 2021</p>
31	<p>Ketujuh Kalinya, FIFGROUP FEST Hadir Tawarkan Program Promo Menarik di Banjarmasin</p> <p>FIFGROUP FEST Brought Interesting Promotions in Banjarmasin For the Seventh Times</p>	<p>18 Juni 2021</p> <p>June 18, 2021</p>
32	<p>Kembali Hadir, AMITRA Sediakan Layanan Pembiayaan Emas Logam Mulia Melalui Produk AMIGO</p> <p>AMITRA Provided Precious Metal Gold Financing Services via AMIGO Product</p>	<p>22 Juni 2021</p> <p>June 22, 2021</p>

No	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Penerbitan Publish Date
33	Kembali Hadir di Bulan Juni SPEKTRA FAIR Beri Kejutan Promo Menarik Untuk 50 Kota Besar Indonesia Held Another SPEKTRA FAIR in June, Interesting Promotions Surprise for 50 Big Cities in Indonesia	23 Juni 2021 June 23, 2021
34	Press Release Tanam 4.500 Pohon Endemik di 55 Titik se-Indonesia, FIFGROUP Hijaukan Bumi dan Pecahkan Rekor Muri Press Release Planted 4,500 Endemics Trees in 55 Locations Across Indonesia, FIFGROUP Planted the Earth and Break MURI Record	28 Juni 2021 June 28, 2021
35	FIFGROUP FEST Juli, Perjalanan Tebar Promo Berlanjut di Makassar FIFGROUP FEST in July, A Journey to Give Promotions is Continued in Makassar	5 Juli 2021 July 5, 2021
36	Perluas Jangkauan Pelayanan, FIFGROUP Kini Hadirkan Pameran Virtual FIFGROUP FEST di Jawa Timur Expanding Service Network, FIFGROUP Brought FIFGROUP FEST Virtual Exhibition in East Java	7 Juli 2021 July 7, 2021
37	Wadahi Ide Inovasi Mahasiswa, FIFGROUP Youth Innovation (FYI) Kembali Digelar Facilitate Students Innovation Idea, FIFGROUP Youth Innovation (FYI) Event	13 Juli 2021 July 13, 2021
38	FIFGROUP Raih Indonesia Corporate Pandemic Heroes FIFGROUP Won Indonesia Corporate Pandemic Heroes	15 Juli 2021 July 15, 2021
39	Kedatangan FIFGROUP FEST, Warga Palembang dapat Wujudkan Impian Bertabur Promo Menguntungkan FIFGROUP Fest Event, Palembang People Can Bring Promotions Vaganza Dream Come True	16 Juli 2021 July 16, 2021
40	FIFGROUP Tebar Kurban 371 Kambing dan 3 Sapi di 235 Titik se-Indonesia FIFGROUP Donated 371 Goats and 3 Cows at 235 Locations across Indonesia	21 Juli 2021 July 21, 2021
41	Margono Tanuwijaya Sabet Indonesia CEO Award 2021 Margono Tanuwijaya Named Indonesia CEO Award 2021	23 Juli 2021 July 23, 2021
42	Lagi, FIFGROUP Beri Dukungan untuk UMKM Melalui Webinar Pelatihan Again, FIFGROUP Supported to MSMEs through Training Webinar	28 Juli 2021 July 28, 2021
43	FIFGROUP Salurkan 115.197 Paket Sembako Selama Pandemi Senilai Rp 23,853 Miliar FIFGROUP Donated 115, 197 Grocery Packages During Pandemic of Rp23.853 Billion	3 Agustus 2021 August 3, 2021
44	Hanya di FIFGROUP FEST Bangka Belitung, Beli Sepeda Motor Honda Dapat Potongan Tenor 5 kali Only at FIFGROUP FEST in Bangka Belitung, Every Purchase of Honda Motorcycle Gets 5 times Terms	4 September 2021 September 4, 2021
45	Ciptakan Experience dalam Pameran Virtual, FIFGROUP Peroleh Brands Of The Year 2021 Creating Experience in Virtual Exhibition, FIFGROUP Won Brands of The Year 2021	9 September 2021 September 9, 2021

No	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Penerbitan Publish Date
46	Sukses di Bangka Belitung, FIGROUP FEST Kunjungi Lampung Bagi-Bagi Promo Potongan Angsuran 5 kali hingga Cashback Success in Bangka Belitung, FIGROUP FEST Visited Lampung Gave Discount for 5 Months Instalment up to Cashback	11 September 2021 September 11, 2021
47	FIFGROUP FEST Bengkulu, Beli Alat Elektronik dan Smartphone Dapat Potongan Angsuran 6 Bulan Sekaligus FIFGROUP FEST Bengkulu, Every Purchase of Electronics and Smartphone Get Discount for 6 Months Instalment At The Same Time	18 September 2021 September 18, 2021
48	Program Pelatihan FIFGROUP EXPLORE Bagi Siswa-Siswi Lampung dan Palu FIFGROUP EXPLORE Training Program for Students in Lampung and Palu	22 September 2021 September 22, 2021
49	SPEKTRA FAIR Lebarakan Sayap ke 65 Kota Besar Indonesia Raih Potongan Angsuran Hingga Cashback Spesial SPEKTRA FAIR Expanded to 65 Big Cities in Indonesia, Get Instalment Discount up to Special Discount	25 September 2021 September 25, 2021
50	2 Kota Sekaligus! FIFGROUP FEST Beri Kejutan Promo di Samarinda dan Balikpapan 2 Cities at The Same Time! FIFGROUP FEST Presented Promotions Surprise in Samarinda and Balikpapan	15 Oktober 2021 October 15, 2021
51	Kota Singkawang Kini Tambah Segar, FIFGROUP Dukung Taman Cahaya Madani More Breeze at Singkawang City, FIFGROUP Supported Cahaya Madani Park	17 Oktober 2021 October 17, 2021
52	Dorong Inovasi Mahasiswa : FIFGROUP Umumkan 5 Kelompok Terbaik Pemenang FIFGROUP Youth Innovation 2021 Support Students Innovation: FIFGROUP Announced 5 Best Groups as Winners of FIFGROUP Youth Innovation 2021	21 Oktober 2021 October 21, 2021
53	Bertabur Promo di Mataram, Untung Wujudkan Impian di FIFGROUP FEST Promotions Vaganza in Mataram, Let's Make Dream Happens at FIFGROUP FEST	23 Oktober 2021 October 23, 2021
54	Banjir Promo di SPEKTRA FAIR, Catat 96 Kota Beruntung! Promotions Vaganza at SPEKTRA FAIR, Here's The Lucky 96 Cities	23 Oktober 2021 October 23, 2021
55	60 Minutes With FIFGROUP - Multifinance Bangkit Di Tengah Pandemi 60 Minutes with FIFGROUP – The Raise of Multifinance Amid the Pandemics	26 Oktober 2021 October 26, 2021
56	Kesempatan Emas Warga Sulawesi Raih Promo Menguntungkan di FIFGROUP FEST Golden Opportunity for Sulawesi People to Get Interesting Promotions at FIFGROUP FEST	6 November 2021 November 6, 2021
57	Destinasi Berlanjut ke Ranah Minang Ini Ragam Keuntungan Bertransaksi di FIFGROUP FEST Next Destination to Ranah Minang with Various Transaction Benefit at FIFGROUP FEST	13 November 2021 November 13, 2021
58	Serbu Promo FIFGROUP, Yuk Wujudkan Impian di GIIAS 2021! Enjoy FIFGROUP Promotions, Let's Make Dream Happens at GIIAS 2021!	16 November 2021 November 16, 2021
59	FIFGROUP Berbagi ke 10 Rumah Ibadah dari 5 Agama FIFGROUP Donated to 10 Worship Places of 5 Religions	18 November 2021 November 18, 2021

No	Judul Press Release Press Release Title	Tanggal Penerbitan Publish Date
60	Tetapkan Kota Seribu Pinang Sebagai Destinasi, FIFGROUP FEST Hujani Jayapura dengan Promo Spesial	20 November 2021 November 20, 2021
61	FIFGROUP Terus Dukung Industri Otomotif Indonesia Lewat GIIAS 2021 FIFGROUP Keeps Supporting Indonesia Automotive Industry via GIIAS 2021	18 November 2021 November 18, 2021
62	Lagi, FIFGROUP Borong 2 Award Sebagai The Best CEO & The Best Performance Multifinance 2021 [BIFA] Again, FIFGROUP Won 2 Awards as The Best CEO & The Best Performance Multifinance 2021 [BIFA]	7 Desember 2021 December 7, 2021
63	Hadirkan Beragam Promo dan Diskon di GIIAS Surabaya Astra Financial & Logistic Tetapkan Target Transaksi Rp 200 Miliar Presenting Promotions and Discounts at GIIAS Surabaya Astra Financial & Logistic Set Transaction Target of Rp200 Billion	7 Desember 2021 December 7, 2021
64	Graduation Ceremony FIFGROUP Explore 2021, Pelajar Lampung dan Palu Siap Masuk Dunia Kerja FIFGROUP Explore Graduation Ceremony 2021, Students from Lampung and Palu are Ready to Work	15 Desember 2021 December 15, 2021
65	Lagi, FIFGROUP Borong 2 Penghargaan Dalam “Tokoh Finansial Indonesia 2021” Again, FIFGROUP Won 2 Awards in “Indonesia Financial Leaders 2021”	15 Desember 2021 December 15, 2021
66	Hujan Promo di Penghujung Tahun Jakarta hingga Tangerang Menjadi Destinasi FIFGROUP FEST Terakhir di 2021 End-Year Promo fair in Jakarta to Tangerang as Destination of the closing FIFGROUP FEST in 2021	18 Desember 2021 December 18, 2021
67	Promo Spesial Akhir Tahun di 104 Kota di Indonesia. Belanja Elektronik dan Gadget Untung di SPEKTRA FAIR End-Year Special Promo in 104 Cities across Indonesia. Electronic and Gadget Shopping Fair at SPEKTA Fair	18 Desember 2021 December 18, 2021

Transparansi dan Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Financial and Non-Financial Disclosures

Perseroan berkomitmen mengungkapkan kondisi Keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi mengenai kondisi keuangan dilakukan antara lain melalui laporan publikasi yang sekurangnya berisi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan informasi lain yang disajikan dalam mata uang rupiah secara berkala. Pengungkapan informasi non-keuangan mencakup kepengurusan dan kepemilikan Perseroan, perkembangan usaha, kelompok usaha, strategi dan kebijakan manajemen, laporan manajemen, serta informasi material lainnya.

The Company is committed to disclosing financial and non-financial conditions to the stakeholders. Disclosure of information regarding financial conditions is carried out through, among others, published reports which at least contain financial reports, financial performance, and other information which are presented in rupiah currency on a regular basis. Disclosure of non-financial information includes the management and ownership of the Company, business developments, business groups, management strategies and policies, management reports, and other material information.

Transparansi Produk dan Penggunaan Data Konsumen

Product Transparency and Use Of Consumer Data

Transparansi informasi mengenai Produk dan penggunaan data pribadi konsumen telah diterapkan oleh Perseroan, antara lain yang tertuang dalam Perjanjian Pembiayaan dan lampiran-lampirannya (Ringkasan Informasi Pembiayaan).

Informasi produk dan/atau jasa transparansi informasi mengenai produk dan/atau jasa merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada konsumen mengenai manfaat dan risiko yang melekat pada produk dan/atau jasa. Perseroan wajib menyediakan atau menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan yang dituangkan dalam dokumen atau sarana lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti dalam Bahasa Indonesia. Informasi yang disampaikan harus terkini dan mudah diakses oleh Konsumen.

Transparency of information regarding Products and the use of consumer's personal data has been implemented by the Company, among others is implemented in the Financing Agreement and its attachments (Summary of Financing Information).

Product and/or service information transparency of information regarding products and/or services is an effort to provide clarity to consumers regarding the benefits and risks inherent in the product and/or service. The Company is obliged to provide or deliver information regarding products and services that are accurate, honest, clear, and not misleading as stated in documents or other means that can be used as evidence in Indonesian. The information submitted must be current and easily accessible to consumers.

Informasi Konsumen

Secara konsisten dan penuh tanggung jawab, Perseroan melarang dengan cara apapun memberikan data mengenai konsumennya kepada pihak ketiga, kecuali konsumen telah memberikan persetujuan tertulis dan/atau diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Dalam hal Perseroan memperoleh data dan/atau informasi pribadi perseorangan dan/atau sekelompok orang dari pihak lain dan akan menggunakan data dan/atau informasi tersebut untuk melaksanakan kegiatannya, maka Perseroan wajib memiliki pernyataan tertulis bahwa pihak pemberi data informasi telah memperoleh persetujuan tertulis.

Pernyataan Mengenai Bad Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, selama tahun 2021, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik tersebut.

Customer Care

Consistently and responsibly, the Company prohibits in any way from providing data about its consumers to third parties, unless the consumer has given written consent and/or is required by laws and regulations.

In the event where the Company obtains personal data and/or information from an individual and/or a group of people from other parties and will use that data and/or information to carry out its activities, the Company is required to have a written statement that the party providing the information data has obtained written approval.

Statement Regarding Bad Corporate Governance

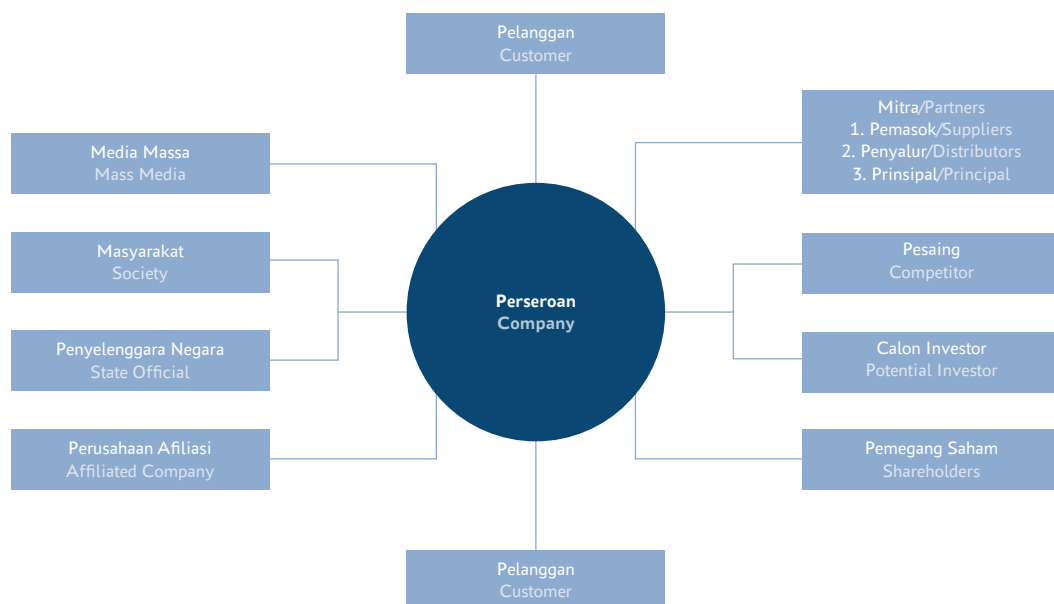
The Company realizes that bad corporate governance practices will interfere with the Good Governance (GCG) system that has been built by the Company. To support this, during 2021, the Company is committed to not taking all actions and policies related to these practices.

Kode Etik

Code of Conducts

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perseroan berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir kali diperbarui pada 20 Desember 2017. Penetapan Kode Etik ini merupakan pemenuhan terhadap POJK No. 30/POJK.05/2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Pembiayaan. Di samping itu, Kode Etik adalah pedoman seluruh karyawan perusahaan untuk tumbuh besar dan mencapai keberhasilan-keberhasilan Perseroan lainnya melalui keteraturan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan lingkungan serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kerja. Ruang lingkup implementasi Kode Etik Perseroan digambarkan dalam bagan berikut:

The Company established a Code of Conduct of Business Ethics and Work Ethics in the Corporate Governance Guidelines of which latest renewal was on December 20, 2017. The establishment of this Code of Conduct is the Company's compliance to POJK No. 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies. In addition, the Code of Conduct serves as guidelines for all employees of the Company to grow and achieve success in the Company through proper attitude, manner, and connected with the environment and other parties related to work. The implementation scope of the Company's Code of Conduct is illustrated below:



Isi Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan antara lain berisi:

1. Pengantar
2. Ruang Lingkup
3. Etika Bisnis, meliputi etika terhadap:

Code of Conduct Contents

The Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines are:

1. Introduction
2. Scope
3. Business Ethics, including ethics towards:

- Pelanggan
 - Mitra Usaha
 - Pesaing
 - Karyawan
 - Pemegang Saham
 - Calon Investor
 - Perusahaan Afiliasi
 - Penyelenggara Negara
 - Masyarakat
 - Media Massa
4. Etika Kerja, meliputi pedoman mengenai:
- Sikap karyawan dalam Perseroan
 - Sikap karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatan di Perseroan
 - Sikap karyawan berkaitan dengan informasi rahasia Perseroan
 - Hubungan karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan
 - Hubungan sesama karyawan

- Customers
 - Business Partners
 - Competitors
 - Employees
 - Shareholders
 - Potential Investors
 - Affiliated Companies
 - State Apparatus
 - Society
 - Mass Media
4. Work Ethics, including guidelines on:
- Employees' attitude in the Company
 - Employees' attitude in exercising authority and position in the Company
 - Employees' attitude regarding the Company's confidential information
 - Employees relations as superiors/subordinates in the Company
 - Relations among employees

Kegiatan Sosialisasi Kode Etik Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sosialisasi kode etik kepada cabang Perseroan telah dilaksanakan sebanyak 12 *batch* melalui sarana virtual.

Code of Conduct Outreach Activity in 2021

In 2021, there have been 12 batches of code of conduct outreach program for the Company's branch by virtual.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan diterapkan secara merata bagi seluruh Insan Perseroan di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Perseroan menetapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik Perseroan. Penyebarluasan dan Internalisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan Sosialisasi Pedoman Perilaku telah dilaksanakan dalam bentuk buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dibagikan kepada seluruh insan Perseroan. FIFGROUP sebagai perusahaan yang terus bertumbuh senantiasa berusaha membangun nilai-nilai budaya organisasi unggul untuk meningkatkan rasa bangga dan memiliki terhadap institusi. Karyawan merupakan bagian dalam semua proses internalisasi values TEAM dengan menjadi *agent of change* melalui implementasi nilai budaya perusahaan dalam berperilaku.

Disclosures of Code of Conduct Applies to All the Organization Levels

The Code of Ethics is applied equally to all Company's personnel at every level of the organization without any discrimination. The Company determines strict sanctions for any violation of the Company's Code of Ethics. Dissemination and Internalization of the Code of Ethics and Corporate Culture The socialization of the Code of Conduct has been carried out in the form of a Corporate Governance Guidelines book that has been distributed to all Company personnel. FIFGROUP as a company that continues to grow always strives to build the values of a superior organizational culture to increase the sense of pride and belonging to the institution. Employees are part of all TEAM values internalization processes by becoming agents of change through the implementation of corporate culture values in behavior.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan penyederhanaan perilaku positif dan perilaku negatif dari setiap values TEAM dan membentuk tim Counterpart yang terdiri dari personil-personil tingkat Department Head dan Division Head dari beberapa fungsi dan bagian Perseroan. Tim Counterpart tersebut dibentuk untuk merumuskan dan mensosialisasikan kepada setiap fungsi di cabang Perseroan atas key behaviour yang mengacu kepada rumusan perilaku positif dan perilaku negatif yang telah disederhanakan. Per akhir tahun 2021, Perseroan telah mensosialisasikan key behaviour kepada seluruh Branch Manager pada acara Rakerwil 2021 pada bulan November

In 2021, the Company has simplified the positive and negative behavior of each TEAM values and formed a Counterpart team consisting of Department Head and Division Head personnel from several functions and parts of the Company. The Counterpart Team was formed to formulate and disseminate information to each function in the Company's branches regarding key behavior which refers to the simplified formulation of positive and negative behavior. As of the end of 2021, the Company has disseminated key behavior to all Branch Managers at the 2021 Regional Coordination Meeting event from November to December 2021. At this event, each Branch

sampai Desember 2021. Pada acara tersebut, setiap Branch Manager juga diminta untuk membuat Culture Activity Plan untuk dijalankan sepanjang tahun 2022 yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku karyawan Perseroan.

Manager was also asked to create a Culture Activity Plan to be carried out throughout 2022 which aims to improve employee behavior.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan Perseroan dari segala unit kerja. Perseroan akan menindak tegas setiap pelanggaran atas kode etik yang terjadi di Perseroan dengan memberikan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan Perseroan dan akan memproses pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sebanyak total 33 penyimpangan telah berhasil diselesaikan. Pelanggar dapat dikenakan sanksi secara bertahap, yaitu:

1. Surat Peringatan Pertama;
2. Surat Peringatan Kedua;
3. Surat Peringatan Ketiga; dan
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Enforcement Efforts and Sanctions for Code of Conduct Violations

The Company's Code of Ethics applies to all parts of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to the Company's employees from all work units. The Company will take firm action against any violation of the code of ethics that occurs in the Company by imposing sanctions that apply equally to all employees of the Company and will process these violations in accordance with the provisions of laws and the Articles of Association.

In 2021, there were several violations committed by the Company's personnel. There are 33 violation that have been successfully resolved. The offenders are subject to the staging punishments:

1. First Warning Letter;
2. Second Warning Letter;
3. Third Warning Letter;
4. Termination of Employment (PHK)

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System merupakan salah satu bentuk implementasi GCG yang berfungsi membantu dalam proses pengendalian internal Perusahaan. Oleh karena itu, FIFGROUP telah menciptakan FIFGROUP Integrity for Sustainability (FIFTrust) sebagai sarana bagi seluruh karyawan Perusahaan untuk melaporkan segala kegiatan yang mencurigakan, tindakan kecurangan, dan pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, kode etik serta benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap pelaporan yang diajukan harus bersifat objektif dan didasari atas itikad baik dan terbebas dari kepentingan pribadi, prasangka buruk, maupun unsur fitnah.

Tujuan Whistleblowing System

Tujuan utama pembentukan *whistleblowing* system di Perusahaan adalah sebagai media bagi pelapor untuk melakukan pengaduan atau pelaporan atas tindakan dugaan kecurangan (*fraud*) ataupun pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik serta benturan kepentingan, tanpa diiringi rasa takut atau khawatir karena kerahasiaan pelaporan akan dijamin.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Laporan dugaan tindak penyimpangan yang disampaikan melalui Media Channel FIFTrust kemudian dikelola dan ditindaklanjuti, dengan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

Sarana komunikasi dan pelaporan atas dugaan tindak penyimpangan disediakan melalui 3 (tiga) media *channel* penerimaan pelaporan pengaduan yaitu :

1. Aplikasi komunikasi whatsapp dengan nomor 0811 1098 696
2. Email Pengaduan : pengaduan@fiftrust.id
3. <https://bit.ly/pengaduan-fiftrust>

Pihak Pengelola Laporan

Dalam sistem pelaporan Perseroan, aduan yang diterima akan dikelola oleh Perseroan, selanjutnya akan diadakan rapat komite Internal yang kemudian akan diputuskan tindak penanganan yang sesuai dengan level kasus

The Whistleblowing System is part of GCG implementation of which function is to assist the internal control process of the Company. Therefore, FIFGROUP has established FIFGROUP Integrity for Sustainability (FIFTrust) as means for all employees of the Company to report any suspicious activity, fraud, and violation against the law, the Company regulations, Articles of Association, Code of Conduct, as well as conflict of interests that may harm the Company. Every submitted report must be objective and based on good will without involving personal interests, prejudice, or defamation.

Whistleblowing System Purpose

The main purpose of the Company's whistleblowing system are as a media for whistle blower to make complaints or reporting on fraud or violation of the law, Company's regulations, Code of Ethics and conflict Interest, without any hesitation or concerns because the whistle blower anonymity will be guaranteed.

Whistleblowing Procedure

Reports of alleged irregularities submitted through the Media Channel FIFTrust were then managed and followed up by adhered to the suspect's presumption of innocence.

Communication and reporting site on suspected acts of irregularities are provided through 3 (three) media channels

1. WhatsApp number 0811 1098 696
2. E-mail complaints: pengaduan@fiftrust.id
3. <https://bit.ly/pengaduan-fiftrust>

Whistleblowing Manager

In the Company's whistleblowing system, the report received will be managed by the Company, and then will be held by the Internal committee meeting which will be decided to follow the handling according to the level of

yang diadukan. Tindaklanjut atas proses pemeriksaan investigasi, akan menghasilkan laporan yang akan diberikan kepada manajemen guna menentukan keputusan yang akan diambil sesuai dengan hasil pemeriksaan.

Berikut detail proses penanganan pelaporan yang diatur dalam regulasi 001/FIF/SOP/AFM/VII/2019 :

1. Source of Informasi pelaporan akan dilakukan pooling dan rekapitulasi oleh Case Examiner & Analysis Department, untuk selanjutnya dilakukan proses Preliminary Analysis yang akan disampaikan secara internal.
2. Dalam berjalannya proses investigasi, pelaksanaan dilakukan oleh Tim *Investigator Anti Fraud Management* dan dimungkinkan terdapat pihak lain yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi yaitu Tim Ad Hoc (*special condition*).
3. Hasil *investigation report* akan dilaporkan kepada *Fraud Oversight Committee* untuk kemudian mendapatkan keputusan *final settlement* oleh *President Director*
4. *Settlement Follow Up* atas keputusan Presiden Direktur akan dilaksanakan dengan melibatkan Organisasi terkait yang terdiri dari Litigation Department, *Human Capital* Industrial Relationship Department, dan Corporate Legal (jika diperlukan).
5. Case Analysis & Examiner Department secara rutin akan melaksanakan Consolidation Report sebagai bentuk rekonsiliasi penanganan kasus dengan Final Settlement setiap kasus.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor dan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait dengan Perlindungan Pelapor. Untuk itu, Perseroan menyusun regulasi sebagai komitmen pelaksanaan jaminan perlindungan pelapor melalui regulasi 005/FIF/SK-DIR/AFM/IX/2019 tentang SK Kerahasiaan & Perlindungan Pelapor dan 001/FIF/JUKLAK/AFM/IX/2019 tentang Juklak Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor Whistleblowing System.

Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Pelapor dapat menyampaikan informasi aduan bila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan yang merugikan pihak pelapor. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecatan;
- b. Penurunan jabatan atau pangkat;
- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

the case being complained. Follow-up to the investigation process, will produce a report that will be given to the management to determine the decision to be taken according to the results of the test.

The flow process details of whistleblowing management regulated in the Regulation 001/FIF/ SOP/AFM/VII/2019 is as follows:

1. Source of reporting information will be pooled and recapitulated by the Case Examiner & Analysis Department, and the Preliminary Analysis process will be carried out internally.
2. In the course of investigation process, the implementation is carried out by the Anti Fraud Management Investigator Team and it is possible for other parties to have been appointed through the Directors' Decree namely the Ad Hoc Team (*special condition*).
3. Results of the investigation report will be reported to Fraud Oversight Committee for a final settlement decision by the President Director.
4. Settlement Follow Up on the President Director's decision will be implemented by involving related organizations consisting of Litigation Department, Human Capital Industrial Relationship Department, and Corporate Legal (if needed).
5. The Case Analysis & Examiner Department will routinely carry out a Consolidation Report as a form of reconciliation of case handling with the Final Settlement of each case.

Protection To Whistle Blower

The Company committed to protect whistleblowers and adherence to all laws and regulations related to the whistle blower's protection. Therefore, the Company makes regulations as a commitment to the implementation of the whistle blower protection assurance through 005/FIF/SK-DIR/AFM/IX/2019 regulations on the confidentiality & of the protection to whistleblower and 001/FIF/JUKLAK/AFM/IX/2019 regarding the confidentiality and protection of the Whistleblower in the Whistleblowing System.

Whistleblowers are entitled the right to obtain information on the follow-up to their reports. Whistleblowers may submit complains when suppressed, threatened or illegal action that may threat the whistle blower party. The Company provides protection to whistleblowers, on the possibility of the following matters:

- a. Termination;
- b. Decrease of position or rank;
- c. Harassment or discrimination in any form;
- d. Detrimental record in personal data file (private file record).

Perlindungan tersebut diberikan dengan catatan pihak pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas *fraud* atas laporan yang diberikan.

This protection is provided provided that the reporting party is proven to be clean from any involvement of fraudulent activities on the report provided.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Selama Periode Tahun 2021, perseroan menerima pengaduan sebanyak 25 kasus pelanggaran yang melibatkan 33 individu. Atas pengaduan pelanggaran tersebut, tindak Pemeriksaan Investigasi telah dilaksanakan oleh Tim Anti Fraud Management melalui Case Analysis & Examiner Department dengan hasil penerapan sanksi sebagai berikut :

Whistleblowing Handling

In 2021, the Company has received complaints amounted to 25 violation cases which involved 33 individuals. The Investigation Examination Act has been carried out by the Anti-Fraud Management Team through the Case Analysis & Examiner Department regarding to the violation complaints with the results of applying the following sanctions:

No	Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Orang Number of Suspect
1	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	2
2	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	0
3	Surat Peringatan Ketiga Third Warning Letter	6
4	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (FLE)	25
5	Sanksi Pidana Criminal Sactions	0

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, FIGGROUP berkomitmen untuk mencegah dan menghindari perilaku yang merugikan untuk semua pihak. Inisiatif kebijakan anti-korupsi tersebut antara lain diwujudkan melalui implementasi ISO 37001 meliputi program dan prosedur untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi.

Perseroan melaksanakan inisiatif anti korupsi dengan menghimbau seluruh Insan Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya melalui pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan prinsip **SAY YES TO 6 DONT'S** yang digambarkan sebagai berikut:

As one of the largest finance companies in Indonesia, FIGGROUP is committed to preventing and avoiding behavior that is detrimental to all parties. The anti-corruption policy initiatives, among others, are realized through the implementation of ISO 37001 which includes programs and procedures to address corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification.

The Company carries out anti-corruption initiatives by appealing to all Company personnel and other stakeholders through the implementation of an Anti-Bribery Management System with **SAY YES TO 6 DONT'S** principle which is illustrated as follows:



Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Anti Corruption Training/Socialization to Employees

Nama Name	Tema Theme	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Awareness ISO 37001 ISO 37001 Awareness Socialization	Awareness Training for ISO 37001	Virtual	28 April 2021 April 28, 2021	EY- Internal
Training FKAP FKAP Training	Pelatihan ISO 37001 pada FKAP ISO 37001 Training at FKAP	Virtual	14 Juni 2021 June 14, 2021	EY

Nama Name	Tema Theme	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Awareness to BoC Awareness Socialization to BOC	Management Refreshment with BoC & BoD	Virtual	15 Juni 2021 June 15, 2021	Internal
Training SMAP SMAP Training	Pelatihan Audit Internal SMAP SMAP Internal Audit Training	Virtual	21 Juni 2021 June 21, 2021	EY- Internal
Sosialisasi Internal Internal Socialization	Sosialisasi Internal SMAP SMAP Internal Socialization	Virtual	25 Juni 2021 June 25, 2021	Internal
Sosialisasi rekan bisnis Business Colleagues Socialization	Sosialisasi SMAP Rekan Bisnis SMAP Socialization for Business Colleagues	Virtual	29 Juni 2021 June 29, 2021	Internal
Sosialisasi ISO ISO Socialization	Sosialisasi ISO 37001 Komdiv Socialization of ISO 37001 for Komdiv	Virtual	27 September 2021 September 27, 2021	Internal
Sosialisasi SMAP SMAP Socialization	Sosialisasi SMAP Rakerwil SMAP Socialization for Rakerwil	Virtual	12 November 2021 November 12, 2021	Internal
Sosialisasi SMAP SMAP Socialization	Sosialisasi SMAP HO	Virtual	24 November 2021 November 24, 2021	Internal
Sosialisasi SMAP SMAP Socialization	Sosialisasi SMAP Leader Cabang SMAP Socialization of Branch Offices Leaders	Virtual	16 Desember 2021 December 16, 2021	Internal

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity Policy for Directors and Board of Commissioners

Informasi Keberagaman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian. Hal ini bertujuan untuk menjawab berbagai tantangan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif dan bergerak sangat dinamis. Dengan beragam latar pendidikan, pengalaman, dan keahlian, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan yang lebih optimal untuk kemajuan Perseroan.

Diversity Information of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners' educational background, experience and expertise are very diverse. It aims to answer various challenges in the competitive and dynamically increased finance industry. With various educational background, experience, and expertise, the Board of Commissioners are able to perform optimal supervisory function for the Company's progress.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	60 Tahun years old	Fakultas Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor Faculty of Food Engineering, Institut Pertanian Bogor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deputy of Director for Toyota Sales Operation and Astra World Sales Operation at PT Astra International Tbk. 2. CEO of PT Astra International Tbk-Toyota. 3. Vice President Director at PT Toyota Astra Motor. 4. Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. 5. Director at PT ToyoFuji Serasi Indonesia. 6. Commissioner at PT Astra Sedaya Finance. 7. Commissioner at PT Menara Astra. 8. Commissioner at PT Serasi Auto Raya. 9. Commissioner at PT Asuransi Astra Buana. 10. Commissioner PT Toyota Astra Financial Services. 11. Vice President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance. 12. Vice President Director PT Toyota Astra Motor. 13. Commissioner at PT Astra Mitra Ventura.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Komisaris Independen Independent Commissioner	59 Tahun years old	Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Faculty of Psychology Universitas Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Division Head E-Commerce PT Astra Sedaya Finance. 2. Division Head CRM PT Astra Sedaya Finance. 3. Division Head National Service (Operation) PT Astra Sedaya Finance. 4. Division Head General Affair PT Astra Sedaya Finance. 5. Division Head Corporate Compliance & Audit PT Astra Sedaya Finance. 6. Division Head National Operation PT Astra Sedaya Finance. 7. Presiden Direktur PT Staco Estika Sedaya Finance. 8. Division Head Human Resources PT Astra Sedaya Finance. 9. Presiden Direktur PT Stacomitra Graha. 10. Direktur PT Federal International Finance. 11. Komisaris PT Sharia Multifinance Astra.
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	62 Tahun years old	Universitas Katholik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Bisnis dan Administrasi Parahyangan Catholic University Faculty of Economics, Business and Administration	<ol style="list-style-type: none"> 1. Marketing Director at PT Astra Daihatsu Motor. 2. Marketing Director at PT Astra Honda Motor.

Informasi Keberagaman Direksi

Perseroan memiliki Direksi yang berasal dari beragam latar pendidikan, pengalaman serta keahlian. Keberadaan Direksi yang beragam latar belakang disiplin ilmu dan pengalaman agar ketika menjalankan fungsi utama dalam melakukan pengelolaan Perseroan bisa mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih komprehensif untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Directors Diversity Information

The Company's Board of Directors comes from diverse wide range of education, experience and expertise. The Board of Directors existence are varied in case of the discipline background and experience in order to perform the main functions of conducting the Company's management are considering various comprehensive aspects to optimize the whole Company's performance.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	57 Tahun years old	Fakultas Biologi Universitas Jenderal Sudirman Faculty of Biology Jenderal Sudirman University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Branch Head at PT Astra Sedaya Finance. 2. National Marketing Head at PT Astra Sedaya Finance. 3. Area Head at PT Astra Sedaya Finance. 4. General Manager Marketing at PT Astra Sedaya Finance. 5. Marketing Director at PT Astra Sedaya Finance. 6. Marketing Director at PT Federal International Finance. 7. Chief Executive at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation. 8. Marketing Director at PT Astra Honda Motor.
Indra Gunawan	Direktur Director	47 Tahun years old	Fakultas Ekonomi (Accounting) Universitas Atmajaya Yogyakarta Faculty of Economy (Accounting) Atmajaya Yogyakarta University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cilacap Branch Head FIFGROUP. 2. Balikpapan Branch Head FIFGROUP. 3. Branch Head Medan FIFGROUP. 4. Marketing <i>Department Head</i> FIFGROUP. 5. <i>Department Head</i> Repossession and Inventory FIFGROUP. 6. Branch Management <i>Division Head</i> FIFGROUP. 7. Chief of Risk Management & Business Development FIFGROUP 8. Chief of Business Development & Corporate Planning FIFGROUP.
Hugeng Gozali	Direktur Director	51 Tahun years old	Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indonesia Faculty of Mathematics and Science, Indonesia University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President and Head of Bank Restructuring, National Banking Restructuring Agency. 2. Director at Bank Lippo Tbk. 3. Executive Vice President and Head of Corporate Finance PT Bank Danamon Tbk. 4. Director at PT Astra Sedaya Finance 5. Director at PT GE Finance (GE Money). 6. Director at PT Astra Otoparts Tbk.
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	57 Tahun years old	Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Dr.Soetomo Faculty of Accounting Economy. Dr.Soetomo University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinator of A/R Controller at PT Mitra Pinasthika Mustika. 2. A/R Dept Head and Recovery FIFGROUP. 3. Head of Yogyakarta Branch. 4. Head of Southern Central Java Area, 5. Head of Central Java and DIY Area, 6. Head of West Java and North Sumatra Area. 7. Head of Central Java Area. 8. New Motorcycle Marketing <i>Division Head</i>. 9. Chief of Marketing New Motorcycle FIFGROUP.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Setia Budi	Direktur Director	52 Tahun years old	Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara Accounting Study Program, Sumatera Utara University	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Pekanbaru Branch Office FIFGROUP. 2. Head of Surabaya Branch Office FIFGROUP. 3. Human Capital Department Head FIFGROUP. 4. Human Capital & General Services Division Head FIFGROUP. 5. Chief of Human Capital FIFGROUP. 6. Chief of Operation Management FIFGROUP.
Sri Harjati	Direktur Director	52 Tahun years old	Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Faculty of Economics Accounting, Universitas Tarumanegara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting & Tax Department Head FIFGROUP. 2. Corporate Accounting & Budget Division Head FIFGROUP. 3. Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head FIFGROUP. 4. Human Capital Division Head FIFGROUP.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“

The Company is committed to contribute and continuously provide assistance, which is realized through various programs through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

”

PT Federal International Finance (FIFGROUP) merupakan salah satu dari 241 anak perusahaan PT Astra International Tbk yang bergerak pada bidang pembiayaan di bawah naungan Astra Financial & Logistic (AFL). FIFGROUP menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Perusahaan tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada tahun 2021 masyarakat Indonesia masih hidup berdampingan dan merasakan dampak buruk Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk hadir dan terus memberikan bantuan, yang diwujudkan dengan berbagai program melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kepedulian ini menggambarkan komitmen dan tindakan nyata Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usahanya, dan senantiasa memberikan dampak yang positif kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sustainable Development Goals (SDG'S) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Dalam mendukung rencana tersebut FIFGROUP melakukan program CSR yang *align* terhadap 4 Pilar yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan Hidup. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, FIFGROUP banyak bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat dan instansi pemerintah untuk menghasilkan program sosial yang berdampak dan berkelanjutan.

PT Federal International Finance (FIFGROUP) is one of 241 subsidiaries of PT Astra International Tbk, engaged in financing sector under Astra Financial & Logistics (AFL). FIFGROUP realizes that the Company's business growth cannot be separated from the support provided by the community and the surrounding environment. In 2021, Indonesian people still lived and embraced severe impact of the Covid-19 pandemic. Therefore, the Company is committed to contribute and continuously provide social assistance, which is realized through various programs through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

This awareness depicts the Company's commitment and real actions to maintain the sustainability of its business and always has a positive impact for all shareholders and stakeholders.

The Sustainable Development Goals (SDG'S) are a global action plan agreed by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality and conserve the environment. To support this plan, FIFGROUP carries out CSR programs that are aligned with the 4 Pillars; Education, Health, Community Empowerment, and the Environment. In carrying out these activities, FIFGROUP works closely with various elements of society and government agencies to produce impactful and sustainable social programs.

Pada Pilar Pendidikan berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Ikatan Guru Indonesia (IGI), Pilar Kesehatan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Pada Pilar Pemberdayaan Masyarakat FIFGROUP bersinergi dengan 4 yayasan Astra diantaranya Environment & Social Responsibility (ESR) Astra, Yayasan Dana Bakti Astra (YDBA), Yayasan Astra Honda Motor (YAHM) dan Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (YPA-MDR). Sedangkan di Pilar Lingkungan kami melakukan kegiatan penghijauan dengan Dinas Lingkungan Hidup, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian, dan Pemerintah Daerah.

Salah satu dari Catur Dharma Astra yaitu menjadi milik yang bermanfaat bagi Bangsa dan Negara merupakan semangat FIFGROUP untuk memberikan kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat khususnya dalam kondisi Pandemi Covid-19 FIFGROUP tetap berkomitmen melakukan program dana bergulir dalam mengembangkan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) kepada 524 UMKM penerima dana bantuan dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp 1.467.000.000.

Pelaku UMKM juga diberikan *development journey* yang terdiri dari materi *soft and technical skill* dengan menghadirkan pembicara yang profesional dan memiliki banyak pengalaman di bidangnya. Adapun materi-materi yang dibawakan seperti strategi mengolah keuangan, pencatatan keuangan, *marketing* dan digitalisasi. Hal ini dilakukan agar dapat menambah wawasan dengan tujuan untuk memajukan usahanya.

Selain itu, FIFGROUP juga melakukan program CSR Tanam Pohon bertajuk “Hijaukan Bumi dan Sejukkan Lingkungan”. Hal ini dilakukan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan melakukan penanaman 4.500 bibit pohon endemik di 55 titik wilayah se-Indonesia secara serentak dan 3.998 bibit pohon buah langka dan jenis pohon lainnya. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Penanaman Pohon Sejenis (Ketapang) Serentak di Lokasi Terbanyak.

Tidak hanya itu, melihat kondisi pendidikan yang terdampak oleh Covid-19, maka FIFGROUP mengadakan pelatihan bagi guru-guru di berbagai wilayah di tanah air. Di mana materi yang diajarkan berfokus pada pedagogik atau pelatihan strategi mengajar seperti digitalisasi materi menggunakan Power Point, materi digital menggunakan quizz dan lainnya. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu para guru dalam proses pengajaran di kondisi Pandemi Covid-19 ini.

Kebijakan ESR FIFGROUP

Dalam implementasinya, Perseroan mengadaptasi kerangka Environment, Health, Safety & Social

In the Education Pillar, the Company collaborated with the Education Office and Indonesian Teachers Association (IGI), in the Health Pillar the Company collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI). In the Community Empowerment Pillar FIFGROUP synergized with 4 Astra foundations including Astra Environment & Social Responsibility (ESR), Dana Bakti Astra Foundation (YDBA), Astra Honda Motor Foundation (YAHM) and Astra Education Foundation – Michael D. Ruslim (YPA-MDR). While in the Environmental Pillar we carried out reforestation activities with the Environment Service, Agricultural Vocational High Schools (SMK), and Local Governments.

One of the Catur Dharma Astra, which is “to be an asset to the Nation”, is FIFGROUP’s spirit to provide better life for the community, especially during the conditions of the Covid-19 Pandemic. FIFGROUP remains committed to conducting a revolving aid fund program to empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to 524 MSME recipients with a total disbursed funds of Rp1,467,000,000.

MSMEs are also provided with a development journey consisting of soft and technical skill materials from presenting speakers who are professional and well-experienced in their fields. The materials presented were including financial management strategy, financial records, marketing and digitalization. This is initiated to add insight with the aim of advancing their business.

In addition, FIFGROUP also conducted CSR program of Tree Planting entitled “Green the Earth and Cool the Environment”. This was done to commemorate World Environment Day by simultaneously planting 4,500 endemic trees, 3,998 rare fruit trees and other tree species in 55 areas throughout Indonesia. This activity received appreciation from Indonesian Record Museum (MURI) as the Simultaneous Planting of Similar Trees (Ketapang) in the Most Locations.

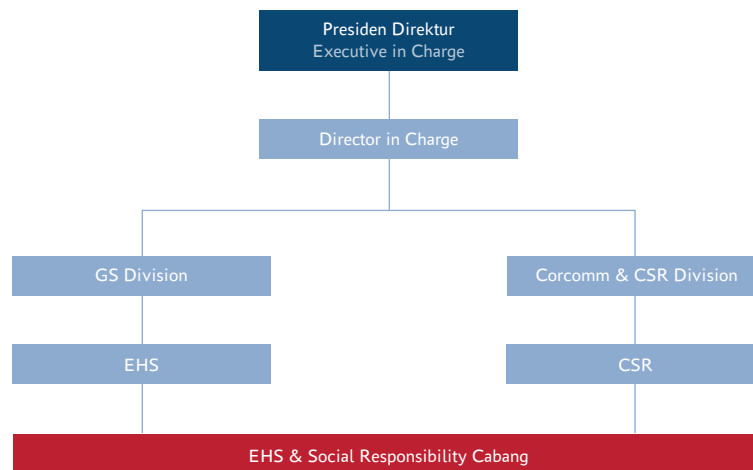
Furthermore, considering the affected education condition during Covid-19, FIFGROUP provided trainings for teachers in various regions in the country. The learning materials were focused on pedagogics or training in teaching strategies such as digitalization using Power Point, digital materials using Quizizz and others. The trainings were carried out to assist teachers in the teaching process amid the Covid-19 Pandemic.

FIFGROUP ESR Policy

In its implementation, the Company adapts Environment, Health, Safety & Social Responsibility

Responsibility (ESR) sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang mencakup dua bidang Environment, Health and Safety (EHS), yang terdiri dari pilar lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (internal), dan Corporate Social Responsibility (CSR), yang terdiri dari pilar pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan dan lingkungan hidup.

Penerapan program ESR tidak hanya dijalankan melalui Kantor Pusat tetapi juga melalui setiap Kantor Cabang FIFGROUP. Koordinasi dan monitor atas program ESR dilakukan oleh Sub Departemen EHS & Social Responsibility bagian dari Departemen Corporate Security & EHSSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur HC & GS. Terdapat empat unit kerja ESR FIFGROUP, yang terdiri dari Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility dan EHS, dengan struktur organisasi sebagai berikut:



(ESR) framework as corporate social responsibility program including two programs, which are Environment, Health and Safety (EHS) consists of environment, occupational health and safety (internal) aspects, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) consisting of education, public economy development, health and environment pillars.

Implementation of ESR program is not only implemented at Head Office but also on every Branch Office of FIFGROUP. Coordination and monitoring the ESR program was done by EHS & Social Responsibility Sub-Department as part of Corporate Security & EHSSR Department with direct responsibility to HC & GS Director. There are four working units in FIFGROUP ESR comprising of Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility and EHS with organization structure, as follows:

Prinsip dan Landasan ESR

FIFGROUP memiliki serangkaian pedoman dalam pelaksanaan program ESR Perusahaan agar kegiatan yang dijalankan selalu terarah dan sesuai dengan nilai dan tujuan Perusahaan. Pedoman-pedoman yang dimaksud adalah:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Terbatas;
- UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company

Komitmen FIFGROUP untuk memberikan yang terbaik kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, pemasok dan

ESR Principles

FIFGROUP possesses a set of guidelines in carrying out the Company's ESR programs so that the activities targeted and in accordance with the values and objectives of the Company. Such guidelines include:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Astra Group's ESR Guidelines described in Astra's Catur Dharma
- The Company's EHS & CSR Policy; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management System

FIFGROUP's commitment to providing the best to the employees, customers, the public, suppliers, and the

lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perusahaan, mewakili prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam naungan kegiatan ESR.

Visi dan Misi ESR

Perseroan telah menetapkan visi dan misi sebagai dasar pelaksanaan seluruh kegiatan ESR FIFGROUP, yang meliputi:

- **Visi**
Memastikan FIFGROUP menjadi Perusahaan yang dikagumi serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- **Misi**
 - Membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan kantor;
 - Membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar lingkungan kantor dan karyawan;
 - Membangun image Perusahaan yang positif bagi masyarakat;
 - Mendukung proses lini bisnis Perusahaan; dan
 - Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi karyawan.

Nilai Bagi Perusahaan

- Memelihara dan meningkatkan citra Perusahaan;
- Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar kantor;
- Mendukung operasional & Line of Business Perusahaan;
- Sebagai sarana aktualisasi Perusahaan dan karyawan;
- Mengurangi potensi gangguan masyarakat terhadap Perusahaan;
- Membuka akses untuk investor; dan
- Memberikan keunikan yang berbeda dari kompetitor Perusahaan.

Nilai Bagi Masyarakat

- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas pendidikan, sosial & budaya, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup;
- Membantu penyediaan sarana & prasarana yang memadai; dan
- Mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

Nilai Bagi Karyawan

Memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawan (*Employee Engagement*) yang membuat karyawan merasa bangga bekerja di FIFGROUP.

environment as the Company's stakeholders represents the principles of social responsibility manifested under its ESR activities.

ESR Vision and Mission

The Company has formulated the vision and mission as the foundation of the implementation of all FIFGROUP's ESR activities, which are:

- **Vision**
To ensure that FIFGROUP becomes an admired Company and to provide added value to the surrounding communities and environment.
- **Mission**
 - To help improve the living standard of the communities around the Company;
 - To build a harmonious relationship with the communities around the Company's office and the employees;
 - To project a positive corporate image to the people;
 - To support the processes of every line of Company's business; and
 - To establish a comfortable, safe, and healthy work environment for the employees.

Values for The Company

- Maintain and improve the Company's image;
- Build a good relationship with the communities around the Company;
- Support the Company's operational and line of business;
- As a means of actualization for the Company and employees;
- Reduce the potential of public disturbance against the Company;
- Open access for investors; and
- Provide different uniqueness from the Company's competitors.

Value for Society

- Help improve the people's welfare, quality of education, social & culture, health, and environmental sustainability;
- Help provide sufficient facilities and infrastructure; and
- Reduce social economic gap.

Value for Employees

Strengthen the relationship between the Company and employees (*Employee Engagement*), making the employees proud of working at FIFGROUP.

Realisasi Anggaran 2021

Pada 2021, FIFGROUP telah merealisasikan total anggaran CSR sebesar Rp4.180.965.653. Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan juga mencapai anggaran EHS (K3) sebesar Rp330.380.933, dan menyalurkan anggaran Syariah sebesar Rp16.463.110.302.

Budget Realization in 2021

In 2021, FIFGROUP has realized its CSR budget of Rp4,180,965,653. In addition, throughout 2021, the Company also realized EHS budget of Rp330,380,933 and disbursed Sharia budget of Rp16,463,110,302.

Rencana Kerja dan Realisasi Target Kegiatan CSR 2021

Perseroan telah menyusun rencana kerja dan target kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan setiap tahun menggunakan beberapa indikator yang relevan. Untuk tahun 2021, pemenuhan target kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dijelaskan dalam tabel berikut:

CSR Work Plan and Realization in 2021

Each year, the Company has prepared its work plan and Corporate Social Responsibility activities targets with several relevant performance indicators. In 2021, the fulfillment of Corporate Social Responsibility performance targets, described in the following table:

Realiasi KPI Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2021 Realization of Corporate Social Responsibility KPI in 2021

Kegiatan Activity	Unit	Target	Realisasi Realization
CSR Pendidikan CSR Education			
a. Jam Sosial Mengajar Social Teaching Hours	Siswa Students	3.575	4.284
b. Pelatihan Guru Teacher Training	Unit	4.000	4.538
CSR Kesehatan CSR Health			
a. Donor Darah Blood Donation	Donor Donors	5.250	5.671
b. Posyandu	Unit	45	51
CSR Pemberdayaan Ekonomi CSR Economy Development			
a. Pelatihan UKM SME Training	UKM SME	-	-
b. Program Dana Bergulir Revolving Funds Program	Mitra Partners	480	524

Kegiatan Activity	Unit	Target	Realisasi Realization
CSR Lingkungan Hidup CSR Environment			
Tanam Pohon Tree Planting	Pohon Trees	2.200	8.498

Indeks Asesmen
Assessment Index

Kegiatan Activity	Unit	Target	Realisasi Realization
a. AGC	Index	205	231
b. AFC Index	Index	Bintang 4 4 Star	Bintang 3 3 Star
c. 5R Index	Index	180	219

Secara ringkas, pelaksanaan CSR Perseroan dalam program ESR sebagai berikut:

Summary of the Company's CSR implementation in ESR Program is as follows:

Kegiatan Activity	Realisasi Realization
FIFGROUP Pendidikan FIFGROUP Education	
Pelatihan Guru Teacher Training	4.538 Guru 4,538 Teachers
FIFGROUP Mengajar FIFGROUP Teaching	4.284 Siswa 4,284 Students
Beasiswa External External Scholarship	59 Siswa 59 Students
FIFGROUP Kesehatan FIFGROUP Community Health	
Posyandu	51 Posyandu
Donor Darah Blood Donor	5.671 Kantong Darah 5,671 Blood Bags

Kegiatan Activity	Realisasi Realization
Pelayanan Kesehatan Gratis Free Medical Care	21 Titik Lokasi Pemeriksaan Kesehatan 21 Medical Check-Up Location Points
FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat FIFGROUP Community	
Dana Bergulir (UMKM) Revolving Funds (MSMEs)	524 UMKM 524 MSMEs
FIFGROUP Lingkungan Hidup FIFGROUP Environment	
Penghijauan Hutan Kota dan Konservasi City Forest Reforestation and Conservation	8.498 Pohon 8,498 Trees
FIFGROUP Hubungan Masyarakat FIFGROUP Public Relation	
Sumbangan Lingkungan Environmental Donation	Pemberian sumbangan ke 19 yayasan/panti asuhan Donation to 19 foundations/orphanages
Amal untuk Rumah Ibadah Donation for Religious Place	41 Rumah Ibadah 41 Worship Place
Kurban Qurban	371 kambing dan 3 sapi di 235 cabang dan 1 HO 371 goats and 3 cows in 235 branch offices and 1 HO
Program Difabel Mandiri Independent Disability Program	7 Yayasan Disabilitas 7 Disability Foundations
Mobil Sosial dan Bus Sosial Social Car and Social Bus	2 Bus Sosial (FIFGROUP Peduli) 2 Social Bus (FIFGROUP Peduli)
Kegiatan Kebersihan Rumah Ibadah House Cleaning Activities	31 Rumah Ibadah 31 Worship Places
Bantuan Ramadhan Ramadhan Donation	235 cabang dan 1 Head Office, 236 titik Berbagi Takjil Ramadhan 235 branch offices and 1 Head Office, Ramadhan Fasting Break Snack in 236 Locations
AMITRA Berbagi Berkah AMITRA Sharing Happiness	-
Bantuan Hari Pelanggan Customer Day Assistance	-

Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility Terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Description of Corporate Social Responsibility on Social Responsibility Governance

Setiap kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan seluruhnya dijalankan serta dikerjakan oleh Fungsi *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Seluruh kegiatan juga sudah mendapatkan *approval* terlebih dahulu dari setiap jenjang kewenangan di Perseroan (*Department Head, Division Head, Director in Charge*).

Every social activity done by the Company is entirely carried out and managed by the Corporate Social Responsibility (CSR) Function at Head Office and Branch Offices. All of the activities have prior approval from related authority level in the Company (*Department Head, Division Head, Director in Charge*).

Informasi Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Manajemen FIFGROUP berkomitmen dalam hal melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, termasuk lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan membentuk Departemen *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang khusus menangani tanggung jawab sosial di Perseroan, sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan yaitu menjadi Pemimpin Industri yang Dikagumi Secara Nasional dan membawa kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

Information on Commitment in Social Responsibility

Management of FIFGROUP is committed to implementing the Social Responsibility, including in environmental aspect. This is carried out by establishing Corporate Social Responsibility (CSR) Department that is dedicated to handling social responsibility initiatives in the Company based on the Company's vision and mission; To be an admired national industry leader and bring better life to the community.

Informasi Mengenai Metode & Lingkup Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi & Lingkungan Dari Aktivitas Perseroan

Kegiatan sosial yang dilakukan pada tahun 2021 berlandaskan 4 (empat) Pilar yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup, serta Kegiatan Hubungan Masyarakat yang semuanya dilakukan dalam bentuk program-program berkelanjutan. Metode yang dilakukan pada setiap kegiatan sosial perusahaan sudah disetujui bersama dengan manajemen sebelum kegiatan dijalankan. Hal ini diperlukan agar metode yang digunakan efektif dan berdampak positif terhadap masyarakat.

Information on Due Diligent Method & Scope to Social, Economic & Environmental Impacts of the Company's Activity

In 2021, social activities adapted 4 (four) Pillars; Education, Health, Social Development and Environment, as well as Public Relation Activity which altogether were done as sustainable programs. The applied methodology on every corporate social activity has been priority approved the management. This is done to ensure the method has been effective and able to generate positive impact to the society.

Informasi Tentang Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Pada tahun 2021 dalam melaksanakan kegiatan CSR, FIFGROUP melibatkan Pemerintah dan masyarakat sekitar, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, serta dampaknya bisa dirasakan oleh semua pihak. FIFGROUP bekerja sama mulai dari instansi pemerintah seperti RT, RW, Kecamatan, Kelurahan, Pemerintah Daerah, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Tata Kota, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dari setiap wilayah. Selain itu FIFGROUP juga bekerja sama dengan Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk menghasilkan kegiatan yang berdampak dan berkelanjutan. Tidak hanya itu, FIFGROUP juga bekerja sama dengan Ikatan Guru Indonesia dan juga yayasan serta komunitas kemasyarakatan lainnya.

Informasi Tentang Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Terdapat enam topik material mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Perusahaan, yaitu kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), hemat energi, lingkungan, serta pelatihan dan Pendidikan. Dari setiap topik tersebut Departemen CSR FIFGROUP selalu membuat strategi di awal tahun dalam menjalankan kegiatan sosial perusahaan agar sesuai dengan topik yang menjadi fokus di tahun. Setiap kegiatan CSR yang dilakukan pemaparannya terdapat dalam BAB Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan FIFGROUP 2021.

Informasi Tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

FIFGROUP telah melaksanakan program-program yang termasuk dalam lingkup kegiatan CSR sebagai wujud tanggung jawab yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban yang diatur oleh:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra;
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Astra Green Company dan Astra Friendly Company Management Systems.

Information on Key Stakeholders Affected or Influential to Impact of the Company's Activity

In carrying out the CSR activities in 2021, FIFGROUP involved the Government and surrounding society, therefore, all activities are running well with positive impact for everyone. FIFGROUP cooperated with agencies starting from Government Agencies such as RT, RW, District, Sub-District, Regional Offices, Environmental Offices (DLH), Governance Offices, Education Offices, and Health Offices in every area. In addition, FIFGROUP also cooperated with Indonesian Record Museum (MURI) to deliver impactful and sustainable activities. FIFGROUP cooperated with Indonesia Teacher Association and other social foundations and communities, as well.

Information on Key Economic and Social and Environmental Issues Related to Impact from the Company's Activity

There are six material topics on important socio-economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities, including economic performance, occupational health and safety (OSH), energy saving, environment as well as training and education. Based on each topic, FIFGROUP CSR Department always prepares strategy at beginning of the year to carry out the corporate social activities to always conform with topics as the focus for the year. Every CSR activity done is presented in the Corporate Social Responsibility Chapter at FIFGROUP Annual Report 2021.

Information on Scope of Corporate Social Responsibility Both as Obligation or Beyond Obligation

FIFGROUP has implemented programs that are included in the scope of CSR activities as a form of responsibility to meet, beyond the obligations stipulated in the following guidances:

- Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 regarding Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Astra Group's ESR Guidelines described in Astra's Catur Dharma;
- The Company's EHS & CSR Policy; and
- Astra Green Company dan Astra Friendly Company Management Systems.

Informasi Tentang Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dalam Upaya Stakeholders Engagement dan Meningkatkan Value untuk Stakeholder dan Shareholder

Secara internal, manajemen FIFGROUP membangun hubungan melalui berbagai saluran komunikasi digital seperti virtual meeting untuk berinteraksi dan berkolaborasi antar fungsi untuk bersama-sama merencanakan dan melaksanakan kegiatan sosial perusahaan.

Secara Eksternal, FIFGROUP terlibat dengan mitra bisnis, instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan usaha sehari-hari, kegiatan sosial serta asosiasi industri. Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada pemangku kepentingan, FIFGROUP dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan menjalankan kegiatan sosial yang paling berdampak.

Respon dan tindak lanjut FIFGROUP atas topik kunci dan kebutuhan pemangku kepentingan telah tercermin pada program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan yang melingkupi 4 Pilar CSR FIFGROUP yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup. Setiap kegiatan sosial Perusahaan harus memiliki metode monitoring dan evaluasi sehingga dapat mengukur output dan outcome dari seluruh kegiatan yang dilakukan.

Informasi Tentang Berbagai Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan Dengan Bisnis yang Dijalankan

Dalam menjalankan kegiatan CSR yang berhubungan dengan bisnis, FIFGROUP sebagai perusahaan pembiayaan sepeda motor roda dua yang menghasilkan gas karbon terhadap lingkungan, melaksanakan kegiatan/program yang fokus pada pemeliharaan lingkungan hidup yaitu tanam pohon. Kegiatan tanam pohon ini dilakukan secara serentak di 55 titik se-Indonesia dengan menanam 4.500 bibit pohon endemik.

Informasi Tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Anggaran seluruh kegiatan CSR sudah disiapkan di awal tahun dan anggaran tersebut disesuaikan dengan jumlah program dan strategi perusahaan selama satu tahun berjalan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana untuk program CSR sebesar Rp4.261.061.717, dan menyalurkan dana sosial Syariah sebesar Rp16.463.110.302.

Information on Company's Strategy and Work Program in Resolving Social, Economic and Environmental issues in Stakeholders Engagement Initiative and Increase Value for the Stakeholders and Shareholders

Internally, FIFGROUP management builds relationships through various digital communication channels such as virtual meeting for cross function interaction and collaboration to altogether plan and perform the corporate social activities.

With external parties, FIFGROUP engages with business partners and other stakeholders through daily business activities, social activities as well as industry associations. Through the stakeholders approach process, FIFGROUP is able to observe information as key topics to execute the most influential social activities.

FIFGROUP's response and follow-up on key topics and stakeholder needs has been reflected in CSR programs that are tailored to the needs that cover the 4 pillars of FIFGROUP's CSR programs namely Education, Health, Community Empowerment, and the Environment. The Company conducts monitoring and evaluation so that it can measure the impact of the activities carried out both the outputs and outcomes of all those activities.

Information on Various Programs Exceeding Minimum Responsibility of the Company that are Relevant with the Business Operations

In running the CSR activities, as a company providing financing for two-wheelers that generate carbon gas that threatens the environment, the Company carried out activities/programs that focused on environmental conservation, which was tree planting. The tree planting activities were done simultaneously at 55 locations across Indonesia by planting 4,500 endemic trees.

Information on Social Responsibility Financing and Budget

Budget for all CSR activities have been prepared every early of the year and the budget has been adjusted with number of programs and the Company's strategy on the current year. Throughout 2021, the Company allocated budget for CSR program amounted Rp4,261,061,717 and donated Sharia social funds of Rp16,463,110,302.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility for Fulfillment of Human Rights

“

The Company upholds humanitarian principle and respects human rights in the management of human resources and all aspects related to the Company's business activities and operations.

”

Komitmen & Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Komitmen Perseroan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dianut setiap insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan, serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen pun senantiasa menunjukkan komitmen untuk kegiatan-kegiatan CSR dengan selalu terlibat dalam kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Social Responsibility Commitment & Policy Related to Human Rights

Commitment and policy of the Company in social responsibility aspect for human rights is done by always upholding human rights and respect different culture customs, and values of every employee. In addition, the Company also upholds humanitarian principle in human capital management. The Management always shows commitment for CSR activities by always involved in every activities done by the Company, as well.

Informasi Tentang Rumusan Perseroan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Hak Asasi Manusia

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan selalu melibatkan secara langsung masyarakat penerima manfaat sehingga kegiatan tersebut berdampak langsung bagi mereka yang menerimanya. FIGROUP memberi perhatian pada lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang telah diatur oleh:

Information on Company's Formulation in Social Responsibility Scope for Human Rights Core Subject

CSR activities carried out by the Company always directly involve the beneficiary community so that these activities have a direct impact on those who receive them. FIGROUP pays attention to the scope of human rights, especially on the aspects of employment in accordance with regulations are stipulated in:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
 - Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
 - Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
 - Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company.
- Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
 - Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra;
 - Company policy on EHS & CSR; and
 - Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems.

Informasi Tentang Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Hak Asasi Manusia

Untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar serta sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Dalam membuat strategi CSR di awal tahun, FIGROUP sudah memenuhi unsur-unsur umum dan khusus yang diberikan untuk seluruh insan yang terkait secara langsung dengan Perseroan.

Informasi Tentang Pelaksanaan Inisiatif CSR Bidang Hak Asasi Manusia

Program Perseroan yang dijalankan melingkupi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta lingkungan hidup benar-benar dilakukan dan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan masing-masing pihak serta berdasarkan hak-hak secara kemanusiaan.

Information on Corporate Social Responsibility Planning in Human Rights Aspect

To respect fundamental human rights and as an effort to support better and improved employee performance, including in maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic service. Preparing the CSR strategy at the beginning of the year, FIGROUP had fulfilled the general and specific elements provided to all people directly related to the Company.

Information on Implementation of CSR Initiatives in Human Rights Aspect

The company is programs in education, health, community empowerment, and the environment are truly carried out and implemented by considering the needs of each parties and concerning the human rights.

Tanggung Jawab Sosial untuk Operasional yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Dalam menjalankan kegiatan operasional, FIFGROUP menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) yang menjadi bagian dari budaya perusahaan. Selain itu, penerapan GCG juga berkontribusi memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham secara accountable.

FIFGROUP juga memiliki Kode Etik Perseroan (code of conduct) yang berfungsi sebagai pedoman seluruh karyawan perusahaan untuk tumbuh besar dan mencapai keberhasilan-keberhasilan Perseroan lainnya melalui keteraturan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan lingkungan, serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kerja.

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasional yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan Korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci di mana Perusahaan beroperasi;
- Melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap Pemangku Kepentingan.

Informasi Tentang Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Operasi yang Adil

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan-kebijakan internal FIFGROUP yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail.

In carrying out its operating activities, FIFGROUP applies the Good Corporate Governance (GCG) principles which are part of the corporate culture. In addition, the implementation of GCG also contributes an added value to the Company and its stakeholders, including accountability to the shareholders.

FIFGROUP also has a Code of Conduct of the Company which serves as a guide for all employees to grow and achieve successes through orderly behaviour to the environment, as well as all those involved in work.

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operation are implemented by:

- Implement and maintain ethical business practices and promote the importance of good corporate governance systems;
- Integrate sustainable development considerations into the corporate decision making process;
- Contribute to the social, economic and community development in the key management actions in which the Company operates;
- Conduct an effective and transparent engagement process, independently verified communication and reporting to the Stakeholders.

Information on Commitment and Policy of Social Responsibility in Fair Operation Core Subject

Commitments and Social Responsibility Policies related to fair operation are clearly stated in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as in a more specific and detail FIFGROUP's internal policies.

Informasi Tentang Rumusan Perusahaan Dugaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial, dan Core Subjek Operasi yang Adil

Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil sudah tertuang dengan jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan-kebijakan internal FIFGROUP yang mengatur segala sesuatunya sehingga program yang dijalankan benar benar sesuai yang dibutuhkan oleh penerima manfaat.

Informasi Tentang Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Operasi yang Adil

Seluruh perencanaan CSR terkait bidang operasi yang adil telah disusun berdasarkan praktik-praktik terbaik dengan memenuhi peraturan-peraturan yang diterapkan di industri.

Informasi Tentang Capaian dan Penghargaan Inisiatif CSR Bidang Operasi yang Adil

Di tahun 2021, FIFGROUP telah memperoleh berbagai penghargaan inisiatif CSR dari berbagai pihak, walaupun bukan di bidang operasi yang adil.

Information on Company's Formulation in Social Responsibility Scope, and Core Subject of Fair Operation

The formulation of Social Responsibility related to fair operation has been clearly stated in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as FIFGROUP's internal policies that regulate implementation following the needs of beneficiaries.

Information on Corporate Social Responsibility Planning in Fair Operation Aspect

CSR planning related to the field of fair operation has been prepared based on best practices by fulfilling the regulations applied in the industry.

Information on Achievement and Reward for CSR in Fair Operation Aspect

In 2021, FIFGROUP had received various awards for its CSR initiatives although not in the aspect of fair operation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Pada tahun 2021, kegiatan Pilar Lingkungan Hidup yang dilakukan salah satunya adalah tanam pohon, di mana FIFGROUP menanam 4.500 bibit pohon endemik di 55 titik wilayah rawan bencana di seluruh Indonesia dan kegiatan ini dilakukan secara serentak, bertepatan dengan HUT FIFGROUP ke-32 Tahun. Tidak hanya itu, FIFGROUP juga memiliki beberapa kegiatan yang termasuk di dalam Calendar of Event (CoE).

In 2021, Environmental Pillar activity that has been implemented namely includes tree planting, where FIFGROUP has simultaneously planted 4,500 endemic trees in 55 disaster-prone area across Indonesia at the same time commemorating FIFGROUP 32nd Anniversary. Furthermore, FIFGROUP also have several activities included in the Calendar of Event (CoE).

Informasi Tentang Komitmen dan Kebijakan Lingkungan

FIFGROUP menunjukkan komitmen tinggi dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2021 Perseroan mengembangkan program pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Melalui program-program ini, Perseroan berharap dapat memberikan nilai tambah pada pelestarian lingkungan.

Information on Environmental Commitment and Policy

FIFGROUP shows high commitment in realizing social responsibility in the environmental sector. In 2021 the Company developed an environmental preservation program that had been carried out from the previous year. Through these programs, the Company hopes to provide added value to the conservation of nature.

Sebagai salah satu pilar tanggung jawab sosial perusahaan, komitmen perusahaan terkait lingkungan hidup terlaksana dengan baik berdasarkan rumusan yang terdapat pada:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company.
- Sustainable Development Goals (SDG'S)

As one of the pillars of corporate social responsibility, the Company's commitment related to the environment is carried out based on the formulation contained in:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 regarding Social Responsibility activities in Limited Liabilities Companies;
- Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra
- Company policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems.
- Sustainable Development Goals (SDG'S)

Informasi Tentang Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

FIFGROUP adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, khususnya sepeda motor. Walaupun tidak

Information on Key Environmental Risk and Impact that is Directly and Indirectly Related to the Company

FIFGROUP is a company engaged in financing business, particularly for motorcycle. This Business is indirectly

secara langsung, kendaraan tersebut juga penyumbang CO2 yang dianggap bisa menyumbang polusi udara. Maka dalam hal ini FIFGROUP melakukan program penghijauan, di antaranya, ikut menanam pohon agar mengurangi dampak polusi udara.

Informasi Tentang Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2021 yang Ditetapkan Manajemen

Sebagai bagian dari menjaga lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas hidup di sekitar lingkungan usaha Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan menargetkan menanam sebanyak 2.200 pohon.

Informasi Tentang Kegiatan yang Dilakukan dan Terkait Program Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Pada 2021 FIFGROUP melaksanakan program tanam pohon. Perseroan berhasil menanam sebanyak 8.498 pohon dan berhasil melakukan bersih-bersih rumah ibadah yang berdekatan dengan 31 cabang FIFGROUP yang tersebar di seluruh Indonesia.

Informasi Tentang Pelaksanaan Inisiatif CSR Terkait Lingkungan Hidup

FIFGROUP mengikuti program tanam pohon secara nasional, di mana FIFGROUP berinisiatif untuk menanamkan 4.500 pohon diluar dari Calender of Event (CoE) sehingga secara keseluruhan program tanam pohon berhasil sehingga 8.498 bibit pohon di seluruh Indonesia.

Informasi Tentang Capaian Dampak Kuantitatif atas Kegiatan tersebut; dan, Seperti Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang, Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan, Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan, Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit Kepada Nasabah, dan Lain-Lain

Capaian program lingkungan hidup 8.498 pohon telah ditanam pada wilayah kerja Perseroan yang melibatkan unsur masyarakat dan pemerintah. 4.500 diantaranya adalah bibit pohon endemik yang ditanam di kawasan rawan bencana untuk memperbaiki kondisi lingkungan yang rawan bencana terlebih bencana banjir, longsor, dan kebakaran hutan.

related to vehicle which contribute CO2 emission and cause air pollution. In this case, FIFGROUP has carried out greening program, planting trees to reduce the impact of air pollution.

Information on Target/Activity Plan set by the Management in 2021

As part of the initiative to conserve the environment and improve quality of life around the Company's operational area, in 2021, the Company targeted to plant 2,200 trees.

Information on Activities Related to Environmental Program Related to the Company's Operational Activity

In 2021, FIFGROUP implemented the tree planting program. The Company has successfully planted 8,498 trees and cleaned the worship areas located nearby 31 branch offices of FIFGROUP located across Indonesia.

Information on Implementation of CSR initiatives related to Environment

FIFGROUP follows the national tree planting program, where FIFGROUP has an initiative to plant 4,500 more trees than the Calender of Event (CoE) therefore a total of 8,498 trees was planted across Indonesia.

Information on Quantitative Impact Achievement on the Activities; and, such as Use of Environment-Friendly and Recyclable Material and Energy, Waste Treatment System, Environmental Issue Complaint Mechanism, Environmental Aspect Consideration in Loans Disbursement to the Customers, and others

Achievement of the environmental program to successfully planting 8,498 trees in the working areas of the Company also involved elements of the community and the government officials. 4,500 of the seedlings were endemic trees and planted in disaster-prone area to improve environmental toward flood, landslide, and forest fire.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety Aspect

Informasi Tentang Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari karyawan merupakan salah satu instrumen penting dalam merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan bersama di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menaruh perhatian penting terhadap keberadaan karyawan dengan senantiasa memberikan fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan dalam bekerja yang dijalankan melalui program tanggung jawab sosial bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan, peningkatan keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat dengan mengedepankan aspek kesetaraan dan berkeadilan.

Informasi Terkait Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, Seperti Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Turnover Karyawan, Tingkat Kecelakaan Kerja, Remunerasi, Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, dan Lain-Lain.

Pelaksanaan Bidang Kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja merupakan aspek penting yang menjadi fokus perhatian Perseroan di samping upaya peningkatan kesejahteraan. Secara rutin dan berkala Perseroan melakukan sosialisasi terkait pentingnya aspek keselamatan dalam bekerja yang didukung dengan media sosialisasi pada umumnya terutama pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga membekali karyawannya dengan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi bencana dan potensi kecelakaan kerja lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut para karyawan bisa melakukan pencegahan secara dini. Untuk bidang Kesehatan dan

Information on Commitment and Policy of Social Responsibility in Employment Core

Subject Employment

The Company realizes that employees are one of the important instruments in realizing the business strategies of the Company. Therefore, the Company pays special attention to the existence of employees by consistently carrying out health and safety program to support comfortable working environment. The Company focuses on efforts to improve welfare, improve skills, and present healthy work competition by promoting aspects of equality and fairness.

Information related to Occupational Health, Safety and Employment Practice, such as Gender Equality, Fair Job Opportunity, Occupational Health and Safety, Employee Turnover Ratio, Work Accident Ratio, Remuneration, Employment Issue Complaint Mechanism and Others

Implementation of Occupational Health and Safety (K3) Activities

Work safety is an important aspect that is the focus of the Company's attention in addition to welfare improvement. The Company routinely and periodically conducts socialization related to the importance of safety aspects at work which is supported by general media dissemination, especially through the Company's website. In addition, the Company also provides its employees with understanding and skills in dealing with disasters and other potential work accidents. It is expected that with these activities employees can take early prevention. In Occupational Health and Safety or EHS aspect, realization

Keselamatan Kerja atau EHS, realisasi target kinerja direpresentasikan oleh tercapainya *Assessment Index* meliputi *AGC & AFC Index* serta *5R Index*. Realisasi per 31 Desember 2021 untuk *AGC Index* mengalami kenaikan dari tahun 2020, yaitu sebanyak 203 cabang di 2020 menjadi 231 cabang di tahun 2021, *5R Index* juga mengalami kenaikan dari tahun 2020, yaitu sebanyak 209 cabang pada 2020 menjadi 219 cabang di tahun 2021.

Praktik Kesetaraan Karyawan dan Non Diskriminasi Gender

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja di FIGROUP. Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan hingga penilaian kinerja dan program pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang objektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing, serta profil kompetensi individu setiap karyawan. Semua proses kegiatan bisnis terkait dengan karyawan dilakukan secara profesional dan bisa dipertanggungjawabkan secara accountable. Dengan demikian, Perseroan tidak mengakui adanya diskriminasi dalam bentuk apapun berdasarkan Suku, Agama, Ras, Gender maupun aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan.

Kebijakan Remunerasi dan Paket Kesejahteraan Karyawan

Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu aspek kesejahteraan yang diperhatikan oleh Human Capital adalah kejelasan karir untuk setiap karyawan. Penerapan Talent Management merupakan salah satu bentuk realisasi untuk menyiapkan jalur karir bagi setiap karyawan. Kesejahteraan lain juga diperhatikan yaitu penerapan konsep remunerasi yang lebih sesuai dengan kondisi organisasi Perseroan.

Perhatian Manajemen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan tidak hanya pada pelatihan, pengembangan dan kejelasan karir. Tentu tolak ukur kesejahteraan yang paling utama yaitu remunerasi juga menjadi fokus Human Capital Perseroan. Setiap tahun, Perseroan melaksanakan survei upah karyawan dan studi tolak ukur terhadap daya saing pasar untuk memastikan semua karyawan mendapatkan balas jasa yang menarik dan kompetitif serta tidak berada di bawah ketentuan Upah Minimum dari Pemerintah.

Sistem remunerasi Perseroan sendiri mengadopsi konsep remunerasi dari Astra yang disebut sebagai 3P yaitu:

1. **Pay for Position;** Karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya yang sesuai dengan struktur remunerasi Astra Group dan kompetitif dengan pasar

of performance targets is represented by achievement of the Assessment Index covering the AGC & AFC Index and the 5R Index. AGC Index realization as of December 31, 2021 was improved to 231 from 203 branch offices in 2020, 5R Index was also improved from 209 branch offices in 2020 to 219 branch offices in 2021.

Employee Equality and Non-Gender Discrimination Practice

The Company guarantees fairness and equality in the work environment in FIGROUP. All processes involving the employees from recruitment, assignment to performance appraisal and competency development programs are entirely based on objective considerations regarding the needs of each work unit, as well as the individual competency profile of each employee. All business processes related to employees are carried out professionally and with accountable responsibility. Therefore, the Company does not admit any means of discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other aspects that are not relevant to employee performance.

Remuneration Policy and Employee Welfare Package

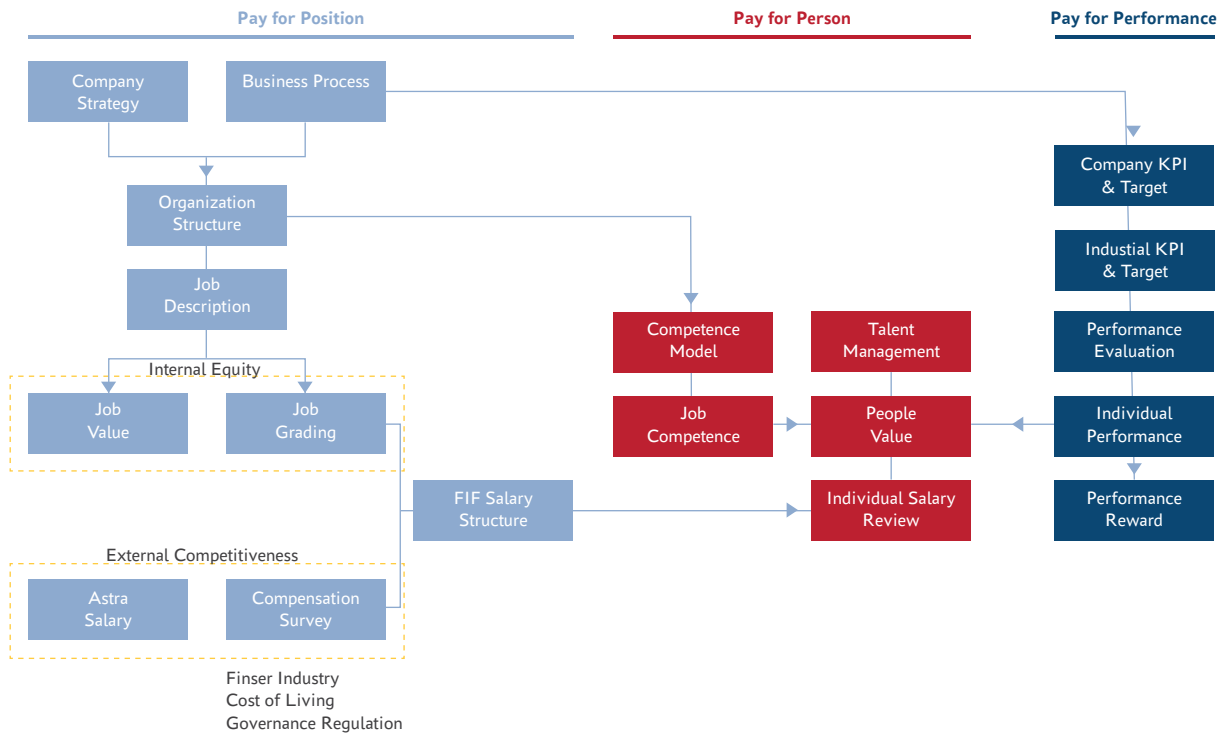
The Company always encourages improvement in employee welfare. One of the welfare aspects of the Human Capital is career assurance for every employee. Implementation of Talent Management becomes a realization to prepare career path for every employee. Other important welfare is the implementation of a remuneration concept that is more suitable with the Company's organization condition.

The attention of the Company's Management on employee welfare is not merely on the certainty of training, development and career. The most important measure of welfare, the remuneration, is also become the focus of the Company's Human Capital. The Company conducts employee wage surveys and benchmark studies on market competitiveness every year, to ensure that all employees have received attractive and competitive remuneration and are not under the Minimum Wage requirement from the Government.

The Company's remuneration system adopts remuneration concept from Astra which is referred to as the 3P, as follows:

1. **Pay for Position;** Employees are rewarded based on their positions in accordance with the remuneration structure of the Astra Group and competitive with the market.

2. **Pay for People;** Karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya yang diperoleh melalui posisinya di dalam matriks Human Asset Value
 3. **Pay for Performance;** Karyawan dihargai sesuai dengan hasil kinerjanya yang diukur melalui Performance Appraisal setiap tahun.
2. **Pay for People;** Employees are rewarded based on their competence obtained through their position in the Human Asset Value matrix
 3. **Pay for Performance;** Employees are rewarded based on results of their performance measured by the Annual Performance Appraisal.



Konsep remunerasi ini berlaku untuk semua golongan. Hanya konsep Pay for People yang baru dapat diterapkan untuk karyawan golongan 4-6 saja yang telah memiliki posisi di dalam matriks Human Asset Value. Konsep Pay for People pun merupakan dasar perhitungan remunerasi yang telah disosialisasikan secara terbuka di Perseroan.

This remuneration concept applies to all levels. Meanwhile, Pay for People concept is eligible for employees in grade 4-6 who are mapped in Human Asset Value matrix. This Pay for People concept is the foundation for remuneration calculation that has been broadly socialized in the Company.

Selain upah, Perusahaan juga memberikan fasilitas jaminan kesejahteraan karyawan yang ditentukan secara adil sesuai kontribusi dan nilai pekerjaan masing-masing. Secara garis besar, berikut adalah komponen tunjangan dan jaminan kesejahteraan yang diterima oleh karyawan Perseroan:

In addition to salary, the Company also provides employee welfare guarantees which are fairly determined based on contribution and value of each work. In general, the employees allowance and welfare are as follows:

- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Pendukung Kerja (tunjangan transportasi, tunjangan makan, tunjangan operasional, tunjangan komunikasi)
- Dana pensiun
- Fasilitas Pengobatan (Rawat Jalan)
- Asuransi Kesehatan (Rawat Inap dan Persalinan)
- Asuransi Jiwa dan Asuransi Kecelakaan
- Holiday allowance
- Work support allowances (transportation, meal allowance, operational allowance, job allowance, communication allowance)
- Pension funds
- Medical care (outpatient)
- Health insurance (inpatient and childbirth)
- Life insurance and accident insurance

- Penghargaan Masa Kerja
- Hadiah Kinerja

Di luar konsep remunerasi di atas, Perseroan juga memiliki beberapa program apresiasi lain untuk berbagai program pengembangan yang ada. Setiap pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh karyawan diberikan apresiasi dalam bentuk implementasi Reward Point atau yang dikenal sebagai Value Internalization Point (VIP). Berbagai kegiatan pengembangan seperti melakukan sharing, ikut serta dalam ajang FIFGROUP Innovation Award, mengajar dan lainnya diberikan apresiasi berupa poin. Poin-poin ini dikumpulkan hingga batas pengumpulan dan di akhir akan diakumulasi. Total poin yang diperoleh dapat ditukarkan dengan hadiah yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan setiap karyawan.

Pembinaan Hubungan Industrial dan Aspirasi Karyawan

Perusahaan dan karyawan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Oleh karenanya, FIFGROUP berupaya menghadirkan hubungan industri yang harmonis antara kedua belah pihak dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan adanya hubungan industrial yang harmonis, Perseroan yakin akan memudahkan mewujudkan visi dan misi perusahaan di industry pembiayaan. FIFGROUP menghargai setiap aspirasi karyawan dan menyelenggarakan mekanisme diskusi antara pihak manajemen dan karyawan dalam wadah "IKAFIFGROUP". Sebagai organisasi karyawan, IKAFIFGROUP berfungsi sebagai jalur komunikasi antara manajemen dengan karyawan di mana saat ini fungsinya ditingkatkan melalui pembentukan forum "Synergy Club". Forum ini dibangun berdasarkan aturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk kemudian berfungsi sebagai forum komunikasi resmi antara perwakilan manajemen dan karyawan bertujuan untuk menghindari terjadinya keresahan di dalam lingkungan kerja. Forum ini dibentuk di setiap unit organisasi di kantor pusat maupun cabang. Secara reguler, forum yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali guna memastikan saluran komunikasi dan praktek kepatuhan perusahaan terhadap pelaksanaan regulasi ketenagakerjaan telah terlaksana.

Tingkat Turn Over 2021

Perseroan berkomitmen untuk membangun iklim kerja yang sehat dan kondusif kepada bagi karyawan dengan menjaga kondisi kesehatan dan keselamatan kerja serta kenyamanan di tempat kerja. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan presentase turnover seiring dengan dilakukannya efisiensi dalam proses bisnis dan peningkatan evaluasi kinerja. peningkatan turnover di Perseroan juga mendorong Perusahaan untuk terus merekrut sumber daya baru yang berkualitas dan mampu memberikan ide-ide segar yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kinerja di Perseroan.

- Years of service reward
- Performance rewards

In addition to the above remuneration concept, the Company also has other appreciation programs for various existing development programs. Every training and development that employees participate will receive appreciation in form of Value Internalization Points (VIP). Various development activities such as sharing, participating in FIFGROUP Innovation Award event, teaching and others activities are appreciated in the form of points. These points are accumulated with in a time frame. The total earned points can be exchanged for attractive prizes based on needs and aspiration of each employee.

Fostering Industrial Relations and Employee Aspirations

The Company and employees are a unity that cannot be separated. Accordingly, FIFGROUP seeks to present harmonious industrial relations between the two parties in order to support the Company's business sustainability. With harmonious industrial relations, the Company believes it will be easier to realize the Company's vision and mission in the financing industry. FIFGROUP respects each employee's aspirations and organizes a discussion mechanism between management and employees in the "IKAFIFGROUP" forum. As an employee organization, IKAFIFGROUP functions as a communication channel between management and employees, where its role is now enhanced through the establishment of a "Synergy Club" forum. This forum was built based on applicable labor regulations and function as an official communication forum between management representatives and employees that aimed at avoiding discomfort in the work environment. This forum was formed in every organizational unit in head office and branches. Forums are monthly held to ensure communication channels and practices of company compliance with the implementation of labor regulations have been carried out.

Turnover Ratio in 2021

The Company is committed to create healthy and conducive work climate to the employees by maintaining occupational health and safety conditions as well as comfortable workplace. In 2021, the Company recorded a higher turnover following the efficiency taken in the business process and higher performance evaluation requirement. In light of this increased turn over, the Company continues to recruit new, qualified resources, able to provide fresh ideas which are expected to assist the company's improving performance.

Tabel Turn Over Tahun 2017 – 2021**Table of Turn Over in 2017 – 2021**

Tahun Year	Turn Over All Employee	Turn Over Key People
2021	18,92%	8,20%
2020	17,46%	6,14%
2019	16,82%	8,38%
2018	17,55%	9,22%
2017	17,18%	8,90%

Adapun rincian turn over pada 2021 adalah sebagai berikut:

Detail information of turnover rate in 2021 is as follows:

Keterangan Description	Total 2020	Total 2021
Karyawan Awal Tahun Employees at Beginning of Year	16.929	15.665
Karyawan Baru New Employees	1.581	1.447
Karyawan Pensiun Retired Employees	11	17
Karyawan Pensiun Dini Early Retired Employees	3	4
Karyawan Mengundurkan Diri Resigned Employees	1.420	1041
Karyawan PHK Terminated Employees (Lay-Off)	1.381	1734
Meninggal Dunia Passed-Away	30	37
Promosi Promotion	0	0
Pengakhiran Perjanjian Kerja Work Contract Termination	0	0
Karyawan Akhir Tahun Employees at End of Year	15.665	14.279

Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Simulasi Bencana Alam

Perwujudan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan melalui sarana dan simulasi tanggap darurat. Program ini melibatkan tata cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan simulasi kebakaran serta gempa bumi. Total cabang yang mengikuti pelatihan tanggap darurat/bencana mencapai 235 titik yang tersebar di berbagai wilayah area di Indonesia.

Safety Riding Inspection Campaign

FIFGROUP juga telah menyelenggarakan Safety Riding Inspection Campaign sebagai bagian dari inisiatif keselamatan kerja. Kegiatan tersebut dilaksanakan di berbagai titik Kantor Cabang FIFGROUP di seluruh Indonesia dengan status realisasi sebagai berikut:

Training on the Use of Light Fire Extinguishers (APAR) and Natural Disaster Simulation

The realization of the Company's responsibilities in the aspects of occupational health and safety is carried out through emergency response facilities and simulations. This program involves procedures for using Light Fire Extinguisher (APAR) and conducting fire and earthquake simulation. Total branches that participated in the emergency/disaster response training reached 235 branch offices located in various regions across Indonesia.

Safety Riding Inspection Campaign

FIFGROUP has also held a Safety Riding Inspection Campaign as part of the work safety initiative. These activities were carried out at various FIFGROUP Branch Offices throughout Indonesia with the realization as follows:

Wilayah Area	Titik Inspeksi Safety Riding Safety Riding Inspection Location
Bali	7
Banten	5
DIY	9
Jabar 1	8
Jabar 2	8
Jabar 3	10
Jabar 4	7
Jabar 5	5
Jambi	7
Jata 1	7
Jata 2	5
Jata 3	6
Jateng 1	11
Jateng 2	11
Jatim 1	8
Jatim 2	10
Jatim 3	8
Jatim 4	8
Kalbar	7

Wilayah Area	Titik Inspeksi Safety Riding Safety Riding Inspection Location
Kalselteng	7
Kaltim Pap	9
Lambabel	9
Nad Rikep	6
Nusa Tenggara	8
Ridar	9
Sulseltram	8
Suluteng	7
Sumbar	5
Sumsel	9
Sumut 1	6
Sumut 2	5
Grand Total	235

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2021

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi di lingkungan FIFGROUP.

Work Accident Rate in 2021

As of December 31, 2021, the Company did not record any fatal work accident occurred in FIFGROUP environment.

Program 5R

Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat. FIFGROUP juga secara rutin mengadakan program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rajin, Rawat) di seluruh cabang secara nasional dan prioritas. Pemilahan barang-barang yang diperlukan, pada tempatnya, bersih, memiliki standarisasi, dan secara rutin dikelola dengan baik akan mendorong terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Status pelaksanaan program 5R di seluruh kantor cabang Perseroan per 31 Desember 2021 dijelaskan dalam tabel berikut:

5R Program

The Company always creates a comfortable, safe and healthy work environment. FIFGROUP also routinely conducts 5R programs (Concise, Neat, Resilient, Diligent, Pamper) in all branches at national level and with priority scale. The right classification of the office supplies, as well as the cleanliness, the standarization, and the regular control will encourage the creation of optimal work productivity. The implementation status of the 5R program in all of the Company's branch offices as of December 31, 2021 is explained in the following table:

Keterangan Description	Jumlah Cabang Number of Branches
Emas / Gold	119
Hijau / Green	95
Biru / Blue	5
Merah / Red	-
Grand Total	219

Media EHS FIFGROUP

FIFGROUP menggunakan berbagai media terkait kampanye EHS selama tahun 2021 antara lain melalui sesi briefing atau pelatihan, simulasi dan juga menempatkan media informasi cetak misalnya poster dan mading. Pada tahun 2021, beberapa publikasi terkait EHS yang ditempatkan oleh FIFGROUP di lokasi kantor pusat dan kantor cabang, dengan contoh sebagai berikut:

FIFGROUP EHS Media

FIFGROUP used various media related to the EHS campaign during 2021, including through briefing or training sessions, simulations and printed information media such as posters and bulletin boards, as well. In 2021, some EHS-related publications were placed by FIFGROUP at head office and branch offices locations, with examples as follows:



Informasi Tentang Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial

Bidang Ketenagakerjaan

FIFGROUP memberi perhatian kepada Sumber Daya Manusia sebagai aset strategis yang harus diutamakan kepentingannya. Salah satu bentuk perhatian Perseroan kepada tenaga kerja adalah membuat program pelatihan terkait masuk ke dunia kerja. Rumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan yang dilaksanakan Perseroan didasarkan pada:

Information on Company's Formulation in Social Responsibility Scope

Employment Aspect

FIFGROUP concerns Human Capital as strategic assets whose interests shall be prioritized. One of the Company's concerns to the workers is the formulation of training programs related to the actual working environment. Formulation of the social responsibility in employment aspect was prepared by the Company, with refer to:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
 - Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
 - Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
 - Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, specifically Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
 - Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra
 - Company policy on EHS & CSR; and
 - Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems

Informasi Terkait Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2021 yang Ditetapkan Manajemen

Secara detail, target/rencana kegiatan telah dijabarkan pada sub-bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) di Laporan Tahunan ini.

Information Related to Target/Activity Plan set by the Management in 2021

In detail, target/activity plan has been disclosed in the sub chapter describing Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety and Employment (HSE) in this Annual Report.

Sertifikasi di Bidang K3 Dimiliki

Perseroan memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 1 Januari 2008 s.d 31 Oktober 2019.

HSE Certification

The Company received Zero Accident award from the Ministry of Manpower Republic of Indonesia on January 1, 2008 until October 31, 2019.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan tersebut

Secara spesifik, kegiatan yang dilakukan telah dijabarkan pada sub-bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) di Laporan Tahunan ini.

Activities and Quantitative Impact from the Activities

Specifically, the activities, which were implemented, have been disclosed in the sub chapter describing Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety and Employment (HSE) in this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Customers

Target/Rencana Kegiatan yang Pada Tahun 2021 Ditetapkan Manajemen

Seluruh insan FIFGROUP senantiasa mengedepankan kepuasan dan loyalitas pelanggan dalam menjalankan kegiatan usahanya di industri pembiayaan. Hal tersebut diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang prima dan inovasi produk yang memiliki manfaat luas bagi kebutuhan pelanggan untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai langkah strategis dalam bidang CSR kepada konsumen sebagai upaya Perseroan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Berbagai strategi tanggung jawab sosial kepada konsumen telah disusun untuk diimplementasikan selama 2021, seperti melakukan kegiatan vaksinasi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan turut membantu pemerintah dalam penanganan penyebaran Covid-19 di berbagai titik di seluruh Indonesia, serta memberi bantuan sembako bagi masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19 dan peristiwa bencana alam.

Activity Target/Plan by Management in 2021

Every FIFGROUP people always prioritizes customers satisfaction and loyalty in running business activity in the financing industry. This is carried out by providing excellent services and product innovation with extensive benefit to customers' needs towards a better life.

Therefore, the Company has consistently implemented various strategic plans in CSR field to the customers as the Company's initiatives to improve customers' satisfaction and loyalty. Various social responsibility strategy to the customers had been prepared to be implemented throughout 2021, such as vaccination as a realization of the Company's social responsibility by helping the Government in handling Covid-19 transmission in various locations across Indonesia, as well as distributed groceries packages to the society affected by Covid-19 pandemics and natural disaster.



"FIFGROUP Salurkan Paket Sembako Selama Pandemi Covid - 19"
"FIFGROUP Distributes Food Packages During the Covid-19 Pandemic"



"Bantuan Korban Banjir di Kota Tanjung"
"Flood Victims Aid in Tanjung City"

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan tersebut

Pada 2021 FIFGROUP berkesempatan memberi perhatian kepada konsumen Perseroan berupa bantuan kepada mereka yang mengalami dampak dari bencana alam.

Activities and Impact of the Activities

In 2021, FIFGROUP has an opportunity to care the customers in form of donation for the natural disaster victims.

Terkait Tanggung Jawab Produk, seperti Kesehatan dan Keselamatan Konsumen, Informasi Produk, Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen, dan Lain-Lain

Mengenai tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen telah terpenuhi sesuai kebutuhan konsumen yang tertuang dalam informasi produk dan pelayanan. Selain itu, FIFGROUP juga memiliki mekanisme untuk penanganan atas keluhan pelanggan.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan selalu menyediakan pelayanan terbaik untuk konsumen dalam setiap kegiatan bisnisnya sebagai bentuk komitmen dari implementasi semangat budaya TEAM (Teamwork, *Excellence*, Achieving, and Moving Forward) , terutama pada *value* “*Excellence*”. Untuk menjawab pertanyaan maupun keluhan pelanggan seputar Perseroan, FIFGROUP menyediakan jalur komunikasi untuk pelanggan yang dapat diakses secara *online*, yaitu virtual customer service (Fiona) melalui channel Webchat, WhatsApp dan SMS (0895-21500-343), e-mail (halofif@fifgroup.astra.co.id), Call Center HaloFIF (1500-343), dan media sosial (FIFCLUB). Layanan ini tersedia pada hari Senin - Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB. Virtual customer service kami (Fiona) siap melayani konsumen selama 24 jam setiap hari pada aplikasi berbasis chat pada WhatsApp, Facebook Messenger dan Webchat.

Perseroan juga menyediakan layanan informasi konsumen secara *offline*, dimana kantor cabang kami kini telah dilengkapi dengan Integrated Self Service (ISS) System yang bertujuan mengatur *customer journey management* untuk dapat memecah antrian yang sudah melakukan reservasi dan non-reservasi. Sistem ini mampu mengatur antrian menjadi lebih terarah sesuai kebutuhan konsumen dan dapat melakukan pengambilan nomor antrian dari handphone customer masing-masing secara *contactless* atau transaksi *face-to-face* sehingga layanan menjadi lebih cepat dan mengurangi antrian menumpuk di kantor cabang. Adapun bagi konsumen yang ingin menyampaikan pengaduan di kantor cabang, penanganan akan dilakukan oleh *Customer Relation Executive* (CRE). Selain itu, channel-channel keluhan pelanggan juga dapat kami terima melalui media massa cetak dan elektronik, APPK OJK, serta melalui surat yang dialamatkan ke kantor cabang maupun Head Office FIFGROUP. Setiap pengaduan atau keluhan akan ditindaklanjuti dan diselesaikan maksimum 20 hari kerja setelah pengaduan diterima melalui portal CRM. Perseroan juga terbuka dalam hal menerima masukan, kritik dan pengaduan/keluhan pelanggan atas pelayanan perseroan melalui media yang telah disediakan. Flow penanganan pengaduan atau keluhan dapat dilihat melalui skema berikut ini:

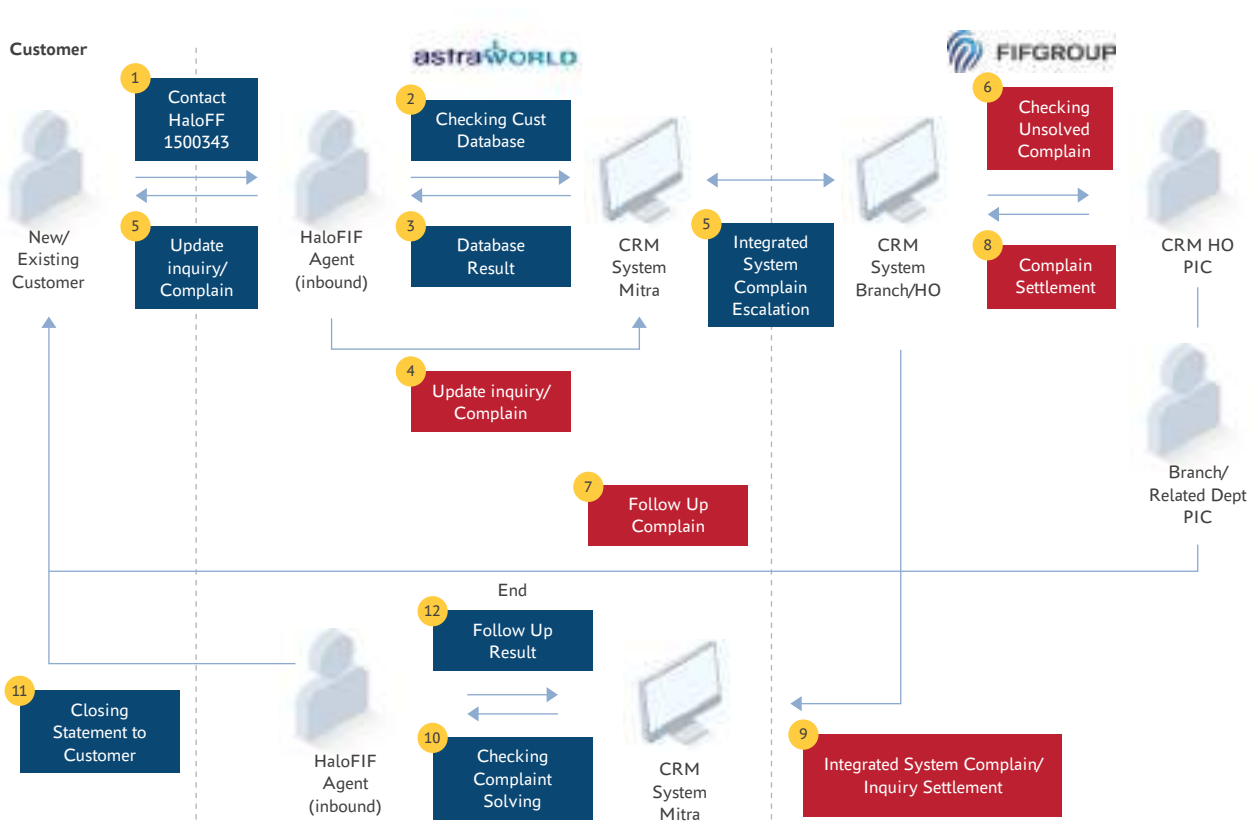
Related to product responsibility, such as Customer's Health and Safety, Product Information, Facilities, Number and Response to the Customer's Complaint and Others

Regarding product responsibilities, such as customer's health and safety, product information, facilities, quantities and response to the customer's complaints have been fulfilled according to the customer's needs as stated in product and service information. In addition, FIFGROUP also has a customer complaint handling mechanism.

Customer Complaint Handling

The Company always provides excellent service for the customers in every business activity as a manifestation of the commitment on TEAM (Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward) culture implementation, especially on “Excellence” value. To answer customer questions and complaints about the Company, FIFGROUP provides communication channels for the customers that can be accessed online, such as virtual customer service (Fiona) via Webchat, WhatsApp and SMS (0895-21500-343), e-mail (halofif@fifgroup.astra.co.id), HaloFIF Call Center (1500-343), and social media (FIFCLUB). These services are available Monday – Friday at 08.00 - 17.00 WIB. Our virtual customer service (Fiona) is ready to serve consumers 24 hours a day on chat-based applications on WhatsApp, Facebook Messenger and Webchat.

The Company also provides offline consumer information services, where our branch offices are now equipped with an Integrated Self Service (ISS) System which aims to regulate customer journey management to be able to break up queues that have made reservations and non-reservations. This system is able to regulate queues to be more focused according to consumer needs and can take queue numbers from each customer's cellphone by contactless or face-to-face transactions so that service becomes faster and reduces queues piling up at branch offices. As for consumers who wish to submit complaints at the branch office, the handling will be carried out by the Customer Relations Executive (CRE). In addition, we can also receive customer complaint channels through print and electronic mass media, OJK APPK, as well as through letters addressed to branch offices and FIFGROUP Head Offices. Each complaint or complaint will be followed up and resolved a maximum of 20 working days after the complaint is received via CRM portal. The Company is also open in receiving input, criticism and customer complaints/complaints regarding the company's services through the media provided. The report or complaint handling process can be seen through the following scheme:



Proses penanganan pengaduan atau keluhan dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan Perseroan sesuai dengan skema di atas adalah:

- Pelanggan mengajukan pengaduan atau keluhan atas layanan Perseroan, baik melalui Call Center HaloFIF (1500-343) yang dikelola oleh Astra World, virtual customer service (Fiona) di webchat, WhatsApp & SMS (0895-21500-343), e-mail (halofif@fifgroup.astra.co.id), media sosial (FIFCLUB), website, media massa nasional dalam bentuk cetak dan elektronik, atau langsung ke cabang terdekat melalui Integrated Self Service System maupun CRE, APPK OJK, serta melalui surat yang dialamatkan ke kantor cabang maupun Head Office.
- PIC masing-masing saluran melakukan validasi untuk mengetahui pelapor merupakan customer Perseroan atau bukan. Kemudian, PIC penerima keluhan mencatat pengaduan atau keluhan baik dari channel *online* maupun *offline* melalui CRM System.
- Melalui CRM System, keluhan akan diteruskan ke kantor pusat, khususnya ke Departemen CRM Offline & Service.
- PIC CRM Offline & Service di Kantor Pusat mencatatkan keluhan dari sumber lain selain haloFIF pada CRM System.

The report or complaints handling process is carried out through procedures that have been determined by the Company based on the above scheme, as follows:

- Customers submit reports or complaints related to the Company's services, either through the HaloFIF Call Center (1500-343) managed by Astra World, virtual customer service (Fiona) on webchat, WhatsApp & SMS (0895-21500-343), e-mail (halofif@fifgroup.astra.co.id), social media (FIFCLUB), website, national mass media in print and electronic format, or directly to the nearest branch through the Integrated Self Service System or CRE, OJK APPK, as well as through a letter addressed to branch offices and Head Offices.
- PIC of each channel validates to find out that the complainant is a customer of the Company or not. Next, the PIC receiving the complaint records the complaint or complains from both online and offline channels via CRM System.
- The complaints submitted via CRM System will be forwarded to the head office, specifically to the Offline & Service CRM Department.
- PIC CRM Offline & Service at Head Office records complaints from sources other than haloFIF on the CRM System.

- Setelah keluhan dicatat pada CRM System, selanjutnya PIC CRM HO akan menganalisa dan melakukan leveling kategori complaint. Kemudian, PIC CRM Offline & Service melakukan distribusi pengaduan atau keluhan pelanggan kepada PIC penanganan di cabang maupun Head Office untuk menindaklanjuti keluhan tersebut.
- PIC penanganan keluhan memberikan alternatif solusi penyelesaian pengaduan atau keluhan kepada pelanggan sebagai bentuk tindak lanjut yang dibuktikan dengan adanya dokumentasi pertemuan dan Berita Acara Pertemuan (BAP) yang ditanda tangani oleh pihak Perseroan dan pihak pelapor.
- PIC penanganan keluhan mengirimkan dokumentasi pertemuan dan Berita Acara Pengaduan (BAP) ke PIC CRM Offline & Service di Kantor Pusat untuk dicatatkan sebagai "solved" di CRM system.
- Adanya komite pengaduan pelanggan yang memutuskan perlunya service paradox activity untuk mengatasi dan mencegah pengaduan berikutnya.
- After the complaint is recorded in the CRM System, then the PIC CRM HO will analyze and level up the complaint category. Then, PIC CRM Offline & Service distributes complaints or customer complaints to handling PICs at branches and Head Offices to follow up these complaints.
- The complaint handling PIC offers alternative solutions for resolving complaints or complaints to customers as a form of follow-up as evidenced by the documentation of the meeting and the Minutes of Meeting (MOM) signed by the Company and the reporting party.
- The complaint handling PIC sends the meeting documentation and the Minutes of Complaints (BAP) to the CRM Offline & Service PIC at the Head Office to be registered as "solved" in the CRM system.
- Establishment of customer complaints committee that decides the need for a service paradox activity to address and prevent further complaints.

Pengaduan Pelanggan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, Perseroan menerima 77 pengaduan pelanggan yang diterima sehubungan dengan transaksi keuangan di PT Federal International Finance untuk kategori permasalahan Biaya administrasi/ provisi/ transaksi, fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain, kegagalan/keterlambatan transaksi, perbedaan perhitungan bunga atau pokok, permasalahan asuransi objek pembiayaan, & Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dengan tingkat penyelesaian pengaduan sebesar 100%.

Customer Complaints and Follow Up

In 2021, the Company received 77 customer complaints related to financial transactions at PT Federal International Finance for the category of administrative fees/provisions/ transactions, fraud by employees and/or other parties, transaction failure/delays, differences in interest or principal calculations, financing object insurance problems, & Financial Information Service System (SLIK) with a complaint resolution rate of 100%.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

“

In the implementation of CSR activities in the social aspect, FIFGROUP pays attention to issues that are relevant to the Company and have a broad impact on society.

”

Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Core Subjek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

FIFGROUP sangat menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, masyarakat menjadi salah satu sasaran utama dalam kegiatan CSR FIFGROUP, khususnya dalam program pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan melalui program tersebut adalah FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan Donasi. Kontribusi Perseroan kepada masyarakat ini tidak memandang faktor latar belakang dan dilakukan berdasarkan sasaran program dan kebutuhan masyarakat.

Informasi Tentang Isu-isu Sosial yang Relevan dengan Perusahaan

FIFGROUP memberi perhatian kepada isu-isu yang relevan dengan Perseroan, dalam hal ini terkait polusi

Corporate Social Responsibility Policy and Commitment in Social and Community Development Core Subject

FIFGROUP realizes that the Company's business activities implementation cannot be separated from contribution from the surrounding society. Therefore, the society becomes one of the primary targets of FIFGROUP's CSR activities, especially in community engagement and development programs.

Activities undertaken through the program including FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, and Donations. The Company's contribution does not look at the community background but based on program objectives and community needs.

Information on Social Issues Relevant to the Company

FIFGROUP concerns the issues that are relevant to the Company, in this case, related to air pollution as

udara sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar, serta program-program dalam FIFGROUP Peduli.

Informasi Tentang Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Pada bidang tanggung jawab sosial kemasyarakatan, realisasi target kinerja terdiri dari realisasi kinerja FIFGROUP Peduli Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kesehatan Masyarakat. Untuk Pendidikan, realisasi kegiatan per 31 Desember 2021 mencapai 119% untuk Jam Sosial Mengajar dan 113% untuk Pelatihan Guru. Untuk kesehatan, mencapai 108% untuk kegiatan donor darah dan 113% untuk kegiatan POSYANDU. CSR Pemberdayaan Ekonomi mencatat realisasi untuk program Dana Bergulir sebanyak Rp1.467.000.000 yang telah disalurkan kepada 524 UMKM di 235 titik cabang.

Informasi Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai salah satu pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, komitmen perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlaksana dengan baik berdasarkan rumusan yang terdapat pada:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra;
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Astra Green Company dan Astra Friendly Company Management Systems.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2021 yang Ditetapkan Manajemen

FIFGROUP Peduli Pendidikan

Melalui program FIFGROUP Peduli Pendidikan, Perseroan mendorong lahirnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan memiliki daya saing di masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan dengan memberikan pelatihan kepada sebanyak 4.538 guru dengan materi strategi kreatif menumbuhkan kemampuan literasi dan produktivitas pada guru, serta peningkatan kompetensi guru. FIFGROUP juga memberikan beasiswa, dan berbagai bantuan lain terkait dengan pendidikan ke seluruh pelosok negeri.

manifestation of corporate social responsibility to the surrounding community, as well as the programs under FIFGROUP Peduli.

Information on Social Risk Managed by the Company

Implementation of Corporate Social Responsibility in Social Aspect

In the responsibility to social community aspect, realization of performance target comprises of realization of FIFGROUP Care to Education, Public Economy Development and Public Health. In education aspect, as of December 31, 2021, the activity achieved 119% for Social Lecturing Hours, 113% for Teachers Training. In health aspect, it achieved 108% for blood donation activities and 113% for POSYANDU activities. The CSR of economy empowerment recorded the Revolving Funds Program realization of Rp1,467,000,000, disbursed to 524 MSMEs at 235 branch office locations.

Information on Scope and Formulation of Social Responsibility in Social and Community Development Aspect

As a pillar of the Corporate Social Responsibility, the Company's commitment related to social and community development has been implemented properly according to formulation following these frameworks:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, particularly, Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Astra Group's ESR Guidelines, which are described as Catur Dharma Astra;
- Company's Policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems.

Target/Activity Plan in 2021, Stipulated by the Management

FIFGROUP Peduli Pendidikan

Through FIFGROUP Peduli Pendidikan program, the Company encourages the development of Human Capital (HC) in the society. The initiative was carried out by providing training to 4,538 teachers with creative materials to foster literacy and productivity skills for teachers, as well as develop their competencies. FIFGROUP also provided scholarships, and other teaching assistance related to education nationwide.



"Kegiatan Pelatihan Guru di Kota Pematang Siantar" / "Teacher Training Activity in Pematang Siantar"

FIGGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program FIGGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bertujuan untuk membantu memandirikan dan menyejahterakan masyarakat dengan program-program bantuan Dana Bergulir, alat usaha dan Pelatihan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Pada 2021, FIGGROUP memberikan program Usaha Kecil & Dana Bergulir melalui 524 kegiatan Income Generating Activities (IGA) bergulir yang tersebar di seluruh Indonesia.

FIGGROUP Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2021, terdapat 3 program sosial pada Pilar Kesehatan yang dilakukan oleh FIGGROUP. Pelaksanaan program kesehatan ini melalui kegiatan Donor Darah, Pelayanan Kesehatan, dan pengadaan kegiatan Posyandu. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan Perusahaan dilakukan di 109 titik cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebanyak 5.671 orang mendonorkan darahnya melalui kegiatan yang diadakan oleh kantor cabang dan Kantor Pusat. Di samping itu, FIGGROUP telah membantu 51 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) melalui serangkaian aktivitas ibu dan anak seperti kampanye kesehatan, bantuan makanan bergizi untuk balita, pelatihan kader Posyandu dan Pos Binaan Terpadu (Posbindu). Kegiatan berikutnya adalah penyuluhan kesehatan dan layanan kesehatan gratis yang berada di 21 lokasi se-Indonesia.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak atas Kegiatan tersebut

Kegiatan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan tercermin pada program-program FIGGROUP yang terbagi dalam 4 Pilar yaitu Pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan Pilar Lingkungan, masing-masing kegiatan di 4 pilar tersebut sudah disalurkan sesuai dengan target yang ditentukan dan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan bagi penerima dana bergulir.

FIGGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

FIGGROUP Public Economy Empowerment Program aims to support welfare and independent community establishment through monetary assistance from a Revolving Fund, business tools and MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) training.

In 2021, FIGGROUP provided Small Business & Revolving Fund program through 524 revolving Income Generating Activities (IGA) located across Indonesia.

FIGGROUP Kesehatan Masyarakat

In 2021, there are 3 social programs in Health Pillars conducted by FIGGROUP. Implementation of this health program were including Blood Donation, Healthcare Services and Posyandu activity support. The Company held blood donation activities on 109 branch office locations across Indonesia. There were 5,671 participants who donated their bloods in the events held at branch offices and Head Office. Moreover, FIGGROUP had supported 51 Integrated Services Agency (Posyandu) through series of activity for mother and children such as health campaign, nutritious food for toddlers, training for Posyandu and Integrated Partner Post (Posbindu) cadres. The following activity included healthcare counseling and free medical check-up services located in 21 locations across Indonesia.

Activities and the Impacts

Social responsibility activities related to social and community development are reflected in FIGGROUP programs divided into 4 Pillars, such as Peduli Pendidikan, FIGGROUP Community Economy Empowerment, and FIGGROUP Community Health. Each activities from those 4 pillars had distributed positive impact to the specified targets and increasing revenue of recipients of revolving funds.

Realisasi Biaya yang Dikeluarkan untuk Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan 2021

Pada tahun 2021, FIGGROUP telah merealisasikan total anggaran sebesar Rp20.974.456.888, yang terdiri dari realisasi anggaran CSR sebesar Rp4.180.965.653, realisasi anggaran EHS (K3) sebesar Rp330.380.933, dan realisasi anggaran Syariah sebesar Rp16.463.110.302.

Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, seperti Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan, Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, Bentuk Donasi Lainnya, Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi, Pelatihan Mengenai Anti Korupsi, dan Lain-Lain

Pengembangan sosial masyarakat yang dilaksanakan FIGGROUP sudah terpenuhi untuk masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan memberikan donasi kepada 19 yayasan/ panti asuhan, donasi juga diberikan kepada 41 rumah ibadah, 7 panti difabel mandiri dan membagikan kurban di 235 titik cabang FIGGROUP dengan jumlah 3 ekor sapi serta 371 ekor kambing.

Budget Realization for Responsibility on Social Community in 2021

In 2021, FIGGROUP has realized a total of allocated Rp20,974,456,888, comprising of CSR budget realization of Rp4,180,965,653, the EHS budget realization of Rp330,380,933 and Sharia budget realization of Rp16,463,110,302.

Related to Social and Community Development, such as Local Workers Hiring, Empowering the Communities in Operational Area, Social Infrastructures and Facilities, Other Donations, Communication on Anti-Corruption Policy and Procedure, Anti-Corruption Training and Others

Social and community development carried out by FIGGROUP has been fulfilled for the society. In 2021, the Company donated 19 foundations/orphanages, the donations were also given to 41 worship places, 7 independent disabled foundations, and distributing 3 cows and 371 goats a *qurban* at 235 locations of FIGGROUP branch offices.



"Kegiatan FIGGROUP Tebar Kurban 2021" / "FIGGROUP Qurban Distribution Activities 2021"

Penilaian dan Evaluasi Kegiatan ESR

FIGGROUP melakukan evaluasi dan penilaian sistem manajemen terhadap implementasi kegiatan EHS dan CSR Perusahaan secara berkala dengan merujuk kepada standarisasi yang ditetapkan oleh Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC). Unsur-unsur dan penilaian evaluasi berbeda di setiap standarnya, dapat dijabarkan sebagai berikut:

ESR Activity Assessment and Evaluation

FIGGROUP evaluates the management system on implementation of the Company's EHS and CSR activities periodically by referring to standards set by Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC). Elements and evaluation in each standard, can be described as follows:

Astra Green Company (AGC)

AGC digunakan sebagai rujukan pelaksanaan tanggung jawab bidang lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, dan memiliki komponen penilaian yaitu:

- Management System (Green Strategy- Green Process- Green Product- Green Employee)
- Critical Point (Proper dan Safety)
- Legal Compliance

Setiap komponen AGC mencakup kebijakan, mekanisme, dan hasil akhir berupa produk dan layanan. Dalam penilaiannya, AGC memiliki status Emas (tertinggi), Hijau, Biru, Merah dan Hitam (terendah).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC merupakan rujukan atas penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di bidang sosial. Komponen utama dalam AFC terdiri dari:

- Value
- Mindset
- Behavior

Dalam penilaiannya, AFC memberlakukan status Bintang 5 (tertinggi), Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1 (terendah). Evaluasi AFC pada tahun 2021 diselenggarakan atas pelaksanaannya di Kantor Pusat Perseroan.

Sehingga, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan penilaian AGC dan AFC yang telah dilakukan pada 2021 adalah sebagai berikut:

Astra Green Company (AGC)

AGC is used as a reference for the implementation of environmental, health & safety responsibilities, and has assessment components, as follows:

- Management System (Green Strategy - Green Process - Green Product - Green Employee)
- Critical Point (Proper and Safety)
- Legal Compliance

Each AGC component measures policies, mechanisms, and final result of products and services. In its assessment, AGC has the status of Gold (highest), Green, Blue, Red and Black (lowest).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC is a reference of responsibility for carrying out social activities. The main components in AFC consists of:

- Value
- Mindset
- Behavior

In the assessment, AFC applies 5 star status (highest), 4 star, 3 star, 2 star and 1 star (lowest). AFC Assessment in 2021 is carried out for its implementation in Head Office.

Accordingly, the results of the AGC and AFC assessment activities carried out in 2021 is presented below:

Pencapaian AGC dan AFC AGC and AFC Achievement	AGC 2018	AFC 2018	AGC 2019	AFC 2019	AGC 2020	AFC 2020	AGC 2021	AFC 2021
Emas/Bintang 5 Gold/5 Star	5	48	7	49	20	-	65	-
Hijau/Bintang 4 Green/4 Star	109	69	112	71	132	-	162	-
Biru/Bintang 3 Blue/3 Star	5	2	6	5	51	1	4	1
Total	119	119	125	125	203	1	231	1

Persiapan dan kelancaran *assessment* ini juga didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk PIC (Person in Charge) ESR baik di cabang dan Head Office, serta adanya sosialisasi secara berkala di cabang.

Preparation and smooth implementation of the assessment are also supported by trainings for the ESR PIC (Person in Charge) both at branch and Head Offices, as well as regular socialization at branch offices.

Referensi Kriteria Annual Report Award

Annual Report Award Criteria References

Umum

General Provision

	Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description	Page
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report shall present corporate identity obviously			√
4	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Punggung buku; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page			√
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	√

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
1.	<p>Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): <ol style="list-style-type: none"> a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; <ol style="list-style-type: none"> a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; <ol style="list-style-type: none"> a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share). <p>Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.</p>	13
2.	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity. 	14-15
3.	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p>	<p>The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.</p>	16
4.	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p>Shares Price Information in Table and Chart.</p>	<p>Informasi dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p>	<p>Information in the form of tables and graphs</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: <ol style="list-style-type: none"> a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: <ol style="list-style-type: none"> a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. <p>For every quarter in the last 2 years.</p>	18

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk 2015 & 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	19-20

Laporan Dewan Komisaris & Direksi

Report from Board of Commissioners & Board of Directors

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
1.	Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.	33-37
2	Laporan Direksi. Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	39-43

Laporan Dewan Komisaris & Direksi

Report from Board of Commissioners & Board of Directors

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable. 	46-47

Profil Perusahaan

Company Profile

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	<p>Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.</p>	<p>The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.</p>	50
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.</p> <p>Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.</p>	52-53
3. Bidang usaha. Line of Business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided. 	60-61
4. Struktur organisasi. Organization Structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.</p>	<p>In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors</p>	64-65
5. Visi dan Misi Perusahaan. Vision and Mission	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture 	58

Profil Perusahaan

Company Profile

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
6.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment. 	66-68
7.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment. 	69-74
8.	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget. 	107-108
9.	<p>Komposisi pemegang saham.</p> <p>Shareholders Composition</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; <p>Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.</p>	75-76

Profil Perusahaan Company Profile

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	88
11.	Struktur Grup Perusahaan. Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan Special Purpose Vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	86-87
12	Kronologis pencatatan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	77
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	77-84
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	90
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes: 1. Name of award and / or certification; 2. Year of award and / or certification; 3. Agency for awarding and / or certification; and 4. Validity period (for certification).	27-28

Profil Perusahaan

Company Profile

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description		Page
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	92-100
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	89
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	181 196 - 199 181 n/a 223 - 226 239 - 241 247 - 248

Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management's Discussion & Analysis on The Company's Performance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity ; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	125-130
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	131-137
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	138
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	139-140
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	140
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	140

Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

Management's Discussion & Analysis on The Company's Performance

No.	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period 	141 - 142
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</p> <p>Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</p>	142
9.	<p>Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan.</p> <p>Description on business prospect</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</p>	143
10.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Description on marketing aspect</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran.</p>	<p>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy.</p>	144- 146
11.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. <p>Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.</p>	147
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. <p>Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	147
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). <p>Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.</p>	148

Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management's Discussion & Analysis on The Company's Performance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with related Law and regulation. <p>Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	148-149
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan</p>	<p>The information contains information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of changing regulation; 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. <p>Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.</p>	150
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements <p>Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.</p>	151
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability</p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. 	<p>Disclosure of information,as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. 	152-153

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
1.	<p>Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Komisaris dan dasar penilaiannya 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Evaluation of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment 3. Disclosure of Board Charter (Board of Commissioners guidelines and rules) 4. Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners in meetings; 	176-188
2.	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)</p>	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner. 	189
3.	<p>Uraian Direksi. Description of Board of Directors</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure). 	190 - 202
4.	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2021 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented. <p>Notes: If there is no GCG Assessment in 2021, the condition shall be disclosed.</p>	160 - 165
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). <p>Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	203

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. <p>For every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p>	179 - 181, 195
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p>	166
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrprlling Shareholders. <p>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	204 - 205
9.	<p>Komite Audit. Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level. 	212 - 218

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
10.	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Public Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management system implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); 3. Explanation on evaluation to the internal control system
17.	Uraian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan Description on corporate social responsibility	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai metoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholder engagement dan meningkatkan nilai untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	The information includes: 1. Information about commitment on social responsibility 2. Information on method and scope of due diligent to social, economic and environmental impacts from the Company's activity 3. Information about key stakeholders who are affected or influenced by impact from the Company's activity 4. Information about social economic and environmental key issues related to impact from the Company's activity 5. Information about scope of corporate social responsibility as obligations or beyond obligation 6. Information about strategy and working program in handling social, economic and environmental issues as stakeholder engagement initiatives and to increase value for the stakeholders and shareholders 7. Information about various programs exceeding the minimum corporate responsibility that is relevant with current business practice 8. Information about social responsibility financing and budget
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan core subject hak asasi manusia Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia	The information includes: 1. Information about social responsibility commitment and policy on Human Rights core subject 2. Information about corporate formulation on scope of social responsibility Human Rights core subject 3. Information about corporate social responsibility planning on Human Rights aspect 4. Information about implementation of CSR initiatives in Human Rights aspect 5. Information about achievements and rewards for CSR initiatives in Human Rights aspect

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information about social responsibility commitment and policy on Fair Operation core subject 2. Information about corporate formulation in scope of social responsibility in Fair Operation core subject 3. Information about corporate social responsibility planning in Fair Operation aspect 4. Information on implementation of CSR initiatives in fair operations aspect 5. Information on achievements and rewards of CSR in fair operations aspect 	294 - 295
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on Corporate Social Responsibility related to Environment</p>	<p>Penyampaian Informasi Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	<p>Disclosure of information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information about environmental commitment and policy 2. Information about environmental impact and risk that are related directly or non-directly with the Company 3. Information about activity target/plan for 2018 as stipulated by the management; 4. Information about activities that are done and related to environmental program engaging with the Company's operational activity 5. Information about implementation of CSR in environment 6. Information about quantitative impact from the activities, and, the use of eco-friendly material and energy, and during the recycle process, the Company's waste management treatment, environmental issue reporting mechanism, considering environmental aspect in loans disbursement to the customers and others. 7. Certification in environment aspect. 	296 - 297
21.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate social responsibility policy and commitment in employment subject 2. Information about social responsibility scope and formulation in employment aspect 3. Information related to target/activity plan in 2018 as stipulated by the management; and 4. Implemented activity and quantitative impact from the activity 5. Information about occupational health, safety and employment such as gender equity and working opportunity, occupational health and equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, employment issue reporting mechanism, and others. 	298 - 306

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
22.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	<p>Including, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 2. Activities done and its impact 3. Related to product responsibility such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and handling process upon the customer complaint, and others. 	307 - 310
23.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial & kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	<p>Including information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate social responsibility policy and commitment in social and community development core subject 2. Information about social issues that are relevant with the Company 3. Information about social risks managed by the Company 4. Information about social responsibility scope and formulation in social and community development 5. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 6. Activity realization and impact from the activities; and 7. Related to social and community development, such as hiring local workers, community development in operational area, improvements of social infrastructures and facilities, other donations, communication about anti-corruption policy and procedure, anti-corruption training and others. 	311 - 314
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/ or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). <p>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</p>	259
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik</p> <p>Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public</p>	<p>Misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</p>	260 - 265

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
26	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik & sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	The information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts; 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	268 - 270
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	271 - 273
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	276 - 278

Informasi Keuangan

Financial Information

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	√
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			√

Informasi Keuangan Financial Information

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP & nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	√
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	√
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	√
6.	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	√
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	√
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	√

Informasi Keuangan

Financial Information

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;	√
		4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	√
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	√
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	√
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Risk management policy; and 4. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	√

Informasi Keuangan Financial Information

	Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
13.	Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	√

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements





Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Margono Tanuwijaya
 Alamat kantor : Menara FIF
 J. TB. Smitapang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
 RW 06 Bumi Serpong Damai
 Telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hugang Gozali
 Alamat kantor : Menara FIF
 J. TB. Smitapang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Alamat rumah : J. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW 01,
 Jatiipo, Palmerah, Jakarta Barat
 Telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned:

- Name : Margono Tanuwijaya
 Office address : Menara FIF
 J. TB. Smitapang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Residential address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06 Bumi
 Serpong Damai
 Telephone : (021) 7698899
 Title : President Director
- Name : Hugang Gozali
 Office address : Menara FIF
 J. TB. Smitapang Kav. 15, Cilandak,
 Lebak Bulus, Jakarta 12440
 Residential address : J. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW 01,
 Jatiipo, Palmerah, Jakarta Barat
 Telephone : (021) 7698899
 Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Federal International Finance's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

Margono Tanuwijaya
 Presiden Direktur
 President Director

Hugang Gozali
 Direktur Keuangan
 Finance Director

Jakarta, 21 Februari/February 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Federal International Finance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Federal International Finance and its subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Februari/February 2022

Lucy Luciana Suhenda, SE. Ak. CPA
Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 ¹⁾	2020	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	901,183	1,723,654	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.804.543 (2020: Rp 2.791.286)	2d,2f, 2g,2i,5	30,254,167	29,217,131	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,804,543 (2020: Rp 2,791,286)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 323.204 (2020: Rp 172.359)	2i,7	210,102	312,999	Asset acquired for <i>ijarah</i> - net of accumulated depreciation of Rp 323,204 (2020: Rp 172,359)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.219 (2020: Rp 38.938):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 34,219 (2020: Rp 38,938):
- Pihak ketiga	2d,2g,2k,6	79,176	66,444	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,6,26	10,069	4,218	Related parties -
		89,245	70,662	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	103,065	86,120	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,8,26	754	809	Related parties -
		103,819	86,929	
Klaim atas restitusi pajak	2s,13a	71,932	96,666	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,16	9,014	3,163	Derivatives assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c, 10, 26	25,154	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13d	351,339	384,880	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.275.957 (2020: Rp 1.948.133)	2l,2x,9	635,383	689,643	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,275,957 (2020: Rp 1,948,133)
JUMLAH ASET		32,651,338	32,585,727	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,27b	583,062	403,887	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,26	1,063	5,537	Related parties -
		584,125	409,424	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,11	166,028	201,853	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,11,26	31,347	79,959	Related parties -
		197,375	281,812	
Utang premi asuransi:				Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	2d, 2v 26,27c	571,965	527,035	Related party -
Akrual	2d,12	1,108,704	939,993	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2s,13b	320,794	337,949	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13b	72,153	67,253	Other taxes -
		392,947	405,202	
Liabilitas derivatif	2d,2r,16	245,093	472,032	Derivatives liabilities
Pinjaman	2d,2w,14	13,359,544	11,115,722	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:				Securities issued:
- Obligasi	2d,2t 15	6,666,870	10,603,869	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,25	273,050	335,288	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		23,399,673	25,090,377	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021^{*)}</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	17	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Tambahan modal disetor - Kombinasi bisnis entitas pengendali	10,17	36,020	-	Additional Paid In Capital - Business combination under common control
Cadangan lindung nilai arus kas	2r,16	(87,629)	(223,077)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	18	9,100	8,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>9,014,174</u>	<u>7,430,831</u>	Unappropriated -
		<u>9,251,665</u>	<u>7,495,854</u>	
Kepentingan non pengendali		<u>-</u>	<u>(504)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>9,251,665</u>	<u>7,495,350</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>32,651,338</u>	<u>32,585,727</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 ^{*)}	2020	
PENGHASILAN				INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	2f,2o,19	8,634,505	9,339,047	Consumer financing income
Penghasilan bunga dan denda	2o,2v,20	151,902	179,381	Interest and penalty income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	2o,22	41,073	46,436	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan lain-lain	21	<u>12,942</u>	<u>14,179</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>8,840,422</u>	<u>9,579,043</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2o,2v,23,26	(2,370,868)	(2,466,400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	24	(1,717,934)	(2,166,304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(1,328,368)	(2,612,331)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Rugi entitas asosiasi	10	(15,969)	-	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	<u>(228,663)</u>	<u>(402,659)</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>(5,661,802)</u>	<u>(7,647,694)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,178,620	1,931,349	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,13c,13d	<u>(711,213)</u>	<u>(443,281)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2,467,407	1,488,068	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		4,210	(11,855)	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	13d	(929)	3,191	Related income tax
Pelepasan entitas anak	10	44	-	Disposal of subsidiary
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	173,651	(144,618)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	13d	<u>(38,203)</u>	<u>27,575</u>	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>138,773</u>	<u>(125,707)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u><u>2,606,180</u></u>	<u><u>1,362,361</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		2,468,058	1,488,582	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(651)</u>	<u>(514)</u>	Non-controlling interest
		<u><u>2,467,407</u></u>	<u><u>1,488,068</u></u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		2,606,831	1,362,875	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(651)</u>	<u>(514)</u>	Non-controlling interest
		<u><u>2,606,180</u></u>	<u><u>1,362,361</u></u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2u,29	<u><u>8,812</u></u>	<u><u>5,315</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada entitas induk/Atributable to owners of the parent							Balance as at 1 January 2020
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor – Kombinasi bisnis entitas pengendali/ Additional Paid In Capital - Business Combination Under Common Control	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
	280,000	-	(106,034)	7,100	7,058,029	10	7,239,105	
2a	-	-	-	-	(8,796)	-	(8,796)	
	280,000	-	(106,034)	7,100	7,049,233	10	7,230,309	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan - Penghasilan komprehensif lain: - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	1,488,582	(514)	1,488,068	
	-	-	(117,043)	-	-	-	(117,043)	
	-	-	-	-	(8,664)	-	(8,664)	
	-	-	(117,043)	-	1,479,918	(514)	1,362,361	
18	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	
2n,17	-	-	-	-	(870,800)	-	(870,800)	
2n,17	-	-	-	-	(226,520)	-	(226,520)	
Saldo 31 Desember 2020	280,000	-	(223,077)	8,100	7,430,831	(504)	7,495,350	

Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan Penerapan PSAK 73

Adjustment to opening balance in respect of implementation of SFAS 73

Balance as at 1 January 2020 (restated)

Total comprehensive income for the year, net of tax
Profit for the year -
Other comprehensive income: -
Cash flow hedge reserve, -
net of tax
Remeasurement from -
employment benefit

Appropriation for statutory reserves
2019 final dividend
2020 interim dividend

Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada entitas induk/Atributable to owners of the parent						Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2021
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor – Kombinasi bisnis entitas pengendali/ Additional Paid In Capital - Business Combination Under Common Control	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings					
	280,000	-	(223,077)	8,100	7,430,831	7,495,854	(504)	7,495,350		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak - Laba tahun berjalan - Penghasilan komprehensif lain: - Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	2,468,058	2,468,058	(651)	2,467,407	Total comprehensive income for the year, net of tax Profit for the year -	
	-	-	135,448	-	-	135,448	-	135,448	Other comprehensive income: - Cash flow hedge - reserve, net of tax Remeasurement from - employment benefit	
	-	-	-	-	3,325	3,325	-	3,325		
	-	-	135,448	-	2,471,383	2,606,831	(651)	2,606,180		
Tambahan Modal Disetor - Kombinasi bisnis entitas pengendali	17	36,020	-	-	-	36,020	-	36,020	Additional Paid In Capital- Business combination under common control	
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	1,155	1,155	Disposed of subsidiary	
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserves	
Dividen final 2020	2n, 17	-	-	-	(517,440)	(517,440)	-	(517,440)	2020 final dividend	
Dividen interim 2021	2n, 17	-	-	-	(369,600)	(369,600)	-	(369,600)	2021 interim dividend	
Saldo 31 Desember 2021^{*)}		280,000	(87,629)	9,100	9,014,174	9,251,665	-	9,251,665	Balance as at 31 December 2021	

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		40,031,670	47,256,148	Consumers
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		1,745,080	4,766,522	Joint financing <i>without recourse</i>
Bunga bank		35,882	45,347	Interest income
Pinjaman karyawan		<u>12,149</u>	<u>10,913</u>	Employee loans
		<u>41,824,781</u>	<u>52,078,930</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(26,437,100)	(28,649,508)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>		(4,566,109)	(8,556,406)	Payments of joint financing <i>without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen		(663,103)	(734,390)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,337,623)	(5,406,180)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(1,506,710)	(2,123,879)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(12,747)	(9,751)	Employee loans
Lain-lain		<u>(129,248)</u>	<u>(126,952)</u>	Others
		<u>(38,652,640)</u>	<u>(45,607,066)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(734,019)</u>	<u>(532,564)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(734,019)</u>	<u>(532,564)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>2,438,122</u>	<u>5,939,300</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	278	27	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	1	(50,088)	-	Placement in investment in associate
Pembayaran aset hak guna	9	(120,714)	(70,550)	Payment of right-of-use assets
Pembelian aset tetap	9	<u>(217,053)</u>	<u>(227,407)</u>	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(387,577)</u>	<u>(297,930)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		43,280,340	29,406,311	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(41,163,978)	(29,798,129)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	15	3,250,000	1,500,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(7,264,138)	(4,495,525)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(12,152)	(4,691)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa	31	(75,896)	(69,595)	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	17	<u>(887,040)</u>	<u>(1,097,320)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		<u>(2,872,864)</u>	<u>(4,558,949)</u>	Net cash flows used in financing activities

¹⁾ Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1)¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021^{*)}</u>	<u>2020</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(822,319)	1,082,421	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	24	(152)	(5,485)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>901,183</u>	<u>1,723,654</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas		38,969	27,559	<i>Cash on hand</i>
Bank				<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga		<u>862,214</u>	<u>1,696,095</u>	<i>Third parties -</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>901,183</u>	<u>1,723,654</u>	Total cash and cash equivalents

*) Tidak dikonsolidasi sejak tanggal 1 Juli 2021 (lihat Catatan 1)

Not consolidated since 1 July 2021 (refer to Note 1) ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, include amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2021 memiliki 243 kantor cabang (2020: 242 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Astra International Tbk, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 14.279 karyawan (2020: 15.665 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Establishment and General Information
(continued)**

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

1. *To provide investment financing;*
2. *To provide working capital financing;*
3. *To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
4. *To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
5. *To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle; and*
6. *To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2021 has 243 branch offices (2020: 242 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

The Company's immediate parent company is PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2021, the Company has a total of 14,279 employees (2020: 15,665 employees) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Surat berharga yang diterbitkan

Securities issued

a. Obligasi

a. Bonds

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing date on the Indonesia Stock Exchange	Perjanjian Perwalianamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap III/ Phase III: 3,000,000	17 April 2017/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap III/ Phase III; 12 April/ April 2018	Tahap III: No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018/ Phase III: No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018
	Tahap IV/ Phase IV: 1,300,440		Tahap IV/ Phase IV; 26 September/ September 2018	Tahap IV: No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018/ Phase IV No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018
	Tahap V/ Phase V: 2,360,323		Tahap V/ Phase V 8 Maret/ March 2019	Tahap V: No. 17 tanggal 20 Februari 2019/ Phase V: No. 17 dated 20 February 2019
Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV	Tahap I/ Phase I: 1,500,000	17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap I/ Phase I: 26 Juni/ June 2019	Tahap I: No. 15 tanggal 5 April 2019/ Phase I: No. 15 dated 5 April 2019
	Tahap II/ Phase II: 1,500,000		Tahap II/ Phase II: 8 Oktober/ October 2020	Tahap II: No. 20 tanggal 18 September 2020/ Phase II: No. 20 dated 18 September 2020
Obligasi Berkelanjutan V/ Continuance Bonds V	Tahap I/ Phase I: 1,500,000	27 Mei 2021/27 May 2021 (No. S-70/D.04/2021)	Tahap I/ Phase I: 9 Juni/ June 2021	Tahap I: No. 14 tanggal 17 Mei 2021/ Phase I: No. 14 dated 17 May 2021
	Tahap II/ Phase II: 1,500,000		Tahap II/ Phase II: 9 Juni/ June 2021	Tahap I: No. 14 tanggal 08 Oktober 2021/ Phase I: No. 14 dated 08 October 2021

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

The proceeds, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021 and Continuance Bonds V Phase II Year 2021 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

<i>EMTN</i>	<i>Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)</i>	<i>Tanggal efektif/ Effective date</i>	<i>Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ Listing date on Singapore Exchange</i>	<i>Perjanjian/ Agreement</i>
Seri 1/Series 1	Dolar AS/US Dollar 300,000,000	2 Mei/May 2018	2 Mei/May 2018	Subscription Agreement tertanggal 2 Mei 2018 Jo. Pricing Supplement tertanggal 2 Mei 2018/Subscription Agreement dated 2 May 2018 Jo. Pricing Supplement dated 2 May 2018
Seri 2/Series 2	Yen Jepang/ Japanese Yen 3,000,000,000	24 September/ September 2019	24 September/ September 2019	Subscription Agreement tertanggal 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement tertanggal 24 September 2019/Subscription Agreement dated 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement dated 24 September 2019

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

Lihat Catatan 15 untuk rincian surat berharga yang diterbitkan, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

Entitas Anak

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

<i>Entitas Anak/ Subsidiary</i>	<i>Kegiatan usaha/ Business activities</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>		<i>Jumlah aset/ Total assets</i>	
		<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>
PT Astra Digital Arta ("ADA")*	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)/In particular as a publisher of electronic money (e-money)	-	97.50%	-	39,781

*) Entitas Anak sampai dengan 30 Juni 2021.

Subsidiary until 30 June 2021. *)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021 and Continuance Bonds V Phase II Year 2021 were offered at par value in the primary market.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.

Refer to Note 15 for details of the securities issued, including outstanding balance and maturity date.

Subsidiary

The Company has direct ownership in subsidiary is as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak berkantor pusat di Menara Astra Lantai 56, Jalan Jendral Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018. Anggaran Dasar ADA telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain perubahan ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar ADA terkait nama dan tempat kedudukan ADA, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Sudiono Abady, S.H., No. 6 tanggal 25 Januari 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Januari 2021. Setelah itu ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 tanggal 28 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0402234 tanggal 28 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar terkait perubahan modal dasar Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 tanggal 30 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Kemudian ADA melakukan perubahan ketentuan Pasal 11 ayat 1 dan 12 ayat 2 Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta dari notaris Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 tanggal 26 November 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat keputusan nomor AHU-AH.01.03-0478785 tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar tertanggal 30 Juni 2021, Perseroan melakukan penambahan modal di ADA sebesar Rp 50.088, dan terjadi perubahan komposisi pemegang saham ADA, dimana saham ADA dimiliki oleh Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), masing-masing sebesar 25,00%, 2,25%, dan 72,75%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan, Koperasi Federal International Finance 2000, dan SMI telah melakukan setoran modal masing-masing sebesar Rp 53.500, Rp 4.815, dan Rp 155.685.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Subsidiary (continued)

The head office of Subsidiary is located at Menara Astra 56th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018. ADA's Articles of Association have been amended several times, such as the amendment to the provisions of Article 1 of the ADA Articles of Association regarding the name and domicile of ADA, based on the notarial deed of Sudiono Abady, S.H., No. 6 dated 25 January 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-0005231.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 27 January 2021. Furthermore ADA has made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 18 dated 28 June 2021. The amendment of this Articles of Association was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-AH.01.03-0402234 dated 28 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association related to changes in the authorized capital of the Company, based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 20 dated 30 June 2021. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter number AHU-0037216.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 30 June 2021. Then, ADA made amendment to the provisions of Article 11 paragraph 1 and Article 12 paragraph 2 of the Articles of Association based on the notarial deed of Gibson Thomasyadi, S.H., No. 17 dated 26 November 2021. The amendment of this Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on letter number AHU-AH.01.03-0478785 dated 29 November 2021.

Based on the amendment to the Articles of Association dated 30 June 2021, the Company subscribed additional capital in ADA amounted to Rp 50,088 and the Composition of ADA's shareholders has changed which ADA's shares are owned by the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and PT Sedaya Multi Investama ("SMI") at 25.00%, 2.25%, and 72.75%, respectively. As at 31 December 2021, the Company, Koperasi Federal International Finance 2000, and SMI have capital injection amounted to Rp 53,500, Rp 4,815, and Rp 155,685, respectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dengan perubahan anggaran dasar tersebut, maka sejak 1 Juli 2021 pengendalian Perseroan terhadap ADA telah berakhir dan oleh karena itu tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan ADA pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, kecuali Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas untuk periode enam bulan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Transaksi divestasi penyertaan saham di ADA merupakan reorganisasi entitas sepengendali karena pemegang saham pengendali Perseroan dan SMI adalah PT Astra International Tbk. Oleh karena itu, transaksi divestasi ini diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK No. 38 (Revisi 2012) - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Nilai tercatat dari investasi pada ADA pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 5.059 sedangkan nilai wajar investasi pada ADA sebesar Rp 41.079. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 36.020 dicatat sebagai tambahan modal disetor (lihat Catatan 17).

Sejak 1 Juli 2021, penyertaan Perseroan terhadap ADA dianggap sebagai penyertaan pada perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	Board of Commissioners: President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	
Komisaris Independen	R. Nunu Soetjahja Noegroho ^{a)}	Eduardus Paulus Supit	
Direksi:			
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya	Margono Tanuwijaya	Board of Directors: President Director Human Capital and General Services Director Finance Director Operation Director Marketing Director Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati	Sri Harjati	
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali	Hugeng Gozali	
Direktur Operasi	Setia Budi	Setia Budi	
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro	Antony Sastro Jopoetro	
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan	Indra Gunawan	
Komite Audit:			
Ketua	R. Nunu Soetjahja Noegroho ^{a)}	Eduardus Paulus Supit	Chairman
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
Anggota	Regina Okthory Sucianto	Regina Okthory Sucianto	Member
Komite Pemantau Risiko:			Risk Monitoring Committee:
Ketua	R. Nunu Soetjahja Noegroho ^{a)}	Eduardus Paulus Supit	Chairman
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member
Anggota	Regina Okthory Sucianto	Regina Okthory Sucianto	Member
Dewan Pengawas Syariah:			Sharia Supervisory Board:
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Member

a) Efektif diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021.

Effectively appointed based on the decision letter from Board of Commissioners a) dated 24 September 2021.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai 31 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juni 2021, Bapak Theodorus Indra Surya Putra diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak ("Perseroan dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No.10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until 31 December 2021.

Based on the Decision Letter No: 001/PROMO/SK-HRD/VI/2021 regarding appointment of Corporate Secretary dated 01 June 2021, Mr. Theodorus Indra Surya Putra is appointed as the Corporate Secretary since 1 June 2021 until 31 December 2021.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary (the "Company and Subsidiary") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 21 February 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the consolidated functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";

- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"; dan
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2021:

- *Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";*
- *Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";*
- *Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";*
- *SFAS 112 "Accounting for endowments";*
- *Amendment of SFAS 22 "Business combination";*
- *Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";*
- *Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";*
- *SFAS 62: "Insurance contract";*
- *Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";*
- *Amendment of SFAS 73: "Lease";*
- *SFAS 110: "Sukuk Accounting"; and*
- *SFAS 111: "Wa'd Accounting".*

Implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan interbank offered rates telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Perseroan saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD London *Interbank Offered Rate* ("LIBOR") melampaui tahun 2021.

Perseroan saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021. Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan swap terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2021		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Pinjaman	-	6,868,145	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan – Obligasi	-	371,669	<i>Securities issued - Bonds</i>
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	-	7,239,814	<i>Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest interbank offered rates has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Company currently has a number of contracts which reference to USD London Interbank Offered Rate ("LIBOR") that extend beyond 2021.

The Company currently has a number of contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021. As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and related swaps do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2021 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Jumlah kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang terekspos terhadap USD LIBOR dalam jumlah nosional adalah Dolar AS 481.333.333 (nilai penuh) dan Yen Jepang 3.000.000.000 (nilai penuh).

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas Entitas Anak periode enam bulan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Sejak tanggal 1 Juli 2021, laporan keuangan entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan (lihat Catatan 1).

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"(continued)

The number of cross currency swap and interest rate swap contracts which exposed to USD LIBOR in notional amounts is US Dollar 481,333,333 (full amount) and Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount).

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements includes the Statements of Profit or Loss and Statement of Cash Flows of the subsidiary for the six-month period from 1 January 2021 to 30 June 2021. Since 1 July 2021 the financial statements of subsidiary is no longer consolidated into the financial statements of the Company (refer to Note 1).

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. Selisih antara biaya perolehan tersebut dan nilai tercatat investasi yang dilepas disajikan dalam pos tambahan modal disetor sesuai dengan PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perseroan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perseroan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied unless otherwise stated.

Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of the disposed investment in subsidiary is presented as additional paid-in-capital in accordance with SFAS 38 - Business Combination of Entities Under Common Control.

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perseroan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perseroan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perseroan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Selanjutnya, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perseroan atas laba/(rugi) bersih dan akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dividen yang diterima sejak tanggal perolehan (jika ada).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Subsequently, the investment in associate is recognised at its carrying value and adjusted for increased or decreased by the Company's share in the net income/(losses) and accumulated other comprehensive income/(losses) of the associate company in accordance with its percentage of ownership from the date of acquisition, less cash dividend received (if any).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments*

The Company and Subsidiary classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Company has cash flow hedging instruments (see Note 2r). The classification depends on the Company and Subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(ii) Recognition

The Company and Subsidiary use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company and Subsidiary consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company and Subsidiary consider:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company and Subsidiary claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

(iv) Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perseroan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company and Subsidiary can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company and Subsidiary reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

(v) *Impairment of financial assets*

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

The Company primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

(v) *Impairment of financial assets* (continued)

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

In migration analysis method, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) 12
bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (“SICR”) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(v) *Impairment of financial assets (continued)*

**12-months expected credit losses
(stage 1)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-months basis.

**Significant increase in credit risk
(Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (“SICR”) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2) (lanjutan)

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD"); dan/atau
2. Akun-akun yang pernah menunggak 6 bulan sebelum tanggal pelaporan.

Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami forbearance atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

(v) *Impairment of financial assets* (continued)

Significant increase in credit risk
(Stage 2) (continued)

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. *Accounts that are 30 days past due ("DPD"); and/or*
2. *Accounts that has been past due 6 months before reporting date.*

Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**
(lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumern yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(v) *Impairment of financial assets (continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

When a consumer financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of consumer financing written off are credited to the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

the Company and Subsidiary classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters – third party.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 30 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 30 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Derecognition

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perseroan melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen yang terdampak. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Modification of financial assets

In relation to COVID-19 pandemic, the Company renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers impacted. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty*
- *Significant change in the interest rate*
- *Change in the currency the loan*

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perseroan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or counterparty.

Reclassification of financial assets

The Company and Subsidiary are permitted to reclassify its financial assets if the Company and Subsidiary change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company and Subsidiary will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Company and Subsidiary's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiary with different business models.*

The Company and Subsidiary apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company and Subsidiary does not restate profits, losses (including impairment profit or loss, or interest recognised earlier.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification on financial instruments

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/ <i>Dealers payables</i>	
	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
	Utang premi asuransi/ <i>Insurance premium payables</i>	
	Akrua/ <i>Accruals</i>	
	Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	
	Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges</i>

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company and Subsidiary related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan kerugian aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukkan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for impairment losses on earning assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, *ijarah* receivables and *ijarah* assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *Ijarah* financing contract.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan marjin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan marjin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Piutang Ijarah

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan marjin dan beban marjin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Murabahah receivables

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Ijarah receivables

Receivables represent claims arising based on ijarah contract.

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

Ijarah receivables are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Assets acquired for *ijarah*

*Assets acquired for *ijarah* represent assets under the lease transactions (*ijarah*) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.*

*Assets acquired for *ijarah* are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.*

Joint financing

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan marjin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan marjin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

k. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 – Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	3	33%	<i>Building improvements</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	3	33%	<i>Furniture and fixtures</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16, "Fixed Assets".

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan Entitas Anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perseroan tentang imbalan pasca-kerja ("IPK") (2020: UU No. 13/2003), yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 16, the Company and Subsidiary have chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK") (2020: Law No.13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in consolidated retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company and Subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 71 – Instrumen Keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers and SFAS 71 - Financial Instrument.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14,269	14,105	United States Dollar
Yen Jepang	123.88	136.47	Japanese Yen

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income from fund management by the Company as *Mudharib*

Income from fund management by the Company as mudharib consists of income from ijarah (leasing). Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period. For ijarah transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of 31 December 2021 and 2020, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are the Bank Indonesia middle rates, as follows (amounts in full Rupiah):

r. Derivatives financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan dan Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) *Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) *Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

The Company and Subsidiary regard a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge is within a range of 80% to 125%.

The Company and Subsidiary discontinue hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas konsolidasian saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

(a) Cash flow hedge reserve (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in consolidated equity is immediately transferred to the consolidated profit or loss.

(b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan dan Entitas Anak memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

t. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian adalah sama dengan labanya per saham dasar dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saham dilusian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company and Subsidiary decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.

t. Securities issued

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company and Subsidiary do not have diluted shares.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 26.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with related parties

The Company and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 26.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

At the inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiary can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether:

- *The Company and Subsidiary have the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether: (continued)

- *The Company and Subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and Subsidiary have described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company and Subsidiary have the right to operate the asset;*
 2. *The Company and Subsidiary have designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company and Subsidiary present right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 28).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and Subsidiary by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and*
- iii. for which a separate financial information is available.*

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 28).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang objektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan dan Entitas Anak melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian atas portofolio piutang, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company and Subsidiary use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company and Subsidiary estimate the collective impairment allowance for its receivable's portfolio.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

**b. Penyisihan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan Entitas Anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

b. Allowance for impairment losses (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company and Subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan and Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	38,969	27,559	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	430,267	371,831	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211,736	322,139	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	63,584	212,873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	30,939	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30,850	33,098	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,164	130,200	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,899	33,948	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,978	115,270	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,610	9,014	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,050	23,387	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5,490	30,417	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,993	3,590	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	479	573	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk- Unit Usaha Syariah	436	599	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Sharia Business Unit
PT Bank DKI	390	388	PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia	381	353	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	375	284	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	360	571	PT Bank Commonwealth
PT Bank Sinarmas Tbk	319	77	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	190	188	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	86	100,527	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	78	5	PT Bank Shinhan Indonesia
Standard Chartered Bank	76	105	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	68	268	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Anz Indonesia	61	83	PT Bank Anz Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	51	-	PT Bank Mizuho Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A	49	52	JPMorgan Chase Bank, N.A
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	32	1	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Deutsche Bank AG	28	318	Deutsche Bank AG
PT Bank BNP Paribas Indonesia	23	200	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Panin Tbk	-	300,193	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	5,123	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Victoria International Tbk	-	200	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	51	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>862,042</u>	<u>1,695,926</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	62	61	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	26	27	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24	26	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	21	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	11	12	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10	11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	18	11	Others (each below Rp 10)
	<u>172</u>	<u>169</u>	
	<u>862,214</u>	<u>1,696,095</u>	
	<u>901,183</u>	<u>1,723,654</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Dolar AS 12.053 (nilai penuh) (2020: Dolar AS 11.958 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0,00% - 7,20% pada 31 Desember 2021 untuk mata uang Rupiah (2020: 0,00% - 10,30%) dan 0,00% - 0,01% pada 31 Desember 2021 untuk mata uang Dolar AS (2020: 0,00% - 0,19%).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan setara kas merupakan aset keuangan dalam stage 1.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2021, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 12,053 (full amount) (2020: US Dollar 11,958 (full amount)).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0.00% - 7.20% as at 31 December 2021 for Rupiah balances (2020: 0.00% - 10.30%) and 0.00% - 0.01 at 31 December 2021 for US Dollar balances (2020: 0.00% - 0.19%).

As at 31 December 2021 and 2020, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalents.

All cash and cash equivalents are financial assets in stage 1.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pembiayaan konsumen:		
- Konvensional	31,731,241	29,859,410
- Syariah	<u>1,327,469</u>	<u>2,149,007</u>
	<u>33,058,710</u>	<u>32,008,417</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
- Konvensional	(2,675,871)	(2,574,797)
- Syariah	<u>(128,672)</u>	<u>(216,489)</u>
	<u>(2,804,543)</u>	<u>(2,791,286)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>30,254,167</u></u>	<u><u>29,217,131</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 44.697.518 (2020: Rp 46.436.172).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Jumlah bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 2.290.045 (2020: Rp 4.669.063).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 – 84 bulan (2020: 6 - 60 bulan).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

Consumer financing receivables:
Conventional -
Sharia -

Allowance for impairment losses:
Conventional -
Sharia -

Consumer financing receivables - net

As at 31 December 2021, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 44,697,518 (2020: Rp 46,436,172).

As at 31 December 2021, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 2,290,045 (2020: Rp 4,669,063).

The period of consumer financing ranged from 6 – 84 months (2020: 6 – 60 months).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
< 1 tahun	21,383,705	20,207,919
1 - 2 tahun	9,378,402	9,366,113
2 - 3 tahun	2,243,112	2,341,900
> 3 tahun	<u>53,491</u>	<u>92,485</u>
	<u><u>33,058,710</u></u>	<u><u>32,008,417</u></u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	32,692,963	31,513,103
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	217,824	274,213
31 - 60 hari	83,586	115,318
61 - 90 hari	33,445	52,994
> 91 hari	<u>30,892</u>	<u>52,789</u>
	<u><u>33,058,710</u></u>	<u><u>32,008,417</u></u>

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>31 Desember/December 2021</u>			<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	
Saldo awal	18,535,127	12,970,470	502,820	32,008,417
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(4,711)	160,957	(156,246)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(289,706)	289,706	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11,926,195	(11,917,563)	(8,632)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11,190,550)	13,889,852	63,368	2,762,670
Penghapusan	-	<u>(1,331,411)</u>	<u>(380,966)</u>	<u>(1,712,377)</u>
Saldo akhir	<u><u>19,266,061</u></u>	<u><u>13,482,599</u></u>	<u><u>310,050</u></u>	<u><u>33,058,710</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
< 1 year	21,383,705	20,207,919
1 - 2 years	9,378,402	9,366,113
2 - 3 years	2,243,112	2,341,900
> 3 years	<u>53,491</u>	<u>92,485</u>
	<u><u>33,058,710</u></u>	<u><u>32,008,417</u></u>

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	32,692,963	31,513,103
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	217,824	274,213
31 - 60 days	83,586	115,318
61 - 90 days	33,445	52,994
> 91 days	<u>30,892</u>	<u>52,789</u>
	<u><u>33,058,710</u></u>	<u><u>32,008,417</u></u>

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2021 and 2020:

Beginning balance
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Net change in exposure and remeasurement
Written-off
Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Menurut Stage (lanjutan)

By Stage (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19,450,963	15,990,998	356,609	35,798,570	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	Effect on initial implementation SFAS 71
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	19,450,963	15,990,998	356,609	35,798,570	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(5,776,494)	5,955,115	(178,621)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(362,796)	(356,986)	719,782	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14,699,091	(14,696,680)	(2,411)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9,475,637)	7,615,275	(99,611)	(1,959,973)	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	(1,537,252)	(292,928)	(1,830,180)	Written-off
Saldo akhir	18,535,127	12,970,470	502,820	32,008,417	Ending balance

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2,791,286	1,771,562	Beginning balance
Penambahan	1,328,368	2,612,331	Additions
Penghapusan piutang	(1,712,377)	(1,830,180)	Written-off receivables
Penerimaan penghapusan piutang	397,266	237,573	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	2,804,543	2,791,286	Ending balance

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	886,105	1,402,362	502,819	2,791,286	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(786)	91,188	(90,402)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(244,437)	244,437	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	789,974	(787,239)	(2,735)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	(577,533)	2,097,595	(191,694)	1,328,368	Net change in exposure and remeasurement*)
Penghapusan	-	(1,331,412)	(380,965)	(1,712,377)	Written-off
Pendapatan atas pemulihan	-	231,197	166,069	397,266	Recovery income
Saldo akhir	1,097,760	1,459,254	247,529	2,804,543	Ending balance

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pemulihan.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year including its changes/transfer during the year and recovery.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Menurut Stage (lanjutan)

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	427,290	987,663	356,609	1,771,562
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	427,290	987,663	356,609	1,771,562
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(197,732)	276,994	(79,262)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(82,652)	(248,890)	331,542	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	496,211	(495,958)	(253)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali*)	242,988	2,225,818	143,525	2,612,331
Penghapusan	-	(1,537,252)	(292,928)	(1,830,180)
Pendapatan atas pemulihan	-	193,987	43,586	237,573
Saldo akhir	886,105	1,402,362	502,819	2,791,286

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan eksposur tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun dan pemulihan.

Selama tahun 2021, suku bunga/margin efektif berkisar antara 29,26% - 44,67% (2020: 27,42% - 45,27%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Pada 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15 (2020: Rp 233.333).

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

By Stage (continued)

*Beginning balance
Effect on initial
implementation SFAS 71
Balance, after effect on
initial implementation
SFAS 71*

*Transfer to
lifetime expected credit
losses (Stage 2)*

*Transfer to credit
impaired (Stage 3)*

*Transfer to 12 months
expected credit
losses (Stage 1)*

*Net change in exposure
and remeasurement*)*

Written-off

Recovery income

Ending balance

*) Include the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year end including its changes/transfer during the year and recovery.

During 2021, effective interest/margin rates ranged from 29.26% - 44.67% (2020: 27.42% - 45.27%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2021, there are none consumer financing receivables are pledged as security for credit facilities from banks and bonds payable as disclosed in Note 14 and 15 (2020: Rp 233,333).

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen - Konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen - Konvensional Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	39,979,179	37,477,378
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>726,681</u>	<u>1,549,901</u>
	<u>40,705,860</u>	<u>39,027,279</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(8,546,391)	(8,295,133)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(428,228)</u>	<u>(872,736)</u>
	<u>(8,974,619)</u>	<u>(9,167,869)</u>
	<u>31,731,241</u>	<u>29,859,410</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,675,871)</u>	<u>(2,574,797)</u>
Bersih	<u>29,055,370</u>	<u>27,284,613</u>

Piutang pembiayaan konsumen - Syariah

Semua piutang pembiayaan konsumen - Syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	1,699,599	2,712,611
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>2,016</u>	<u>27,220</u>
	<u>1,701,615</u>	<u>2,739,831</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(373,887)	(585,864)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(259)</u>	<u>(4,960)</u>
	<u>(374,146)</u>	<u>(590,824)</u>
	<u>1,327,469</u>	<u>2,149,007</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(128,672)</u>	<u>(216,489)</u>
Bersih	<u>1,198,797</u>	<u>1,932,518</u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables – Conventional

All of Company's consumer financing receivables - Conventional are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties –
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

Consumer financing receivables - Sharia

All of Company's consumer financing receivables – Sharia are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Pinjaman karyawan	14,934	14,570	Employee loans -
- Lain-lain	<u>16,868</u>	<u>6,435</u>	Others -
	<u>31,802</u>	<u>21,005</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:			Consumer financing receivables with special attention:
- Kendaraan	79,103	81,447	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>2,490</u>	<u>2,930</u>	Non vehicles -
	<u>81,593</u>	<u>84,377</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(34,219)</u>	<u>(38,938)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>47,374</u>	<u>45,439</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Pinjaman manajemen kunci	3,426	3,965	Key management loans -
- Lain-lain	<u>6,643</u>	<u>253</u>	Others -
	<u>10,069</u>	<u>4,218</u>	
	<u>89,245</u>	<u>70,662</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	38,938	57,553	Beginning balance
Penambahan	228,663	402,659	Additions
Penghapusan piutang	<u>(233,382)</u>	<u>(421,274)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>34,219</u>	<u>38,938</u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

7. ASSET ACQUIRED FOR IJARAH - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	533,306	485,358	Third parties
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan	<u>(323,204)</u>	<u>(172,359)</u>	Accumulated depreciation, amortisation and maintenance
Bersih	<u>210,102</u>	<u>312,999</u>	Net

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji dan umroh.

Asset acquired for ijarah – net consist ijarah multiservices for hajj and umrah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
- Beban komitmen pinjaman	39,022	30,868
- Sewa	22,161	19,541
- Lain-lain	<u>41,882</u>	<u>35,711</u>
	<u>103,065</u>	<u>86,120</u>
Pihak berelasi		
- Asuransi	754	783
- Sewa	<u>-</u>	<u>26</u>
	<u>754</u>	<u>809</u>
	<u><u>103,819</u></u>	<u><u>86,929</u></u>

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer dengan nilai aset dibawah Rp 50. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 2 – 12 bulan (2020: 2 – 12 bulan).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. PREPAYMENTS

Third parties
Borrowing commitment fees -
Rent -
Others -
Related parties
Insurance -
Rent -

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental with an asset value less than Rp 50. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 2 – 12 months (2020: 2 – 12 months).

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

9. ASET TETAP - BERSIH

Aset tetap terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset kepemilikan langsung	401,878	426,959
Aset hak guna	<u>233,505</u>	<u>262,684</u>
Bersih	<u><u>635,383</u></u>	<u><u>689,643</u></u>

9. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consist of the following:

Aset kepemilikan langsung	401,878	426,959	Direct ownership assets
Aset hak guna	<u>233,505</u>	<u>262,684</u>	Right-of-use assets
Bersih	<u><u>635,383</u></u>	<u><u>689,643</u></u>	Net

31 Desember/December 2021					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset kepemilikan langsung:					Direct ownership assets:
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	49,957	-	-	49,957	Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189	Land - renewal
Bangunan	120,912	7,177	-	128,089	Buildings
Prasarana bangunan	113,832	10,619	(1,333)	116,594	Building improvements
Kendaraan	2,874	-	-	2,874	Vehicles
Peralatan kantor	1,401,207	191,019	(54,364)	1,517,540	Office equipment
Perabot kantor	<u>94,105</u>	<u>8,238</u>	<u>(2,670)</u>	<u>99,516</u>	Furniture and fixtures
	<u>1,783,076</u>	<u>217,053</u>	<u>(58,367)</u>	<u>1,914,759</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	75	9	-	84	Land - renewal
Bangunan	74,133	5,504	-	79,637	Buildings
Prasarana bangunan	88,319	12,451	(1,330)	98,589	Building improvements
Kendaraan	2,526	316	-	2,842	Vehicles
Peralatan kantor	1,110,852	193,339	(54,306)	1,248,060	Office equipment
Perabot kantor	<u>80,212</u>	<u>6,153</u>	<u>(2,670)</u>	<u>83,669</u>	Furniture and fixtures
	<u>1,356,117</u>	<u>217,772</u>	<u>(58,306)</u>	<u>1,512,881</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>426,959</u></u>			<u><u>401,878</u></u>	Net book value

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	524,618	120,714	-	(7,257)	638,075	Buildings
Kendaraan	327,670	28,424	-	-	356,094	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment
	<u>854,700</u>	<u>149,138</u>	<u>-</u>	<u>(7,257)</u>	<u>996,581</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	406,166	109,136	-	(961)	514,341	Buildings
Kendaraan	183,438	62,885	-	-	246,323	Vehicles
Perlengkapan kantor	2,412	-	-	-	2,412	Office equipment
	<u>592,016</u>	<u>172,021</u>	<u>-</u>	<u>(961)</u>	<u>763,076</u>	
Nilai buku bersih	<u>262,684</u>				<u>233,505</u>	Net book value

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	49,957	-	-	49,957		Land
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189		Land - renewal
Bangunan	119,360	1,552	-	120,912		Buildings
Prasarana bangunan	97,673	16,159	-	113,832		Building improvements
Kendaraan	2,874	-	-	2,874		Vehicles
Peralatan kantor	1,197,371	204,029	(193)	1,401,207		Office equipment
Perabot kantor	88,773	5,667	(335)	94,105		Furniture and fixtures
	<u>1,556,197</u>	<u>227,407</u>	<u>(528)</u>	<u>1,783,076</u>		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah - pembaharuan	66	9	-	75		Land - renewal
Bangunan	68,703	5,430	-	74,133		Buildings
Prasarana bangunan	70,752	17,567	-	88,319		Building improvements
Kendaraan	2,012	514	-	2,526		Vehicles
Peralatan kantor	930,130	180,915	(193)	1,110,852		Office equipment
Perabot kantor	73,897	6,650	(335)	80,212		Furniture and fixtures
	<u>1,145,560</u>	<u>211,085</u>	<u>(528)</u>	<u>1,356,117</u>		
Nilai buku bersih	<u>410,637</u>			<u>426,959</u>		Net book value

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak guna						Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	446,810	77,808	-	524,618	Buildings
Kendaraan	-	286,477	91,277	(50,084)	327,670	Vehicles
Perlengkapan kantor	-	2,412	-	-	2,412	Office equipment
	-	<u>735,699</u>	<u>169,085</u>	<u>(50,084)</u>	<u>854,700</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	305,582	100,584	-	406,166	Buildings
Kendaraan	-	151,063	53,586	(21,211)	183,438	Vehicles
Perlengkapan kantor	-	2,412	-	-	2,412	Office equipment
	-	<u>459,057</u>	<u>154,170</u>	<u>(21,211)</u>	<u>592,016</u>	
Nilai buku bersih	-				<u>262,684</u>	Net book value

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2022 – 2050. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 420.246 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 425.599). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Tidak terdapat aset tetap yang dijamin sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	58,367	528	
Akumulasi penyusutan	<u>(58,306)</u>	<u>(528)</u>	Cost Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	61	-	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>278</u>	<u>27</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	<u>217</u>	<u>27</u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 21)

Berdasarkan laporan tertanggal 31 Desember 2021, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2021 dan 2020 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 336.087 (2020: Rp 332.459).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the years 2022 – 2050. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 420,246 as at 31 December 2021 (2020: Rp 425,599). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

Based on the report dated 31 December 2021, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2021 and 2020 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2021, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 336,087 (2020: Rp 332,459).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 1.121.850 (2020: Rp 976.138).

Aset hak guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp 196.610 dan Rp 140.145.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban penyusutan aset hak guna:		
- Bangunan	109,136	100,584
- Kendaraan	<u>62,885</u>	<u>53,586</u>
	172,021	154,170
Beban bunga (lihat Catatan 24)	<u>14,071</u>	<u>14,234</u>
	<u><u>186,092</u></u>	<u><u>168,404</u></u>

9. FIXED ASSETS (continued)

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2021, there is fully depreciated assets amounted to Rp 1,121,850 (2020: Rp 976,138).

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 and 2020 was Rp 196,610 and Rp 140,145, respectively.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

*Depreciation expense
of right-of-use assets:
Buildings -
Vehicles -*

Interest expense (refer to Note 24)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 1 Juli 2021, Perseroan melakukan divestasi penyertaan pada ADA dengan nilai wajar investasi sebesar Rp 41.079 dengan persentase kepemilikan sebesar 25% (lihat Catatan 1).

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On 1 July 2021, the Company divested its investment in ADA with the total fair value of investment of Rp 41,079 with an ownership percentage of 25% (see Note 1).

The associated entity which owned by the Company as at 31 December 2021 is as follow:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	31 Desember/ December 2021	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Teknologi keuangan/ Financial Technology	25.00%	25,154	PT Astra Digital Arta ("ADA")

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Astra Digital Arta pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

	<u>2021</u>
Jumlah aset	240,943
Jumlah liabilitas	<u>(140,328)</u>
Aset bersih	<u>100,615</u>
Persentase kepemilikan	25.00%
Jumlah tercatat	<u>25,154</u>

Rekonsiliasi atas nilai tercatat investasi dan bagian Perseroan atas rugi bersih dan penghasilan komprehensif pada entitas asosiasi dari tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rugi bersih dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021	(63,874)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021	<u>174</u>
Jumlah rugi komprehensif	(63,700)
Persentase kepemilikan	25.00%
Bagian Perseroan atas penghasilan komprehensif	<u>(15,925)</u>
Nilai perolehan tanggal 30 Juni 2021 (lihat Catatan 1)	<u>41,079</u>
Nilai tercatat	<u>25,154</u>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table is the summarised financial information for PT Astra Digital Arta as of 31 Desember 2021 and for the year then ended, which are accounted for using the equity method.

Total assets	240,943
Total liabilities	<u>(140,328)</u>
Net assets	<u>100,615</u>
Percentage of ownership	25.00%
Carrying value	<u>25,154</u>

Reconciliation of the carrying amount of investments and the Company's net loss and comprehensive income in associate from 1 July 2021 to 31 December 2021 is as follows:

Net loss for the period from 1 July 2021 to 31 December 2021	(63,874)
Other comprehensive income after tax from 1 July 2021 to 31 December 2021	<u>174</u>
Total comprehensive loss	(63,700)
Percentage of ownership	25.00%
The Company's share of total comprehensive income	<u>(15,925)</u>
Acquisition value as at 30 June 2021 (refer to Notes 1)	<u>41,079</u>
Carrying value	<u>25,154</u>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Liabilitas sewa	89,102	115,175	Lease liability -
- Titipan premi asuransi konsumen	22,537	25,303	Insurance premium payment -
- Kliring pelanggan	21,661	17,933	from customer -
- Klaim asuransi konsumen	17,216	16,565	Customer clearing accounts -
- Dana sosial	9,136	20,443	Customer insurance claim -
- Uang muka dari konsumen	3,783	3,885	Social fund -
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	<u>2,593</u>	<u>2,549</u>	Advances payment from customers -
			Advances payment for renewal of -
			motor vehicles ownership certificates
	<u>166,028</u>	<u>201,853</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
- Liabilitas sewa	30,364	45,721	Lease liability -
- Kliring pelanggan	<u>983</u>	<u>34,238</u>	Customer clearing accounts -
	<u>31,347</u>	<u>79,959</u>	
	<u><u>197,375</u></u>	<u><u>281,812</u></u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	667,159	538,385	Incentives and promotions -
- Bunga pinjaman	187,886	124,934	Interest on borrowings -
- Jasa tenaga ahli	71,759	69,347	Professional fee -
- Tunjangan karyawan lainnya	48,754	41,195	Other employee benefits -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	44,696	74,848	Interest on securities issued -
- Perbaikan dan utilitas	23,802	22,527	Utility and repairs -
- Perlengkapan kantor	15,701	19,068	Office supplies -
- Perjalanan dinas	9,978	9,253	Business trips -
- Sewa	9,377	9,304	Rent -
- Pelatihan	3,284	5,975	Training -
- Lain-lain	<u>26,308</u>	<u>25,157</u>	Others -
	<u>1,108,704</u>	<u>939,993</u>	

Akrun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Klaim atas restitusi pajak	71,932	96,666	<i>Claim for tax refund</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 29	257,542	323,663	Article 29 -
- Pasal 25	63,252	14,286	Article 25 -
	<u>320,794</u>	<u>337,949</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 21	53,543	41,431	Article 21 -
- Pasal 4 (2)	9,610	16,032	Article 4 (2) -
- Pasal 23 dan 26	9,000	9,790	Articles 23 and 26 -
	<u>72,153</u>	<u>67,253</u>	
	<u>392,947</u>	<u>405,202</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	717,243	663,459	Current tax -
- Beban pajak tangguhan	(6,030)	(220,178)	Deferred tax expense -
	<u>711,213</u>	<u>443,281</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,178,620	1,931,349	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	699,296	424,898	<i>Tax calculated at applicable tax rates 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Rugi setelah pajak entitas anak	5,829	4,519	<i>Subsidiary's net loss reported net of tax</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	12,417	<i>Adjustment due to changes tax rate</i>
Rugi dari entitas asosiasi	3,512	-	<i>Loss from investment in associate</i>
Penghasilan kena pajak final	(7,877)	(9,990)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas pelepasan entitas anak	(439)	-	<i>Adjustment to deferred tax assets from disposed of subsidiary</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	10,892	11,437	<i>Expenses not deductible for tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>711,213</u>	<u>443,281</u>	<i>Income tax expenses</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3,178,620	1,931,349	
Dikurangi:			
Rugi dari entitas asosiasi	15,969	-	
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>26,496</u>	<u>20,543</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,221,085</u>	<u>1,951,892</u>	
Perbedaan waktu:			
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	78,088	1,028,824	
- Beban penyusutan	3,230	12,792	
- Beban penyisihan imbalan kerja	(55,915)	27,543	
- Beban penyisihan tunjangan hari raya	<u>-</u>	<u>(11,906)</u>	
	<u>25,403</u>	<u>1,057,253</u>	
Perbedaan tetap:			
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(35,804)	(45,410)	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>49,510</u>	<u>51,987</u>	
	<u>13,706</u>	<u>6,577</u>	
	<u>39,109</u>	<u>1,063,830</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u><u>3,260,194</u></u>	<u><u>3,015,722</u></u>	
Estimasi beban pajak penghasilan	717,243	663,459	
Dikurangi:			
- Pajak dibayar dimuka	<u>(396,449)</u>	<u>(339,796)</u>	
Utang pajak penghasilan	<u><u>320,794</u></u>	<u><u>323,663</u></u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

			<i>Profit before income tax</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Loss from investment in associate</i>
			<i>Loss before income tax subsidiary</i>
			<i>Profit before income tax of the Company</i>
			<i>Timing differences:</i>
			<i>Allowance for –</i>
			<i>impairment losses, allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off</i>
			<i>Depreciation expenses -</i>
			<i>Employees' benefit expenses -</i>
			<i>Allowances for - religious holiday expenses</i>
			<i>Permanent differences:</i>
			<i>Interest income - subject to final tax</i>
			<i>Non deductible expenses -</i>
			<i>Estimated taxable income</i>
			<i>Estimated income tax expense</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Prepaid taxes -</i>
			<i>Income taxes payable</i>

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2020 conform to the Company's Annual Tax Return.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax assets – net

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Company and Subsidiary are as follows:

31 Desember/December 2021						
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	248,567	17,178	-	-	265,745	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	73,298	(12,298)	(929)	-	60,071	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	96	711	-	-	807	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	62,919	-	(38,203)	-	24,716	Cash flow hedges reserve
Aset pajak tangguhan FIF- bersih	384,880	5,591	(39,132)	-	351,339	Net deferred tax assets – FIF
Aset pajak tangguhan Entitas Anak – bersih	-	439	-	(439)	-	Net deferred tax assets – Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian	384,880	6,030	(39,132)	(439)	351,339	Net consolidated deferred tax assets
31 Desember/December 2020						
1 Januari/ January	Dampak penurunan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	25,257	(3,031)	226,341	-	248,567	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	73,444	(8,813)	6,059	2,608	73,298	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(3,088)	370	2,814	-	96	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	35,344	(4,241)	-	31,816	62,919	Cash flow hedges reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	2,976	(357)	(2,619)	-	-	Allowance for religious holiday expenses
	133,933	(16,072)	232,595	34,424	384,880	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona *Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Untuk pajak tahun 2021 dan 2020, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Audit Tahun Pajak 2018.

Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih berlangsung.

13. TAXATION (continued)

e. Administration

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022. For tax year 2021 and 2020, the Company and Subsidiary used tax rate of 22%.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("UU HPP"). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

Fiscal year 2018

On 23 August 2021, the Company received a letter from Directorate General of Tax regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2018.

As at this report date, the assessment is still on going.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPN. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp 8.890. Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas keberatan yang belum dikabulkan ke pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4 (2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020.

On 18 October 2021, the Company received Objection Decision Letter on VAT and CIT assessment letter. On that objection decision, Tax Office only agreed on CIT objection request amounting to Rp 8,890. On 14 January 2022, the Company submitted the request for appeal on above objection that have not been granted to the Tax court.

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in claim for tax refund. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the Tax Court.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan menerima surat keputusan hasil banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian dari permohonan Perseroan atas pajak pertambahan nilai untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp 17.512 dari yang diklaim sebelumnya oleh Perseroan. Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan dilakukannya Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 15 October 2021, the Company received the decision letter confirming the result of the appeal from Tax Court that only approved the Company's underpayment of value added tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 17,512 from the amount originally claimed by the Company. On 12 January 2022, the Company submitted for judicial review to the Supreme Court.

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3,107,867	1,691,665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,123,595	1,658,796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	748,771	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Panin Tbk	440,690	382,911	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	103,968	-	PT Bank Shinhan Indonesia
Deutsche Bank AG	-	250,000	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah	-	233,249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Syariah Mandiri	-	151,814	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>6,524,891</u>	<u>4,368,435</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	3,274,637	3,297,647	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,134,525	1,826,405	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank DBS Indonesia	707,407	-	Bank DBS Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	593,458	1,054,530	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Bank of America N.A	124,626	286,935	Bank of America N.A
PT Bank Mizuho Indonesia	-	281,770	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>6,834,653</u>	<u>6,747,287</u>	
	<u>13,359,544</u>	<u>11,115,722</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman	13,359,544	11,115,722	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)	<u>187,886</u>	<u>124,934</u>	Accrued interest expense (refer to Note 12)
	<u>13,547,430</u>	<u>11,240,656</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
< 1 tahun	9,315,450	7,361,114
1 - 2 tahun	2,662,771	3,034,856
2 - 3 tahun	<u>1,381,323</u>	<u>719,752</u>
	<u>13,359,544</u>	<u>11,115,722</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 4,55% - 9,00% per tahun untuk mata uang Rupiah (2020: 6,00% - 9,75%), antara 0,82% - 1,04% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2020: 0,94% - 1,20%). Seluruh pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2021 tidak dijamin dengan jaminan fidusia (2020: terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman) (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2022.

14. BORROWINGS (continued)

Borrowings have the following settlement aging profile:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
< 1 year	9,315,450	7,361,114	< 1 year
1 - 2 years	2,662,771	3,034,856	1 - 2 years
2 - 3 years	<u>1,381,323</u>	<u>719,752</u>	2 - 3 years
	<u>13,359,544</u>	<u>11,115,722</u>	

As at 31 December 2021, the above borrowings bear interest rates ranging between 4.55% - 9.00% per annum for Rupiah currency (2020: 6.00% - 9.75%), between 0.82% - 1.04% per annum for US Dollar currency (2020: 0.94% - 1.20%). All borrowings as of 31 December 2021 are not secured with fiduciary (2020: some of borrowings are secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding borrowings) (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2022.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Juni 2021.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019, dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000, dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1-3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022, dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 20 Maret 2020, 20 April 2020, dan 23 April 2020 masing – masing sebesar Rp 250.000, Rp 1.000.000, dan Rp 250.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023, 20 April 2023, dan 23 April 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 30 April 2021 dan 5 Mei 2021, masing – masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 30 April 2024 dan 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 300.000 pada tanggal 31 Agustus 2021 dan 30 September 2021 masing – masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 31 Agustus 2024 dan 30 September 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 24 June 2021.

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 2,000,000 on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019, and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1-3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022, and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 October 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 1,500,000 on 20 March 2020, 20 April 2020 and 23 April 2020 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 1,000,000, and Rp 250,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 20 March 2023, 20 April 2023, and 23 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this Facility on 30 April 2021 and 5 May 2021, where each drawdown is Rp 100,000 and Rp 900,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 30 April 2024 and 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 24 June 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has utilise this facility amounted at Rp 300,000 on 31 August 2021 and 30 September 2021 where each drawdown amounted to Rp 100,000 and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024 and 30 September 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.033.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 3.107.867 (2020: Rp 1.691.665).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019, dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000, dan Rp 800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 dan 23 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 19 Mei 2020, 31 Maret 2021, dan 1 April 2021, masing – masing sebesar Rp 100.000 dan Rp 900.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 19 Mei 2023, dan 23 Maret 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,033,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounted to Rp 3,107,867 (2020: Rp 1,691,665).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a short term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2022.

On 31 October 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 1 November 2018. This facility will mature on 23 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 21 May 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019, and 25 September 2019 where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000, and Rp 800,000. This facility will mature on 23 May 2022 and 23 September 2022, respectively with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has fully utilised this Facility on 19 May 2020, 31 March 2021, and 1 April 2021, where each drawdown amounted to Rp 100,000 and Rp 900,000, respectively. This facility will mature 3 years after drawdown date, respectively on 19 May 2023 and 23 March 2024 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 700.000 pada tanggal 28 Juli 2021, 30 September 2021, dan 30 Desember 2021 masing – masing sebesar Rp 300.000, Rp 50.000, dan Rp 350.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan masing-masing pada tanggal 28 Juli 2024, 30 September 2024, dan 30 Desember 2024 tanggal dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.834.722.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.123.595 (2020: Rp 1.658.796).

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebesar Rp 750.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 11 Mei 2021 dan 21 Mei 2021, dengan masing – masing penarikan sebesar Rp 375.000 dan Rp 375.000. Fasilitas ini memiliki masa jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penarikan yaitu masing-masing pada 11 Mei 2022 dan 21 Mei 2022 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, total saldo terutang atas pinjaman terhadap Standard Chartered Bank, Jakarta Branch sebesar Rp 748.771 (31 Desember 2020: Rp nihil).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 27 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has utilise this facility amounted at Rp 700,000 on 28 July 2021, 30 September 2021 and 30 December 2021, where each drawdown amounted to Rp 300,000, Rp 50,000 and Rp 350,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 28 July 2024, 30 September 2024 and 30 December 2024 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 8,834,722.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,123,595 (2020: Rp 1,658,796).

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On 25 January 2021, the Company has obtained a term loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 750,000. The Company has fully utilised this Facility on 11 May 2021 and 21 Mei 2021, where each drawdown amounted to Rp 375,000 and Rp 375,000. This Facility will mature 12 months since the drawdown date, respectively on 11 May 2022 and 21 May 2022 with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date.

As at 31 December 2021, total outstanding balance from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounted to Rp 748,771 (31 December 2020: Rp nihil).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018, dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000, dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 400.000 melalui penarikan pada tanggal 31 Agustus 2021 dan 30 Desember 2021 masing – masing sejumlah Rp 100.000 dan Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2024 dan 30 Desember 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 341.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 440.690 (2020: Rp 382.911).

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini pada tanggal 5 Mei 2021 dengan penarikan sebesar Rp 125.000. Fasilitas ini memiliki akan jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penarikan yaitu pada tanggal 3 Mei 2024 dengan cicilan pembayaran pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 20.833.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 103.968 (31 Desember 2020: Rp nihil).

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk

On 18 December 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018, and 27 May 2019, where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000, and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 31 May 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has utilise this facility amounted at Rp 400,000 through drawdown on 31 August 2021 and 30 December 2021 where each drawdown is amounted to Rp 100,000 and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 31 August 2024 and 30 December 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2021, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 341,667.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 440,690 (2020: Rp 382,911).

PT Bank Shinhan Indonesia

On 11 January 2021, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 125,000. The Company has fully utilised this facility on 5 May 2021 through drawdown amounted at Rp 125,000. This Facility will mature 36 months since the drawdown date on 3 May 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 20,833.

As at 31 December 2021, total outstanding balance from PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 103,968 (31 December 2020: Rp nil).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG (2020: Rp 250.000).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 10 Oktober 2018 dan sudah jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 233.333.

14. BORROWINGS (continued)

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, there is no outstanding balance from Deutsche Bank AG (2020: Rp 250,000).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 19 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 700,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 10 October 2018 and has matured on 10 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date and was not renewed.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 233,333.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (2020: Rp 233.249).

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 281.703.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri (2020: Rp 151.814).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 29 Januari 2014 fasilitas ini berubah menjadi Rp 300.000 dan pada 18 Juni 2015 menjadi Rp 500.000. Pada tanggal 9 Februari 2017, Fasilitas ini kembali mengalami perubahan menjadi bersifat *multi-currency* yang disebut dengan 'PTK Ekstra'. Pada tanggal 17 April 2018, Fasilitas ini berubah menjadi Rp 750.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (continued)

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, there is no outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (2020: Rp 233,249).

PT Bank Syariah Mandiri

On 10 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 17 October 2018 and will mature on 17 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. The facility has been repaid at maturity date and was not renewed.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 281,703.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, there is no outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri (2020: Rp 151,814).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 9 November 2012, the Company has obtained a Money Market Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted at Rp 100,000. The Facility has undergone several changes. On 29 January 2014, the facility amount changed to Rp 300,000 and to Rp 500,000 on 18 June 2015. The Facility was changed to a multi-currency facility called 'PTK Ekstra' on 9 February 2017. On 17 April 2018, the facility amount changed to Rp 750,000 and will be matured on 31 January 2019. This facility has been extended several times and will be matured on 30 June 2022.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sebanyak beberapa kali, terakhir Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2022.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank BTPN Tbk dengan total Rp 400.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Pada tanggal 16 April 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian baru dan memperbaharui jenis fasilitas ini menjadi 'Pinjaman Non Bank' yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018. Pada tanggal 2 Februari 2021, fasilitas ini berubah menjadi bersifat *multi-currency* dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent***

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

14. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended several times and recently the Facility has been extended until 30 August 2022.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

PT Bank BTPN Tbk

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 400,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000 on 4 January 2017. The Company has signed new agreement and changed this Facility to 'Pinjaman Non Bank' on 16 April 2018 and will matured on 23 November 2018. On 2 February 2021, this facility was changed to a *multi-currency* Facility and has been extended until 31 January 2022.

On 21 December 2021, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 500,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent***

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent*
(lanjutan)**

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

14. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent* (continued)**

The syndicated loans were received from:

**Fasilitas maksimum (nilai penuh)
Maximum facilities (full amount)**

Development Bank of Japan Inc.	US Dollar	30,000,000	Development Bank of Japan Inc.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000	Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	28,500,000	MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar	28,500,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar	28,000,000	Cathay United Bank Co., Ltd.
DBS Bank Ltd.	US Dollar	28,000,000	DBS Bank Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	28,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar	25,000,000	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar	20,000,000	Bank of China (Hong Kong) Limited
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	20,000,000	The Gunma Bank, Ltd.
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000	Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar	15,000,000	The Hyakugo Bank, Ltd.
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar	10,000,000	The Export-Import Bank of the Republic of China
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000	The Hachijuni Bank, Ltd.
The Korea Development Bank Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000	The Korea Development Bank Cabang Singapura
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000	Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000	Shinsei Bank, Ltd.
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar	8,000,000	The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar	5,000,000	The Bank of Kyoto, Ltd.
BNP Paribas	US Dollar	5,000,000	BNP Paribas
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar	2,500,000	Far Eastern International Bank, Ltd.
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>	Total

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 Maret 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020, dan 16 April 2020 masing – masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023 dengan cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui hutang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

The company has utilized this total amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 March 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020 and 16 April 2020 where each drawdown are US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 30,000,000 (full amount).

This facility will mature on 16 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore branch as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent***
(lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum facilities (full amount)</i>	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	15,000,000
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar	30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar	20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar	20,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar	10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar	8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	<u>5,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>138,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 Juli 2021, 13 Agustus 2021, 22 September 2021 dan 15 Oktober 2021 masing – masing sejumlah Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, dan Dolar AS 38.000.000 (nilai penuh).

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapura sebesar Rp 2.029.822 atau Dolar AS 141.666.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura sebesar Dolar AS 229.493.083 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.274.637 (2020: Dolar 233.792.769 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.297.647).

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas sindikasi melalui hutang kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) dengan SMBC Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2020, 13 Juli 2020, 6 Agustus 2020, 6 May 2021, 17 May 2021 dan 25 May 2021 masing – masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000 Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 80.000.000, Dolar AS 40.000.000 dan Dolar AS 30.000.000 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

14. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent*** (continued)

The syndicated loans were received from:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch		
Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch		
RHB Bank Berhad		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch		
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch		
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch		
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch		
CTBC Bank, Co., Ltd.		
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch		
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch		
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch		
Total		

The company has utilized this total amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount) on 21 July 2021, 13 August 2021, 22 September 2021, and 15 October 2021 where each drawdown is US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 38,000,000 (full amount).

During 2021, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp 2,029,822 or US Dollar 141,666,667 (full amount).

As at 31 December 2021, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 229,493,083 (full amount), equivalent to Rp 3,274,637 (2020: US Dollar 233,792,769 (full amount), equivalent to Rp 3,297,647).

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (“SMBC”) as *facility agent*

On 29 May 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) with SMBC Singapore Branch as a Facility Agent.

The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) on 30 June 2020, 13 July 2020, 6 August 2020, 6 May 2021, 17 May 2021, and 25 May 2021 where each drawdown are US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 80,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000 respectively with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility will one year after the last drawdown date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 1.878.130 atau Dolar AS 130.000.000 (nilai penuh).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 149.591.799 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2.134.525 (2020: Dolar 129.486.352 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.826.405).

Pinjaman sindikasi dengan Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 300.000.000 (nilai penuh), dengan Bank DBS Indonesia sebagai Facility Agent. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum facilities (full amount)</i>	
Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Bank of China, Hongkong Branch	US Dollar	12,500,000
Bank of China, Jakarta Branch	US Dollar	12,500,000
BNP Paribas Indonesia	US Dollar	20,000,000
Cathay United Bank	US Dollar	10,000,000
DBS Bank, LTD	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank Indonesia, LTD,	US Dollar	25,000,000
MUFG Bank, LTD, Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
PT Bank UOB Indonesia	US Dollar	7,500,000
Shinsei Bank Limited	US Dollar	20,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. LTD	US Dollar	20,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation LTD	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	<u>7,500,000</u>
Total	US Dollar	<u>300,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap Bank DBS Indonesia sebesar Dolar AS 49.576.518 (nilai penuh), ekuivalen Rp 707.407 (2020: nihil).

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent (continued)

During 2021, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 1,878,130 or US Dollar 130,000,000 (full amount).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021, total outstanding balance from SMBC amounted to US Dollar 149,591,799 (full amount), equivalent to Rp 2,134,525 (2020: US Dollar 129,486,352 (full amount), equivalent to Rp 1,826,405).

Syndicated loans with Bank DBS Indonesia Branch as facility agent

On 15 July 2021, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 300,000,000 (full amount), with Bank DBS Indonesia Branch as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Australia New Zealand Banking Group, Singapore Branch	
Bank of China, Hongkong Branch	
Bank of China, Jakarta Branch	
BNP Paribas Indonesia	
Cathay United Bank	
DBS Bank, LTD	
Mizuho Bank Indonesia, LTD	
MUFG Bank, LTD, Jakarta Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
PT Bank UOB Indonesia	
Shinsei Bank Limited	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	
Taipei Fubon Commercial Bank Co. LTD	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, LTD	
The Korea Development Bank, Singapore Branch	
United Overseas Bank Limited	
Total	

As at 31 December 2021, total outstanding balance from Bank DBS Indonesia amounted to US Dollar 49,576,518 (full amount), equivalent to Rp 707,407 (2020: nil).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent*

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai *facility agent*. Fasilitas ini terdiri dari 2 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Cabang Jakarta, Bank of China, Ltd, Cabang Hong Kong, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapura, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Cabang Singapura, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapura, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd (HSBC) Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapura, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapura, DBS Bank Ltd, Cabang Singapura, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapura, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai *Original Lenders*.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, 8 Agustus 2019, 22 Januari 2020, 6 Februari 2020, dan 11 Maret 2020, masing – masing sejumlah Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing – masing 1 tahun setelah penarikan untuk *Tranche A* dan 3 tahun setelah penarikan untuk *Tranche B*.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 477.639 atau Dolar AS 33.333.333 (nilai penuh).

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as Facility Agent. This Facility consists of 2 Tranches with the following detail:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Hong Kong Branch, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd (HSBC) Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount) with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as *Original Lenders*.

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, 8 August 2019, 22 January 2020, 6 February 2020, and 11 March 2020, where each drawdown is US Dollar 60,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, and US Dollar 30,000,000 (full amount).

This syndicated facility will mature 1 year after drawdown for Tranche A and 3 years after drawdown for Tranche B respectively.

During 2021, the Company has paid borrowing facilities from HSBC amounted to Rp 477,639 or US Dollar 33,333,333 (full amount).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 41.590.747 (nilai penuh), ekuivalen Rp 593.458 (2020: Dolar AS 74.762.850 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.054.530).

Bank of America N.A

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A cabang Singapura sebesar Dolar AS 35.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS 35.000.000 (nilai penuh) pada 9 September 2019. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A sebesar Rp 168.128 atau Dolar AS 11.666.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas pinjaman terhadap Bank of America N.A sebesar Dolar AS 8.734.017 (nilai penuh), ekuivalen Rp 124.626 (2020: Dolar AS 20.342.786 (nilai penuh), ekuivalen Rp 286.935).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 14 Mei 2020 dengan pembayaan pokok yang akan dibayarkan secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp 286.200 atau Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mizuho Indonesia. (2020: Dolar AS 19.976.604 (nilai penuh), ekuivalen Rp 281.770).

14. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent* (continued)

As at 31 December 2021, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch amounted to US Dollar 41,590,747 (full amount), equivalent to Rp 593,458 (2020: US Dollar 74,762,850 (full amount), equivalent to Rp 1,054,530).

Bank of America N.A

On 24 June 2019, the Company has obtained a loan facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) from Bank of America N.A, Singapore Branch. The company has utilized this facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) on 9 September 2019. This facility will matured on 9 September 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2021, the Company has paid loan facilities from Bank of America, N.A amounted to Rp 168,128 or equivalent to US Dollar 11,666,667 (full amount)

As at 31 December 2021, total outstanding balance from Bank of America N.A amounted to US Dollar 8,734,017 (full amount), equivalent to Rp 124,626 (2020: US Dollar 20,342,786 (full amount), equivalent to Rp 286,935).

PT Bank Mizuho Indonesia

On 31 March 2020, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount). The Company has utilised this facility amounted to US Dollar 20,000,000 (full amount) on 14 May 2020 with full (bullet) repayment commenced on the drawdown maturity date. This facility will mature on 14 May 2021 or one year after the final drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

During 2021, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp 286,200 or equivalent to US Dollar 20,000,000 (full amount).

As at 31 December 2021 there is no outstanding balance from Bank of America N.A (2020: US Dollar 19,976,604 (full amount), equivalent to Rp 281,770).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2021, fasilitas ini telah di perpanjang hingga 27 Mei 2022.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. BORROWINGS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2021, the facility has been extended until 27 May 2022.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Rupiah</u>		
Nilai nominal:		
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	-	1,408,000
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018	-	661,180
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	1,369,472	1,369,472
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019	1,042,326	1,042,326
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020	645,442	1,500,000
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021	1,500,000	-
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021	<u>1,750,000</u>	<u>-</u>
	<u>6,307,240</u>	<u>5,980,978</u>
<u>Dolar AS</u>		
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>-</u>	<u>4,231,500</u>
<u>Jepang Yen</u>		
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>371,669</u>	<u>409,415</u>
	<u>6,678,909</u>	<u>10,621,893</u>
Dikurangi:		
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(12,039)</u>	<u>(18,024)</u>
Bersih	<u>6,666,870</u>	<u>10,603,869</u>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u>18,137</u>	<u>27,899</u>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:		
- < 1 tahun	4,386,796	7,155,238
- 1 - 2 tahun	645,442	2,821,213
- 2 - 3 tahun	<u>1,646,671</u>	<u>645,442</u>
	<u>6,678,909</u>	<u>10,621,893</u>

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Obligasi	6,678,909	10,621,893
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)	<u>44,696</u>	<u>74,848</u>
	<u>6,723,605</u>	<u>10,696,741</u>

15. SECURITIES ISSUED

<u>Rupiah</u>
Nominal value:
Continuance Bonds III - Phase III Year 2018
Continuance Bonds III - Phase IV Year 2018
Continuance Bonds III - Phase V Year 2019
Continuance Bonds IV - Phase I Year 2019
Continuance Bonds IV - Phase II Year 2020
Continuance Bonds V - Phase I Year 2021
Continuance Bonds V - Phase II Year 2021
<u>US Dollar</u>
Euro Medium Term Note ("EMTN")
<u>Japanese Yen</u>
Euro Medium Term Note ("EMTN")

Less:
Unamortised bond issuance costs

Net

Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 24)

Bonds have the followings maturity:

< 1 year -
1 - 2 years -
2 - 3 years -

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

Bonds
Accrued interest expense
(refer to Note 12)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,592,000	6.10%	21 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,408,000	7.45%	11 April/ April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	639,260	7.50%	5 Oktober/ October 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	661,180	8.75%	25 September/ September 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	990,851	8.00%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,369,472	8.80%	12 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook) dan Fitch Ratings AAA (idn).

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds III Phase III Year 2018

Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021 and 2020, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Continuance Bonds III Phase IV Year 2018

Interest on Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021 and 2020, the rating of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Continuance Bonds III Phase V Year 2019

Interest on Continuance Bonds III Phase V Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2021 and 2020, the rating of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2019

Continuance Bonds IV Phase I Year 2019

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	457,674	7.55%	5 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,042,326	8.55%	25 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2021 and 2020, the rating of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	854,558	6.25%	17 Oktober/ October 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	645,442	7.25%	7 Oktober/ October 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (*idn*).

As at 31 December 2021 and 2020, the rating of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I 2021

Continuance Bonds V Phase I Year 2021

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	628.000	4.60%	18 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	872.000	6.25%	8 Juni/ June 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds V Phase I Year 2021 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap I 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap II 2021

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	975,329	3.60%	7 November/ November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	774,671	5.30%	27 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Perjanjian perwaliamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021, dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds V Phase I Year 2021
(continued)

As at 31 December 2021, the rating of Continuance Bonds V Phase I Year 2021 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Continuance Bonds V Phase II Year 2021

Interest on Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 will be paid by the Company starting on January 2022.

As at 31 December 2021, the rating of Continuance Bonds V Phase II Year 2021 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*) and Fitch Ratings were AAA (idn).

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, Continuance Bonds IV Phase II Year 2020, Continuance Bonds V Phase I Year 2021, and Continuance Bonds V Phase II Year 2021 provide several negative covenants to the Company, amount others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh/ Nominal value full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie I	USD 300,000,000	4.125%	10 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie II	JPY 3,000,000,000	0.55%	1 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet Payment on due date

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan *Euro Medium Term Notes* ("EMTN") dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Hongkong sebagai agent. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%. Perseroan telah melunasi fasilitas pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar 3.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 0,55%.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan hasil siaran pers dari Moodys tertanggal 18 Oktober 2021, EMTN telah mendapat peringkat Baa2.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

15. SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note ("EMTN")

On 2 May 2018, the Company issued an *Euro Medium Term Notes* ("EMTN") of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate. The Company has fully repaid this Facility on the final maturity date.

On 1 October 2019, the Company issued the second drawdown amounting to Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount) at 0.55% fixed rate.

Interest on EMTN will be paid on a semiannual basis.

Interest of EMTN has been paid by the Company on schedule.

Based on the press release of Moodys dated 18 October 2021, EMTN is rated at Baa2.

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

16. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2021 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp 87.629 - debit (2020: Rp 223.077 - debit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah sebesar Rp 658,467 (kredit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2020: Rp 584.139 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 82.539 yang dikredit pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 575.928 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2020: masing-masing Rp 34.143 (kredit) dan Rp 618.282 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

**16. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

As at 31 December 2020 the Company has several outstanding *cross currency swap* contracts and *interest rate swap* with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk.

The Company entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2021 amounted to Rp 87,629 - debit (2020: Rp 223,077 - debit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

For the year ended 31 December 2021, the total amount of Rp 658,467 (credit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2020: Rp 584,139 (debit)). The amount consists of Rp 2,539 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 575,928 debited to interest and financing charges in profit and loss (2020: Rp 34,143 (credit) and Rp 618,282 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2021	
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities
Cross Currency Swap					
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	38,000	08 Oktober/ October 2021	15 Oktober/ October 2024	- 4,510
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	32,143	06 Mei/May 2021	17 Mei/May 2022	- 5,945
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	30,000	26 April/April 2021	06 Mei/May 2022	- 10,260
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	27,500	05 Agustus/ August 2021	13 Agustus/ August 2024	- 3,793
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	27,500	14 September/ September 2021	22 September/ September 2024	- 68
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	26 April/April 2021	06 Mei/May 2022	- 7,049
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,333	13 Juli/July 2021	19 Juli/July 2024	- 7,569
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,333	13 Juli/July 2021	21 Juli/July 2024	- 6,922
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	08 April/April 2020	16 April/April 2023	- 35,724
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,667	30 November/ November 2021	06 Desember/ December 2024	- 2,511
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,625	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	2,869 -
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	10,417	11 Februari/ February 2020	18 Maret/March 2023	- 4,505
PT Bank Mizuho Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	- 1,118
Standard Chartered Bank	Dolar AS/ US Dollar	10,000	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	- 1,312
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	- 903
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	- 680
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,037	24 Februari/ February 2020	03 April/April 2023	- 25,767
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,037	30 Februari/ February 2020	06 April/April 2023	- 22,246
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,037	07 April/April 2020	15 April/April 2023	- 25,244
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,750	02 September/ September 2019	09 September/ September 2022	- 1,521
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,284	09 April/April 2019	15 April/April 2022	- 1,715
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	26 April/April 2021	06 Mei/May 2022	- 2,536
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	26 April/April 2021	06 Mei/May 2022	- 2,732
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,857	06 Mei/May 2021	17 Mei/May 2022	- 1,453
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,333	30 November/ November 2021	06 Desember/ December 2024	- 1,449
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,143	26 April/April 2021	06 Mei/May 2022	- 2,305
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,143	26 April/April 2021	06 Mei/May 2022	- 2,484
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,083	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	2,619 -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	7,083	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	2,172 -
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	- 653
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	- 519
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,500	16 November/ November 2021	22 November/ November 2024	- 390
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,313	04 Februari/ February 2020	11 Maret/March 2023	- 574
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,313	04 Februari/ February 2020	11 Maret/March 2023	- 643
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	06 November/ November 2019	13 November/ November 2022	- 225
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	4,519	31 Oktober/ October 2019	04 November/ November 2022	- 317
JP. Morgan Chase Bank, N.A	Dolar AS/ US Dollar	4,519	03 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	- 946
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	31 Oktober/ October 2019	06 November/ November 2022	- 329
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,519	06 November/ November 2019	13 November/ November 2022	- 214
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	18 Mei/May 2021	25 Mei/May 2022	- 455

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember/December 2021		
				Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
				Aset derivatif/ <i>Derivatives</i> assets	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> Liabilities	
<i>Cross Currency Swap (lanjutan)</i>						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,763	11 Februari/ February 2020	18 Maret/March 2023	-	1,196
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	2,259	04 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	702
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,083	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	140
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,875	15 Januari/ January 2020	22 Januari/ January 2023	507	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,506	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	830
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	08 April/April 2020	16 April/April 2023	-	3,807
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,404	11 Februari/ February 2020	18 Maret/March 2023	-	608
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,250	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	463	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,250	30 Januari/ January 2020	06 Februari/ February 2023	384	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	24 Februari/ February 2020	03 April/April 2023	-	2,746
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	30 Februari/ February 2020	06 April/April 2023	-	2,371
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	07 April/April 2020	15 April/April 2023	-	2,690
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	938	04 Februari/ February 2020	11 Maret/March 2023	-	101
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	938	04 Februari/ February 2020	11 Maret/March 2023	-	113
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	929	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	78
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	882	09 April/April 2019	15 April/April 2022	-	183
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	06 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	24
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	481	31 Oktober/ October 2019	04 November/ November 2022	-	34
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	481	03 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	101
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	31 Oktober/ October 2019	06 November/ November 2022	-	35
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	481	06 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	23
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	321	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	27
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	241	04 Januari/January 2019	18 Januari/ January 2022	-	75
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	160	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	88
	Dolar AS/ US Dollar	481,333			9,014	203,558
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			-	41,535
	Total				9,014	203,558

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives Assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	477	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	2,029
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	774
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	18
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	22,966
PT Bank HSBC Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	197
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25,000	29 Juli/July 2020	06 Agustus/ August 2021	-	18,060
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	24,853	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	15,547
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	22,594	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	68,597
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,417	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	10,594
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	6 Mei/May 2020	14 Mei/May 2021	-	25,926
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	5,490
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	19,125	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	1,157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	18,750	11 Maret/June 2020	18 Maret/March 2023	-	13,981
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	24 Maret/June 2020	3 April/April 2023	-	48,890
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	47,976
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	30 Maret/June 2020	6 April/April 2023	-	42,260
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,179	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	11,190
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	1,680	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	237	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	11,297	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	8,751
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	10,544	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	5,872
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,417	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	5,521
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,179	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	8,217
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	1,564
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	425	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	7,931
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	7,243
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/June 2020	11 Maret/March 2023	-	3,393
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/June 2020	11 Maret/ March 2023	-	3,713
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,497
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,441
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,351
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,234
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,871	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	5,315
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	7,531	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	7,723
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,192	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	3,445
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	1,861
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,973	11 Maret/June 2020	18 Maret/March 2023	-	3,682
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,646	15 Januari/January 2019	23 Januari/January 2022	-	2,605
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	1,297
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,375	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	202
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,647	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	1,656
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,527	11 Maret/June 2020	18 Maret/March 2023	-	1,870
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,406	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	7,312

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives Assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
<i>Cross Currency Swap</i> (continued)						
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	298	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	46	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	-	655
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	-	598
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	24 Maret/March 2020	3 April/April 2023	-	5,211
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	5,114
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	30 Maret/June 2020	6 April/April 2023	-	4,505
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	15 Januari/January 2019	23 Januari/ January 2022	-	899
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,203	4 Januari/January 2019	18 Januari/January 2022	-	932
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,129	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	676
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,123	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	625
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	-	372
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	-	366
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	356
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	344
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	802	21 Desember/ December 2018	11 Januari/January 2022	-	822
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	475	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	264
	Dolar AS/ US Dollar	780,008			3,163	460,087
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000	25 September/ September 2019	1 Oktober/October 2022	-	11,945
	Total				3,163	472,032

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	<u>280,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>280,000,000,000</u>

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 April 2021 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 517.440 dari laba bersih tahun 2020 (31 Desember 2020: Rp 870.800 dari laba bersih tahun 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2020).

Based on Circular Shareholders Resolution dated on 8 April 2021, the shareholders approved final dividend of Rp 517,440 to be paid from 2020 net profit (31 December 2020: Rp 870,800 to be paid from 2019 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2020).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-012/FIF/2021 tertanggal 6 Oktober 2021, Dewan Komisaris dan para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 369.600 dari laba bersih tahun 2021 (2020: Rp 226.520 dari laba bersih tahun 2020 berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan No. KepDir-FIF/001/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 dan keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-014/FIF/2020 tanggal 5 Oktober 2020).

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-
Tambahan modal disetor akibat pelepasan entitas anak (lihat Catatan 1)	<u>36,020</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u><u>36,020</u></u>

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

Based on Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2021 dated 5 October 2021 and Board of Commissioners' decision No. L.Leg/SPDK-012/FIF/2021 dated 6 October 2021, Board of Commissioners and Board of Directors approved interim dividend of Rp 369.600 to be paid from 2021 net profit (2020: Rp 226.520 to be paid from 2020 net profit based Board of Directors' decision letter No. KepDir-FIF/001/X/2020 dated 5 October 2020 and Board of Commissioners decision No. L.Leg/SPDK-014/FIF/2020 dated 5 October 2020).

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2021	-
Additional paid in capital due to disposal of subsidiary (refer to Note 1)	36,020
Balance as of 31 December 2021	36,020

**18. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000 (2020: Rp 1.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Federal International Finance tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2020 tanggal 27 April 2021, yang dinyatakan dalam akta No. 5 dengan notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim., S.H, dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2020 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000 dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2021, the Company has set up a statutory reserves of Rp 1,000 (2020: Rp 1,000), based on statement of Shareholder's Decision of PT Federal International Finance inside the Shareholder's General meeting dated on 27 April 2021, which was notarised under deed No. 5 of Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, which the shareholder approved the 2020 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
- Pihak ketiga	7,402,955	7,100,241	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>			<i>Income from joint financing without recourse</i>
- Pihak ketiga	805,603	1,481,838	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah			<i>Income from sharia consumer financing</i>
- Pihak ketiga	412,827	681,331	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> syariah			<i>Income from sharia joint financing without recourse</i>
- Pihak ketiga	<u>13,120</u>	<u>75,637</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>8,634,505</u>	<u>9,339,047</u>	

20. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

20. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Denda atas keterlambatan pembayaran	106,836	122,598	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>45,066</u>	<u>56,783</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>151,902</u>	<u>179,381</u>	

21. PENGHASILAN LAIN-LAIN

21. OTHER INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	8,371	7,662	<i>Excess receipts from customers</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 9)	217	27	<i>Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 9)</i>
Lain-lain	<u>4,354</u>	<u>6,490</u>	<i>Others</i>
	<u>12,942</u>	<u>14,179</u>	

22. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

22. INCOME FROM IJARAH - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	191,918	212,522	<i>Third parties</i>
Beban amortisasi (Catatan 7)	<u>(150,845)</u>	<u>(166,086)</u>	<i>Amortization expense (Note 7)</i>
Bersih	<u>41,073</u>	<u>46,436</u>	<i>Net</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,092,167	1,234,941	Salaries, wages and allowance
Jasa tenaga ahli	240,235	210,137	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 9)	217,772	211,085	Depreciation (refer to Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	160,459	158,778	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	132,037	128,241	Right-of-use asset depreciation (refer to Note 9)
Komunikasi	95,873	99,545	Communications
Iklan dan promosi	95,476	63,941	Advertising and promotion
Pajak dan perijinan	36,373	33,835	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	36,559	40,915	Office supplies
Listrik, air dan gas	27,973	31,899	Electricity, water and gas
Sewa	24,578	12,305	Rent
Perjalanan	23,065	26,599	Travelling
Beban pajak final	9,013	11,357	Final tax expense
Pelatihan	5,193	4,333	Training
Sumbangan dan kontribusi	3,787	3,803	Donations and contributions
Representasi dan jamuan	22	199	Representation and entertainment
Lain-lain	790	1,444	Others
	<u>2,201,372</u>	<u>2,273,357</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	121,671	127,910	Salary, wages and allowances
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	39,984	25,929	Right-of-use asset depreciation (refer to Note 9)
Asuransi	6,556	4,982	Insurance
Sewa	1,029	33,897	Rent
Jasa tenaga ahli	256	325	Professional fee
	<u>169,496</u>	<u>193,043</u>	
	<u>2,370,868</u>	<u>2,466,400</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga pinjaman bank	1,012,700	1,208,801	Interest on bank loans
Bunga obligasi	501,485	752,297	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	171,389	157,588	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 15)	18,137	27,899	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 15)
Beban bunga liabilitas sewa	14,071	14,234	Interest expense on lease liabilities
Kerugian transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	152	5,485	Loss on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>1,717,934</u>	<u>2,166,304</u>	

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	121,414	174,645	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	151,636	160,643	Other long-term benefits
	<u>273,050</u>	<u>335,288</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 17 Januari 2022 dan 15 Januari 2021.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto	6.0% - 7.0%	6.5% - 8.0%
- Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019 (2020: TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019)	
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter	
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 12 peserta dan 12.656 orang (2020: 14 orang dan 14.965 orang) (tidak diaudit).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations for the period ended 31 December 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 17 January 2022 and 15 January 2021, respectively.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Economic assumptions:		
- Discount rate	6.0% - 7.0%	6.5% - 8.0%
- Future salary increases	6.5%	6.5%
Other assumptions:		
- Table of mortality	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019 (2020: TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019)	
- Disability rate	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	
- Withdrawal rate	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter	
- Normal retirement age	55 tahun/55 years	

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically desgined for the defined benefit pension plan, which is designed for the defined benefit pension plan, which is designated for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 31 December 2021, DPA 1 dan DPA 2 have 12 participants and 12,656 participants, respectively (2020: 14 participants and 14,965 participants) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban	129,746	184,932
Nilai wajar aset program	(8,332)	(10,287)
Liabilitas imbalan pasca kerja neto	<u>121,414</u>	<u>174,645</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja neto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021		
Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>
Pada awal tahun	(10,287)	174,645
Biaya jasa kini	-	14,664
Beban/(penghasilan) bunga	(583)	13,062
Biaya jasa lalu	-	(64,368)
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(96)	(96)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	30,502	30,502
luran pemberi pekerja	-	(34,615)
luran pekerja	(1,454)	(1,454)
Imbalan yang dibayar	94	-
Pelepasan anak perusahaan	(13,276)	4,182
	<u>(1,832)</u>	<u>(1,832)</u>
Pada akhir tahun	<u>129,746</u>	<u>(8,332)</u>

31 Desember/December 2020		
Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>
Pada awal tahun	(12,537)	146,363
Biaya jasa kini	-	13,064
Beban/(penghasilan) bunga	(848)	11,753
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	634	634
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(383)	(383)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(579)	(579)
luran pemberi kerja	12,183	12,183
luran pekerja	-	(138)
Imbalan yang dibayar	116	-
	<u>(10,970)</u>	<u>2,718</u>
Pada akhir tahun	<u>184,932</u>	<u>(10,287)</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 16 tahun (2020: 16 tahun).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban	129,746	184,932
Nilai wajar aset program	(8,332)	(10,287)
Liabilitas imbalan pasca kerja neto	<u>121,414</u>	<u>174,645</u>

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

31 Desember/December 2021		
Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>
Pada awal tahun	(10,287)	174,645
Biaya jasa kini	-	14,664
Beban/(penghasilan) bunga	(583)	13,062
Biaya jasa lalu	-	(64,368)
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(96)	(96)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	30,502	30,502
luran pemberi pekerja	-	(34,615)
luran pekerja	(1,454)	(1,454)
Imbalan yang dibayar	94	-
Pelepasan anak perusahaan	(13,276)	4,182
	<u>(1,832)</u>	<u>(1,832)</u>
Pada akhir tahun	<u>129,746</u>	<u>(8,332)</u>

31 Desember/December 2020		
Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>
Pada awal tahun	(12,537)	146,363
Biaya jasa kini	-	13,064
Beban/(penghasilan) bunga	(848)	11,753
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	634	634
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(383)	(383)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(579)	(579)
luran pemberi kerja	12,183	12,183
luran pekerja	-	(138)
Imbalan yang dibayar	116	-
	<u>(10,970)</u>	<u>2,718</u>
Pada akhir tahun	<u>184,932</u>	<u>(10,287)</u>

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2021 is 16 years (2020: 16 years).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kurang dari satu tahun	12,835	11,489
Antara satu dan dua tahun	7,427	9,284
Antara dua dan lima tahun	35,833	53,644
Lebih dari lima tahun	1,908,649	2,678,035

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

		<u>31 Desember/December 2021</u>		
		<u>Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(28,942)	41,274	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	1%	44,656	(31,487)	<i>Future salary increase</i>
		<u>31 Desember/December 2020</u>		
		<u>Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(36,635)	46,410	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	1%	50,688	(40,272)	<i>Future salary increase</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Instrumen ekuitas	37%	33%
Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah)	59%	61%
Lain-lain	4%	6%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

*Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
Beyond five years*

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

*Equity instruments
Bonds (including Government bonds)
Others*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 40.012 (2020: Rp 43.359).

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

*Pension and other post-employment benefits
(continued)*

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 40,012 (2020: Rp 43,359).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	160,643	147,411
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	40,501	41,330
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(16,131)	(9,456)
Imbalan yang dibayarkan	(32,798)	(18,642)
Pelepasan Anak Perusahaan	<u>(579)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>151,636</u></u>	<u><u>160,643</u></u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	31,142	30,972
Biaya bunga	9,359	10,358
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(16,131)</u>	<u>(9,456)</u>
	<u><u>24,370</u></u>	<u><u>31,874</u></u>

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2021 telah memenuhi persyaratan minimum UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan peraturan perseroan tentang imbalan pasca kerja ("IPK") (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003).

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	160,643	147,411
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	40,501	41,330
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(16,131)	(9,456)
Imbalan yang dibayarkan	(32,798)	(18,642)
Pelepasan Anak Perusahaan	<u>(579)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>151,636</u></u>	<u><u>160,643</u></u>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	31,142	30,972
Biaya bunga	9,359	10,358
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(16,131)</u>	<u>(9,456)</u>
	<u><u>24,370</u></u>	<u><u>31,874</u></u>

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2021 and 2020 have fulfilled the minimum requirement of Job Creation Act No. 11/2020, PP35/2021 and Company Regulations regarding Post-Employment Benefits ("IPK") (2020: Labor Law No. 13/2003).

26. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a Company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a Subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SMA. Perseroan bekerja sama dengan SMA dalam pembiayaan berbasis syariah

PT Menara Astra

AI merupakan pemegang saham utama dari PT Menara Astra. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor entitas asosiasi dengan PT Menara Astra.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

26. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Sharia Multifinance Astra (SMA)

AI is the ultimate shareholder of SMA. The Company cooperated with SMA on sharia financing activities.

PT Menara Astra

AI is the ultimate shareholder of PT Menara Astra. The Company has entered into renting agreement for its associate entity building with PT Menara Astra.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Sejak tanggal 1 Juli 2021, ADA merupakan entitas asosiasi Perseroan. Perseroan memiliki 25% saham di ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International merupakan pemegang saham utama dari AK. AK merupakan pemegang saham dari Perseroan.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

26. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

PT Astra Digital Arta (ADA)

Since 1 July 2021, ADA is an associate entity of the Company. The Company owns a 25% share in ADA.

PT Arya Kharisma (AK)

PT Astra International is the ultimate shareholder of AK. AK is the shareholder of the Company.

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	3,426	3,965	Key management loans -
- Lain-lain			Others -
PT Astra Multi Finance	4,281	-	PT Astra Multi Finance
PT Asuransi Astra Buana	2,362	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Matra Graha Sarana	-	253	PT Matra Graha Sarana
	<u>10,069</u>	<u>4,218</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	754	783	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa			Rent -
PT Matra Graha Sarana	-	26	PT Matra Graha Sarana
	<u>754</u>	<u>809</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associate
PT Astra Digital Arta	<u>25,154</u>	<u>-</u>	PT Astra Digital Arta
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan			Dealer payables
PT Astra International Tbk	<u>1,063</u>	<u>5,537</u>	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Serasi Autoraya	30,364	38,095	PT Serasi Autoraya
PT Sharia Multifinance Astra	983	483	PT Sharia Multifinance Astra
PT Astra Multi Finance	-	33,755	PT Astra Multi Finance
PT Menara Astra	-	7,209	PT Menara Astra
PT Matra Graha Sarana	-	417	PT Matra Graha Sarana
	<u>31,347</u>	<u>79,959</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.13%</u>	<u>0.32%</u>	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi			Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	<u>571,965</u>	<u>527,035</u>	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.44%</u>	<u>2.10%</u>	Percentage of total liabilities
Beban usaha			Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan			Salary, wages and allowances -
Direksi dan manajemen kunci	81,508	83,509	Board of Directors and key management
Dana Pensiun Astra	40,163	44,401	Dana Pensiun Astra
- Sewa			Rent -
PT Serasi Autoraya	1,003	7,873	PT Serasi Autoraya
PT Matra Graha Sarana	26	4,042	PT Matra Graha Sarana
PT Samadista Karya	-	21,982	PT Samadista Karya
- Penyusutan atas aset hak-guna aset			Depreciation of right-of-use asset -
PT Matra Graha Sarana	21,741	10,425	PT Matra Graha Sarana
PT Serasi Autoraya	17,524	15,262	PT Serasi Autoraya
PT Menara Astra	719	242	PT Menara Astra
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	6,556	4,982	PT Asuransi Astra Buana
- Jasa tenaga ahli			Professional fee -
PT Serasi Autoraya	256	274	PT Serasi Autoraya
PT Astra Graphia Tbk	-	51	PT Astra Graphia Tbk
	<u>169,496</u>	<u>193,043</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>7.15%</u>	<u>7.83%</u>	Percentage of total operating expenses

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel		
	2021	2020	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	81,508	83,509	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>(4,345)</u>	<u>3,724</u>	<i>Post-employment benefits and other long-term benefits</i>
Jumlah	<u><u>77.163</u></u>	<u><u>87.233</u></u>	<i>Total</i>

27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Pembiayaan bersama

a. Joint financing

Pembiayaan bersama *without recourse*

Joint financing *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2021 and 2020 as follows:

	31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020	
Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Toyota Astra Financial Services	<i>Tidak terbatas / unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2022	<i>Tidak terbatas / unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2020
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited	Rp 6,100,000	19 Desember/December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk (<i>interchangeable with Sharia</i>)	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2022	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2021
PT Sahabat Finansial Keluarga (<i>dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia</i>)	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2022	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2020
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2022	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2021
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2022	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2022

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

**Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)**

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2021 dan 2020 adalah berkisar 1% - 30% dan 70% - 90% dari Perseroan.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Dubai Syariah.

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah.

**27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Joint financing without recourse (continued)

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2021 and 2020 range from 1% - 30% and 70% - 90% from the Company.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Dubai Syariah.

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit), and PT Bank Panin Dubai Syariah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan syariah (lanjutan)

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Dubai Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Dubai Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 23 Februari/February 2018	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 23 Februari/February 2018

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang pembiayaan *Murabahah* yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 1.334.978 (2020: Rp 2.262.179).

As at 31 December 2021, the outstanding Murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 1,334,978 (2020: Rp 2,262,179).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo piutang pembiayaan *Wakalah* yang dikelola oleh Perseroan (2020: Nihil).

As at 31 December 2021, there's no outstanding Wakalah financing receivables managed by the Company (2020: Nihil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasury yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**27. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiary's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	31 Desember/December 2021				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,370,000	264,505	-	8,634,505	Consumer financing
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	-	-	41,073	41,073	Income from <i>ijarah</i>
Bunga dan denda	148,847	2,613	442	151,902	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,863	2,923	2,156	12,942	Other income
Jumlah penghasilan	8,526,710	270,041	43,671	8,840,422	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,370,868)	(2,370,868)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(1,717,934)	(1,717,934)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,290,748)	(37,620)	-	(1,328,368)	Allowance for impairment losses
Rugi entitas asosiasi	-	-	(15,969)	(15,969)	Loss from investment in associate
Beban penurunan nilai lain-lain	(220,160)	(8,503)	-	(228,663)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,510,908)	(46,123)	(4,104,771)	(5,661,802)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,015,802	223,918	(4,061,100)	3,178,620	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(711,213)	(711,213)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	7,015,802	223,918	(4,772,313)	2,467,407	NET INCOME
JUMLAH ASET	29,715,066	236,963	2,699,309	32,651,338	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	23,399,673	23,399,673	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember/December 2020				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,844,904	494,143	-	9,339,047	Consumer financing
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	-	-	46,436	46,436	Income from <i>ijarah</i>
Bunga dan denda	172,348	6,355	678	179,381	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,927	3,076	3,176	14,179	Other income
Jumlah penghasilan	9,025,179	503,574	50,290	9,579,043	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,466,400)	(2,466,400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,166,304)	(2,166,304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,474,498)	(137,833)	-	(2,612,331)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(389,093)	(13,566)	-	(402,659)	Other impairment charges
Jumlah beban	(2,863,591)	(151,399)	(4,632,704)	(7,647,694)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,161,588	352,175	(4,582,414)	1,931,349	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(443,281)	(443,281)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,161,588	352,175	(5,025,695)	1,488,068	NET INCOME
JUMLAH ASET	21,693,547	358,870	10,533,310	32,585,727	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	25,090,377	25,090,377	TOTAL LIABILITIES

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 243 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 243 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan			Income
- Area Jabodetabek	1,910,372	2,168,656	<i>Jabodetabek area -</i>
- Area Jawa Barat	728,822	760,774	<i>West Java area -</i>
- Area Jawa Tengah	1,062,205	1,181,074	<i>Central Java area -</i>
- Area Jawa Timur	1,177,132	1,284,859	<i>East Java area -</i>
- Area Sumatera	1,925,631	1,982,447	<i>Sumatera area -</i>
- Area Kalimantan	814,099	902,112	<i>Kalimantan area -</i>
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	690,537	692,225	<i>Sulawesi, Maluku and Papua area -</i>
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>531,624</u>	<u>606,896</u>	<i>Bali, NTT and NTB area -</i>
Jumlah penghasilan	<u>8,840,422</u>	<u>9,579,043</u>	<i>Total income</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
- Area Jabodetabek	7,471,919	7,488,293	<i>Jabodetabek area -</i>
- Area Jawa Barat	2,916,685	2,943,203	<i>West Java area -</i>
- Area Jawa Tengah	4,640,707	4,965,062	<i>Central Java area -</i>
- Area Jawa Timur	5,331,447	5,524,025	<i>East Java area -</i>
- Area Sumatera	7,587,173	7,102,061	<i>Sumatera area -</i>
- Area Kalimantan	2,795,842	2,640,218	<i>Kalimantan area -</i>
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	2,525,019	2,211,835	<i>Sulawesi, Maluku and Papua area -</i>
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,011,206</u>	<u>2,229,255</u>	<i>Bali, NTT and NTB area -</i>
Jumlah aset	<u>35,279,998</u>	<u>35,103,952</u>	Total assets
Ditambah: Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	<u>210,102</u>	<u>312,999</u>	<i>Addition: Asset acquired for <i>ijarah</i> - net</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,838,762)</u>	<u>(2,830,224)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total aset	<u>32,651,338</u>	<u>32,585,727</u>	Total assets

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba bersih	2,467,407	1,488,068
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	280	280
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>8,812</u>	<u>5,315</u>

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

29. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)
Basic earnings per share (full Rupiah amount)

The Company dan Subsidiary does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company and Subsidiary's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to Rupiah fixed rate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020				
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	12,053	172	Dolar AS/ US Dollar	11,958	169	Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(481,333,333)	(6,868,145)	Dolar AS/ US Dollar	(480,000,000)	(6,770,400)	Borrowings
Obligasi	Dolar AS/ US Dollar	-	-	Dolar AS/ US Dollar	(300,000,000)	(4,231,500)	Bonds
	Yen			Yen			
Obligasi	Jepang/ Japanese Yen	(3,000,000,000)	(371,669)	Jepang/ Japanese Yen	(3,000,000,000)	(409,415)	Bonds
Dikurangi:							Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	481,333,333	6,868,145	Dolar AS/ US Dollar	780,000,000	11,001,900	Hedging
	Yen			Yen			
	Jepang/ Japanese Yen	3,000,000,000	371,669	Jepang/ Japanese Yen	3,000,000,000	409,415	
Aset bersih		<u>12,053</u>	<u>172</u>		<u>11,958</u>	<u>169</u>	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 481.333.333 dan Yen Jepang 3.000.000.000 (2020: Dolar AS 780.000.000 dan Yen Jepang 3.000.000.000) (lihat Catatan 16).

As at 31 December 2021, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 481,333,333 and Japanese Yen 3,000,000,000 (2020: US Dollar 780,000,000 and Japanese Yen 3,000,000,000) (refer to Note 16).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Perseroan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk konsumen yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Pada 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi dilakukan dengan merubah tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, terdapat 913.297 aplikasi dengan total kredit sebesar Rp 9.128.129 yang telah melakukan restrukturisasi kredit (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan. Selama tahun 2021, tidak ada penambahan restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Perseroan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- *The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.*
- *Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.*

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Company. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Provide various credit restructuring which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

For 31 December 2020, consumer financing receivables restructurings were conducted by the Company through modification of interest and extension on terms.

As of 31 December 2020, there are 913,297 applications with total loans of Rp 9,128,129 which has done loan restructuring (unaudited). The Management believes that those loan restructuration and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position. During 2021, there is no additional loan restructuring given by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

POJK No.14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020 yang kemudian telah diubah dengan POJK No.15/POJK.15/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga nonbank khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perseroan untuk menunda atau restrukturisasi pinjaman.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

POJK No.14/POJK.05/2020 dated 14 April 2020 which has been ammended with POJK No. 15/POJK.15/2020 dated 10 December 2020 regarding *Countercyclical* Policy for impacts of *Coronavirus Disease 2019* spread for non-bank financial service institutions with the objective to push the optimisation of non-bank institution's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-months expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Companies to defer or restructure loans.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV inflasi dan *trade and service*.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forwardlooking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of inflation and trade and service.

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2021	2020
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	901,183	1,723,654
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	30,254,167	29,217,131
Piutang lain-lain - bersih	89,245	70,662
Aset derivatif	9,014	3,163
Jumlah	31,253,609	31,014,610

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Maximum exposure to credit risk	
Statement of financial position:	
Cash and cash equivalents	
Consumer financing receivables - net	
Other receivables - net	
Derivative assets	
Total	

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2021 and 2020 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable - net, , which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2021 and 2020, credit quality of financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2021			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	901,183	-	-	901,183	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	19,266,061	13,482,599	310,050	33,058,710	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	41,871	-	81,593	123,464	Other receivables
Aset derivatif	9,014	-	-	9,014	Derivative assets
Jumlah aset	<u>20,218,129</u>	<u>13,482,599</u>	<u>391,643</u>	<u>34,092,371</u>	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(2,838,762)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>31,253,609</u>	
	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1,723,654	-	-	1,723,654	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	18,535,127	12,970,470	502,820	32,008,417	Other receivables
Aset derivatif	25,223	-	84,377	109,600	Derivative assets
	<u>3,163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,163</u>	
Jumlah aset	<u>20,287,167</u>	<u>12,970,470</u>	<u>587,197</u>	<u>33,844,834</u>	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(2,830,224)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>31,014,610</u>	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan stage 1 dan "yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of consumer financing receivable that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 31 December 2021 and 2020 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

	<u>31 Desember/December 2021</u>			
	<u>Baik/ Good</u>	<u>Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kendaraan bermotor baru	15,172,844	808,428	15,981,272	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	2,459,633	282,870	2,742,503	Used motor vehicle
Elektronik	509,581	32,705	542,286	Electronic
	<u>18,142,058</u>	<u>1,124,003</u>	<u>19,266,061</u>	
	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Baik/ Good</u>	<u>Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Kendaraan bermotor baru	14,202,530	696,862	14,899,392	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	2,616,714	244,397	2,861,111	Used motor vehicle
Elektronik	720,628	53,996	774,624	Electronic
	<u>17,539,872</u>	<u>995,255</u>	<u>18,535,127</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada *stage 2* dan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	8,923,077	3,464,226	271,284	12,658,587	1 - 30 days
31 - 60 hari	470,233	130,927	20,530	621,690	31 - 60 days
61 - 90 hari	145,288	48,759	8,275	202,322	61 - 90 days
	<u>9,538,598</u>	<u>3,643,912</u>	<u>300,089</u>	<u>13,482,599</u>	
	31 Desember/December 2020				
	Motor Baru/ New Motorcycles	Motor Bekas/ Used Motorcycles	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	8,240,388	3,335,077	339,538	11,915,003	1 - 30 days
31 - 60 hari	538,717	210,660	33,383	782,760	31 - 60 days
61 - 90 hari	179,165	77,539	16,003	272,707	61 - 90 days
	<u>8,958,270</u>	<u>3,623,276</u>	<u>388,924</u>	<u>12,970,470</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	731,616	1,631,439	428,231	2,791,286	Beginning balance
Penambahan	952,022	347,195	29,151	1,328,368	Additions
Penghapusan piutang	(1,271,663)	(373,495)	(67,219)	(1,712,377)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	239,422	147,419	10,425	397,266	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>651,397</u>	<u>1,752,558</u>	<u>400,588</u>	<u>2,804,543</u>	Ending balance
	31 Desember/December 2020				
	Kendaraan Bermotor Baru/ New Motor vehicle	Kendaraan Bermotor Bekas/ Used Motor Vehicle	Elektronik/ Electronic	Jumlah/Total	
Saldo awal	(19,521)	1,360,986	430,097	1,771,562	Beginning balance
Penambahan	1,924,043	522,293	165,995	2,612,331	Additions
Penghapusan piutang	(1,319,687)	(335,791)	(174,702)	(1,830,180)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	146,781	83,951	6,841	237,573	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>731,616</u>	<u>1,631,439</u>	<u>428,231</u>	<u>2,791,286</u>	Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.v.

(iii) Risiko tingkat bunga

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d.v.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	31 Desember/December 2021										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years				Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	901,183	-	-	-	-	-	-	-	-	901,183	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	21,383,705	9,378,402	2,243,112	53,491	-	33,058,710	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	123,464	123,464	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	9,014	9,014	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	901,183	-	-	-	21,383,705	9,378,402	2,243,112	53,491	132,478	34,092,371	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,838,762)	Allowance for impairment losses
Jumlah										31,253,609	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penjual kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	584,125	584,125	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	197,375	197,375	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	571,965	571,965	Insurance premium payable
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	1,108,704	1,108,704	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	4,508,702	1,394,875	621,314	-	-	6,524,891	Rupiah -
- Dolar AS	4,806,748	1,267,896	760,009	-	-	-	-	-	-	6,834,653	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,381,552	644,180	1,641,138	-	-	6,666,870	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	245,093	245,093	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4,806,748	1,267,896	760,009	-	8,890,254	2,039,055	2,262,452	-	2,707,262	22,733,676	Total financial liabilities
	(3,905,565)	(1,267,896)	(760,009)	-	12,493,451	7,339,347	(19,340)	53,491	(2,574,784)	11,358,695	
Derivatif	4,806,748	1,267,896	760,009	-	(4,806,748)	(1,267,896)	(760,009)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	901,183	-	-	-	7,686,703	6,071,451	(779,349)	53,491	(2,574,784)	11,358,695	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										8,519,933	Net position, net of allowance for impairment losses

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2020										
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years			
ASET											ASSETS
Kas dan setara kas	1,696,095	-	-	-	-	-	-	-	27,559	1,723,654	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	-	32,008,417	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	109,600	109,600	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	3,163	3,163	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	1,696,095	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	140,322	33,844,834	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,830,224)	(2,830,224)	Allowance for impairment losses
Jumlah										31,014,610	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyalkur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	409,424	409,424	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	281,812	281,812	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	527,035	527,035	premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	939,993	939,993	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	2,745,470	1,271,611	351,354	-	-	4,368,435	Borrowings Rupiah -
- Dolar AS	4,615,644	1,763,245	368,398	-	-	-	-	-	-	6,747,287	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	7,143,718	2,816,590	643,561	-	-	10,603,869	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	472,032	472,032	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4,615,644	1,763,245	368,398	-	9,889,188	4,088,201	994,915	-	2,630,296	24,349,887	Total financial liabilities
	(2,919,549)	(1,763,245)	(368,398)	-	10,318,732	5,277,912	1,346,985	92,484	(2,489,974)	9,494,947	
Derivatif	4,615,644	1,763,245	368,398	-	(4,615,644)	(1,763,245)	(368,398)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	1,696,095	-	-	-	5,703,088	3,514,667	978,587	92,484	(2,489,974)	9,494,947	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										6,664,723	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 2021						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
LIABILITAS						
Utang penyalur kendaraan	584,125	584,125	-	-	-	-
Utang lain-lain	197,375	197,375	-	-	-	-
Utang premi asuransi	571,965	466,342	104,548	1,064	11	-
Akrual	1,108,704	1,108,704	-	-	-	-
Pinjaman	13,402,867	9,338,000	2,664,585	1,400,282	-	-
Surat berharga yang diterbitkan						
- Obligasi	6,678,909	4,386,796	645,442	1,646,671	-	-
Jumlah liabilitas	22,543,945	16,081,342	3,414,575	3,048,017	11	-
Derivatif						
Arus masuk	7,239,814	5,195,780	1,268,752	775,282	-	-
Arus keluar	(7,363,547)	(5,286,825)	(1,299,542)	(777,180)	-	-
Derivatif - bersih	(123,733)	(91,045)	(30,790)	(1,898)	-	-
LIABILITIES						
Dealers payable						
Other payables						
Insurance premium payable						
Accruals						
Borrowings						
Securities issued						
Bonds						
Total liabilities						
Derivative						
In flow						
Out flow						
Derivative - net						
31 Desember/December 2020						
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	
LIABILITAS						
Utang penyalur kendaraan	409,424	-	-	-	-	409,424
Utang lain-lain	281,812	-	-	-	-	281,812
Utang premi asuransi	527,035	429,338	96,700	979	18	-
Akrual	939,993	-	-	-	-	939,993
Pinjaman	11,145,870	7,380,223	3,041,224	724,423	-	-
Surat berharga yang diterbitkan						
- Obligasi	10,621,893	7,155,238	2,821,213	645,442	-	-
Jumlah liabilitas	23,926,027	14,964,799	5,959,137	1,370,844	18	1,631,229
Derivatif						
Arus masuk	11,411,315	8,862,642	2,178,417	370,256	-	-
Arus keluar	(11,594,188)	(8,964,667)	(2,226,902)	(402,619)	-	-
Derivatif - bersih	(182,873)	(102,025)	(48,485)	(32,363)	-	-
LIABILITIES						
Dealers payable						
Other payables						
Insurance premium payable						
Accruals						
Borrowings						
Securities issued						
Bonds						
Total liabilities						
Derivative						
In flow						
Out flow						
Derivative - net						

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan hirarki nilai wajar:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	9,014	-	9,014	-	9,014	Derivative assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	245,093	-	245,093	-	245,093	Derivative liabilities
31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Aset derivatif	3,163	-	3,163	-	3,163	Derivative assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	472,032	-	472,032	-	472,032	Derivative liabilities

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	901,183	901,183	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	30,254,167	29,515,721	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	89,245	89,245	Other receivables
	<u>31,244,595</u>	<u>30,506,149</u>	
 Liabilitas keuangan:			 Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	584,125	584,125	Dealers payable
Utang lain-lain	197,375	197,375	Other payables
Utang premi asuransi	571,965	571,965	Insurance premium payables
Akrual	1,108,704	1,108,704	Accruals
 Pinjaman	13,359,544	12,163,167	 Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	<u>6,666,870</u>	<u>6,678,909</u>	Securities issued Bonds - net -
	<u>22,488,583</u>	<u>21,304,245</u>	
	31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	1,723,654	1,723,654	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	29,217,131	28,779,910	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	70,662	65,090	Other receivables
	<u>31,011,447</u>	<u>30,568,654</u>	
 Liabilitas keuangan:			 Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	409,424	409,424	Dealers payable
Utang lain-lain	281,812	281,812	Other payables
Utang premi asuransi	527,035	519,032	Insurance premium payables
Akrual	939,993	939,993	Accruals
 Pinjaman	11,115,722	11,229,029	 Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	<u>10,603,869</u>	<u>10,758,751</u>	Securities issued Bonds - net -
	<u>23,877,855</u>	<u>24,138,041</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi nilai wajar utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealers payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payable

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	13,359,544	11,115,722	<i>Borrowings -</i>
- Surat berharga yang diterbitkan	<u>6,666,870</u>	<u>10,603,869</u>	<i>Securities issued -</i>
Jumlah pinjaman	<u>20,026,414</u>	<u>21,719,591</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>9,251,665</u>	<u>7,495,350</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>2.16</u>	<u>2.89</u>	<i>Gearing ratio</i>

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>					
	<u>Perubahan non kas/ Non-cash changes</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cashflow</u>	<u>Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Pinjaman yang diterima	11,115,722	2,116,362	140,636	(13,176)	13,359,544	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	115,175	(75,896)	-	49,823	89,102	<i>Lease liability</i>
Surat berharga yang diterbitkan	<u>10,603,869</u>	<u>(4,026,290)</u>	<u>95,276</u>	<u>(5,985)</u>	<u>6,666,870</u>	<i>Securities issued</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>21,834,766</u>	<u>(1,985,824)</u>	<u>235,912</u>	<u>30,662</u>	<u>20,115,516</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 16).

*) The Company and Subsidiary have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 16).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH 31. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(lanjutan) (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Perubahan non kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
			Pergerakan Valuta asing/ <i>Movement of foreign exchange *)</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>		
Pinjaman yang diterima	11,621,701	(391,818)	(111,648)	(2,513)	11,115,722	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	-	(69,595)	-	184,770	115,175	<i>Lease liability</i>
Surat berharga yang diterbitkan	13,489,470	(3,000,216)	137,824	(23,209)	10,603,869	<i>Securities issued</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>25,111,171</u>	<u>(3,461,629)</u>	<u>26,176</u>	<u>159,048</u>	<u>21,834,766</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 16).

*) *The Company and Subsidiary have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 16).*

32. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

32. OFFSETTING

As at 31 December 2021 and 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

**33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 as follows:

- *Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and*
- *Annual improvement SFAS 73: "Leases".*

The above standards will be effective on 1 January 2022.

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	92.58%	89.68%	<i>Net financing receivables to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	226.41%	262.85%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	5.08%	0.47%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bruto	0.70%	1.48%	<i>Non-performing financing ratio (NPF) - gross</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	3314.29%	2685.32%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
Rasio permodalan	33.59%	28.55%	<i>Capital ratio</i>

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perseroan menambah setoran modal pada entitas asosiasi, sejumlah Rp 75.000, dan tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perseroan di ADA.

34. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 14 February 2022, the Company injected paid-up capital in associate, amounted to Rp 75,000, and there is no changes in the Company's percentage of ownership in ADA.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) (halaman 6/1 – 6/6) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the Parent Entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) (pages 6/1 – 6/6) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas:			<i>Cash and cash equivalents:</i>
- Pihak ketiga	901,183	1,706,760	<i>Third parties -</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.804.543 (2020: Rp 2.791.287)	30,254,167	29,217,131	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,804,543 (2020: Rp 2,791,287)</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 323.204 (2020: Rp 172.359)	210,102	312,999	<i>Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 323,204 (2020: Rp 172,359)</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.219 (2020: Rp 38.938):			<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 34,219 (2020: Rp 38,938):</i>
- Pihak ketiga	79,176	65,266	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	10,069	33,249	<i>Related parties -</i>
	<u>89,245</u>	<u>98,515</u>	
Beban dibayar dimuka:			<i>Prepayments:</i>
- Pihak ketiga	103,065	85,970	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	754	809	<i>Related parties -</i>
	<u>103,819</u>	<u>86,779</u>	
Klaim atas restitusi pajak	71,932	96,666	<i>Claim for tax refund</i>
Aset derivatif	9,014	3,163	<i>Derivatives assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	53,500	-	<i>Investment in associate</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	351,339	384,880	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.275.957 (2020: Rp 1.947.084)	635,383	669,502	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,275,957 (2020: Rp 1,947,084)</i>
JUMLAH ASET	<u>32,679,684</u>	<u>32,579,808</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:			<i>Dealer payable:</i>
- Pihak ketiga	583,062	389,462	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,063	5,537	<i>Related parties -</i>
	<u>584,125</u>	<u>394,999</u>	
Utang lain - lain:			<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	166,028	201,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	31,347	72,750	<i>Related parties -</i>
	<u>197,375</u>	<u>274,506</u>	
Utang premi asuransi:			<i>Insurance premium payables:</i>
- Pihak berelasi	571,965	527,034	<i>Related parties -</i>
Akrual	1,108,704	935,139	<i>Accruals</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	320,794	360,211	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	72,153	44,231	<i>Other taxes -</i>
	<u>392,947</u>	<u>404,442</u>	
Liabilitas derivatif	245,093	472,032	<i>Derivatives liabilities</i>
Pinjaman	13,359,544	11,115,722	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Obligasi	6,666,870	10,603,869	<i>Bonds -</i>
Liabilitas imbalan kerja	273,050	333,175	<i>Employee benefit obligations</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>23,399,673</u>	<u>25,060,918</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(87,629)	(223,077)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	9,100	8,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>9,078,540</u>	<u>7,453,867</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>9,280,011</u>	<u>7,518,890</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>32,679,684</u></u>	<u><u>32,579,808</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENGHASILAN			INCOME
Penghasilan pembiayaan konsumen	8,634,505	9,339,047	Consumer financing income
Penghasilan bunga dan denda	151,591	179,361	Interest and penalty income
Penghasilan dari <i>ijarah</i> - bersih	41,073	46,436	Income from <i>ijarah</i> - net
Penghasilan lain-lain	<u>13,409</u>	<u>14,546</u>	Other income
Jumlah penghasilan	<u>8,840,578</u>	<u>9,579,390</u>	Total income
BEBAN			EXPENSES
Beban usaha	(2,345,343)	(2,446,366)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	(1,717,118)	(2,166,138)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(1,328,368)	(2,612,331)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>(228,663)</u>	<u>(402,659)</u>	Other impairment charges
Jumlah beban	<u>(5,619,492)</u>	<u>(7,627,494)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,221,086	1,951,896	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(711,654)</u>	<u>(443,281)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2,509,432	1,508,615	NET INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	4,210	(11,855)	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(929)	3,191	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	173,651	(144,618)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	<u>(38,203)</u>	<u>27,575</u>	Related income tax
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>138,729</u>	<u>(125,707)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>2,648,161</u>	<u>1,382,908</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>8,962</u>	<u>5,388</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve</u>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2020	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,061,032</u>	<u>7,242,098</u>	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(8,796)	(8,796)	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation, of SFAS 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,052,236</u>	<u>7,233,302</u>	Balance as at 1 January 2020 (restated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	1,508,615	1,508,615	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	1,508,615	1,508,615	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income:</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(117,043)	-	-	(117,043)	<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(8,664)	(8,664)	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
-	-	(117,043)	-	1,499,951	1,382,908	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2019	-	-	-	(870,800)	(870,800)	<i>2019 final dividend</i>
Dividen interim 2020	-	-	-	(226,520)	(226,520)	<i>2020 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>280,000</u>	<u>(223,077)</u>	<u>8,100</u>	<u>7,453,867</u>	<u>7,518,890</u>	Balance as at 31 December 2020
Saldo 1 Januari 2021	<u>280,000</u>	<u>(223,077)</u>	<u>8,100</u>	<u>7,453,867</u>	<u>7,518,890</u>	Balance as at 1 January 2021
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	2,509,432	2,509,432	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	2,509,432	2,509,432	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive - income:</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	135,448	-	-	135,448	<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	3,281	3,281	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
-	-	135,448	-	2,512,713	2,648,161	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2020	-	-	-	(517,440)	(517,440)	<i>2020 final dividend</i>
Dividen interim 2021	-	-	-	(369,600)	(369,600)	<i>2021 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>280,000</u>	<u>(87,629)</u>	<u>9,100</u>	<u>9,078,540</u>	<u>9,280,011</u>	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
Konsumen	40,031,670	47,256,148	<i>Consumers</i>
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	1,745,080	4,766,522	<i>Joint financing without recourse</i>
Bunga bank	35,882	45,347	<i>Interest income</i>
Pinjaman karyawan	<u>12,149</u>	<u>10,913</u>	<i>Employee loans</i>
	<u>41,824,781</u>	<u>52,078,930</u>	
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(26,437,100)	(28,649,508)	<i>Payments to dealers</i>
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	(4,566,109)	(8,556,406)	<i>Payments of joint financing without recourse</i>
Pembayaran premi asuransi konsumen	(663,103)	(734,390)	<i>Payment of customer insurance premium</i>
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen	(5,337,623)	(5,420,269)	<i>Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing</i>
Beban bunga dan keuangan	(1,506,710)	(2,123,879)	<i>Interest and finance charge</i>
Pinjaman karyawan	(12,747)	(9,751)	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	<u>(112,605)</u>	<u>(143,579)</u>	<i>Others</i>
	<u>(38,635,997)</u>	<u>(45,637,782)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(734,019)</u>	<u>(532,564)</u>	<i>Payments of corporate income taxes</i>
	<u>(734,019)</u>	<u>(532,564)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,454,765</u>	<u>5,908,584</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	278	27	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(50,088)	-	<i>Investment in associate</i>
Pembayaran aset hak guna	(120,714)	(70,392)	<i>Payment of right-of-use assets</i>
Pembelian aset tetap	<u>(217,053)</u>	<u>(213,476)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(387,577)</u>	<u>(283,841)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	43,280,340	29,406,311	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan pinjaman bank	(41,163,978)	(29,798,129)	<i>Repayment of bank loans</i>
Hasil penerbitan surat berharga	3,250,000	1,500,000	<i>Proceeds from issuance of securities</i>
Pelunasan utang surat berharga	(7,264,138)	(4,495,525)	<i>Repayment of securities</i>
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga	(12,152)	(4,691)	<i>Payment of securities issuance costs</i>
Pembayaran sewa	(75,896)	(69,595)	<i>Payment of of lease</i>
Pembayaran dividen kas	<u>(887,040)</u>	<u>(1,097,320)</u>	<i>Payment of cash dividend</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,872,864)</u>	<u>(4,558,949)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(805,676)	1,065,794	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	99	(5,485)	<i>Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1,706,760</u>	<u>646,451</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>901,183</u></u>	<u><u>1,706,760</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	38,969	27,559	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in bank</i>
- Pihak ketiga	<u>862,214</u>	<u>1,679,201</u>	<i>Third parties -</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>901,183</u></u>	<u><u>1,706,760</u></u>	Total cash and cash equivalents



Menara FIF

Jl. T.B Simatupang Kav. 15
Cilandak, Jakarta Selatan
12440 Indonesia

☎ +62 21 7698899

✉ halofif@fifgroup.astra.co.id

www.fifgroup.co.id